

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN III TA 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Jl. Pasteur No. 25 Bandung | BPOMBandung | @bpombandung | BPOMBandung | BalaiBesarPOMdiBandung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Bandung

KATA PENGANTAR
Kepala Balai Besar POM di Bandung

"Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung selaku Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM RI senantiasa selalu berkomitmen menjamin mutu Obat dan Makanan yang beredar di masvarakat"

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 dapat diselesaikan. Tahun 2024, merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024. Pada tahun 2024, terjadi beberapa isu strategis baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi pencapaian kinerja Balai Besar POM di Bandung. Namun, hal-hal tersebut tidak menjadi hambatan tetapi dijadikan sebagai tantangan untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam rangka "menjamin mutu Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat".

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Triwulan III tahun 2024 maka disusunlah Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 ini. LAPKIN disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.21.04.15.2163 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Addendun Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar/Balai POM.

LAPKIN Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 disusun pada akhir Triwulan III pelaksanaan program/kegiatan yang memiliki dua fungsi utama yaitu (1) merupakan sarana bagi Balai Besar POM di Bandung untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder* yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran, serta (2) sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang *(performance improvement)*, baik dalam bentuk regulasi maupun alokasi sumber daya yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Bandung.

Berbagai kendala dan hambatan dialami dalam mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024, namun dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya yang ada serta kerjasama yang baik maka target kinerja dapat dicapai.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Akhir kata, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Balai Besar POM di Bandung kepada pemberi mandat dan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja Badan POM serta Balai Besar POM di Bandung di triwulan berikutnya.

Bandung, 18 Oktober 2024
Kepala Balai Besar POM di Bandung,



Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif

Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Gambaran Umum Organisasi

1.3 Struktur Organisasi

1.4 Isu Strategis

Bab 2
Perencanaan Kinerja

2.1 Reviu Rencana Strategis Tahun 2020-2024

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2024

2.5 Metode Pengukuran

Bab 3
Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1 Sasaran Kegiatan Ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.2 Sasaran Kegiatan Ke-2: Meningkatnya Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

3.1.3 Sasaran KegiatanKe-3: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.4 Sasaran KegiatanKe-4: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.5 Sasaran KegiatanKe-5: Meningkatnya efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.6 Sasaran KegiatanKe-6: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan

3.1.7 Sasaran KegiatanKe-7: Meningkatnya Pengujian Obat dan Makanan BBPOM di Bandung yang optimal

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

3.1.8 Sasaran KegiatanKe-8: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung

3.1.9 Sasaran KegiatanKe-10: Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang Berkinerja Optimal

3.1.10 Sasaran KegiatanKe-11: Terbangunnya Sistem Operasional dan TIK BBPOM di Bandung yang Terintegrasi dan Adaptif

3.1.11 Sasaran KegiatanKe-12: Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel

3.2 Realisasi Anggaran dan Analisis Efisiensi Kegiatan

Bab 4
Penutup

4.1 Kesimpulan

4.2 Saran

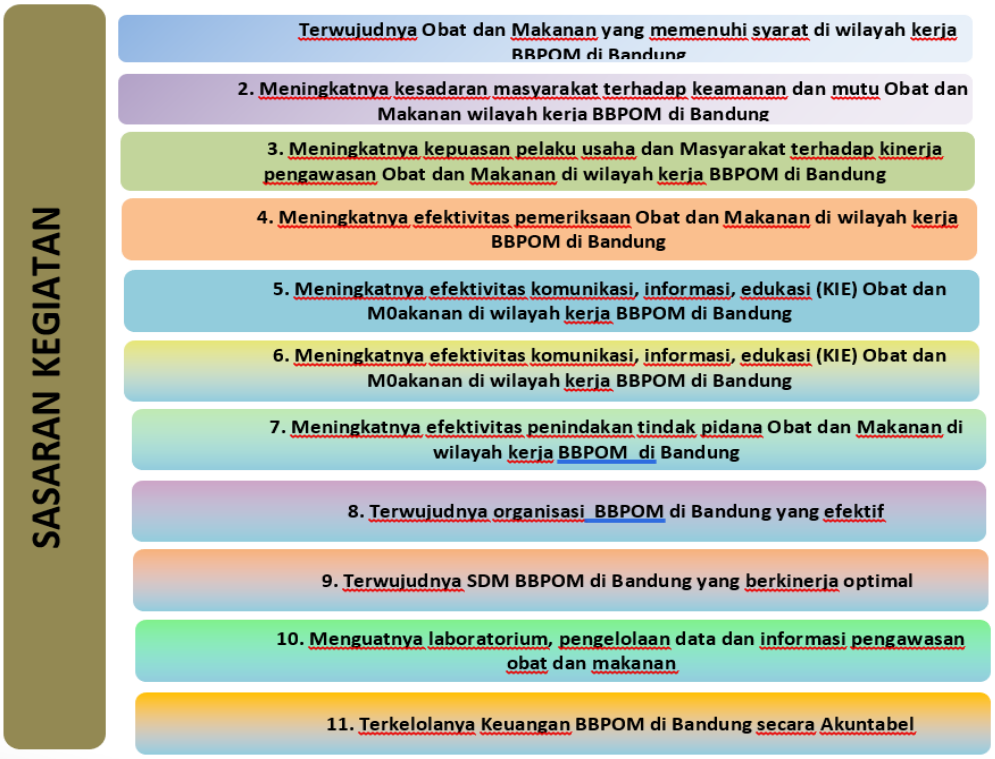
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja Balai Besar POM di Bandung kepada publik/pemberi mandat yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang menjadi kewenangannya selama Triwulan III tahun 2024. Selain sebagai media pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi mandat, Laporan Kinerja Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 ini merupakan instrumen untuk mengevaluasi pencapaian Kinerja Balai Besar POM di Bandung selama Triwulan III tahun 2024 yang dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

Dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, tujuan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 ditetapkan. Tujuan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, yaitu 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan. 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan. 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM. 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu. 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan. 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan. 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Tujuan yang telah ditetapkan menjadi arahan bagi Balai Besar POM di Bandung dalam merumuskan sasaran kegiatan, kebijakan, program dan kegiatan. Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024, telah ditetapkan sebanyak 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan yang harus dicapai oleh Balai Besar POM di Bandung.

Pengukuran kinerja yang tercantum dalam dokumen Kinerja Interim Triwulan III Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Besar POM di Bandung yang telah ditetapkan pada tanggal 22 Desember 2023. Perjanjian kinerja tersebut merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahun 2024. Pada sasaran kegiatan kesatu yaitu **"Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung "** diperoleh capaian indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik sebanyak 2 (dua) indikator, yaitu Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 107,41%, dan Persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 100,60%, dan sebanyak 3 (tiga) indikator kategori Cukup yaitu Persentase Obat yang memenuhi syarat 97,98%, Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 99,66%, dan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 89,16%.

Sasaran kegiatan kedua yaitu **"Meningkatnya Kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung"** dengan capaian indikator kegiatan Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT belum dapat disimpulkan terkait pengukuran indeks dilakukan pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan ketiga yaitu **"Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** dengan 3 (tiga) indikator kegiatan, yaitu Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan dan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, ketiganya belum dapat diukur capaiannya karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan keempat yaitu **"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan public di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** diperoleh capaian 7 (tujuh) indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,96%, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 110,14%, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100,06%, Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 100,77%, Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung sebesar 110,11%, Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 109,38%, dan Persentase keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota sebesar 108,15%. Dan 1 (satu) indikator dengan kategori Cukup yaitu, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 90,94%.

Sasaran kegiatan kelima yaitu **"Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan"** diperoleh capaian 2 (dua) Indikator dengan kategori Sangat Baik yaitu Jumlah desa pangan aman sebesar 106,25%, dan Jumlah Pasar Pangan aman Berbasis Komunitas sebesar 106,25%. 1 (satu) indikator dengan kategori Cukup yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 99.88%. Dan 1 (satu) indikator dengan kategori Tidak Dapat Disimpulkan yaitu dan Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman sebesar 141,53%.

Sasaran kegiatan keenam yaitu **"Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** diperoleh capaian 2 (dua) indikator dengan kategori Sangat Baik, yaitu, Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 112,70% dan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 117,04%.

Sasaran kegiatan ketujuh yaitu **"Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung"** diperoleh capaian indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, yaitu Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 108,72%.

Sasaran kegiatan kedelapan yaitu **"Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal"** dengan 3 (tiga) indikator kegiatan, yaitu Indeks RB BBPOM di Bandung, Nilai AKIP BBPOM di Bandung, dan Nilai Pengelolaan Kearsipan belum dapat diukur capaiannya karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan kesembilan yaitu **"Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal"** dengan indikator kegiatan Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung belum dapat diukur capaiannya karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Sasaran kegiatan kesepuluh yaitu **"Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan"** diperoleh capaian 1 (satu) indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik yaitu Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 101.13%, dan 1 (satu) indikator kinerja dengan 1 (satu) kategori Baik yaitu Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal sebesar 100%.

Sasaran kegiatan kesebelas yaitu **"Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel"** diperoleh capaian 1 (satu) indikator dengan kategori Sangat Baik yaitu Nilai

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung sebesar 108,09, dan 3 (tiga) indikator yaitu Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara, dan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri belum dapat diukur karena realisasi baru dapat dihitung pada akhir tahun.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Bandung memperoleh anggaran sebesar Rp 62.761.150.000,- Realisasi anggaran pada Triwulan III tahun 2024 dengan presentase 74.61% yaitu sebesar Rp. 46.823.243.003,-. Dari sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh tingkat efisiensi tertinggi, yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan. Sedangkan tingkat efisiensi terendah adalah pada Sasaran Kegiatan Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.

Kegiatan BBPOM di Bandung yang dilakukan selama Triwulan III tahun 2024 telah dilaksanakan dengan efisien. Meskipun demikian pada triwulan berikutnya di tahun 2024 akan terus ditingkatkan sesuai dengan pedoman Renstra Balai Besar POM tahun 2020-2024.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI
1.3 STRUKTUR ORGANISASI
1.4 ISU STRATEGIS

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Interim Balai Besar POM di Bandung bulan Januari s.d. Maret atau Triwulan III Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Triwulan III Tahun 2024 dan tahun kelima dari Renstra Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Laporan Kinerja Interim ini juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja seluruh unit organisasi dan untuk mendapatkan masukan dari stakeholders untuk perbaikan kinerja Balai Besar POM di Bandung.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke ini menghadapi berbagai tantangan, antara lain : 1) aspek kesehatan-menjamin Produk Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas produk Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industry Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi Obat dan Makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan Obat dan Makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk illegal dan palsu, serta memperluas pengunaan teknologi dalam pengawasan Obat dan Makanan; 4) aspek keamanan nasional meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme; dan 5) aspek teknologi-meningkatkan Pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informai untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makananpenataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sebagai tindaklanjut, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM sebanyak 21(dua puluh satu); b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM sebanyak 21 (dua puluh satu); dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM sebanyak 34 (tiga puluh empat).

KEDUDUKAN

UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

TUGAS

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020, Balai Besar POM di Bandung mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

TABEL 1.1

WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

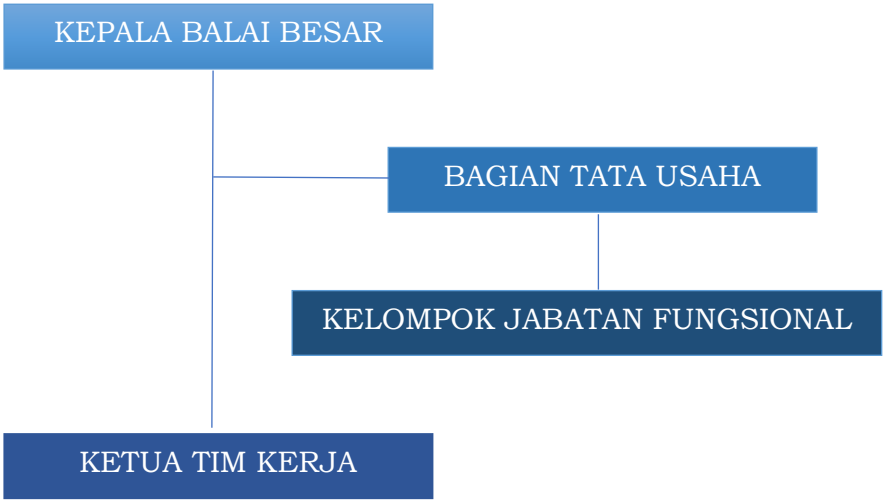
UPT	Kedudukan	Wilayah Kerja
BBPOM di Bandung	Alamat Jl. Pasteur No. 25 Kelurahan Pasirkaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung	1. Kota Bandung 2. Kabupaten Subang 3. Kabupaten Cianjur 4. Kabupaten Garut 5. Kabupaten Bandung Barat 6. Kabupaten Majalengka 7. Kabupaten Sumedang 8. Kabupaten Bandung 9. Kabupaten Karawang 10. Kota Bekasi 11. Kabupaten Bekasi 12. Kabupaten Sukabumi 13. Kota Cimahi

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

UPT	Kedudukan	Wilayah Kerja
		14. Kota Sukabumi 15. Kabupaten Purwakarta 16. Kabupaten Cirebon 17. Kota Cirebon, 18. Kabupaten Indramayu 19. Kabupaten Kuningan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Bandung disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang diundangkan pada tanggal 8 Agustus 2023.



1.4 ISU STRATEGIS

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia pada tahun kerja 2024 maka muncul beberapa isu strategis yang mempengaruhi kinerja, antara lain:

ISU INTERNAL

Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) tersebut, terjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BPOM dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Perpres tersebut di atas, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di Balai Besar POM di Bandung dalam menjalankan fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diberi kewenangan intelijen dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Sumberdaya Manusia

Balai Besar POM di Bandung memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuandan keahlian sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan. Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan–pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK).

Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari 1). sarana dan prasarana kerja; 2). Alat Laboratorium. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari Ruang kerja, Ruang penunjang dalam gedung, Ruang/ fasilitas penunjang luar gedung, perlengkapan kantor, rumah dinas dan kendaraan operasional.

Luas lahan Balai Besar POM di Bandung seluas 4.268 m2 dengan luas lantai bangunan sebesar 5.686 m2. Bangunan yang ada selain memiliki fungsi sebagai area perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik dan laboratorium. Pemenuhan terhadap kebutuhan sarana prasarana adalah 78,1% yang terdiri dari pemenuhan alat laboratorium 61,7% dan pemenuhan sarana prasarana kerja 94,6%, sehingga masih diperlukan tambahan untuk penambahan alat laboratorium.

Peralatan Laboratorium

Pengujian laboratorium merupakan tulang punggung pengawasan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandung. Laboratorium Balai Besar POM di Bandung telah mendapat sertifikat akreditasi sebagai laboratorium penguji dari Komite Akreditasi Nasional dengan nomor sertifikat LP-173-IDN. Ilmu dan teknologi terus berkembang, begitu pula dengan proses pengujian. Untuk itu,laboratorium harus terus ditingkatkan kapasitasnya agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan secara optimal. Untuk melakukan pengujian, laboratorium telah dilengkapi dengan peralatan yang memadai agar dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya. Namun, dibandingkan terhadap Standar Minimum Laboratorium Balai Besar POM di Bandung, masih terdapat gap sehingga pengadaan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

peralatan laboratorium terus dilakukan. Pada tahun 2023, pemenuhan Standar Minimum Alat Laboratorium adalah sebesar 62,4%.

Regionalisasi Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan pengawasan post market dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium BPOM yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis serta mendukung daya saing produk obat dan makanan maka pada tahun 2023 BPOM menerapkan sistem manajemen laboratorium yang baru yaitu 'Regionalisasi Laboratorium'. Setiap BB/Balai POM telah memiliki laboratorium pengujian kimia untuk obat dan nappza, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan, serta pengujian biologi. Beberapa laboratorium telah dilengkapi instrument dengan teknologi tinggi, seperti LC-MS/MS, GC-MS, ICP-MS. Beberapa BB/Balai POM memiliki fasilitas uji sterilitas dan atau fasilitas uji DNA, sehingga menjadi Balai unggulan BPOM untuk uji sterilitas dan uji DNA. Metode pendekatan yang komplementer atau saling melengkapi satu sama lain merupakan suatu upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas laboratorium pengujian. Regionalisasi laboratorium dikelompokkan ke dalam tujuh region. Balai Besar POM di Bandung masuk ke dalam Region 3 dengan Koordinator BBPOM di DKI Jakarta, dan anggota terdiri dari BBPOM di Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Serang. Manfaat dari system manajemen regionalisasi laboratorium ini adalah efisiensi biaya pembelian instrumen, biaya pemeliharaan, fasilitas, baku pembanding, bahan pendukung, dan lain-lain, serta mengurangi timeline pengujian atau waktu analisis karena pengujian sampel dengan parameter sejenis dikerjakan secara bersamaan.

ISU EKSTERNAL

Secara garis besar, isu bersifat eksternal yang dihadapi oleh Balai Besar POM di Bandung adalah sebagai berikut :

Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012, SKN adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu subsistem SKN adalah sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan, yang meliputi berbagai kegiatan untuk menjamin: (i) aspek keamanan, khasiat/ kemanfaatan dan mutu sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan yang beredar; (ii) ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial; (IV) perlindungan masyarakat dari penggunaan yang salah dan penyalahgunaan obat, penggunaan obat yang rasional; serta (iv) upaya kemandirian di bidang kefarmasian melalui pemanfaatan sumber daya dalam negeri.

Sebagaimana tertuang dalam PP no.72 Tahun 2012 tersebut, maka Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi, dan makanan,

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pengawasan baik *pre-market* maupun *post-market* Obat dan Makanan sehingga dapat menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu yang beredar memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya secara komprehensif oleh Balai Besar POM di Bandung,yaitu melalui :

a. Upaya terkait jaminan aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar mulai dari pengawasan, pelaksanaan regulasi, pembinaan, penegakan hukum dan perlindungan masyarakat, serta;
b. Upaya terkait kemandirian pelaku usaha Obat dan Makanan.

Fokus sistem kesehatan nasional tahun 2021 dengan berkaca pada terjadinya Pandemi covid-19 menurut Bappenas akan menjadi salah satu *major project* dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021. Adapun fokus penguatan Sistem Kesehatan Nasional di 2021 antara lain penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS), penguatan ketahanan kesehatan dan penguatan sumber daya melalui pemenuhan fasilitas dan alat kesehatan. Balai Besar POM di Bandung sebagai UPT dari Badan POM memegang peranan penting di ketiga fokus penguatan ini, diantaranya dalam memberikan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) untuk mengkampanyekan GERMAS pada masyarakat, memperkuat sistem pengawasan dengan penguatan kapasitas dan jejaring laboratorium serta pengawalan dalam pemenuhan vaksin dan obat, termasuk vaksin covid-19

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Selain peningkatan jumlah obat yang akan diregistrasi, jenis obat pun akan sangat bervariasi. Hal ini, disebabkan adanya peningkatan demand terhadap obat sebagai salah satu produk yang dibutuhkan. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya.

Tingginya permintaan obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki. Dengan adanya peningkatan kapasitas dan fasilitas tersebut, diasumsikan akan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

terjadi peningkatan permohonan sertifikasi CPOB. Dalam hal ini tuntutan terhadap peran Balai Besar POM di Bandung akan semakin besar, antara lain adalah peningkatan pengawasan pre-market melalui sertifikasi CPOB dan post- market melalui intensifikasi pengawasan obat pasca beredar. Seiring dengan penerapan JKN, akan banyak industri farmasi yang harus melakukan resertifikasi CPOB yang berlaku 5 (lima) tahun. Dari sisi penyediaan (supply side) JKN, kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian BPOM harus terus diperkuat. Begitu pula dengan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan (penguji dan inspektur), serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan naiknya beban kerja.

Globalisasi, Perdagangan Bebas dan Komitmen Internasional

Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka mengurangi dampak yang merugikan. Dampak dari pengaruh lingkungan eksternal khususnya globalisasi tersebut telah mengakibatkan Indonesia masuk dalam perjanjian-perjanjian internasional yang memungkinkan terbentuknya suatu kawasan bebas perdagangan. Hal ini membuka peluang produk Obat dan Makanan Indonesia akan lebih mudah memasuki pasaran domestik negara-negara yang tergabung dalam perjanjian pasar regional. Oleh karena itu diharapkan industri farmasi, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan dalam negeri mampu meningkatkan daya saing terhadap produk luar negeri. Hal tersebut juga berdampak pada pertumbuhan sektor industri Obat dan Makanan di Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan data yang ada, pada tahun 2023 terdapat 85 industri farmasi, 43 industri Obat Tradisional, 103 industri kosmetik, 44 industri suplemen makanan, 60 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 609 Industri Pangan dan 23.774 Industri Rumah Tangga Pangan. Hal tersebut merupakan potensi bagi Balai Besar POM di Bandung dalam pemantapan stakeholder untuk memberikan bimbingan dan pembinaan dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha.

Pertumbuhan sektor industri di bidang Obat dan Makanan di Propinsi Jawa Barat terus mengalami peningkatan . Hal ini menjadi peluang bagi Balai Besar POM di Bandung untuk ikut serta dalam meningkatkan daya saing industri tersebut dalam menghadapi pasar global. Namun disisi lain, timbul permasalahan era perdagangan bebas yaitu masuknya produk Obat dan Makanan dari luar negeri yang belum tentu terjamin keamanan dan mutunya untuk dikonsumsi. Untuk itu, masyarakat membutuhkan proteksi yang kuat dan rasa aman dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan tersebut.

Apabila dibandingkan pertumbuhan sektor industri di bidang Obat dan Makanan dengan SDM yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Bandung, sampai dengan tahun 2014 presentase pemenuhan SDM sesuai beban kerja hanya 76,97%. Sedangkan pemenuhan SDM sesuai beban kerja tahun 2015 berdasarkan Renstra tahun 2015-2019 hanya sebesar 44,48 %.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Jumlah SDM yang tidak sebanding ini menjadi tantangan yang sangat besar dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Berdasarkan hal ini, Balai Besar POM di Bandung harus menyusun strategi agar kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Barat dapat terlaksana secara optimal, dan juga menerapkan sistem manajemen kinerja secara optimal sehingga lebih efektif dan efisien. Namun demikian, Balai Besar POM di Bandung memiliki kelebihan yang dapat dipergunakan, yaitu adanya pedoman pengawasan yang jelas sebagai acuan dan standar baku dalam pengawasan atas Obat dan Makanan. Selain itu, Balai Besar POM di Bandung telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015, SNI ISO/IEC 17025: 2017 dan SNI ISO 37001:2016

Perubahan Iklim

Ancaman perubahan iklim dunia, akan semakin dirasakan oleh sektor pertanian khususnya produk bahan pangan di Indonesia. Perubahan iklim dapat mengakibatkan berkurangnya ketersediaan pangan yang berkualitas, sehat, bermanfaat, dengan harga yang kompetitif. Dari sisi ekonomi makro, industri makanan dan minuman di masa yang akan datang perannya akan semakin penting sebagai pemasok pangan dunia. Selain dari sisi pangan, perubahan iklim juga dapat mengakibatkan munculnya bibit penyakit baru hasil mutasi gen dari beragam virus. Bibit penyakit baru tersebut diantaranya virus influenza yang variannya sekarang menjadi cukup banyak dan mudah tersebar dari satu negara ke negara lain.

Menurut Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan Research Center for Climate Change University of Indonesia (RCCC-UI) tahun 2013, dalam pelaksanaan kajian dan pemetaan model kerentanan penyakit infeksi akibat perubahan iklim, terdapat tiga penyakit yang perlu mendapat perhatian khusus terkait perubahan iklim dan perkembangan vektor yaitu Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Diare. Selain dari ketiga jenis penyakit tersebut, masih ada lagi penyakit yang banyak ditemukan akibat adanya perubahan iklim seperti, Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA) dan penyakit batu ginjal.

Di dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 - 2023, salah satu misinya memiliki tujuan meningkatnya kebahagiaan dan kesejahteraan Masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan.

Hal ini merupakan tindak lanjut pemerintah daerah dalam mencapai target yang ditetapkan dalam SDGs (*Sustainable Development Goals*) di sektor kesehatan yaitu diantaranya mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria dan penyakit tropis yang terabaikan, serta memerangi hepatitis, penyakit bersumber air dan penyakit menular lainnya. Untuk mencapai target tersebut pasti akan diimbangi dengan peningkatan jenis dan jumlah obat terkait penyakit-penyakit tersebut, dan ini semakin nyata dengan terjadinya Pandemi covid-19 sejak 2020 yang lalu.

Dengan adanya potensi permasalahan serta peluang dari proses perubahan iklim, diperlukan peran dari Balai Besar POM di Bandung dalam mengawasi peredaran varian obat

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

baru dari jenis penyakit tersebut. Selain dari obat kimia, varian obat baru ini juga diikuti pula dengan varian obat herbal tradisional Indonesia dan Cina yang paling banyak beredar di pasar. Kondisi ini menuntut kerja keras dari Balai Besar POM di Bandung dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan produksi dan peredaran obat tersebut.

Perubahan Demografi, Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Kemajuan dari ekonomi suatu provinsi dapat dilihat dari indikator makro- ekonomi, yakni pendapatan per kapita. Pada tahun 2018 PDRB per kapita atas harga berlaku Provinsi Jawa Barat sebesar 40,30 juta rupiah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 37,18 juta atau naik sebesar 8,41 persen. Persentase jumlah penduduk miskin Jawa Barat juga mengalami penurunan dari tahun 2017 (7,86%) menjadi tahun 2018 (7,27%).

Hal ini menunjukan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang secara teori dan fakta, bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang memiliki standar dan kualitas. Faktor tersebut dapat menyebabkan kecenderungan perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi jumlah dan jenis produk Obat dan Makanan tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan dapat menimbulkan penurunan derajat kesehatan.

Pada tahun 2020, penduduk Jawa Barat berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 yaitu sebanyak 48,27 juta jiwa, menjadikan Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia dalam hal jumlah penduduk terbesar. Terdiri atas laki-laki sebanyak 24,51 juta jiwa dan perempuan sebanyak 23,76 juta jiwa (Sumber: Badan Pusat Statistik - Jawa Barat dalam Angka 2020), menjadi tantangan bagi BBPOM di Bandung dalam perannya memberikan informasi dan edukasi publik mengenai produk Obat dan Makanan yang aman.

Pertumbuhan jumlah penduduk dan bergesernya pola hidup masyarakat umum menjadi tantangan Balai Besar POM di Bandung untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan yang semakin banyak jenis dan jumlahnya. Hal tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas edukasi terhadap masyarakat di Provinsi Jawa Barat mengenai produk Obat dan Makanan yang aman.

Tuntutan masyarakat

Tuntutan masyarakat terhadap pangan yang semula hanya pada aspek harga, rasa dan tren gaya hidup, pada saat ini telah bergeser lebih kepada keamanan dan mutu pangan. Hal tersebut disebabkan karena meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat dan semakin banyaknya lembaga perlindungan konsumen serta media informasi baik offlie maupun online yang memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat dalam memilih produk serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh konsumen.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Desentralisasi dan Otonomi Daerah

Dengan perubahan paradigma sistem penyelenggaraan pemerintahan yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Sistem Desentralisasi ini dapat menimbulkan beberapa permasalahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diantaranya kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindaklanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal.

Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Bandung berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik. Pembangunan kesehatan harus diselenggarakan dengan menggalang kemitraan yang dinamis dan harmonis antara pemerintahan pusat dan daerah, antara pemerintah dan masyarakat, termasuk dengan pihak swasta.

Disisi lain, pengakuan stakeholder akan keberadaan Balai Besar POM di Bandung semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan karena Balai Besar POM di Bandung tidak hanya telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan optimal tetapi juga berperan aktif didalam berbagai forum instansi lainnya dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan. Beberapa diantaranya adalah Badan POM termasuk Balai Besar POM di Bandung sebagai Kelompok Kerja Keamanan Pangan Nasional di dalam Sistem Keamanan Pangan Terpadu (SKPT), Program Pembinaan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Program Pasar Aman dsari Bahan Berbahaya, Program Gerakan Keamanan Pangan Desa, dan sebagai narasumber dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Balai Besar POM di Bandung juga melayani pengujian produk Obat dan Makanan dari pihak ketiga. Secara umum, pengujian dari pihak ketiga berasal dari instansi pemerintah dan masyarakat umum, antara lain kepolisian dan pelaku usaha. Hal tersebut menjadi peluang, khususnya bagi Laboratorium Balai Besar POM di Bandung dalam menjalin kerjasama dengan stakeholder sekaligus mendukung peningkatan daya saing pelaku usaha.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terus-menerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Balai Besar POM di Bandung untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi juga dapat menjadi potensi bagi Balai Besar di Bandung untuk dapat melakukan pelayanan online, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat. Namun, teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Balai Besar POM di Bandung terkait tren pemasaran dan transaksi produk Obat dan Makanan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan dan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan manajemen dan juga kegiatan teknis laboratorium. Laboratorium merupakan tulang punggung dari pengawasan Obat dan Makanan, oleh karenanya diperlukan sarana dan prasarana laboratorium yang lengkap mulai dari metode analisa, baku pembanding, reagensia sampai kepada peralatan yang memadai. Peralatan yang dimiliki masih belum memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan. Adalah fakta bahwa kemampuan dan kapasitas uji laboratorium Badan POM, termasuk Balai Besar POM di Bandung, belum memadai jika dibandingkan dengan beban kerja pengawasan Obat dan Makanan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, tentu juga terkait erat dengan perkembangan teknologi di bidang pengujian, sehingga menjadi suatu tantangan tersendiri untuk laboratorium Balai Besar POM di Bandung. Laboratorium dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada terkait dengan produk dan metode analisis.

Implementasi Program Fortifikasi Pangan

Salah satu upaya di dalam mendukung Arah Kebijakan Nasional Perbaikan Kualitas Konsumsi Pangan dan Gizi Masyarakat dilakukan melalui peningkatan peran industri dan pemerintah daerah dalam ketersediaan pangan beragam, aman, dan bergizi diantaranya dengan dukungan fortifikasi mikronutrien penting. Fortifikasi pangan merupakan salah satu cara dalam menangani permasalahan tingginya angka kekurangan gizi mikro. Sebagai langkah awal pemerintah menetapkan fortifikasi pada garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit, mengingat juga masih tingginya masalah gangguan kesehatan karena kurang yodium (GAKI). Penerapan fortifikasi harus diiringi dengan pengawasan oleh Balai Besar POM di Bandung. Hasil pengawasan garam beryodium dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2015– 2019) menunjukkan tren penurunan terhadap hasil uji yang tidak memenuhi syarat (TMS) yaitu pada tahun 2015 jumlah sampel garam yang TMS sebesar 85% dan hingga tahun 2017 menjadi 81,62%, kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan menjadi 54,82%. Sedangkan hasil pengawasan tepung terigu dan minyak goreng sawit dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2015- 2019) menunjukkan relatif semua sampel yang diuji memenuhi syarat (MS).

Kegiatan intensifikasi pengawasan produk fortifikasi Nasional (garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit) merupakan upaya pengawasan produk pangan baik dalam rangka pemenuhan persyaratan (compliance) maupun surveilan keamanan pangan. Upaya tersebut dilakukan melalui verifikasi terhadap pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), baik penerapan CPPOB pada produsen pangan dan penerapan Cara Ritel Pangan yang Baik di sarana peredaran. Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

produk pangan baik di sarana produksi maupun di sarana distribusi serta penegakan hukum terhadap pelaku pelanggaran di bidang pangan. Kegiatan lainnya yaitu pengujian laboratorium terhadap parameter keamanan dan mutu pangan dan gizi pangan, pengawasan terhadap kesesuaian label serta pengawasan terhadap keamanan kemasan pangan yang beredar melalui sampling dan pengujian.

Jejaring Kerja

Balai Besar POM di Bandung menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi single player. Untuk itu Balai Besar POM di Bandung mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik di pusat, daerah, maupun internasional. Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan BPOM, maka Balai Besar POM di Bandung sebagai bagian dari beberapa jejaring kerja yang sudah dimiliki BPOM yaitu Jejaring Keamanan Pangan Nasional/Daerah, *Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed* (INRASFF), Jaringan Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia (JLPPI), Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal (Pusat dan Daerah), *Indonesia Criminal Justice System* (ICJS), dan Gerakan Nasional Waspada Obat dan Makanan Ilegal (GNWOMI). Di tingkat regional maupun internasional, BPOM memiliki jejaring kerja dengan *ASEAN Rapid Alert System for Food and Feed* (ARASFF), *World Health Organization* (WHO), *Codex Alimentarius Commission*, Forum Kerjasama Asia Pasifik dalam harmonisasi regulasi bidang obat (RHSC), *ASEAN Referrences Laboratories* (AFL), *Pharmaceutical Inspection Conventionand Pharmaceutical Inspection Cooperation Scheme* (PIC/S), dan *International Crime Police Organization Interpol*.

Balai Besar POM di Bandung melakukan pengembangan dan penguatan program pemberdayaan masyarakat melaui Food Safety Masuk Desa, PJAS, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Selain itu, dilakukan pengembangan jejaring komunikasi melalui peningkatan komunikasi sosial melalui kegiatan Komunikasi, Edukasi, dan Informasi (KIE) bersaman tokoh masyarakat serta Iklan Layanan Masyarakat.

Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai Besar POM di Bandung melaksanakan reformasi birokrasi (RB) sesuai PP Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010- 2025. Upaya atau proses RB yang dilakukan Balai Besar POM di Bandung merupakan pengungkit dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB dengan membentuk tim POKJA dalam area Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sumber Daya Manusia, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sebagai wujud pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Transisi Pandemik Covid-19 ke Endemik

Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April 2020, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi, termasuk Provinsi Jawa Barat, Setelah Pemerintah Pronvinsi Jawa Barat mengakhiri pembatasan social berskala besar (PSBB) pada bulan Juni 2020 dan mulai menerapkan tatanan new normal, penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Provinsi Jawa Barat alami peningkatan yang cukup tajam. Selama masa pandemik tersebut menjadi tantangan besar bagi BBPOM di Bandung dapat turut berkontribusi dalam percepatan penanganan covid-19 dan menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan dalam masa pandemik-Covid-19 dengan membuat berbagai inovasi seperti layanan publik berbasis digital.

Namun pada awal tahun 2022, banyaknya tren indikator pengendalian pandemi yang terus menunjukkan ke hal yang positif, sehingga Indonesia sudah mulai bersiap-siap membuat langkah menuju ke arah endemik. Di sis lain pada tanggal 30 Desember 2022 kebijakan PPKM di Indonesia Resmi Dicabut oleh presiden yang mengarah kepada transisi pandemik menuju ke arah endemik dengan sejumlah indikator, antara lain laju penularan harus kurang dari 1, angka positivity rate harus kurang dari 5%, kemudian tingkat perawatan rumah sakit harus kurang dari 5%, angka fatality rate harus kurang dari 3%, dan level PPKM berada pada transmisi lokal level tingkat 1. Kondisi – kondisi ini harus terjadi dalam rentang waktu tertentu misalnya 6 bulan. Proses transisi itu sejalan dengan kebijakan pelonggaran-pelonggaran yang diputuskan pemerintah. Pelonggaran tersebut dilakukan antara lain dengan menurunkan level PPKM menjadi level 2, menghapuskan antigen dan PCR sebagai syarat melakukan perjalanan domestik menggunakan transportasi laut, darat maupun udara bagi masyarakat yang sudah vaksin hingga dosis ke-2. Dengan adanya transisi endemik, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan lebih optimal, namun inovasi yang telah dibuat harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan, banyak respon positif dari lintas sektor dan masyarakat terhadap inovasi khususnya layanan publik berbasis digital yang telah dilakukan di masa pandemik Covid 19. Hal ini, menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BBPOM di Bandung untuk meningkatkan kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2024

2.5 METODE PENGUKURAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

2.1 REVIU RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

Rencana strategis BPOM Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020-2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia. Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi.

Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020-2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Untuk itu, capaian target outcome dan output akan dipantau secara berkala, dan dievaluasi pada akhir periode Rencana Strategis/RPJMN sebagai *impact assessment*.

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka Balai Besar POM di Bandung sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Jawa Barat dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM serta Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia khususnya Propinsi Jawa Barat sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan Balai Besar POM di Bandung dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka BPOM telah melakukan reviu terhadap Rencana Stategis BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi. Sejalan dengan hal tersebut, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung perlu melakukan reviu Rencana Stategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024, sehingga berbagai kebijakan dan strategi yang ditetapkan BPOM dapat teroperasionalisasikan dan diimplementasikan dengan baik yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.02.12A.12A5.12.21.110 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024. Selain itu, telah dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Bandung Tahun 2021 berdasarkan hasil reviu Rencana Strategis tersebut. Berdasarkan hasil reviu ***Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024***, karena tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan BPOM. Visi, Misi dan Tujuan BPOM masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN Tahun 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

VISI

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah "Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetititf di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing". Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Balai Besar POM di Bandung telah menetapkan Visi 2020-2024 yaitu: –

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong"

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman	:	Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
Bermutu	:	Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
Berdaya Saing	:	Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

MISI

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan Balai Besar POM di Bandung sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan secara *full spectrum* pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan yang holistik dan komprehensif sehingga mampu mengatur pengawasan Obat dan Makanan hulu ke hilir. Undang-undang ini diharapkan dapat bersifat lex spesialis yang mampu mengatur pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan baik (Good Regulatory Practise);
2. Penguatan penindakan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang dapat memberikan efek jera;
3. Meningkatkan akses pengawasan pada sarana pelayanan kesehatan, pelaku usaha kefarmasian dan makanan sekaligus dalam tindaklanjut hasil pengawasan;
4. Penguatan kapasitas dan kapabilitas UPT utamanya di wilayah Kabupaten/Kota, khususnya dalam penataan people, process, infrastructure;
5. Orientasi kinerja organisasi sampai level individu (sasaran dan indikator) yang bermuara pada outcome dan i

   Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Balai Besar POM di Bandung sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan, melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Gambar 2.1 Misi Balai Besar POM di Bandung 2020-2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai Besar POM di Bandung dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai Besar POM di Bandung. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai Besar POM di Bandung akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta strategi level II Balai Besar POM di Bandung yang berdasarkan hasil reviu dirubah menjadu sebagai berikut :



Gambar 2.2 Peta Strategi Level II Balai Besar POM di Bandung

Sumber: Konsensus BPOM

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung dan mendukung pada tercapainya sasaran agenda pembangunan 2020-

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

2024, BBPOM di Bandung menetapkan sasaran Kegiatan, indikator kegiatan dan target yang telah dilakukan reviu, perubahannya menjadi sebagaimana disajikan pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1

Perubahan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja dan Target BBPOM di Bandung

Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Target Kinerja (Menjadi)			
	2020	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
SK1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	83,6	86,6	90	92,3	97	97.5	98	98.5
2. Persentase Makanan yang Memenuhi syarat	78	80	82	84	86	80	82	84	86
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	91	92	93	94	95	95.5	96	94
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	72	73	75	76	78	70	72	74	76
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat						70	72	74	76
SK2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72	75	78	81	83	71	74	77	80
SK3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	85	86	87,5	89	91.1	92.3	93.4	94.6
8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71	74	77	80	83	77.83	80.22	82.62	85.01
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	88,5	90,5	91	91,5	92	89,50	90,50	91,00	92,00

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Layanan Publik BBPOM di Bandung									
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									
SK4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	89	91	93	95	96	97	98	99
11. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56,9	63,9	70,9	78	85	64	71	78	85
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	88	91	94	97	88	91	94	97
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65	70	57	61	66	70
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76	78	80	81	82	74	76	78	80
15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	3,7	3,75	3,81	4,16	4,51	4,35	4,45	4,51	4,55
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar						-	77	79	81
SK5. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	70	73	77	80	83	92	93.8	95.7	97.6
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	42	62	82	104	42	76	112	150
19. Jumlah desa pangan aman	9	19	28	37	47	19	28	37	47
20. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4	8	13	18	23	8	13	18	23
SK6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	85	88	91	94	100	100	100	100

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	82	84	86	88	90	100	100	100	100
SK7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung									
23. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	74	78	82	86	90	65	67	69	71
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
SK8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal									
24. Indeks RB BBPOM di Bandung	91	92	93	94	95	82.8	83.8	84.8	85.8
25. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	81	85	90	91	92	83	85.5	88	90.5
SK9. Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal									
26. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	75	77	80	82	85	79	80	81	82
SK10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan									
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	76	79	81	85	90	79	84	89	94
28. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	2	2.25	2.5	3
SK11. Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel									
29. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	93	94	95	96	97	95.1	95.3	95.6	95.9
30. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Bandung	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (92%)	Efisien (95%)	-	-	-

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Bandung Tahun 2024 adalah bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian kinerja yang akan dilakukan pada tahun 2024 dan juga sebagai acuan dalam penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. RKT Balai Besar POM di Bandung Tahun 2023 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.02.12A.12A5.07.23.414 Tahun 2024 tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024 sebagaimana tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Perubahan Rencana Kinerja Tahunan BBPOM di Bandung
Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	98,5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	88,8
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,5
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	82,9
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	76	90
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	86,7
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6	97,5
		8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	85,01
		9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	92	92,75
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99
		11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85	90

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	99,78
		13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70
		14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	81
		15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,55	4,45
		16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	81	100
		17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	95
5.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,6	96,6
		19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	150	138
		20. Jumlah desa pangan aman	47	45
		21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	23	21
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100
		23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	80
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	85,8	92,47
		26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	90,5	84
		27. Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	96,64
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	82	91,32
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	94	88,04

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SEMULA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Informasi pengawasan Obat dan Makanan	30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95,9	91,01
		32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	75,28
		33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	84
		34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	60

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2024

Disusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berdasarkan RKT Tahun 2024 dengan target dan anggaran yang telah disesuaikan berdasarkan DIPA yang telah disahkan sebesar Rp. 65.003.803.000,-.

Pada tanggal 24 November 2023 ditetapkan DIPA Balai Besar POM di Bandung menjadi Rp. 65.003.803.000,-.

Tabel 2.3
Perubahan Perjanjian Kinerja BBPOM di Bandung
Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,7
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,5

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(5)
	Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01
		9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	92,75
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90
		12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78
		13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81
		15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,45
		16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100
		17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
5.	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6
		19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138
		20. Jumlah desa pangan aman	45
		21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	92,47
		26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84
		27. Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,64

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET MENJADI
(1)	(2)	(3)	(5)
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	91,32
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88,04
		30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3
11.	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	91,01
		32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28
		33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84
		34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Kegiatan :	**Anggaran (Menjadi)**
Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia	Rp.32.900.018.000,-
Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Rp.32.563.165.000,-

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2024

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 menyajikan target triwulan dan per bulan yang tercantum dalam Perubahan PK Balai Besar POM di Bandung beserta anggarannya sebagaimana tabel tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target Bulanan (kumulatif) *(menggunakan koma dan tanpa satuan%)*												Anggaran
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	98,5	1.410.937.360
	2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	88,8	513.163.150
	3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	96,5	724.878.640
	4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	82,9	265.541.850
	5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	75.515.000
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86,7	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	86,7	114.100.000
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,5	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	97,5	142.776.000
	8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	85,01	254.410.000
	9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	92,75	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	92,75	989.130.000
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	154.514.000
	11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	4.820.000
	12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	99,78	1.111.610.000

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bbombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target Bulanan (kumulatif) *(menggunakan koma dan tanpa satuan%)*												Anggaran
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
	yang diselesaikan tepat waktu														
	13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	878.610.000
	14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	1.176.015.000
	15. Indeks pelayanan publik BBPOM di Bandung	4,45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,45	430.080.000
	16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100	10,00	15,00	20,00	30,00	50,00	60,00	70,00	75,00	80,00	90,00	95,00	100	159.963.000
	17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	0	0	0	85,00	90,00	90,00	91,00	91,00	92,00	93,00	94,00	95,00	307.340.000
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	96,6	11.939.733.000
	19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	0,00	10,00	20,00	30,00	35,00	35,00	40,00	50,00	60,00	70,00	85,00	138	853.269.000
	20. Jumlah desa pangan aman	45	0,00	10,00	15,00	20,00	40,00	45,00	60,00	75,00	80,00	90,00	95,00	45	1.223.482.000
	21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21	0,00	10,00	20,00	25,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80,00	85,00	90,00	21	247.573.000
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	22. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	5,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80.00	90,00	100,00	374.839.000
	23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	5,00	10,00	20,00	25,00	30,00	40,00	50,00	60,00	70,00	80.00	90,00	100,00	374.839.000
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	5,00	15,00	22,00	35,00	41,00	42,00	46,00	50,00	53,00	58,00	66,00	80,00	1.498.983.000
Terwujudnya tatakelola	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	92,47	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92,47	4.359.406.000

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bbombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Target Bulanan (kumulatif) *(menggunakan koma dan tanpa satuan%)*												Anggaran
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES	
pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	216.204.000
	27. Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	96,64	95.360.000
Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	91,32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,32	26.380.562.000
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88,04	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,04	1.822.498.900
	30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	693.755.600
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	91,01	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	45,51	91,01	210.436.000
	32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,28	455.803.000
	33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	548.317.000
	34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	141.010.500

2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran kegiatan dapat diukur melalui capaian indikator sasaran kegiatan atau yang biasa disebut indikator kinerja. Seluruh Indikator Kinerja Kegiatan Balai Besar POM Di Bandung merupakan Indikator Kegiatan Utama. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran kegiatan sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja dan dilaporkan sesuai dengan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM, dengan rincian sebagai berikut

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran **INDIKATOR POSITIF** (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Capaian = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\ X\ 100\%$$

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Pengukuran **INDIKATOR NEGATIF** (semakin tinggi realisasinya, semakin buruk kinerjanya) yang satuannya dalam % dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\ Capaian = \frac{1 + (1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}}\ X\ 100\%$$

Untuk sasaran kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, nilai pencapaian sasaran dihitung berdasarkan capaian rata-rata indikator dari sasaran. Indikator kinerja utama (IKU) diberi bobot lebih tinggi (2 kali) karena mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap pencapaian sasaran. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja (X) yang digunakan adalah sebagai berikut:

TABEL 2.5

KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Tidak Dapat Disimpulkan	**Sangat Baik**	**Baik**	**Cukup**	**Kurang**
X >120%	100% ≤ x ≤ 120%	=100%	70% ≤ x < 100%	X < 70%

Selanjutnya, dilakukan penghitungan rata-rata dari capaian indikator kinerja di setiap sasaran strategis yang disebut dengan Nilai Sasaran Strategis (NSS). Kemudian, nilai dari seluruh NSS dalam setiap Perspektif dikonsolidasi sehingga menghasilkan Nilai Perspektif (NP) dengan formula berikut:

$$NP = \sum NSS / \sum SS$$

Keterangan :

NP : Nilai Perspektif

NSS : Nilai Sasaran Strategis

SS : Sasaran Strategis

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat Sasaran Strategis yang tidak memiliki nilai (n/a), maka Sasaran Strategis tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

Selanjutnya, hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi disebut Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS). NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. NPSS dapat dihitung dengan formula berikut:

$$NPSS = \sum NP / \sum P$$

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Keterangan:

NPSS : Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

NP : Nilai Perpektif

SS : Perspektif

Kinerja yang dicapai organisasi diberikan peredikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:.

TABEL 2.6

KRITERIA PENCAPAIAN NPSS

Istimewa	**Baik**	**Butuh Perbaikan**	**Kurang**	**Sangat Kurang**
>100%	90 ≤ NPSS ≤ 100	70 ≤ NPSS < 90	50 ≤ NPSS < 70	< 50

Pada pengukuran perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan, capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

TABEL 2.7

KRITERIA PENGUKURAN REALISASI TERHADAP TARGET TAHUNAN

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%.	▲
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70% - <100% (70 ≤ x < 100).	▲
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x < 70).	▼

B. REALISASI ANGGARAN

- Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja dibandingkan dengan realisasi anggaran
- Realisasi anggaran per Sasaran Strategis/Kegiatan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Evaluasi dan Analisis Anggaran berisikan mengenai rencana dan realisasi penyerapan pendanaan per program/ kegiatan pada tahun yang bersangkutan baik yang berasal dari DIPA maupun Hibah dan analisis tingkat pencapaiannya.
- Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IE} = \frac{\%\text{Capaian Output}}{\%\text{Rencana Capaian Output}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap efisien, apabila: IE ≤ SE maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TE} = \frac{\text{IE} - \text{SE}}{\text{SE}}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut

TABEL 2.8

KRITERIA TINGKAT EFISIENSI

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
3.2 REALISASI ANGGARAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan yang tercantum di dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja Balai Besar POM di Bandung tahun 2024 memuat 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Pencapaian keseluruhan sasaran kegiatan Balai Besar POM di Bandung pada Triwulan III tahun 2024 secara lengkap adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN TRIWULAN III TAHUN 2024

SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN SASARAN	KRITERIA	
1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	98.96	CUKUP	
2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
4. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	103,81	SANGAT BAIK	
5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	108,09	SANGAT BAIK	
6. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	114,87	SANGAT BAIK	
7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	108,72	SANGAT BAIK	
8. TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
9. TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN	
10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	100.00	BAIK	
11. TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG SECARA AKUNTABEL	108,09	SANGAT BAIK	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 34 indikator kinerja utama. Perbandingan target dan realisasi setiap indikator kinerja utama dari masing-masing sasaran kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

TABEL 3.2
PERBANDINGAN TARGET, REALISASI DAN
PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TRIWULAN III TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW III (%)	REALISASI TW III (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW III (%)	KRITERIA CAPAIAN
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1. Persentase obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	96.51	97,98%	CUKUP
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.88	88.88	89.33	100,60%	SANGAT BAIK
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	96.17	99,66%	CUKUP
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9	82.9	73.91	89,16%	CUKUP
		5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	96.67	107,41%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**98,96%**	**CUKUP**
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan wilayah kerja BBPOM di Bandung	6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.7	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**-**	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW III (%)	REALISASI TW III (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW III (%)	KRITERIA CAPAIAN
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.5	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPOM di Bandung	92.75	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				-	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	99	99	99,95	100,96%	SANGAT BAIK
		11. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	99,13	110,14%	SANGAT BAIK
		12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78	99,78	99,84	100,06%	SANGAT BAIK
		13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	63,66	90,94%	CUKUP
		14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81,62	100,77%	SANGAT BAIK

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW III (%)	REALISASI TW III (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW III (%)	KRITERIA CAPAIAN
		15. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	4,45	4,45	4,9	110,11%	SANGAT BAIK
		16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	80	87,5	109,38%	SANGAT BAIK
		17. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	92	99,5	108,15%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**103,81%**	**SANGAT BAIK**
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,6	96,48	99,88%	CUKUP
		19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	138	60	84,91	141,52%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN
		20. Jumlah desa pangan aman	45	80	85	106,25%	SANGAT BAIK
		21. Jumlah pasar panga naman berbasis komunitas	21	80	85	106,25%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**108,09%**	**SANGAT BAIK**
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	22. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	70	78,89	112,70%	SANGAT BAIK

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW III (%)	REALISASI TW III (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW III (%)	KRITERIA CAPAIAN
	Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	23. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	70	81,93	117,04%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**114,87 %**	**SANGAT BAIK**
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	53	57,62	108,72%	SANGAT BAIK
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**108,72%**	**SANGAT BAIK**
8.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	25. Indeks RB BBPOM di Bandung	92.47	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		27. Nilai Pengelolaan Kerarsipan	96.64	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**-**	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**
9.	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	91.32	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**-**	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	87,54	88,53	101,13	SANGAT BAIK
		30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	3	100%	BAIK

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET 2024 (%) Kecuali*	TARGET TW III (%)	REALISASI TW III (%)	CAPAIAN TERHADAP TARGET TW III (%)	KRITERIA CAPAIAN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**100%**	**BAIK**
11.	Terkelolanya keuangan BBPOM di Bandung secara akuntabel	31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95,6	45,51	49,19	108,09%	SANGAT BAIK
		32. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN				**108,09%**	**SANGAT BAIK**

Pada Triwulan III tahun 2024, terdapat enam (6) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria Sangat Baik, satu (1) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan, serta empat (4) pencapaian sasaran kegiatan akan diukur pada akhir tahun. Secara rinci setiap sasaran kegiatan akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

Nilai Kinerja Organisasi Balai Besar POM di Bandung pada Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan Perspective Balance Score Card memiliki Nilai Kinerja 102,61 dengan kategori **SANGAT BAIK** dengan rincian Stakeholder Perspective (98,96); Nilai Kinerja Internal Process Perspective (108,87) dan Nilai Kinerja Learning and Growth Perspective (100,00), secara rinci sebagaimana tabel 3.3 berikut:

TABEL 3.3
NILAI KINERJA ORGANISASI BERDASARKAN
PERSPECTIVE BALANCE SCORE CARD
TRIWULAN III TAHUN 2024

PERSPECTIVE	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN SASARAN	NILAI PENCAPAIAN PERSPECTIVE
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	1. TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	98,96	**98,96**
	2. MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	
	3. MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	-	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE	4. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	103,81	**108,87**
	5. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	108,09	
	6. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	114,87	
	7. MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG	108,72	
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE	8. TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL	-	**100,00**
	9. TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL	-	
	10. MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	100,00	
	11. TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG SECARA AKUNTABEL	108,09	
NILAI KINERJA ORGANISASI			**102,61**

Penjelasan mengenai kendala pencapaian dan upaya perbaikan untuk pencapaian target dapat dilihat pada penjelasan indikator kinerja di bawah ini :

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 5 (lima) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **98,96%** dengan kriteria **CUKUP**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4.

TABEL 3.4
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-1
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.50	96.51	97,98%	CUKUP	
2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.80	89.33	100,60%	SANGAT BAIK	
3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	96.5	96.17	99,66%	CUKUP	
4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	82.90	73.91	89,16%	CUKUP	
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	96.67	107,41%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**98,96%**	CUKUP	

Penjelasan mengenai capaian indikator sasaran kegiatan kesatu, sebagai berikut:

1. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase Obat yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024. Sampel Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika**.** Sampel acak adalah sampel yang disampling terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun 2024.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kadaluarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila termasuk poin 4, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

TABEL 3.5
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

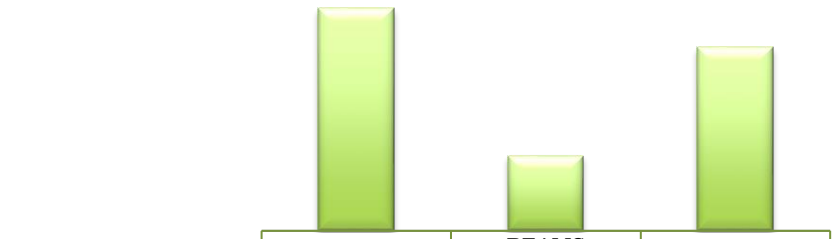
INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.50	96.51	97,98%	CUKUP	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 98,50%. Sebanyak 1347 sampel Obat acak telah diperiksa dan diuji dengan rincian sebanyak 1300 sampel memenuhi syarat, 47 sampel tidak memenuhi syarat. Persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 96,51%. Dengan demikian, nilai pencapaian indikator tersebut adalah sebesar **97,98%** dengan kriteria **CUKUP.**

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Gambar 3.1
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,50%	96,51%	97,98%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 98,50%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 97.98%.

TABEL 3.6
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	98.50%	96,51%	97,98%	AKAN TERCAPAI	

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 98,50%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 97,98% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

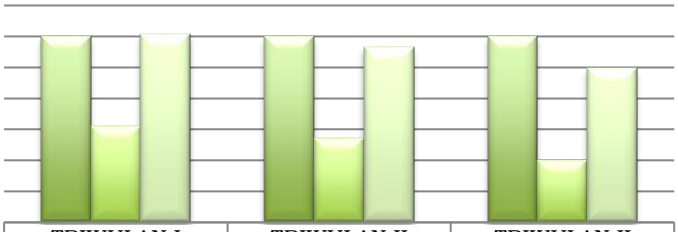
C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II dan III dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 98,50% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 pada triwulan I sebesar 97.05% dan triwulan III sebesar 96,85%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (98,53%) dan

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

triwulan III (98,32%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar sebesar 0,21% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.2
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN II
TARGET	98,50%	98,50%	98,50%
REALISASI	97,05%	96,85%	96,51%
CAPAIAN	98,53%	98,32%	97,98%

D. Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegagalan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain :

- Sampai triwulan III hasil pengujian Obat yang TMS sebanyak 47 sampel yaitu 9 sampel obat (TMS mutu pengujian dengan parameter uji kimia disolusi, pH, pemerian, penetapan kadar zat aktif dan TMS mikrobiologi), sampel obat tradisional sebanyak 30 sampel (Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Angka Enterobacteriaceae) dan 4 sampel kosmetik (TMK Penandaan dan TMS mutu pengujian mikrobiologi ALT, *Pseudomonas aeruginosa*), Suplemen Kesehatan sebanyak 1 sampel TMS Kadar air), Kuasi 2 sampel (TMS mutu pengujian dengan parameter uji Etanol) dan 1 sampel obat tradisional tidak memiliki izin edar (TIE)
- Kepatuhan produsen Obat terhadap pedoman yang telah ditetapkan rendah di Triwulan III, hal ini dapat dilihat dari hasil sarana produksi Obat yang memenuhi ketentuan yaitu sebesar 80,39% (123 dari 153 sarana yang diperiksa).

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat, Dana Alokasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, Narasumber dan pengawasan bersama.

- Pembinaan dan penyebaran informasi terhadap sarana pelayanan kefarmasian, pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan, tentang Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Pembinaan juga dilakukan saat pengawasan rutin di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan memberikan informasi mengenai cek klik.
- Meningkatkan operasi Penindakan atau operasi penertiban terhadap peredaran produk Obat yang beredar dan tidak memenuhi syarat sesuai tingkat resiko dan prioritasnya.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang mempengaruhi kegagalan pencapaian kinerja:

- Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, dan kosmetik yang dilakukan secara rutin oleh BBPOM di Bandung, meliputi sarana Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetik, dan Industri Suplemen Kesehatan. Sampai dengan triwulan III tahun 2024 jumlah sarana produksi Obat yang diperiksa sejumlah 153 sarana.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Masih ada sarana produksi dan distribusi yang belum diperiksa	Analisis Risiko terhadap Pemeriksaan Sarana berdasarkan database sarana yang tersedia belum tepat;	Terhambatnya proses Ijin Edar	Penyusunan renlak berbasis risiko, prioritas sarana maksimal 3 tahun untuk diperiksa ulang	Efektif	11

BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
bandung

1500533 HALOBPOM

				Cakupan Jumlah Pengawasan sarana produksi distribusi yang banyak; Hasil pemeriksaan terdahulu TMK hingga berkurang				
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Pengambilan contoh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Prioritas Sampling dan Renlak Sampling	IKU tidak tercapai	Tindak Lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi berkala Renlak sampling	Efektif	11
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil pengujian bisa positif palsu	kontaminasi dari lingkungan laboratorium	Hasil uji laboratorium tidak dapat ada penjaminan mutu	Pemenuhan persyaratan sistem mutu laboratorium secara konsisten terutama validasi metode dan uji profisiensi	Efektif	8
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Tindak lanjut hasil pemeriksaan tidak mendapatkan feedback dari sarana produksi	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Desk CAPA	Efektif	13

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU pada sasaaran kegiatan "Terwujudnya Obat dan Maknan yang memenuhi syarat" ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.7
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PRESENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB termasuk fokus khusus penandaan obat tradisional terhadap sarana produksi Obat Tradisional, pemenuhan CPKB dan CDOB.	-	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan secara luring dan daring sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	Desember 2024	Tingginya tingkat peredaran produk Obat yang Tidak memenuhi syarat	Peredaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat menurun
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.	-	Melakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen	Desember 2024	Dilakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen	Dilakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen
c	Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan	-	Melakukan KIE bersama	Desember 2024	Masyarakat sebagai	Masyarakat sebagai

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

	Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat secara daring maupun tatap muka.		Tokoh Masyarakat, pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka.		konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Obat yang tidak memenuhi syarat sehingga peredaran Obat TMS tersebut masih ada di peredaran	konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Obat yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
d	Peningkatan kegiatan sosialisasi (KIE) tentang peraturan terkait Obat kepada pelaku usaha dan masyarakat, termasuk penyebaran informasi kepada stakeholder dan masyarakat tentang adanya Public Warning Obat yang diterbitkan oleh Badan POM. KIE tentang obat juga dilakukan melalui Media Sosial serta KIE yang dilaksanakan melalui Webinar Warta POPA yang dilaksanakn setiap bulan.	-	Melakukan peningkatan pengetahuan Pelaku Usaha melalui KIE dan pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka	Desember 2024	Pelaku usaha terutama di sarana distribusi yang tidak mengetahui ketentuan dan produk yang TMS, akan selalu menyediakan produk TMS tersebut	Pelaku usaha terutama di sarana distribusi pengetahuan tentang ketentuan dan produk TMS meningkat
e	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.		Melakukan pertemuan intensif dengan pemangku kepentingan melalui Kegiatan Penguatan Efektifitas Pengawasan Obat	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS masih rendah, karena	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS akan baik dan Tingkat efektifitas

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			dan Makanan Bersama Pimpinan Daerah dan Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.		lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	pengawasan akan meningkat, sehingga akan menurangi peredaran produk Obat TMS

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun eksternal, sebagai berikut :

- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia menggunakan aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komoditi lainnya (obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan produk pangan). Penggunaan aplikasi tersebut mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi menggunakan aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga menggunakan aplikasi Kartu Stock Online

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel acak memenuhi syarat pada tahun 2024 dengan total sampel acak yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024. Yang dimaksud sampel acak adalah sampel pangan yang disampling untuk memotret kondisi pangan olahan di Indonesia berdasarkan jenis pangan yang beredar di masyarakat.

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar yang mengacu pada Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); (2) Produk kedaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria Pangan TMS poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan, untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, tetapi apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai satu sampel TMS.

Jumlah sampling sampel makanan acak Triwulan III adalah sebanyak 692 dan sampel yang masuk ke laboratorium sebanyak 690. Sampel makanan acak yang telah di uji sampai Triwulan III adalah sebanyak 626 sampel. Dengan hasil uji sebagai berikut: 561 sampel MS, 65 sampel TMS dan 2 sampel TIE. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.8.

TABEL 3.8
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

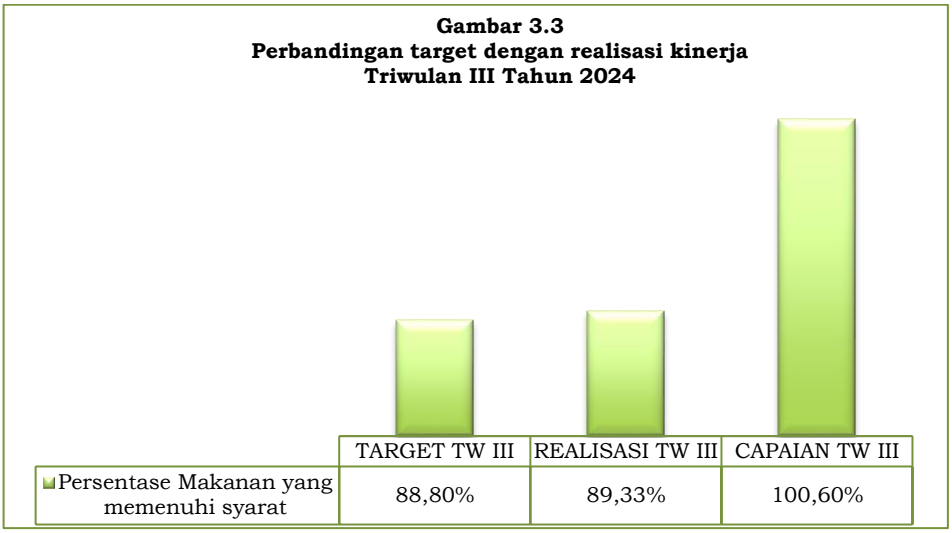
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.80	89.33	100,60%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 88,80%. Realisasi pada triwulan III tahun 2024 sebesar 89,33%, dengan rincian 561 sampel memenuhi syarat dan 65 sampel tidak memenuhi syarat. Total sampel acak yang diperiksa dan diuji sebanyak 628 sampel. Dengan demikian capaian indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100,60 %** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

Gambar 3.3
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 Dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 88,80%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 100,60%, dengan kategori TERCAPAI.

TABEL 3.9
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

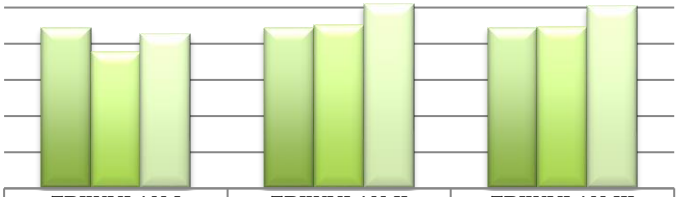
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	88.80%	89,33%	100,60%	TERCAPAI	▲

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II, dan III dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88,80% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 pada triwulan I sebesar 75,53%, triwulan II sebesar 90,35% dan triwulan III sebesar 89,33%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I, II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (85,06%), triwulan II (101,75%) dan triwulan III (100,60%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi penurunan sebesar 1,15% dibandingkan pada triwulan II, namun Capaian triwulan III terhadap target tahun 2024 TERCAPAI. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.4.

Gambar 3.4
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	88,80%	88,80%	88,80%
REALISASI	75,53%	90,35%	89,33%
CAPAIAN	85,06%	101,75%	100,60%

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan capaian kinerja indikator ini pada Triwulan III tahun 2024 ini disebabkan oleh:

- Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Makanan dalam pemenuhan CPPOB, CPP-IRTP dan SMKPO.
- Terdapat peningkatan jumlah sarana produksi makanan yang memenuhi ketentuan yang diperiksa sampai dengan triwulan III. Pada triwulan III dari 191 sarana produksi makanan yang diperiksa, sebanyak

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

96 sarana memenuhi ketentuan dengan capaian sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 90,95%.

Alternatif solusi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi pangan dalam pemenuhan CPPOB, CPPIRT, CRPB.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder diantaranya Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Pangan, Dana Alokasi Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan, Narasumber dan pengawasan bersama.
- Pembinaan dan penyebaran informasi terhadap sarana pelaku usaha di bidang Makanan, tentang Makanan yang memenuhi ketentuan. Pembinaan juga dilakukan saat pengawasan rutin di sarana distribusi dan sarana distribusi pangan dengan memberikan informasi mengenai cek klik.
- Meningkatkan operasi Penindakan atau operasi penertiban terhadap peredaran produk Pangan yang beredar dan tidak memenuhi syarat sesuai tingkat resiko dan prioritasnya.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Pengambilan contoh sampel Makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling. Kegiatan tersebut dilakukan dengan melakukan pengambilan contoh terhadap produk yang ada di pasaran meliputi sarana distribusi pangan.
- Pengawasan dan pembinaan sarana produksi makanan yang dilakukan secara rutin oleh Balai Besar POM di Bandung meliputi sarana Industri Pangan Olahan MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sampai dengan Triwulan III tahun 2024, jumlah sarana produksi yang diperiksa sejumlah 191 sarana, semakin banyak sarana yang dibina akan meningkatkan peerdaran produk Makanan yang memenuhi syarat.
- Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada Triwulan III TA 2024 sebesar 101,02% dari target 87,29%.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1 sebagai berikut :

TABEL 3.9

IDENTIFIKASI RISIKO

PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Internal	Masih ada sarana produksi dan distribusi yang belum diperiksa	Analisis Risiko terhadap Pemeriksaan Sarana berdasarkan database sarana yang tersedia belum tepat; Cakupan Jumlah Pengawasan sarana produksi distribusi yang banyak; Hasil pemeriksaan terdahulu TMK hingga berkurang	Terhambatnya proses Ijin Edar	Penyusunan renlak berbasis risiko, prioritas sarana maksimal 3 tahun untuk diperiksa ulang	Efektif	15
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Internal	Pengambilan contoh sampel makanan yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Prioritas Sampling dan Renlak Sampling	IKU tidak tercapai	Tindak Lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi berkala Renlak sampling	Efektif	15
3	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Internal	Hasil pengujian bisa positif palsu	kontaminasi dari lingkungan laboratorium	Hasil uji laboratorium tidak dapat ada penjaminan mutu	Pemenuhan persyaratan sistem mutu laboratorium secara konsisten terutama validasi metode dan uji profisiensi	Efektif	8
4	Persentase Makanan	Internal	Tindak lanjut hasil	Kurangnya pemahaman	Terhambatnya persyaratan	Desk CAPA	Efektif	13

BalaiBesarPOMdiB
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

	yang memenuhi syarat		pemeriksaan tidak mendapatkan feedback dari sarana produksi	sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun			

- Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Untuk itu perlu dilakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, *Public Warning* Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bekerjasama dengan radio.
- Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan.
- Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan) terkait pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan.

TABEL 3.10
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi	-	Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bekerjasama dengan radio		tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat		produk Makanan yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran Makanan TMS tersebut masih ada di peredaran.	produk Makanan yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran.
b	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak Memenuhi Syarat yang dihasilkan menjadi Tinggi	Pelaku usaha sudah mnerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan	-	Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Makanan yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran Makanan TMS tersebut masih ada di peredaran	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Makanan yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			Makanan yang belum memenuhi ketentuan			
e	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Makanan.	-	Melakukan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Makanan.	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Makanan yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Makanan yang TMS akan baik dan tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat, sehingga akan mengurangi peredaran produk Makanan TMS

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah

@bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan

- Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diukur dengan membandingkan jumlah sampel targeted yang memenuhi syarat tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji tahun 2024.

Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive tahun 2024. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka., Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu; (2) Produk kadaluwarsa; (3) Produk rusak; (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.11.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.11
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU
BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.17	99,66%	CUKUP	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini sebesar 96.50%. Sampel Obat targeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 496 sampel dengan rincian sebanyak 477 sampel memenuhi syarat dan 19 sampel tidak memenuhi syarat, sehingga persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh sebesar 96,17%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **99,66%** dengan kriteria **CUKUP.**

Gambar 3.5
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



B. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahunan 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96,50% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 Triwulan III sebesar 96,17% dengan capaian sebesar 99,66% (CUKUP). Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.12.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

TABEL 3.12
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU
BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

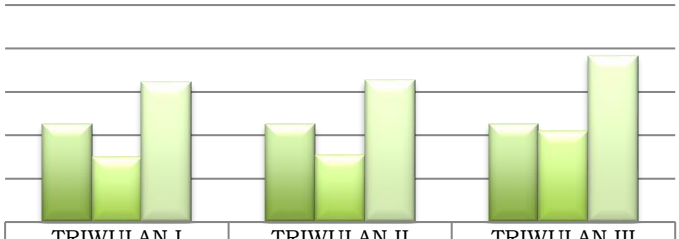
INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50%	96.17	99,66%	AKAN TERCAPAI	

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 96,50%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 99,66% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II, dan III dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96,50% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 pada triwulan I sebesar 95,00% dan triwulan III sebesar 96,17%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (98,45%) dan triwulan III (99,66%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar sebesar 1,21% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.6
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
Triwulan I dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	96,50%	96,50%	96,50%
REALISASI	95,00%	95,07%	96,17%
CAPAIAN	98,45%	98,52%	99,66%

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

C. Analisis Penyebab Kegagalan atas Pencapaian Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Kegagalan pencapaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain :

- Sampai Triwulan III dari 496 sampel yang diperiksa dan diuji terdapat 19 sampel TMS, terdiri dari 1 sampel obat (TMS mutu pengujian kimia dengan parameter uji disolusi), sampel obat tradisional sebanyak 12 sampel (TMK penandaan dan TMS Pengujian mikrobiologi yaitu ALT, AKK dan Enterobacteriaseae, positif Bahan Kimia Obat (BKO), suplemen kesehatan sebanyak 3 sampel (TMS mutu pengujian kadar air, kadar zat aktif dan pengujian mikrobiologi yaitu ALT) dan sampel kosmetika sebanyak 3 sampel (TMK penandaan dan TMS mutu pengujian mikrobiologi ALT).
- Kepatuhan produsen Obat terhadap pedoman yang telah ditetapkan menurun di Triwulan III ini, hal ini dapat dilihat dari hasil sarana produksi Obat yang memenuhi ketentuan sampai Triwulan III sebesar 80,39% (123 dari 153 sarana yang diperiksa).

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui iklan layanan masyarakat bekerjasama dengan radio.
- Bekerjasama dengan stake holder (instansi terkait, organisasi masyarakat, organisasi profesi, tokoh masyarakat) melaksanakan KIE. Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab/Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.
- Penerapan sanksi, baik administratif atau pro justicia, terhadap sarana produksi dan distribusi yang memproduksi/mendistribusikan Obat Tradisional dan kosmetik Tanpa Ijin Edar (TIE)/ tidak memenuhi standar yang dilarang beredar. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana. Penerapan sanksi pidana diharapkan mampu memberikan efek jera bagi masyarakat luas.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang kegagalan pencapaian kinerja:

- Pengawasan dan pembinaan sarana produksi obat, obat tradisional, dan kosmetik yang dilakukan secara rutin oleh BBPOM di Bandung, meliputi sarana Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Usaha Kecil Obat Tradisional, Usaha Mikro Obat Tradisional, Industri Kosmetik, dan Industri Suplemen Kesehatan. Pada triwulan III tahun 2024 jumlah sarana produksi yang diperiksa sejumlah 153 sarana.
- Pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dilaksanakan dalam rangka pengawasan sediaan farmasi yang beredar di pasaran. Sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian meliputi, Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Pemerintah, Apotek, Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Toko Obat, Klinik, Puskesmas, dan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, serta suplemen kesehatan. Pada triwulan III tahun 2024 jumlah sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang diperiksa sejumlah 934 sarana.

E. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.13
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Intensifikasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB termasuk fokus khusus penandaan obat tradisional terhadap sarana produksi Obat Tradisional, pemenuhan CPKB dan CDOB.	-	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Pangan secara luring dan	Desember 2024	Tingginya tingkat peredaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat	Peredaran produk Obat yang tidak memenuhi syarat menurun

1500533 HALOBPOM
@BPOMBandung @bpombandung BalaiBesarPOMdiBandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
			daring sesuai dengan target yang telah ditetapkan.			
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.	-	Melakukan Desk CAPA kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak Memenuhi Sayrat yang dihasilkan menjadi Tinggi	Pelaku usaha sudah emnerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat secara daring maupun tatap muka.	-	Melakukan KIE bersama Tokoh Masyarakat, pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka.	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Obat yang tidak memenuhi syarat sehingga peredaran Obat TMS tersebut masih ada di peredaran	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Obat yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
d	Peningkatan kegiatan sosialisasi (KIE) tentang peraturan terkait Obat kepada pelaku usaha dan masyarakat, termasuk	-	Melakukan peningkatan pengetahuan Pelaku Usaha	Desember 2024	Pelaku usaha terutama di sarana	Melakukan peningkatan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	penyebaran informasi kepada stakeholder dan masyarakat tentang adanya Public Warning Obat yang diterbitkan oleh Badan POM. KIE tentang obat juga dilakukan melalui Media Sosial serta KIE yang dilaksanakan melalui Webinar Warta POPA yang dilaksanakn setiap bulan.		melalui KIE dan pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka		distribusi pengetahuan tentang ketentuan dan produk TMS meningkat	pengetahuan Pelaku Usaha melalui KIE dan pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka
e	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat.	-	Melakukan monev tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang disampaikan kepada instansi terkait	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk Obat yang TMS akan baik dan tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat, sehingga akan mengurangi peredaran produk Obat TMS

F. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat.. Narasi Inspeksi
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya (obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan produk pangan). Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
- Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

G. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diukur dengan membandingkan jumlah sampel targeted memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel targeted yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024.

Yang dimaksud Sampel Targeted adalah sampel pangan yang disampling untuk mengakomodasi fungsi pengawasan ataupun ditujukan untuk prioritas khusus. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Sampel targeted yang telah disampling sampai Triwulan III adalah sebanyak 116 sampel, yang meliputi sampel PJAS 32 sampel, sampel kasus 25 sampel, UMKM sebanyak 45 sampel, kemasan pangan polikarbonat sebanyak 6 sampel, kemasan pangan PET sebanyak 3 sampel, DNA porcine sebanyak 3 sampel dan sampel Pemahit sebanyak 2 sampel

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.14.

TABEL 3.14
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

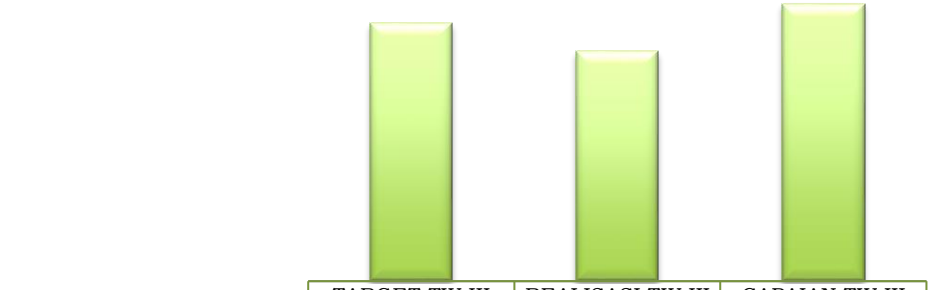
INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	82.90	73.91	89,16%	CUKUP	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan indikator sasaran ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 82,90%. Persentase Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan III tahun 2024 sebesar 73,91%, dengan rincian sebanyak 68 sampel Makanan targeted memenuhi syarat dan 24 sampel targeted tidak memenuhi syarat dari total sampel targeted yang diperiksa dan diuji sebanyak 92 sampel Makanan targeted. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **89,16 %** dengan kriteria **CUKUP**.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.7
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,90%	73,91%	89,16%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.15
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU
BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9	73.91	89,16%	AKAN TERCAPAI	

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 82,90%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 89,16% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

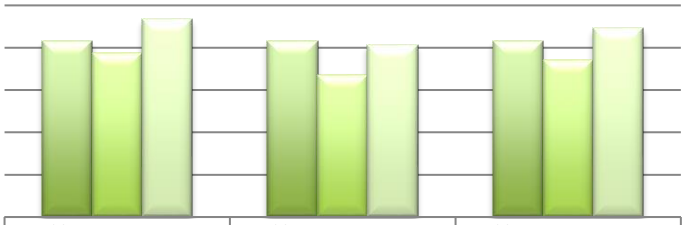
C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I, II dan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 82,90% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sebesar 77,50% (triwulan I), 67,16% (triwulan II) dan 73,91% (triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I, II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

nilai pencapaian sasaran pada triwulan I sebesar 93,49% (CUKUP) dan triwulan II sebesar 81,01% (CUKUP), dan triwulan III sebesar 89,16% (CUKUP). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III naik sebesar 8,15% dibandingkan pada triwulan II. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.8.

Gambar 3.8
Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	82,90%	82,90%	82,90%
REALISASI	77,50%	67,16%	73,91%
CAPAIAN	93,49%	81,01%	89,16%

D. Analisis Penyebab Kegagalan Atas Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegagalan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Terdapat sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 24 sampel dari 92 sampel total yang diuji. Hasil uji Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 11 Sampel diantaranya TMS Kimia (Protein, lemak, pemanis, pewarna dan pengawet) dan 13 sampel TMS Mikrobiologi (ALT dan AKK). Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain :
  - Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB melalui pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
  - Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter) serta iklan layanan masyarakat bekerjasama dengan radio.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Telah dilaksanakannya Sebagian tahapan kegiatan program nasional keamanan pangan yang meliputi PJAS Aman, Gerakan Keamanan Pangan Desa dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kabupaten /Kota

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.16
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN SD TRIWULAN III TAHUN 2024"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk makanan yang memenuhi syarat melalui penyebaran informasi yang intensif baik melalui sosialisasi langsung atau melalui media sosial Instagram, Facebook dan Twitter.	-	Melaksanakan KIE kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman tentang produk makanan yang memenuhi syarat.	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk makanan yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran Makanan TMS tersebut masih ada di peredaran	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Makanan yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
b	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB dan meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai	-	Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak	Pelaku usaha sudah emnerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan

BalaiBesarPOMBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Makanan yang memenuhi syarat.				Memenuhi Syarat yang dihasilkan menjadi Tinggi	memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.	-	Melakukan monitoring dan evaluasi CAPA hasil pemeriksaan secara berkala	Desember 2024	Pelaku usaha belum melakukan perbaikan sehingga belum menerapkan ketentuan, akibatnya produk yang dihasilkan akan berisko TMS	Pelaku usaha sudah melakukan perbaikan sehingga penerapan ketentaun dan persyaratannya lebih baik, akibatnya dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan
d	Melakukan pertemuan intensif dengan pemangku kepentingan melalui Kegiatan Penguatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Bersama Pimpinan Daerah dan Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.	-	Melakukan Pertemuan dengan lintas sektor terkait tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan	Desember 2024		
e	Melakukan komunikasi pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi terkait penyampaian hasil tindak lanjut dari Balai Besar POM di Bandung	-	Melakukan pembinaan saat pemeriksaan dan verifikasi atas CAPA yang disampaikan	Desember 2024	Pelaku usaha belum melakukan perbaikan sehingga belum menerapkan ketentuan, akibatnya	Pelaku usaha sudah melakukan perbaikan sehingga penerapan ketentaun dan persyaratannya lebih baik, akibatnya

@BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					produk yang dihasilkan akan berisko TMS	dapat menjaga kualitas produk yang dihasilkan

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

4. PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diukur dengan membandingkan jumlah sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada tahun 2024 dibandingkan dengan total sampel pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji pada tahun 2024.

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Pengambilan keputuan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi.

Sampel pangan Fortifikasi yang telah disampling sampai Triwulan III adalah sebanyak 125 sampel yang terdiri dari sampel garam beryodium sebanyak 60 sampel , sampel minyak goreng sawit sebanyak 60 sampel dan sampel Tepung Terigu sebanyak 5 sampel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.17.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

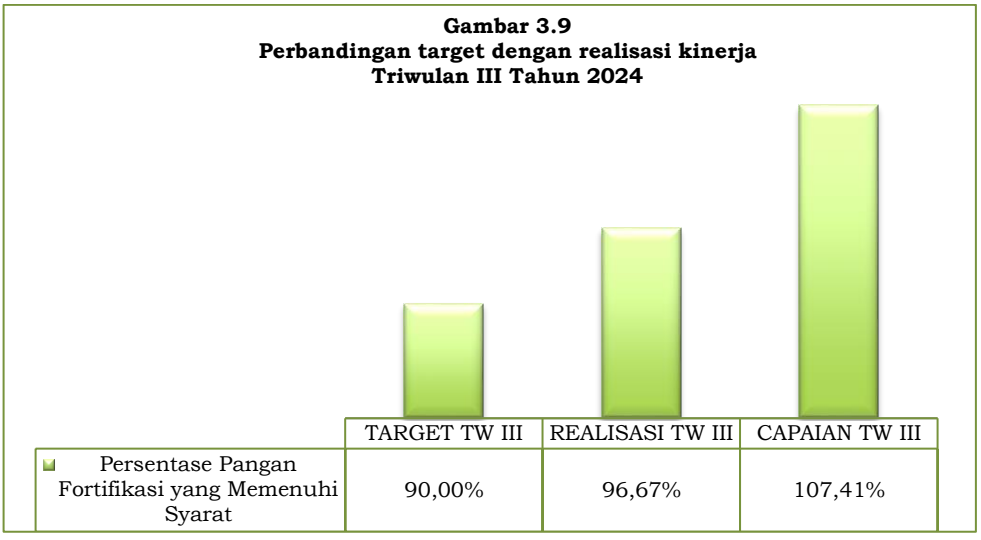
TABEL 3.17
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90	96.67	107,41%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan indikator sasaran ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024 adalah sebesar 90,00%. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada triwulan III tahun 2024 sebesar 96,67 %, dengan rincian sebanyak 116 sampel pangan fortifikasi memenuhi syarat dan 4 sampel sampel pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat dari total sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 120 sampel pangan fortifikasi. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **107.41%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

Gambar 3.9
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.18
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	90	96.67	107,41%	TERCAPAI	▲

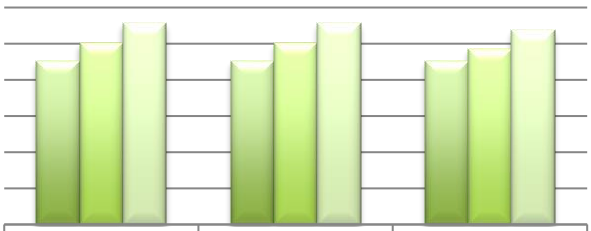
Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 90,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 107,41% dengan kategori TERCAPAI.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I, II dan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90,00% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Realisasi Pangan Fortifikasi yang memenuhi Syarat tahun 2024 sebesar 100,00%, (triwulan I), 100,00%, (triwulan II) dan 96,67% (triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I, II dan III dihitung terhadap target tersebut,maka nilai pencapaian sasaran triwulan I sebesar 111,11% (TERCAPAI), triwulan II sebesar 111,11% (TERCAPAI) dan triwulan III sebesar 107,41% (TERCAPAI). Pencapaian sasaran pada triwulan III turun dibandingkan triwulan I dan II sebesar 3,7% karena terdapat 4 sampel Pangan Fortifikasi (Minyak goreng) tidak memenuhi syarat. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.10.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.10
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN II
TARGET	90,00%	90,00%	90,00%
REALISASI	100,00%	100,00%	96,67%
CAPAIAN	111,11%	111,11%	107,41%

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha terhadap penambahan fortifikan yang memenuhi standar. Dimana pada triwulan III tahun 2024 hasil realisasi pengujian sampel makanan fortifikasi mencapai 96,67% dari seluruh sampel yang disampling dan diuji.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan, terutama sarana produksi garam terkait pemenuhan CPPOB melalui pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder terkait pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan serta melakukan advokasi pengawasan pangan fortifikasi secara langsung di tempat produsen.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja:

- Sampling sesuai dengan perencanaan dan pedoman sampling yang telah ditetapkan.
- Meningkatnya pemahaman dari pelaku usaha tentang aspek CPPOB serta kesadaran untuk mempertahankan pemenuhan aspek CPPOB tidak hanya pada saat di inspeksi namun sudah menjadi kebijakan yang harus ditaati sarana produksi.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada Triwulan III TA 2024 sebesar 88,53% dari target tahun 2024 sebesar 88,04%.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi pada triwulan III adalah sebagai berikut:

TABEL 3.19
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT
SD TRIWULAN III TAHUN 2024"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang produk Pangan Fortifikasi secara daring maupun tatap muka	-	Melakukan Komunikasi Informasi Edukasi bersama Tokoh Masyarakat, pemberian layanan informasi secara daring dan tatap muka	Desember 2024	Masyarakat sebagai konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk Pangan Fortikasi yang tidak memenuhi Syarat sehingga peredaran produk Pangan Fortifikasi TMS tersebut masih ada di peredaran.	Masyarakat sebagai konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk Pangan Fortifikasi yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran.
b	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi produk Pangan Fortifikasi terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	-	Melakukan pembinaan terhadap sarana produksi produk Pangan Fortifikasi terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	Desember 2024	Pelaku usaha tidak menerapkan Cara Produksi yang Baik sehingga resiko produk Tidak Memenuhi Syarat yang dihasilkan menjadi Tinggi	Pelaku usaha sudah menerapkan Cara Produksi yg Baik, sehingga produk yang dihasilkan akan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan
c	Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap	-	Melakukan pengawasan dan	Desember 2024	Masyarakat sebagai	Masyarakat sebagai

@BalaiBesarPOMBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	distributor dan penjual retail produk Pangan Fortifikasi mengenai produkPangan Fortifikasi yang belum memenuhi ketentuan		pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk Pangan fortifikasi mengenai produk fortifikasi yang belum memenuhi ketentuan		konsumen yang belum teredukasi akan memilih produk pangan fortifikasi yang tidak memenuhi syarat sehingga peredaran produk pangan fortifikasi TMS tersebut masih ada di peredaran	konsumen yang telah teredukasi tidak akan memilih produk pangan fortifikasi yang TMS sehingga Produk TMS tersebut tidak akan dapat bersaing dan hilang dari peredaran
d	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi produk pangan fortifikasi.	-	Melakukan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi produk pangan fortifikasi	Desember 2024	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk pangan fortifikasi yang TMS masih rendah, karena lintas sektor belum mengetahui peredaran dan bahayanya produk TMS	Sinergitas dalam melakukan pengawasan Produk pangan fortifikasi yang TMS akan baik dan tingkat efektifitas pengawasan akan meningkat, sehingga akan mengurangi peredaran produk Makanan TMS

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya.

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan

- Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-2 MENINGKATNYA KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yaitu : Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Pengukuran indikator tersebut merupakan hasil survey oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Badan POM yang dilakukan pada akhir tahun anggaran. Sehingga pada Laporan Kinerja Interim triwulan I ini belum dapat menyajikan hasil pelaksanaan kinerja Sasaran Kegiatan ini.

Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu: (1) Pengetahuan (Knowledege) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat; (2) Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan; dan (3) Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

Interprestasi indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu mengacu pada skala 0-100 dengan kategori sebagai berikut:

TABEL 3.20
KATEGORI INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX)
TERHADAP OBAT DAN MAKANAN AMAN DAN BERMUTU

SKOR	INTERPRESTASI
≤ 45,00	TIDAK BAIK
45,01 – 60,00	KURANG BAIK
60,01 – 75,00	CUKUP BAIK
75,01 – 90,00	BAIK
≥ 90,01	SANGAT BAIK

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-3 MENINGKATNYA KEPUASAN PELAKU USAHA DAN MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 3 (tiga) indikator yaitu: (1) Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan; (2) Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan; dan (3) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM.

Pengukuran indikator tersebut sebagian besar merupakan hasil survey oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Badan POM yang dilakukan pada akhir tahun anggaran kecuali Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dapat dilakukan secara mandiri, akan tetapi perhitungan terhadap capaian kinerja tetap akan dihitung diakhir tahun 2024. Sehingga untuk Laporan Kinerja interim Triwulan IIII ini belum dapat diukur dan disajikan nilai capaiannya.

TABEL 3.21
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-1
TRIWULAN IIII TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,50%	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
2. Indeks kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	85,01%	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
3. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM	92,75%	-	-	-	DIUKUR PADA AKHIR TAHUN
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	-	**DIUKUR PADA AKHIR TAHUN**

Penjelasan mengenai capaian indikator sasaran kegiatan kesatu, sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1. INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Indeks kepuasan pelaku usaha merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervise yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/ pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportitr, sarana pelayanan.

Aspek pengukuran dalam survey ini adalah: (1). Aspek bimbingan dan pembinaan; (2). Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan; (3). Aspek penanganan saran dan masukan; (4). Aspek manfaat; (5). Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan; dan (6). Aspek pengetahuan dan pemahaman.

Target Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah 97,50 dan akan dihitung pada akhir tahun.

2. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles, realibility, responsiveness, assurance* dan *emphaty*. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu: (1). Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*); dan (2). Indikator tidak langsung yaitu sejauh manakinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2024 adalah 85,01 dan akan dihitung pada akhir tahun.

3. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM

Indeks kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat. Pada tahap interprestasi, untuk memudahkan penafsiran dan mengacu pada pengelompokan kinerja unit pelayanan berdasarkan PemanPAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017, indeks yang diperoleh dikelompokan sebagai berikut:

TABEL 3.22
NILAI KONVERSI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
TERHADAP LAYANAN PUBLIK BPOM

NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
25,00 - 64,99	D	Tidak Baik
65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
76,61 - 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM Tahun 2024 adalah 92,75 dan diperoleh dengan menyebarkan kuesioner SKM selama bulan April - Juni tahun 2024 kepada pelanggan dan dilakukan monitoring jumlah responden apakah target sudah terpenuhi atau belum melalui aplikasi sapaapip.pom.go.id.

Balai Besar POM di Bandung melakukan pengukuran SKM untuk 8 (delapan) jenis layanan yang diberikan, yaitu:

1. Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan
2. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Secara Bertahap
3. Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik Secara Bertahap Golongan A dan Golongan B
4. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik
5. Penerbitan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

6. Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik
7. Pengujian Obat dan Makanan
8. Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan

A. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sebagai bentuk komitmen BBPOM di Bandung berkomitmen untuk mendapatkan masukan dari pelanggan sehingga dapat terus-menerus melakukan perbaikan. Untuk mendukung agar target kinerja dapat tercapai yaitu:

- Melakukan reviu standar pelayanan secara berkala, menetapkan maklumat pelayanan, dan melakukan publikasi eksternal dan internal.
- Melakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan dengan menyusun rencana aksi dan segera melakukan tindak lanjut apabila ada masukan/saran dari pelanggan.
- Menindaklanjuti hasil SKM untuk unsur dengan nilai terendah.
- Meningkatkan kompetensi petugas layanan publik
- Konsisten melakukan sosialisasi dan publikasi seperti publikasi standar layanan hingga publikasi penolakan korupsi dan tidak menerima gratifikasi/suap.
- Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pelayanan publik.
- Mengoptimalkan komunikasi dengan fasilitator di balai dan dengan petugas/admin pemilik aplikasi perizinan di pusat apabila ada kendala yang berhubungan dengan aplikasi.

B. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

TABEL 3.23
MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK
BPOM

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Perlunya melakukan penataan ulang fasilitas di ruang layanan publik	Melakukan perencanaan ulang kebutuhan yang diperlukan di ruang layanan publik	Penataan ulang ruang layanan yang lebih menarik dan efisien	- mengatur ulang posisi loket layanan - penambahan fasilitas e-banner untuk publikasi - peningkatan fasilitas toilet - mengatur ulang posisi ruang ibu menyusui	Triwulan 1	penataan ulang di ruang yanblik masih menggunakan penataan yang lama	penataan ulang dengan layout baru

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

C. Permintaan Informasi Kinerja

Berdasarkan informasi kinerja tahun 2023, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM adalah 92,24 dan telah melampaui target 2023 (90,50). Terdapat rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023 untuk perbaikan di tahun 2024, yaitu menindaklanjuti rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023, yaitu secara konsisten untuk menyusun rencana aksi dan tindak lanjut masukan/saran dari pelanggan.

D. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

SASARAN KEGIATAN KE-4 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 8 (delapan) indikator yang seluruhnya Merupakan indikator kinerja utama (IKU) dengan 2 (dua) indicator akan diukur pada akhir Tahun. Dari perhitungan keenam indikator diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **103,81%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.24.

TABEL 3.24
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-4
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	99	99,95	100,96%	SANGAT BAIK	
2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	99,13	110,14%	SANGAT BAIK	
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78	99,84	100,06%	SANGAT BAIK	
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	63,66	90,94%	CUKUP	
5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81,62	100,77%	SANGAT BAIK	
6. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	4,45	4,9	110,11%	SANGAT BAIK	
7. Persentase UMKM yang memenuhi standar	80	87,5	109,38%	SANGAT BAIK	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
8. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	92	99,5	108,15%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**103,81%**	**SANGAT BAIK**	

1. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diukur dari nilai rata-rata persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT, persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d Triwulan III tahun 2024.

TABEL 3.25
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	99,00 %	99,95%	100,96%	SANGAT BAIK	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan s.d Triwulan III tahun 2024 sebesar **100,96%**, dengan rincian persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 99,90% (**A**); persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 100,00% (**B**); persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain sebesar 100,00% (**C**); dan persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT sebesar 100% (**D**).

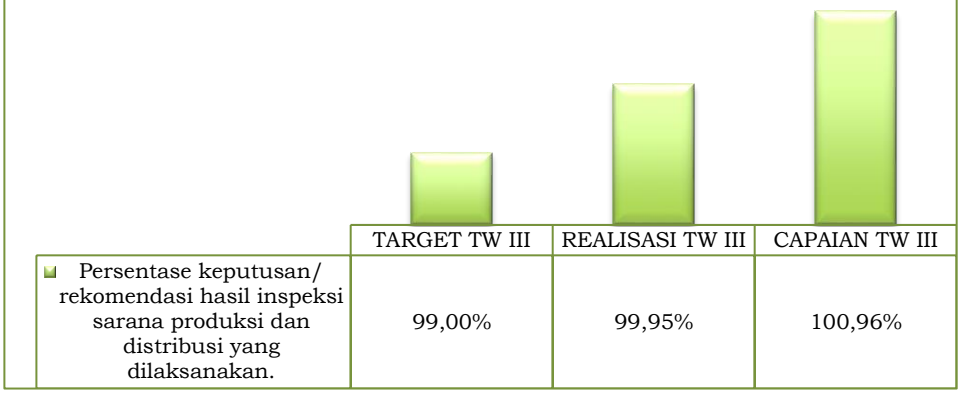
Pada Triwulan I terdapat koreksi data persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT (**A**) semula 100,40% menjadi 100,00%. Hal ini mengakibatkan adanya perubahan nilai realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan I semula 98,31% menjadi 98,08% sehingga persentase capaian semula 99,30% menjadi 99,07%. Perubahan data tersebut diakibatkan adanya kesalahan perhitungan data yang seharusnya dihitung secara kumulatif namun dilakukan perhitungan secara parsial.

Pada Triwulan II terdapat koreksi data persentase persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain **(C)** semula 103,03% menjadi 100,00%. Hal ini mengakibatkan adanya perubahan nilai realisasi indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan II semula 100,76% menjadi 100% sehingga persentase capaian semula 101,78 % menjadi 101,01%. Perubahan data tersebut diakibatkan adanya rekomendasi *carryover* tahun 2023 yang tidak diperhitungkan sebagai penyebut.

Secara lengkap sampai dengan Triwulan III keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dapat dilihat pada Gambar 3.11.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.11
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



TABEL 3.26

PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"

TRIWULAN IIITAHUN 2024

Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Surat Tindak Lanjut	Jumlah yang telah Ditindaklanjuti	% Realisasi
A	1022	1023	99,90%
B	51	51	100,00%
C	35	35	100,00%
D	40	40	100,00%
Rata-Rata			99,95%

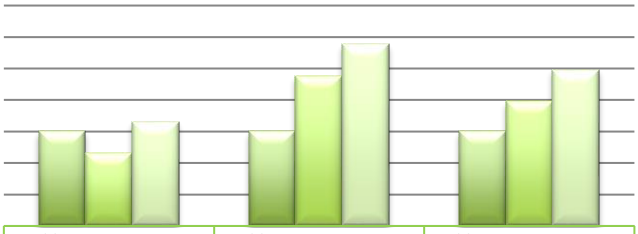
Target yang ditetapkan untuk indikator ini sebesar **99,00%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100,96%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II, dan IIIdengan Target Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain Triwulan II terhadap realisasi Triwulan I, terjadi kenaikan sebesar 1,92%. Sedangkan Capaian Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II adalah sama.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.12
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	99,00%	99,00%	99,00%
REALISASI	98,31%	100,76%	99,95%
CAPAIAN	99,30%	101,78%	100,96%

C. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 Dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.30
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90,00%	100,00%	101,01%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 indikator sasaran strategis ini ditetapkan sebesar 99%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III dihitung terhadap target tahun 2024, maka capaian kinerja pada Triwulan III sebesar **101,01%** dengan kriteria **TERCAPAI**.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)

Keberhasilan dan peningkatan capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

- Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan berjalan efektif.
- Koordinasi internal dan eksternal lebih intens.
- Pengumpulan dan pengolahan data sudah dilakukan secara sistematis.
- Rekonsiliasi data oleh Petugas setiap bulan.

Rekomendasi yang akan digunakan untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

- Kegiatan koordinasi dengan pemangku kepentingan yang sudah terjalin terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat dan Makanan terus ditingkatkan sehingga dapat berjalan efisien dan efektif.
- Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan terus dilaksanakan lebih komprehensif.
- Koordinasi dan komunikasi dengan pusat atau UPT lain terus ditingkatkan, baik melalui komunikasi formal dan informal.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

- Monitoring dan evaluasi terhadap rekomendasi hasil pengawasan Pusat dan UPT lain serta surat tindak lanjut yang diterbitkan dilakukan oleh UPT secara terus menerus sehingga tindak lanjut yang dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan dan menjamin pelaksanaan tindak lanjut yang tepat.
- Diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada bulan September 2024 sebagai bentuk layanan jemput bola BBPOM Bandung terhadap pemenuhan status CAPA-Closed.





BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id




Gambar 3.13. Desk CAPA

- Pemberian sosialisasi kepada lintas sektor terkait pelaksanaan tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten. Sosialisasi dan Bimbingan teknis yang telah dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain :
  a) Narasumber kegiatan Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Penandaan dan Pengujian Sampel Pangan Olahan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.
  b) Narasumber kegiatan Sosialisasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kota Bandung dan Kabupaten Bandung.
- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara formal maupun informal.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2

@BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

TABEL 3.27

MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI

"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN"

s/d TRIWULAN III TAHUN 2024

	Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Rencana Aksi	Timeline		
a	Kegiatan Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Sangkuriang) lebih ditingkatkan	Desk CAPA secara hybrid daring dan luring tanggal 23 September 2024	Kegiatan Sangkuring lanjutan	Triwulan IV	Hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum di Tindak Lanjuti secara maksimal	Hasil inspeksi Sarana produksi dan Distribusi sudah di Tindak lanjuti secara maksimal
b	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan telah dilaksanakan sd Triwulan III	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan secara konsisten dilaksanakan	Triwulan IV	Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum ada monitoring sehingga ada hasil inspeksi yang belum di Tindak lanjuti	Tindak lanjut hasil inspeksi saran sudah termonitor, sehingga semua inspeksi dapat di Tindak lanjuti
c	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email kantor.	Pembinaan kepada pelaku usaha setiap kali dilakukan pemeriksaan sarana Informasi email kantor dicantumkan dalam surat TL	Pembinaan dan sosialisasi kepada pelaku usaha sarana distribusi baik secara daring ataupun luring terkait kewajiban untuk *compliance*	Triwulan IV	Pelaku usaha tidak dapat memberikan perbaikan /Tindak lanjut dari hasil inspeksi, dikarena tidak memahami	Pelaku usaha memahami dan mengetahui cara pembuatan CAPA, sehingga dapat melakukan Tindak Lanjut dari

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

	Rekomendasi	Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Rencana Aksi	Timeline		
			terhadap peraturan dan bagaimana menindaklanjuti temuan hasil pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan		ketentuan dan cara perbaikannya	hasil inspeksi
d	Peningkatan Kompetensi Petugas	Bimtek CPOTB Junior (Maret 2024), Pelatihan Implementing Food Safety Management System of Food Service Sector (Maret 2024), Pelatihan DIP Kosmetik (Maret 2024), Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat Napza (Maret 2024),Pelatihan Food Safety System Certification (Mei 2024), Workshop CPOB (Mei 2024), Pelatihan Pharmacovigillance (Juni 2024)	Mengikuti Pelatihan, Sosialisasi dan bimtek yang diadakan oleh internal maupun eksternal	Triwulan III dan IV	Petugas belum memiliki kompetensi dan memiliki pemahaman yang berbeda sehingga Tindak lanjut nya bervariasi	Petugas memiliki pemahaman yang sama terhadap pedoman tindak lanjut, sehingga hasil inspeksi dapat di tindak lanjuti
f	Menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan untuk monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan	Integrasi aplikasi monitoring pengawasan hasil dan tindak lanjut CAPA melalui aplikasi Satu POM Jabar	Integrasi pengawasan sarana dengan aplikasi manajemen kinerja	Triwulan IV Tahun 2024	Monev hasil pemeriksaan secara manual sehingga masih terdapat hasil inspeksi yang belum ditermonitor dengan baik	Monev hasil pemeriksaan lebih terkendali sehingga hasil inspeksi dapat di TL dapat dimonitor lebih maksimal termasuk pemenuhan timelinenya

@BaiaBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

- Membuat dan menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan dengan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi SATU POM JABAR. Dengan aplikasi ini, semua hasil inspeksi akan terlihat progres tinda lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga semua hasil inspeksi akan dapat dimonitoring dan di tindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha membahas terkait tindak lanjut hasil pengawasan. Dari kegiatan ini akan meningkatkan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam menindaklajuti hasil pengawasan.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diukur dari rata-rata persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor s.d Triwulan III tahun 2024.

TABEL 3.28
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang	90,00%	99,13%	110,14%	SANGAT BAIK	

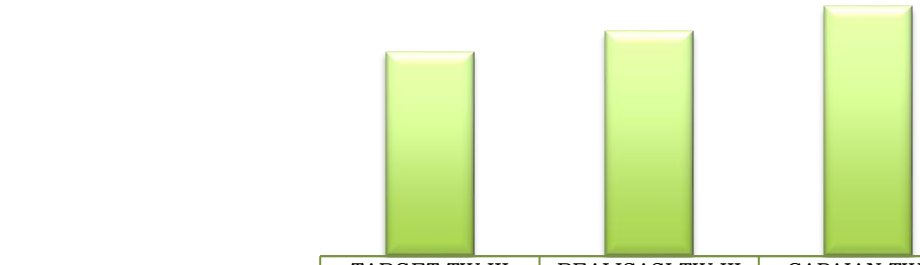
1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan s.d Triwulan III tahun 2024 sebesar **99.13%**, dengan rincian persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebesar 98,26% (**A**); persentase keputusan hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor sebesar 100% (**B**). Secara lengkap perincian keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dapat dilihat pada gambar 3.14.

Gambar 3.14
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90,00%	99,13%	110,14%

TABEL 3.29

KEPUTUSAN/ REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN s.d TRIWULAN III TAHUN 2024

Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Surat Tindak Lanjut	Jumlah yang telah Ditindaklanjuti	% Realisasi
A	1018	1036	98,26%
B	16	16	100,00%
Rata-Rata			**96.13%**

Target yang ditetapkan untuk indikator ini sebesar **90%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar **110,14%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

BaladiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja TriwulanI, II, danIIIdengan Target Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan s.d Triwulan II dibandingkan terhadap realisasi Triwulan I terjadi penurunan sebesar 3,23%. Sedangkan Capaian Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II terjadi kenaikan sebesar 6,03%.

Gambar 3.15
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN II
TARGET	90,00%	90,00%	90,00%
REALISASI	96,33%	93,10%	99,13%
CAPAIAN	107,03%	103,44%	110,14%

C. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja TriwulanIII Tahun 2024 Dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.30
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90,00%	99,13%	110,14%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 indikator sasaran strategis ini ditetapkan sebesar 90%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III dihitung terhadap target tahun 2024, maka capaian kinerja pada Triwulan III sebesar **110,14%** dengan kriteria **TERCAPAI**.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Upaya Penyempurnaan Kinerja Ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)

Keberhasilan dan peningkatan capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Adanya inovasi **SANGKURIANG**, yaitu : **Sinergitas Penguatan Kerjasama Untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan**. Suatu inovasi yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Bandung dalam rangka meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam menyelesaikan ketidaksesuaian hasil temuan pemeriksaan / Corrective Action Preventive Action (CAPA), baik sarana produksi maupun sarana distribusi. Pada Triwulan III Sangkuriang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024
- Respon dari *stakeholder* terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Obat dan Makanan semakin meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan karena pemahaman pelaku usaha dan *stakeholder* terkait kebutuhan pemenuhan CAPA sebagai salah satu *tools* yang mereka perlukan untuk pengawalan mutu produk dan Continuous improvement di sarana tersebut
- Adanya layanan Desk CAPA yang dilakukan setiap bulan oleh kelompok fungsi inspeksi
- Pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan semakin efektif. Peningkatan monitoring ini dilakukan melalui :
  a) Rekonsiliasi data oleh petugas setiap akhir bulan.
  b) Adanya kontribusi aktif dari petugas BBPOM Bandung dengan mengirimkan surat permohonan penyampaian CAPA kepada pelaku usaha yang belum mengirimkan CAPA.
  c) Pengumpulan dan pengolahan data sudah difasilitasi oleh bitly yang memuat kolom Monitoring Tindak Lanjut dan CAPA dari sarana. Selain itu BBPOM di Bandung sedang membangun aplikasi 1POM JABAR yang mengakomodir kebutuhan dalam monitoring tindak lanjut dan respon CAPA dari pelaku usaha.
- Peningkatan respon dari lintas sektor terhadap keputusan hasil inspeksi yang disampaikan pada lintas sektor terkait dan koordinasi yang lebih masiv kepada personil penanggung jawab / pengelola program di Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota setempat

Rekomendasi yang akan digunakan untuk mempertahankan capaian kinerja antara lain:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

- Pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha melalui kegiatan Desk CAPA terus dilaksanakan secara periodik dengan mengusung CAPA tematik.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dalam pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Melakukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Melakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi terkait CAPA yang harus disampaikan kepada Balai Besar POM di Bandung.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap CAPA yang disampaikan oleh pelaku usaha sampai CLOSED

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

- Diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada tangggal 23 Desember 2024 sebagai bentuk layanan jemput bola BBPOM Bandung terhadap CAPA yang disampiakan oleh pelaku usaha.





Gambar 3.16. Desk CAPA

- Peningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara formal maupun informal.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1 sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan	Efektif	11

@BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
bombandung BPOMB
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

	serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	telah ditetapkan;		persepsi antar petugas		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7

- Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhiran daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.31
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	> Pembuatan surat penagihan CAPA kepada pelaku usaha > Dilaksanakan Desk CAPA > Fitur permohonan desk CAPA pada aplikasi 1POMJabar	- Penyelesaian CAPA dari pelaku usaha pada triwulan III	- sarana yang belum menyampaikan CAPA nya diberikan surat penagihan CAPA - Desk CAPA dilkukan setiap bulan secara mandiri dan pada kegiatan Sangkuriang setiap triwulan	Desember 2024	- CAPA yang diterima jumlahnya belum memadai	- CAPA yang diterima jumlah bertambah secara bertahap
b	1. Penambahan fitur CAPA di SIPT yang bisa diakses oleh pelaku usaha 2. Sistem yang dibuat internal	- Pemantauan CAPA secara manual dari email corporate pada triwulan III	- Mengusulkan penambahan fitur CAPA kepada Pusdatin - Membuat sistem di internal yang bisa memantau CAPA yang diterima dan dievaluasi	Desember 2024	- Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate	- Sistem internal yang dapat memantau progres CAPA sedang dibangun
c	- Pengaturan jadwal dinas petugas	- CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas pada triwulan III	- Pengaturan jadwal dinas sehingga terdapat jadwal untuk evaluasi CAPA oleh petugas	Desember 2024	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya kurang memadai	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya bertambah secara bertahap

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

- Mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi 1POM JABAR untuk memantau dan mengevaluasi hasil pemeriksaan. Melalui aplikasi ini,

BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

progress tindak dari pelaku usaha atau lintas sektor akan terlihat dengan jelas, sehingga semua hasil inspeksi akan dapat dimonitoring dan di tindaklanjuti oleh pihak terkait secara efektif.

Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha untuk membahas tindak lanjut hasil pengawasan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d triwulan n. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: (1). Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; (2). Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; (3). Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; (4). Surat rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang; (5). Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang; (6). Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil; (7). Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru dan sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; (8). Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; (9). Surat hasil pemeriksaan obat

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; (10) Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik; (11). Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; dan (12) Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga.

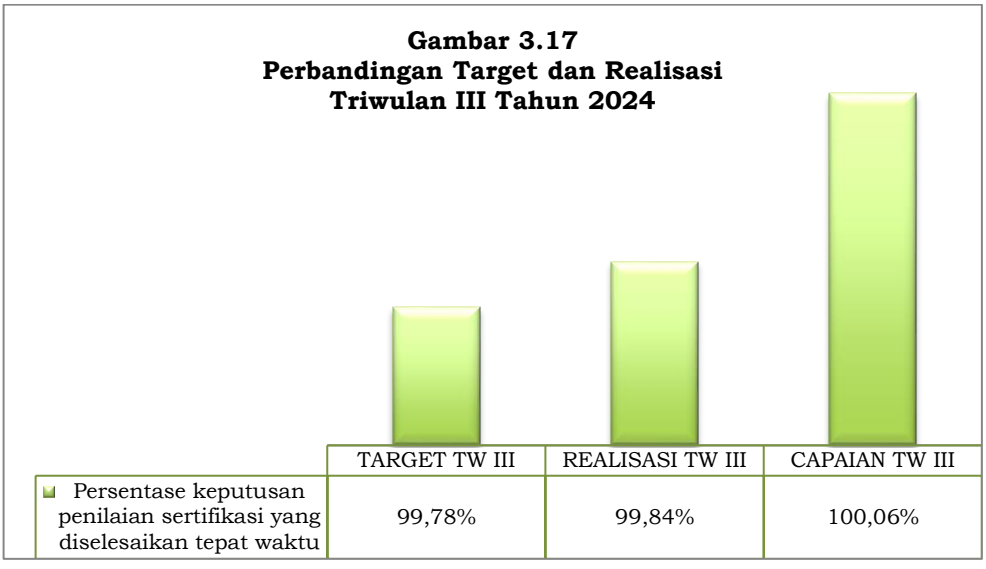
TABEL 3.32
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78%	99,84%	100,06%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada Triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 99,78%. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada TW III tahun 2024 sebesar 99.84%. Dengan rincian jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) sebanyak 1.890 keputusan dan jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) sebanyak 1.893 permohonan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100,06 %** dengan kriteria **Sangat Baik**.

Gambar 3.17
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



TABEL 3.33
HASIL PENILAIAN SERTIFIKASI

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SD TRIWULAN III TAHUN 2024

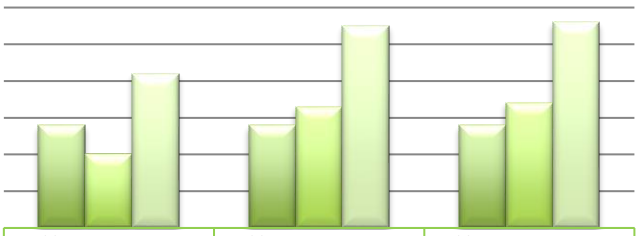
No	Rekomendasi	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah sertifikat yang diterbitkan tepat waktu	% sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap	Rekomendasi	17	17	100
2	Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPKB	Rekomendasi	18	18	100
3	Rekomendasi Penerbitan IP CPPOB Produsen Skala Usaha Besar dan Menengah	Rekomendasi	117	116	99,15
4	Penerbitan IP CPPOB Produsen Skala Usaha Mikro dan Kecil	Sertifikat	229	228	99.56
5	Hasil Pemeriksaan Verifikasi Penerbitan IP CPPOB Skala Usaha Mikro dan Kecil	Laporan	100	100	100
6	Hasil Pemeriksaan Audit Surveilan SMKPO	Laporan	7	7	100
7	Hasil Pemeriksaan PBF dan Evaluasi CAPA Sertifikasi CDOB	Sertifikat	80	80	100
8	Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetika	Rekomendasi	27	27	100
9	Penerbitan SKI/ SKE Produk Pangan Olahan	Surat Keterangan	466	465	99,79
10	Sertifikat Hasil Pengujian Pihk Ketiga	Sertifikat	832	832	100
TOTAL			1.893	1.890	99.84

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II dan III dengan Target Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktuTriwulan II terhadap realisasi Triwulan I, terjadi kenaikansebesar 0,13%. Sedangkan Capaian Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II terjadi kenaikan sebesar 0,01%.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.18
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	99,78%	99,78%	99,78%
REALISASI	99,70%	99,83%	99,84%
CAPAIAN	99,92%	100,05%	100,06%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.34
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78%	99,84%	100,06%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 99,78%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III sebesar 99,84% dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 100,06% dengan kriteria TERCAPAI.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2024 telah memenuhi dari target yang ditetapkan, hal tersebut disebabkan antara lain :

- Pada tahun 2024 terdapat perubahan sistem persetujuan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dimana saat ini dapat langsung diterbitkan tanda-tangan elektronik pada sistem e-bpom sehingga mampu mempercepat penerbitan SKE kepada pelaku usaha.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Penyelenggaraan Bimbingan Teknis dan Desk CAPA Evaluasi Dokumen Sertifikasi bagi pelaku usaha pada Triwulan III sehingga mampu meningkatkan capaian penerbitan sertifikat GMP.
- Pelaksanaan monitoring secara berkala terhadap pengajuan dengan menentukan prioritas evaluasi berdasarkan timeline permohonan dari pelaku usaha yang diinformasikan kepada petugas sehingga mampu mempertahankan pemenuhan timeline.

Rekomendasi yang akan dilaksanakan untuk dapat terus meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar kompetensi teknis yang dipersyaratkan melalui pelatihan /*workshop*/bimtek/ diseminasi/webinarsehingga kompetensi personil Tim Kerja Sertifikasi terpenuhi seluruhnya.
- Meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan melalui Bimtek dan Desk CAPA.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang dalam pencapaian kinerja:

- Meningkatkan monitoring CAPA sebagai bentuk tindaklanjut pengawasan dengan cara membuat tabel monitoring timeline beserta progressnya.
- Melaksanakan kegiatan Desk Evaluasi Dokumen CAPA Sertifikasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024 dan 27 September 2024 di Aula Balai Besar POM di Bandung dengan mengundang para pelaku usaha yang sedang berproses perizinan Balai Besar POM di Bandung.





bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung



Gambar 3.19 Desk dan Evaluasi Dokumen CAPA Sertifikasi

- Melaksanakan kegiatan Bimtek dan Desk Evaluasi Dokumen Sertifikasi yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2024 di Luxton Hotel dengan mengundang para pelaku usaha UMKM yang sedang berproses perizinan.



Gambar 3.20 Bimbingan Teknis dan Desk Evaluasi Dokumen Sertifikasi

- Pendampingan/fasilitasi sertifikasi melalui layanan KABAYAN ataupun telekonsultasi kepada pelaku usaha terkait penyelesaian CAPA Hasil Pemeriksaan.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015	Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini	Level Risiko Residu

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Timeline penerbitan IP CPPOB tidak tepat waktu khususnya untuk UMK	Jumlah Permohonan Banyak; Jumlah SDM terbatas	IKU tidak tercapai	Monitoring Timeline Prioritas Evaluasi dan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	13
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja		Sarana menolak untuk diperiksa	Terdapat indikasi sarana melanggar ketentuan	Sarana tidak dapat dinilai pemenuhan ketentuan terhadap standar	Peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha dengan materi peraturan perundangan serta penjaminan mutu yang dilakukan BBPOM di Bandung	Efektif	3

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

	BBPOM di Bandung							
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		jadwal Petugas Inspeksi bersamaan dengan sertifikasi	Perubahan jadwal dari renlak kegiatan yang telah disusun	Tidak tersedianya petugas sesuai kompetensi untuk pelaksanaan pemeriksaan/sertifikasi	Peningkatatan koordinasi Inspeksi-Sertifikasi melalui monitoring dan evaluasi	Efektif	3

- Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.35
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI
YANG DISELESAIKAN TEPAT WAKTU"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Kompetensi SDM terus ditingkatkan, terutama personil baru sesuai dengan standar kompetensi teknis yang dipersyaratkan melalui pelatihan/ workshop/ bimtek/ diseminasi/ sebinar mengenai CPPOB, CPOTB, CPKB, dan CDOB.	Personil baru mengikuti pelatihan pembentukan inspektur junior OT/SK serta pelatihan evaluasi audit inernal di sarna peredaran pangan olahan bagi evaluator SMKPO.	Pelatihan personil untuk Inspektur CPKB Junior	Des 2024	Kompetensi SDM yang masih kurang mengakibatkan proses evaluasi menjadi lambat	Kompetensi SDM yang sesuai dengan standar dapat mempercepat proses evaluasi dan ketepatan putusan penilaian
b	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha.	Dilakukan Bimtek Pelaku Usaha dan Desk Evaluasi Dokumen kepada para pelaku usaha yang sedang berproses sebagai bentuk monitoring dan evaluasi serta untuk mempercepat waktu penyelesaian dokumen sertifikasi	-	-	Pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan ketentuan sertifikasi masih rendah sehingga proses perbaikan dan pemenuhan persyaratan memerlukan waktu yang lebih lama	Pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan ketentuan sertifikasi sudah lebih baik sehingga proses perbaikan dan pemenuhan persyaratan memerlukan waktu yang lebih cepat
c	Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sertifikasi	Melaksanakan monitoring dan evaluasi bulanan terhadap perencanaan yang dibuat pada awal tahun.	-	-	Tidak adanya monitoring dan pengendalian terhadap program kegiatan, sehingga pelaksanaannya tidak efektif dan efisien	Monev yang dilaksanakan secara rutin dapat mengendalikan pelaksanaan kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien

BaiaBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

1500533 HALOBPOM

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi sertifikasi membuat program Desk CAPA Sertifikasi yang dilaksanakan setiap triwulan. Kegiatan ini merupakan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha yang mengalami kendala dalam penyelesaian CAPA Hasil Pemeriksaan Sertifikasi. Dengan program ini proses perbaikan dan pemenuhan persyaratan oleh Pelaku Usaha menjadi lebih cepat dan baik, sehingga waktu yang diperlukan pelaku usaha dalam proses perizinan menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan program ini pemenuhan persyaratan sertifikasi oleh pelaku usaha menjadi lebih cepat, sehingga penilaian sertifikasi dapat diselesaikan oleh petugas sesuai dengan waktunya.
- Pemanfaatan aplikasi SATU POM JABAR dalam pengajuan perubahan denah PBF sehingga memudahkan pelaku usaha untuk memonitor perkembangan pengajuan perubahan denah tersebut sehingga mampu memberikan kepastian dalam proses permohonan di Balai Besar POM Bandung.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

4. PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2024 dengan Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa pada tahun 2024.

TABEL 3.36
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN IIITAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase sarana produksi Obat dan	70,00%	63,66%	90,94%	CUKUP	

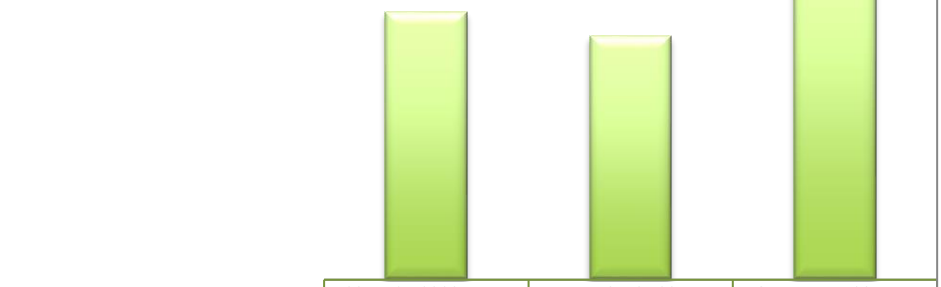
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Makanan yang memenuhi ketentuan					

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan sebesar 70.00%. Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar **63,66%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **90,94%** dengan kriteria **CUKUP**. Dengan rincian jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebanyak 219 sarana dari 344 sarana aktif yang telah diperiksa sampai dengan Triwulan III tahun 2024. Pada saat pemeriksaan, juga ditemukan sarana yang sudah tidak aktif ataupun kondisi tutup sebanyak 18 sarana.

Gambar 3.17
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00%	63,66%	90,94%

B. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan, I, II, dan III dengan Target Tahun 2024

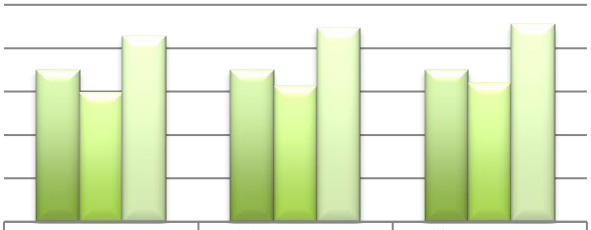
Apabila dibandingkan realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan III terhadap realisasi Triwulan I, terjadi kenaikan sebesar 3,74%. Sedangkan Capaian Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II terjadi kenaikan sebesar 1,44%.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I dilakukan perhitungan ulang karena adanya kesalahan entri data, yaitu adanya duplikasi dan sarana yang tidak aktif yang dihitung sebagai capaian. Dengan demikian, realisasi TW I semula

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

59,80% menjadi 58,76% dengan pesentase capaian semula 85,43% menjadi 90,94%.

Gambar 3.21
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Triwulan I dan II Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	70,00%	70,00%	70,00%
REALISASI	59,80%	62,50%	63,66%
CAPAIAN	85,43%	89,29%	90,94%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.37
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN IIITAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00%	63,66%	90,94%	AKAN TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 indikator sasaran strategis ini ditetapkan sebesar 70,00%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III dihitung terhadap target tahun 2024, maka capaian kinerja pada Triwulan III sebesar 89,13% dengan kriteria AKAN TERCAPAI.

D. Analisis Penyebab Kegagalan Atas Penurunan Kinerja Serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan ke Depan)

Kegagalan capaian kinerja sasaran kegiatan tersebut pada Triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain:

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Kemudahan berusaha yang diberikan oleh pemerintah melalui terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan peraturan teknis lainnya yang mengatur tentang kemudahan proses perizinan berusaha belum dapat diimplementasikan secara bertanggung jawab oleh para pelaku usaha.
- Dengan terbitnya PerBPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik yang mengatur bahwa usaha skala mikro dan kecil untuk produk resiko rendah dan sedang diberikan toleransi selama satu tahun untuk memenuhi komitmen penerapan cara produksi pangan olahan yang baik. Dimulai tahun 2024 ini dilakukan pemeriksaan untuk menilai apakah komitmen yang telah diberikan dilaksanakan sesuai peraturan. Di lapangan ditemukan bahwa komitmen yang diberikan belum dapat dipenuhi oleh pelaku usaha, dibuktikan dengan tingginya sarana produksi UMK yang belum tidak memenuhi ketentuan.
- Penetapan target sarana produksi yang diperiksa dilakukan berdasarkan kajian resiko. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang diperiksa merupakan sarana yang beresiko tidak memenuhi ketentuan.
- Masih tingginya temuan sarana produksi pangan dan IRTP yang tidak memenuhi ketentuan. Dari 185 sarana pangan yang diperiksa, sebanyak 96 sarana (52%) tidak memenuhi ketentuan. Selain belum terpenuhinya aspek CPPOB, akhir-akhir ini, ditemukan adanya penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak diperbolehkan digunakan dalam produk pangan. Terhadap sarana-sarana tersebut telah dilakukan pemeriksaan dan pengamanan setempat dan dilanjutkan dengan pemusnahan produk. Selain itu dilakukan pembinaan kepada-sarana-sarana tersebut.
- Terjadinya peningkatan Industri kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan dibandingkan tahun sebelumnya. Ditemukan sebanyak 38% industri kosmetik yang diperiksa tidak memenuhi ketentuan. Selain temuan tidak terpenuhinya aspek CPKB, juga ditemukan pelanggaran penggunaan notifikasi oleh industri kosmetik yang memiliki beberapa lokasi pabrik. Terhadap produk yang tidak memiliki ijin edar/diproduksi di lokasi pabrik yang tidak seharusnya dilakukan pengamanan setempat dan atau pemusnahan, serta dilakukan pembinaan kepada penanggung jawab dan pemilik sarana tersebut.

Rekomendasi yang akan digunakan untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

- Meningkatkan pemahaman kepada para pelaku usaha, terutama usaha mikro kecil untuk selalu memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku melalui kegiatan sosialissi regulasi.
- Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email kantor.
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

- Diadakannya kegiatan Desk CAPA Hasil Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan pada bulan Juni 2024 sebagai bentuk layanan jemput bola BBPOM Bandung terhadap pemenuhan status CAPA-Closed.
- CAPA-Closed.



Gambar 3.22. Desk CAPA

- Pemberian sosialisasi kepada lintas sektor terkait pelaksanaan tindak lanjut dilaksanakan secara konsisten. Sosialisasi dan Bimbingan teknis yang telah dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain :

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

a. Narasumber kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat, Dinas Kesehatan Kota Cimahi, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung.





Gambar 3..... Sosialisasi Regulasi melalui kegiatan Narasumber

b. Narasumber kegiatan Sosialisasi Standar Pelayanan Kefarmasian di Dinas Kesehatan Kota SukabumiPeningkatan kerjasama dan koordinasi dengan lintas sektor dilaksanakan secara berkelanjutan baik secara formal maupun informal.





Gambar 3..... Koordinasi dengan Lintas Sektor

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester 1 sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015	Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini	Level Risiko Residu

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Timeline penerbitan IP CPPOB tidak tepat waktu khususnya untuk UMK	Jumlah Permohonan Banyak; Jumlah SDM terbatas	IKU tidak tercapai	Monitoring Timeline Prioritas Evaluasi dan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	13
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja		Sarana menolak untuk diperiksa	Terdapat indikasi sarana melanggar ketentuan	Sarana tidak dapat dinilai pemenuhan ketentuan terhadap standar	Peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha dengan materi peraturan perundangan serta penjaminan mutu yang dilakukan BBPOM di Bandung	Efektif	3

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

	BBPOM di Bandung							
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		jadwal Petugas Inspeksi bersamaan dengan sertifikasi	Perubahan jadwal dari renlak kegiatan yang telah disusun	Tidak tersedianya petugas sesuai kompetensi untuk pelaksanaan pemeriksaan/sertifikasi	Peningkatatan koordinasi Inspeksi-Sertifikasi melalui monitoring dan evaluasi	Efektif	3

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.38
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
s/d TRIWULAN III TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Kegiatan Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (Sangkuriang) lebih ditingkatkan	Desk CAPA secara hybrid daring dan luring tanggal 23 September 2024	Kegiatan Sangkuring lanjutan	Triwulan IV	Hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum di Tindak Lanjuti secara maksimal	Hasil inspeksi Sarana produksi dan Distribusi sudah di Tindak lanjuti secara maksimal
b	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan telah dilaksanakan sd Triwulan III	Monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) untuk sarana distribusi Obat dan Makanan secara konsisten dilaksanakan	Triwulan IV	Tindak lanjut hasil inspeksi sarana produksi dan Distribusi belum ada monitoring sehingga ada hasil inspeksi yang belum di Tindak lanjuti	Tindak lanjut hasil inspeksi saran sudah termonitor, sehingga semua inspeksi dapat di Tindak lanjuti
c	Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan kemudahan penyampaian	Pembinaan kepada pelaku usaha setiap kali dilakukan pemeriksaan sarana Informasi email kantor dicantumkan dalam surat TL	Pembinaan dan sosialisasi kepada pelaku usaha sarana distribusi baik	Triwulan IV	Pelaku usaha tidak dapat memberikan perbaikan /Tindak	Pelaku usaha memahami dan mengetahui cara pembuatan CAPA,

BaiaBesarPOMBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	CAPA tersebut melalui email kantor.		secara daring ataupun luring terkait kewajiban untuk *compliance* terhadap peraturan dan bagaimana menindaklanjuti temuan hasil pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan		lanjut dari hasil inspeksi, dikarena tidak memahami ketentuan dan cara perbaikannya	sehingga dapat melakukan Tindak Lanjut dari hasil inspeksi
d	Peningkatan Kompetensi Petugas	Bimtek CPOTB Junior (Maret 2024), Pelatihan Implementing Food Safety Management System of Food Service Sector (Maret 2024), Pelatihan DIP Kosmetik (Maret 2024), Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post Market Obat Napza (Maret 2024),Pelatihan Food Safety System Certification (Mei 2024), Workshop CPOB (Mei 2024), Pelatihan Pharmacovigillance (Juni 2024)	Mengikuti Pelatihan, Sosialisasi dan bimtek yang diadakan oleh internal maupun eksternal	Triwulan IV	Petugas belum memiliki kompetensi dan memiliki pemahaman yang berbeda sehingga Tindak lanjut nya bervariasi	Petugas memiliki pemahaman yang sama terhadap pedoman tindak lanjut, sehingga hasil inspeksi dapat di tindak lanjuti
f	Menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan untuk monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan	Integrasi aplikasi monitoring pengawasan hasil dan tindak lanjut CAPA melalui aplikasi Satu POM Jabar	Integrasi pengawasan sarana dengan aplikasi manajemen kinerja	Triwulan IV Tahun 2024	Monev hasil pemeriksaan secara manual sehingga masih terdapat hasil inspeksi yang belum ditermonito	Monev hasil pemeriksaan lebih terkendali sehingga hasil inspeksi dapat di TL dapat dimonitor lebih

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					r dengan baik	maksimal termasuk pemenuhan timelinenya

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal. Dengan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah membuat aplikasi dan kegiatan, sebagai berikut :

- Membuat dan menyempurnakan aplikasi Digital Monitoring Hasil Pemeriksaan (DMP) untuk melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan dengan mengintegrasikannya ke dalam aplikasi SATU POM JABAR. Dengan aplikasi ini, semua hasil inspeksi akan terlihat progres tinda lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga semua hasil inspeksi akan dapat dimonitoring dan di tindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa kegiatan pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha membahas terkait tindak lanjut hasil pengawasan. Dari kegiatan ini akan meningkatkan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam menindaklajuti hasil pengawasan.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

5. PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diukur dengan membandingkan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2024 dengan jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada Triwulan III tahun 2024.

TABEL 3.39

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

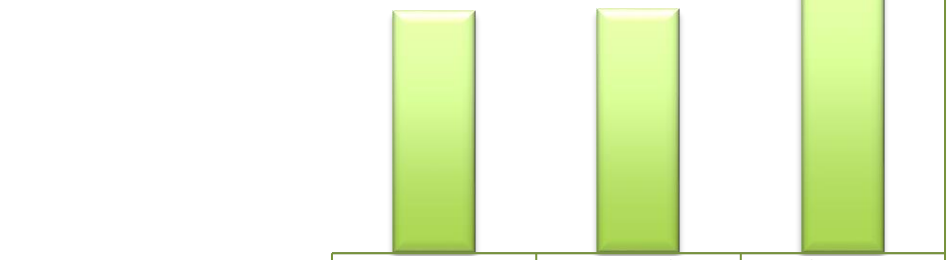
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	81,62%	100,77%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Target persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan III tahun 2024 ditetapkan sebesar **81,00%** sedangkan realisasinya. adalah sebesar **81,62%**. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100,77%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Dengan rincian jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebanyak 946 sarana dari 1159 sarana distribusi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa.

Gambar 3.23
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



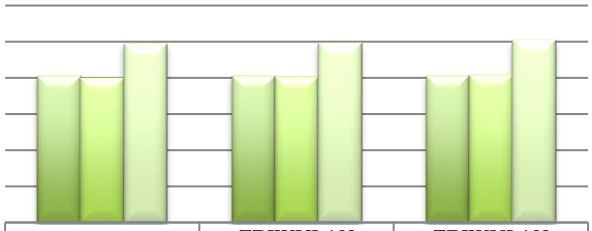
	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	81,62%	100,77%

B. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I, II, danIIIdengan Target Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I terhadap realisasi Triwulan II, terjadi kenaikan sebesar 0.55%. Sedangkan Capaian Triwulan III dibandingkan dengan Triwulan II terjadi kenaikan sebesar 1,11%.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.24
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
Triwulan I dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	81,00%	81,00%	81,00%
REALISASI	79,96%	80,51%	81,62%
CAPAIAN	98,72%	99,40%	100,77%

C. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan III Dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.40
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00%	81,62%	100,77%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis indikator ini adalah sebesar **81%**. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan III sebesar **100,77%** dengan kriteria **TERCAPAI.**

Berdasarkan perhitungan ulang terhadap kertas kerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, ditemukan adanya input data ganda untuk 10 sarana, dengan rincian 9 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Realisasi pada triwulan III setelah penyesuaian menjadi 81,55%, dengan rincian 937 dari 1.149 sarana distribusi Obat dan Makanan Memenuhi Ketentuan. Persentase capaian target indikator sasaran mencapai 100,68% dengan kriteria Sangat Baik. Capaian realisasi yang telah disesuaikan akan disampaikan pada laporan triwulan IV.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peingkatan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)



Pengingkatan capaian kinerja pada Triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Pemenuhan kepatuhan GDP sarana distribusi obat dan makanan cukup memadai.
- Peningkatan kepatuhan sarana distribusi karena adanya kegiatan intensifikasi pengawasan, yaitu:
  a. Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri
  b. Pengawasan Pangan terpadu dengan Lintas Sektor
  c. Pemeriksaan bersama pusat dalam rangka penelusuran kasus
  d. Koordinasi hasil pengawasan dengan lintas sektor terkait.
- Pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku usaha terkait peraturan n omor 16 tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan.



Rekomendasi untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

- Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan kepada pelaku usaha dengan menyampaikan form *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan kemudahan penyampaian CAPA tersebut melalui email *corporate.*
- Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan
- Melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat dan Organisasi Profesi untuk meningkatkan kesadaran penanggung jawab pengelola obat di sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dalam pemenuhan pedoman teknis pengelolaan obat yang baik.
- Meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan, workshop, bimtek, diseminasi atau*sharing session* mengenai pedoman CDOB, pengelolaan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

obat di sarana pelayanan kefarmasian, Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (CPerPOB), peraturan terkait pengawasan peredaran produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dan pedoman tindak lanjutnya

- Sosialisasi, bimbingan teknis kepada pelaku usaha terkait GDP.
- Membangun database Hasil Pemeriksaan Sarana untuk memudahkan monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan sarana.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

- Pembuatan perencanaan pemeriksaan sarana distribusi berdasarkan analisis resiko.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana pelaksanaan dan realisasi pemeriksaan sarana. Setiap minggu, dilakukan monitoring terhadap entri data capaian pemeriksaan sarana yang diinput melalui Google Drive
- Melakukan Desk CAPA terhadap temuan hasil pemeriksaan sehingga memudahkan pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan tersebut.
- Menyampaikan permintaan dokumen CAPA kepada pelaku usaha
- Melakukan koordinasi dan konsolidasi bersama Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat dalam rangka pengawasan takjil intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, 3 April 2024
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024semester 1sebagai berikut :

TABEL 3.7
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
YANG MEMENUHI KETENTUAN

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	

BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
pom.go.id

1	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Laporan hasil pemeriksaan sarana tidak sesuai standar terbaru	Kurang nya pengetahuan petugas apabila ada pembaruan standar/kriteria kesesuaian persyaratan	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak akurat	Pengembangan kompetensi dan refreshment berkala seluruh petugas	Efektif	2
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Timeline penerbitan IP CPPOB tidak tepat waktu khususnya untuk UMK	Jumlah Permohonan Banyak; Jumlah SDM terbatas	IKU tidak tercapai	Monitoring Timeline Prioritas Evaluasi dan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	13
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Hasil Pemeriksaan kurang tepat, baik berlebihan atau kurang komprehensif, berbeda dengan kondisi sarana sebenarnya	Perbedaan persepsi Petugas terhadap standar yang telah ditetapkan;	Pengambilan keputusan dan tindak lanjut tidak sesuai dengan ketentuan	Diseminasi regulasi terkini dan persamaan persepsi antar petugas	Efektif	11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Penurunan tingkat kepatuhan sarana produksi/ distribusi terhadap pemenuhan standar	Kurangnya pemahaman sarana untuk melaporkan perbaikan hasil pemeriksaan	Terhambatnya persyaratan pemenuhan persyaratan Ijin Edar Sarana Produksi; Tingkat Kepatuhan sarana produksi/distribusi menurun	Bimbingan Teknis pemenuhan persyaratan standar produksi/distribusi	Efektif	7
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana menolak untuk diperiksa	Terdapat indikasi sarana melanggar ketentuan	Sarana tidak dapat dinilai pemenuhan ketentuan terhadap standar	Peningkatan sosialisasi kepada pelaku usaha dengan materi peraturan perundangan serta penjaminan mutu yang dilakukan BBPOM di Bandung	Efektif	3

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Sarana tutup saat dilakukan inspeksi dan masih mempunyai nomor izin edar yang berlaku serta tidak memberikan informasi ke BPOM	Produknya tidak laku di pasaran dan pemilik sarana tidak mengetahui harus lapor ke BPOM apabila sudah menutup usaha produksinya	Target Pemeriksaan Sarana Produksi/ Distribusi tidak tercapai	Penyusunan data dasar sarana dan hasil pemeriksaan dimulai dari tahun berjalan dan dilakukan secara retrospektif baik dari data manual maupun SIPT	Efektif	7
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		Pelaksanaan Desk CAPA tidak dilakukan secara rutin	Belum optimalnya manajemen kegiatan dan pengalokasian petugas sesuai POA	IKU tidak tercapai	Pengembangan tools yang membantu memudahkan pelaksanaan desk CAPA	Efektif	5
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung		jadwal Petugas Inspeksi bersamaan dengan sertifikasi	Perubahan jadwal dari renlak kegiatan yang telah disusun	Tidak tersedianya petugas sesuai kompetensi untuk pelaksanaan pemeriksaan/sertifikasi	Peningkatatan koordinasi Inspeksi-Sertifikasi melalui monitoring dan evaluasi	Efektif	3

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 semester 1 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Dengan tidak tercapainya target kinerja IKU ini, dimungkinkan adanya risiko lain yang belum teridentifikasi sehingga menyebabkan ketidaktercapaian IKU. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi risiko baru, melakukan penilaian ulang terhadap Risiko yang ditemukan, melakukan mitigasi Risiko, dan melakukan pemutakhir daftar Risiko secara berkala, dengan melakukan identifikasi Risiko lain.

F. TindakLanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

@BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

TABEL 3.41

MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI

"PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	- Pemilihan sarana sesuai dengan kajian resikonya - Gap kepatuhan sarana terhadap peraturan yang berlaku diperkecil - Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporannya pada SIPT - Pemberian sanksi yang lebih tegas kepada PBF	- Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporan SIPT pada triwulan III - KIE sampai dengan triwulan III	- Mengumpulkan data hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan dari masing-masing petugas pada satu platform yang sama - Melakukan rekapitulasi, monitoring dan evaluasi bulanan hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan - Melakukan monitoring sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota - Melakukan KIE kepada pelaku usaha baik di internal maupun menjadi narasumber pada kegiatan lintas sektor terkait - Melakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana - berkolaborasi dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan lintas sektor terkait - Pemberian sanksi yang lebih tegas pada sarana PBF	Desember 2024	- Sebaran pemeriksaan sarana belum dapat diketahui dan dievaluasi secara cepat per kabupaten kota - belum ada kategorsasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Beberapa PBF belum diberikan sanksi lebih tegas	.- Sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota dapat diketahui secara cepat - Terdapat kategorisasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Terdapat beberapa PBF yang diberi sanksi Penghentian Sementara Kegiatan yang diharapkan memberikan efek jera
b	- Mengusulkan perbaikan aplikasi SIPT pada Pusdatin - Membuat sistem internal	- Pengumpulan dan pengolahan data semi manual sampai dengan triwulan III	- Mengusulkan pada deputi Pembina untuk perbaikan sistem SIPT - Membuat sistem internal 1POM Jabar	Desember 2024	- Pengumpulan dan pengolahan data secara manual	Sistem internal 1POM Jabar sedang dibangun

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Berdasarkan informasi kinerja yang diperoleh, setiap fungsi yang terlibat telah menyusun program atau kegiatan di dalam lingkup fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut. Selain itu, masing-masing fungsi juga telah mengembangkan inovasi kegiatan, baik internal maupun eksternal. Berdasarkan informasi kinerja tersebut, fungsi Pemeriksaan telah mengembangkan aplikasi dan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menyempurnakan aplikasi 1POM Jabar untuk memantau dan mengevaluasi hasil pemeriksaan. Pada aplikasi ini, akan menampilkan semua hasil inspeksi dan progres tindak lanjut dari pelaku usaha atau lintas sektor, sehingga proses pembinaan dan perkembangannya lebih mudah dipantau dan dievaluasi
- Kegiatan SANGKURIANG (Sinergitas Penguatan Kerjasama untuk Respon Tindak Lanjut Hasil Pengawasan) berupa pertemuan dan koordinasi dengan lintas sektor dan pelaku usaha untuk membahas tindak lanjut hasil pengawasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen lintas sektor dan pelaku usaha dalam mengimplementasikan GMP maupun GDP

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

6. INDEKS PELAYANAN PUBLIK

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi: (1) Kebijakan Pelayanan (bobot 30%); (2) Profesionalitas SDM (18%); (3) Sarana Prasarana (15%); (4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%); (5) Konsultasi dan Pengaduan (15%); (6) Inovasi (7%). Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama). Dengan Kategori nilai sebagai berikut:

TABEL 3.42

KATEGORI PENILAIAN INDEKS PELAYANAN PUBLIK

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C -	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B -	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A -	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Target Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung Tahun 2024 adalah 4,45.

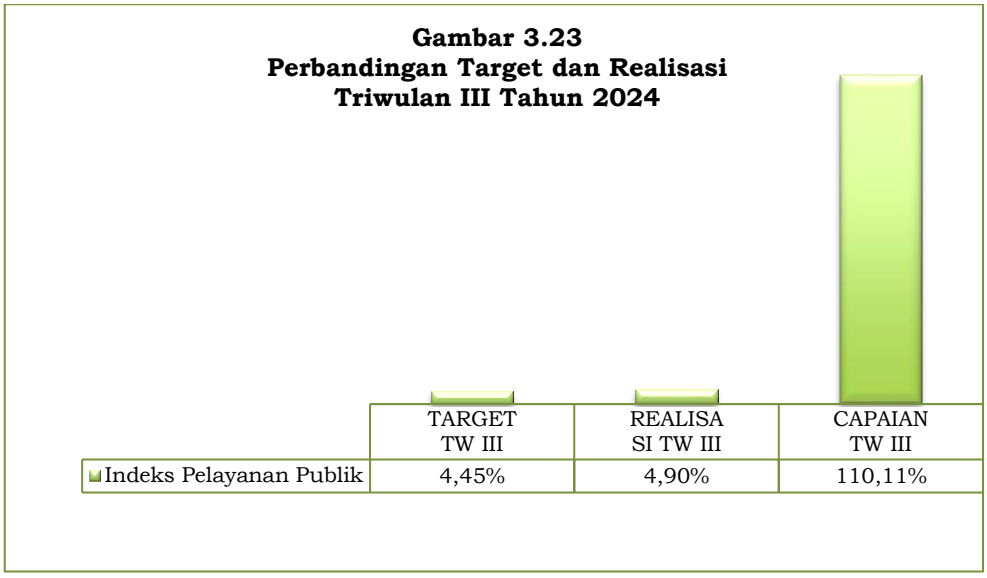
TABEL 3.39
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"INDEKS PELAYANAN PUBLIK"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,9	110,11%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Target Indeks Pelayanan Publik pada Triwulan III tahun 2024 ditetapkan sebesar **4,45** sedangkan realisasinya. adalah sebesar **4,9.** Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **110,11%** dengan kriteria **Sangat Baik**.

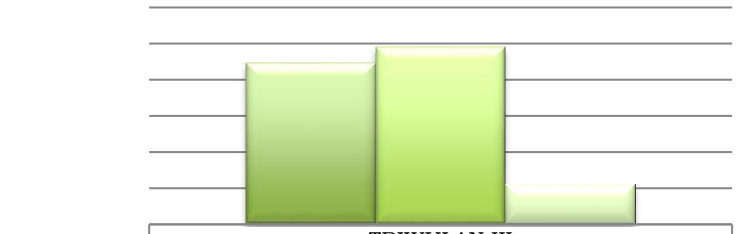
Gambar 3.23
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

B. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IIIdengan Target Tahun 2024

Gambar 3.24
Indeks Pelayanan Publik
Triwulan III Tahun 2024



	TRIWULAN III
TARGET	4,45
REALISASI	4,90
CAPAIAN	110,11%

C. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan III Dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.40
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"INDEKS PELAYANAN PUBLIK"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,9	110,11%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis indikator ini adalah sebesar **4,45**. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan III sebesar **4,9** dengan kriteria **TERCAPAI.**

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Upaya Perbaikan Dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Ke Depan)

Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Balai Besar POM di Bandung sebagai salah satu unit

BaladiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

penyelenggara pelayanan publik Badan POM berupaya untuk melakukan perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kualitas layanan. Upaya yang dilakukan seperti:

- Melakukan reviu Standar Pelayanan secara berkala (kurang dari 1 tahun) yang mempertimbangkan relevansi dengan perkembangan regulasi, inovasi, analisis resiko, dan lainnya. Selain itu standar pelayanan yang akan ditetapkan memerlukan masukan/saran yang melibatkan lintas sektor, akademisi, pelaku usaha, komponen masyarakat, dan media.
- Menyebarkan Survey Kepuasan Masyarakat kepada pelanggan untuk mengukur kualitas pelayanan publik.
- Memelihara dan meningkatkan kompetensi petugas layanan publik, fasilitas sarana dan prasarana layanan, dan sistem informasi pelayanan, serta mengembangkan inovasi pelayanan publik.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilakukan di triwulan III tahun 2024 yang menunjang keberhasilan peningkatan indeks pelayanan publik antara lain:

- Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik untuk penetapan Standar Pelayanan Publik pada tanggal 11 Juni 2024, yang menghadirkan narasumber dari Ombudsman RI perwakilan Jawa Barat, Dekan Sekolah Farmasi ITB, Kanwil Kemenkum HAM Jawa Barat, Asosiasi, media, OPD terkait di Jawa Barat dan Bandung, dan perwakilan PKK/organisasi masyarakat.
- Pelaksanaan Bimtek dan Evaluasi CAPA Sertifikasi pada tanggal 14-15 Mei 2024 yang telah mengeluarkan 8 akun perusahaan dan 12 Sertifikat IP CPPOB
- Inovasi Booster UMKM, yaitu layanan jemput bola penerbitan izin edar, pada tanggal 6-7 Juni 2024, dan mengeluarkan 8 akun perusahaan dan 22 nomor izin edar pangan olahan.
- Melakukan berbagai publikasi melalui berbagai media yang berhubungan dengan pelayanan publik, seperti publikasi standar pelayanan, publikasi maklumat pelayanan, penyebaran informasi keamanan Obat dan Makanan, dan publikasi lainnya.
- Meningkatkan fasilitas pelayanan untuk kelompok rentan, seperti menambah jalur “guiding block” hingga ke loket layanan dan toilet.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

TABEL 3.43

MATRIKS TINDAK LANJUT REKOMENDASI

INDEKS PELAYANAN PUBLIK

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Belum optimalnya pemeliharaan fasilitas pelayanan publik	Memastikan fasilitas pelayanan publik terpelihara dan berfungsi dengan baik	Terdapat monev pemeliharaan sarpras seperti fasilitas toilet, fasilitas untuk kelompok rentan, dan fasilitas lainnya.	memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap fasilitas pelayanan publik	Sepanjang tahun	Pemeliharaan sarana dan prasaranan pelayanan belum optimal	Fasilitas sarpras terpelihara dan berfungsi dengan baik
Perlu dibuat SK Kode etik dan kode perilaku petugas pelayanan publik	Menyusun SK Kode Etik dan Kode Perilaku petugas layanan dengan mengacu dari Badan POM dan mengandung unsur nilai dan budaya ASN dan pelayanan	Terdapat SK Kode Etik dan Kode Perilaku	berkoordinasi dengan TU untuk penyusunan SK dan minta arahan pimpinan	Januari 2024	Hanya terdapat SK Kode Perilaku petugas pelayanan publik	Terdapat SK Kode Etik dan Kode perilaku Petugas layanan publik
Belum memiliki petugas yang memiliki kompetensi bahasa isyarat	Kesetaraan pemberian layanan yang tidak membedakan pelanggan, memerlukan kompetensi petugas yang memiliki kemampuan bahasa isyarat.	Terdapat petugas yang telah mengikuti pelatihan bahasa isyarat	Mengusulkan pelatihan bahasa isyarat untuk petugas pelayanan publik.	Desember 2024	Belum ada petugas yang memiliki kompetensi bahasa isyarat	Terdapat petugas yang telah mengikuti pelatihan bahasa isyarat

G. Permintaan Informasi Kinerja

Berdasarkan informasi kinerja tahun 2023, nilai indeks pelayanan publik adalah 4,14 dan tidak mencapai target 2023 (4,40). Selain itu indeks layanan publik mengalami penurunan dari tahun 2022. Terdapat rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023 untuk perbaikan di tahun 2024, termasuk pemenuhan data dukung pada saat penilaian.

Upaya yang dilakukan yaitu menindaklanjuti rekomendasi yang ada di laporan kinerja tahun 2023, antara lain mendapatkan pendampingan dari Biro Hukum dan Organisasi untuk pemenuhan aspek penilaian pelayanan publik, pengumpulan data dukung yang melibatkan seluruh fungsi, dan melakukan penajaman pembagian tugas untuk pemenuhan unsur-unsur pelayanan publik.

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Perbaikan dan pemenuhan aspek penilaian telah berhasil meningkatkan indeks pelayanan publik 2024 yaitu 4,90 melampaui dari yang ditargetkan yaitu 4,45.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

7. PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik diukur dengan membandingkan jumlah UMKM yang memenuhi standar dengan jumlah UMKM yang sedang didampingi pada tahun berjalan. UMKM yang didampingi mencakup UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional. Adapun ruang lingkup UMKM-nya adalah sebagai berikut : (1) UMKM pangan mencakup skala usaha mikro dan kecil yang belum memiliki izin edar atau PIRT yang akan naik kelas ke MD; (2) UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional, b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap, c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up), d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap, e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor; dan (3) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) dan yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Sedangkan kriteria UMKM yang memenuhi standar adalah: 1) UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai ; 2) UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap; 3) UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB); c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik); d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

TABEL 3.44
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80.0% (Progress)	87,5% (Progress)	109,38%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja `Triwulan I Tahun 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 81% untuk jumlah UMKM yang memenuhi standar. Sedangkan penilaian terhadap capaian triwulan adalah untuk tahapan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan penetapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan bimtek UMKM pangan dan mulai melaksanakan kegiatan fasilitasi pendampingan UMKM.

TABEL 3.45
TAHAPAN PENDAMPINGAN UMKM PANGAN, KOSMETIK DAN OT

		TAHAPAN	Bobot	Bobot Kumulatif	Target Pelaksanaan	
	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Januari-Februari	Target Jumlah 4
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April	
Obat Tradisional	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	April-Oktober	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November	
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan	
Total Progres						
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari-Februari	Target Jumlah 7
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Maret-April	
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	April-November	
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	Desember	
Total Progres						
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Februari	Target Jumlah 27
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-April	
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	April-September	
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November	
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember	

Pada TW 1 di tahun 2024, target untuk TW 1 adalah sebesar 20% untuk tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TW 1 adalah 36,67% untuk tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan Pendampingan UMKM pada TW I adalah 36,67, pada TW II targetnya adalah sebesar 60% untuk tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TWII terealisasi 66,71 %. Sedangkan pada TW III target adalah 80% untuk tahapan kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TW III terealisasi 87,5%. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan pe netapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan Bimtek UMKM dan mulai melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi kepada sarana UMKM yang menjadi target pendampingan di tahun 2024. Dengan demikian persentase capaian

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **109,38%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**.

TABEL 3.46
PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM PANGAN. OT DAN KOSMETIK
SD TRIWULAN III TAHUN 2024

No.	Komoditi	Jumlah UMKM Yang Didampingi	Penetapan UMKM	Bimtek UMKM	% tahapan kegiatan pendampingan
1	Pangan	27	10%	20%	77,5%
2	Obat Tradisional	4	10%	20%	87,5 %
3	Kosmetik	7	10%	40%	97,5%
TOTAL					87,5%

B. Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 81% untuk jumlah UMKM yang memenuhi standar. Sedangkan penilaian terhadap capaian triwulan adalah untuk tahapan kegiatan pendampingan yang telah dilakukan. Pada TW III di tahun 2024, target tahapan pelaksanaan pendampingan/fasilitasi untuk TW III adalah sebesar 60% untuk tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan tahapan kegiatan pendampingan UMKM pada TW III adalah 66,71%.Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan pe netapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan Bimtek UMKM dan mulai melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi kepada sarana UMKM yang menjadi target pendampingan di tahun 2024. Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan adalah kunjungan ke sarana produksi UMKM untuk melaksanakan gap assenssment dan bimbingan terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB). Selain itu di TW III juga dilakukan pengambilan sambel peroduk pangan yang diproduksi untuk tujuan fasilitasi pengujian produk. Pelaksanaan tahapan kegiatan pendampingan UMKM pada TW III adalah 80.00%, dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **109,38 %** dengan kriteria **Sangat Baik.**

Persentase Target Tahapan Kegiatan Pendampingan UMKM tahun 2024 sebesar 20% (Triwulan I),60,00 % (Triwulan II), dan 80,00% (Triwulan III). Jika capaian pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

capaian pada triwulan III adalah 109,38%. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.26.

Gambar 3.26
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	80,00%	87,50%	109,38%

Pada tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 100% untuk jumlah UMKM yang memenuhi standar. Sedangkan penilaian terhadap capaian triwulan adalah untuk tahapan kegiatan pendampingan (progress) yang telah dilakukan.

Gambar 3.24
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	20,00%	60,00%	80,00%
REALISASI	36,67%	66,71%	87,50%
CAPAIAN	183,35%	111,18%	109,38%

Pada TW III di tahun 2024, target untuk TW III adalah sebesar 80% untuk tahapan kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM pada TW III adalah 87,50%. Dengan rincian tahapan yang telah dilaksanakan adalah tahapan penetapan UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang akan didampingi, pelaksanaan bimtek UMKM dan pelaksanaan kegiatan fasilitasi pendampingan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **109,38 %.**

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.47

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR

"PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OT DAN KOSMETIK YANG BAIK"

TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100% (Progress)	87,5% (Progress)	109,38%	TERCAPAI	▲

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 100,00%. Pada TW III ini telah diterbitkan 26 izin penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik) dan 6 LAHP untuk kosmetik, dan 2 Rekomendasi penerbitan CPOTB Bertahap sehingga realisasi di TW III adalah 89,47%. Sedangkan untuk tahapan kegiatannya, pada TW I telah dilaksanakan 36,67%, pada triwulan II sebesar 66,71%, dan TW III sebesar 87,50. Jika dihitung terhadap target TW III yaitu 80% tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 109,38%.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian Persentase UMKM yang memenuhi standar pada triwulan III tahun 2024 adalah memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan adanya hal berikut :

- Rekruitemen dalam rangka pendampingan UMKM Tahun 2024 sudah dilakukan sejak bulan November 2023 sehingga pada awal tahun 2024 sudah dapat dilakukan penetapan target untuk menentukan sarana UMKM yang akan didampingi
- Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM untuk sarana UMKM pangan olahan, kosmetik dan obat tradisional sudah berjalan sesuai dengan agenda yang telah dijadwalkan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar kompetensi teknis untuk mendukung kegiatan pendampingan UMKM sebagai fasilitator.
- Meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan melalui Bimtek/Sosialisasi/Diseminasi/ Penggalangan Komitmen.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM oleh masing-masing fasilitator terhadap sarana UMKM yang didampinginya.
- Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pendampingan dan pembinaan UMKM.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kerja pendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Terbitnya Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 mengatur tentang tahapan proses perizinan berusaha, termasuk proses perizinan yang berlaku di Badan POM. Hal ini menyebabkan adanya perubahan dalam hal tata cara dan prosedur perizinan yang bertujuan untuk memberikan adanya kemudahan berusaha bagi para pelaku usaha.
- Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang mengatur tentang kemudahan untuk UMKM.
- Terbitnya PerBPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik, yang merupakan perubahan atas penerbitan rekomendasi hasil pemeriksaan sarana produksi pangan menjadi ijin penerapan CPPOB yang memudahkan pelaku UMKM pangan dalam mengajukan permohonan untuk mendapatkan ijin penerapan CPPOB untuk sarana produksinya sehingga UMKM Pangan tersebut dapat melanjutkan proses registrasi pangan.
- Adanya Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.01.1.2.03.21.125 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerbitan Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Kosmetika, mempercepat waktu pemenuhan (time line) dikeluarkannya rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika.

- Adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Cara Kosmetika Yang Baik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1016) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 25 tahun 2019 tentang Pedoman Cara Kosmetika Yang Baik.
- Adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika.
- Adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Secara Bertahap.
- Adanya Keputusan Kepala Badan POM Nomor 82 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik Bagi Usaha Mikro dan Kecil Pangan Olahan
- Berbagai Bimbingan Teknis/Sosialisasi/Diseminasi/Penggalangan Komitmen di Bidang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Bandung secara rutin berdampak pada peningkatan pemahaman dan komitmen pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan teknis sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut adalah kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian:

- Pada tanggal 28-29 Februari 2024 dilaksanakan pembinaan kepada para pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik dalam acara Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan kosmetik yang diselenggarakan secara luring untuk 5 UMKM obat tradisional dan 8 UMKM kosmetik. Pada hari pertama para pelaku usaha diberikan pemaparan materi terkait CPOTB/CPKB dan persyaratan pendaftaran OT/Kos, dilanjutkan desk dokumen panduan mutu pada hari kedua.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung



Gambar 3.28 Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik



3.29Bimtek Pendampingan UMKM Obat Tradisional

- Pada tanggal 7-8 Maret 2024 dilaksanakan pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM pangan Olahan yang diselenggarakan secara luring untuk 27 UMKM pangan olahan. Pada hari pertama para pelaku usaha diberikan pemaparan materi terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan persyaratan pendaftaran pangan olahan.



bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.30Pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimtek Pendampingan UMKM Pangan Olahan



Gambar 3.31Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan

- Pada tanggal 14-15 April 2024 dilaksanakan Bimtek dan Desk CAPA Bagi UMKM yang merupakan kegiatan sosialisasi untuk memperkenalkan adanyang merupakan salah satu kegiatan pendampingan bagi UMKM yang dilakukan oleh BBPOM. Pada kegiatan ini para pelaku usaha diberikan materi terkait Penerapan Prinsip CPPOB pada Industri/UMKM Pangan Olahan, Pendaftaran Akun dan Dokumen Panduan Mutu, Pemaparan Materi Panduan Mutu Butir 1 -10, Alur Proses Produksi dan Pengendalian Proses, kemudian dilanjutkan dengan Desk Akun E-Sertifikasi dan Desk Penyusunan SOP antara pelaku usaha dengan Evaluator. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu para pelaku usaha untuk menyiapkan dokumen panduan mutu yang dipersyaratkan pada saat mengajukan permohonan ijin penerapan CPPOB sehingga meraka dapat mengupload dokumen tersebut dan mulai berproses di sistem/aplikasi e-sertifikasi. Bimtek ini merupakan salah satu kegiatan inovasi BBPOM Bandung, yaitu dalam rangka Booster UMKM Juara.



Gambar 3.32Pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimtek dan Evaluasi Dokumen CAPA Sertifikasi

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



Gambar 3.33Pembinaan kepada para pelaku usaha pangan olahan dalam acara Bimtek dan Evaluasi Dokumen CAPA Sertifikasi

- Bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Bagan POM RI, pada tanggal 6 dan 7 Juni 2024 dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Booster UMKM Juara yang dIIIkuti oleh 50 pelaku usaha yang telah mendapatkan Izin Penerapan CPPOB oleh Balai Besar POM Di Bandung. Pelaku usaha yang menjadi peserta pada kegiatan ini merupakan UMKM yang mendapatkan fasilitasi dan pendampingan dari BBPOM di Bandung untuk tahun 2023 dan 2024. Para pelaku usaha didampingi dan dibantu untuk melakukan pendaftaran akun dan pendaftaran produk pangan olahan oleh petugas dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Balai Besar POM Di Bandung untuk percepatan mendapatkan nomor izin edar. Output dari kegiatan Desk Registrasi ini adalah telah berhasil menerbitkan 22 nomor izin edar (NIE) dan 8 akun Perusahaan.



Gambar 3.34 Kegiatan Desk Registrasi Pangan dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

- Bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat diadakan kegiatan Bimtek Peningkatan Wawasan SDM Bagi

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

UMKM Pangan, peserta merupakan para pelaku usaha UMKM Pangan Olahan dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Dalam acara bimtek ini peserta mendapatkan materi terkait keamanan pangan, prosedur perizinan di bidang pangan, cara produksi pangan olahan yang baik dan materi terkait pengembanan usaha.



Gambar 3.35 Bimbingan Teknis Peningkatan Wawasan UMKM Pangan

- Pada tanggal 11 Juni 2024 diadakan kegiatan Forum Komunikasi Publik, dimana pada kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk kerjasama dan kolaborasi dalam melakasanakan kegiatan pendampingan untuk UMKM.



Gambar 3.36 Sosialisasi Booster UMKM Juara dalam Forum Komunikasi Publik

- Melaksanakan kegiatan Bimtek dan Desk Evaluasi Dokumen Sertifikasi yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2024 di Luxton Hotel

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

dengan mengundang para pelaku usaha UMKM yang sedang berproses perizinan.



Gambar 3.37 Bimbingan Teknis dan Desk Evaluasi Dokumen Sertifikasi

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Selain itu, rekomendasi yang disampaikan untuk ditindaklanjuti terkait pelaksanaan persentase umkm yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan ot dan kosmetik yang baik yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi SDM sesuai dengan standar kompetensi teknis untuk mendukung kegiatan pendapingan UMKM sebagai fasilitator.
- Meningkatkan pemahaman dan komitmen pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.
- Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pendampingan dan pembinaan UMKM.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kerja pendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM.

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM obat tradisional, kosmetik dan pangan olahan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen para pelaku usaha tersebut.
- Mengikutsertakan petugas fasilitator umkm dalam pelatihan terkait pembinaan UMKM.
- Menjalin kerjasama dengan lintas sektor terkait dalam hal pendampingan dan pembinaan UMKM

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Fungsi sertifikasi membuat program bimbingan untuk para Pelaku Usaha dan desk Evaluasi Dokumen yang dilaksanakan setiap bulan. Kegiatan ini merupakan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha baru yang sedang melakukan proses registrasi pendafataran produk Obat dan Makanan. Dengan program ini diharapkan proses perbaikan dan pemenuhan persyaratan oleh Pelaku Usaha menjadi lebih cepat dan baik, sehingga waktu yang diperlukan pelaku usaha dalam proses registrasi menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan program ini pelaku usaha akan lebih mudah dan cepat untuk dapat memenuhi standar cara produksi yang baik.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

8. PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. Pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan (TKPPOM) tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
   a. TKPPOM merupakan tim yang dibentuk dalam rangka peningkatan efektivitas penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang meliputi obat, bahan obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan, dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.
   b. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri (Mendagri) nomor 700/6206/SJ tentang Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, keterlibatan UPT BPOM dalam TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota adalah sebagai wakil ketua III (kepala Balai Besar/Balai POM) atau sebagai anggota (Loka POM).

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

2. Pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
   a. TPPS merupakan organisasi Percepatan Penurunan Stunting yang bertugas mengoordinasikan, menyinergikan dan mengevaluasi Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.
   b. Berdasarkan peraturan BKKBN No 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, keterlibatan UPT BPOM dalam TPPS Provinsi sebagai anggota Bidang Koordinasi dan Konvergensi, serta TPPS Kab/Kota sebagai anggota.
3. Pengelolaan DAK Nonfisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (DAK NF BOK POM) di Dinas Kabupaten/Kota.
   a. Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh BPOM untuk memperkuat peran Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah.
   b. Peran UPT antara lain:
      - Menyampaikan dan memverifikasi permintaan usulan DAK Nonfisik BOK POM tahun n+1 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota;
      - Penelaahan/reviu terhadap usulan Rencana Kerja dan Anggaran;
      - Pembinaan/pendampingan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM;
      - Monitoring dan evaluasi pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM secara mandiri maupun terpadu;
      - Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja dan anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, memverifikasi pelaporan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM yang dIIIsi oleh Dinas Kesehatan melalui aplikasi SMART POM, serta mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan DAK Nonfisik BOK POM dan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

Perhitungan capaian untuk wilayah cakupan UPT yang terdapat DAK / tidak terdapat DAK

a. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)
b. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT = capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

TABEL 3.48
PERHITUNGAN CAPAIAN
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

Aspek	Pembobotan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

	Terdapat DAK (%)	Tidak terdapat DAK (%)
A. aspek TKKPOM	**30**	**75**
1. Keterlibatan dalam SK TKPPOM Provinsi dan Kab/Kota = (Jumlah keterlibatan UPT dalam SK TKPPOM)/ (total Prop/Kab/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	1	1
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	29	74
B. aspek TPPS	**10**	**25**
Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah prop/Kab/kota yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total prop/Kab/kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	10	25
C. aspek DAK	**60**	**0**
1. Pertimbangan teknis terkait penentuan lokus penerima DAK Non Fisik BOK POM = (Jumlah Dinkes Kab/kota yang telah diberikan pertimbangan sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kabupaten/Kota di wilayah cakupan UPT) x 100%	15	0
2. Peningkatan koordinasi tata hubungan kerja = (Jumlah Dinkes Kab/kota penerima DAK yang telah dilakukan koordinasi sesuai cakupan wilayah UPT)/ (total Dinkes Kab/kota penerima DAK di wilayah cakupan 3. UPT) x 100%	45	0
TOTAL	**100**	**100**

TABEL 3.49
KRITERIA CAPAIAN
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

NILAI	KRITERIA
>90%	sangat baik
>80-90%	baik
>60-80%	cukup
>50-60%	Kurang
<=50%	sangat kurang

TABEL 3.50
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"
TRIWULAN III TAHUN 2024

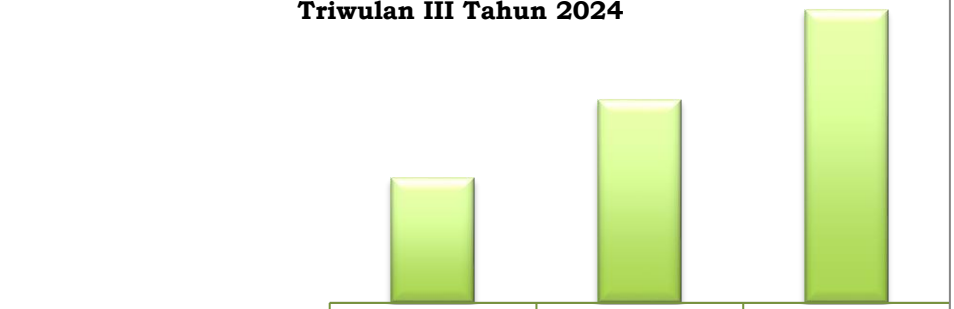
INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	92%	99,5%	108,15%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada Triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan adalah sebesar 90%. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota pada TW III tahun 2024 sebesar 99,5%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **108,15 %** dengan kriteria **Sangat Baik**.

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.37
Perbandingan Target dan Realisasi
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	92,00%	99,50%	108,15%

B. PerbandinganRealisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Apabila dibandingkan realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota Triwulan III terhadap realisasi Triwulan I, belum dapat dibandingkan karena Penilaian dilakukan mulai Triwulan III. Persentase capaian Triwulan III sebesar 99,5%.

Gambar 3.38
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
Triwulan I dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	0,00%	90,00%	92,00%
REALISASI	0,00%	99,00%	99,50%
CAPAIAN	0,00%	110,00%	108,15%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

TABEL 3.51

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	95%	99,5%	104,74%	TERCAPAI	

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 95%. Jika realisasi kinerja pada Triwulan III sebesar 99,5% dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada Triwulan IIIsebesar 104,74% dengan kriteria TERCAPAI.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan Atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

- Indikator Kinerja Utama ini diukur beradsarkan kerberhasil unit pelaksana teknis dalam melaksanakan 3 program kegiatan, yaitu : pembentukan dan pelaksanaan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan di daerah, keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) dan koordinasi pelaksanaan DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan.
- Capaian pelaksanaan koordinasi DAK Non Fisik POM telah mencapai 100%, demikian juga dalam pelaskanaan TPPS sudah tercapai 95%, sedangkan dalam pembentukan Tim TKKPOM masih sebesar 50%.
- Perlu ditingkatkan lagi koordinasi dan advokasi dalam pelaskanaan pembentukan Tim TKKPOM, sehingga dapat meningkatkan capaian IKU ini

E. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berikut adalah kegiatan yang menunjang dalam pencapaian kinerja:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pelaksanaan Koordinasi dan Advokasi ke Pimpian Daerah serta lintas sektor terkait.



- Kolaborasi program kegiatan dengan program Prorioritas Nasional, yaitu; Pangan jajanan Anak sekolah, Desa Pangan Aman dan Pasar Aman Bebas dari Bahan Berbahaya, sehingga pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien.



bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.52
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE KETERLIBATAN UPT DALAM PROGRAM SEDIAAN FARMASI MAKANAN MINUMAN SERTA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN DI PROVINSI/KABUPATEN/KOTA"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan koordinasi dengan pimpinan Daerah dan Lintas sektor dilakukan secara berkelanjutan.	Telah dilaksanakan untuk beberapa Kabupaten/Kota, yaitu Garut, Subang, Cianjur, Kota Cirebon, Sukabumi	Koordinasi dengan Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon	Triwulan IV	Belum memiliki SK TKPPOM yang sesuai dengan edaran Kemendagri	Memiliki SK TKPPOM sesuai dengan edaran Kemendagri

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

SASARAN KEGIATAN KE-5 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar **108,09%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.51.

TABEL 3.51
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-5
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,60	96,48	99,88%	CUKUP	
2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman	60,00 (Progress)	84,91 (Progress)	141,52%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	
3. Jumlah desa pangan aman	80,00 (Progress)	85,00 (Progress)	106,25%	SANGAT BAIK	
4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	80,00 (Progress)	85,00 (Progress)	106,25%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**108,09%**	**SANGAT BAIK**	

1. TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Beberapa jenis Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: (a) KIE melalui media cetak dan elektronik; (b) KIE langsung ke masyarakat; dan (c) KIE melalui media sosial. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria: (a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; (b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; (c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

KIE; (d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan. Pengolahan data kuesioner KIE dilakukan oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Dukungan Strategis Pimpinan Badan POM yang dilakukan setiap semester.

Penetapan hasil pengukuran indikator tersebut pada triwulan I, berdasarkan Surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor: OT.03.02.22.22.07.24.04 Tanggal 15 Juli 2024 tentang lndeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan III tahun 2024.

Pengukuran indikator tersebut menggunakan indikator pembentuk indeks efektivitas KIE dengan 4(empat) aspek KIE yang terdiri dari: (1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; (2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima; (3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan (4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan. Kategori penilaian yang digunakan pada tahun sebagai berikut:

TABEL 3.52
KATEGORI PENILAIAN
"TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN"
TAHUN 2024

SKOR INDEKS 100	INTERPRESTASI EFEKTIFITAS
<65.00	Kurang Efektif
65.01 - 75.00	Cukup Efektif
75.01 - 85.00	Efektif
85.01 - 95.00	Sangat Efektif
95.01 – 100	Sangat Efektif Sekali

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.53
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,60	96,48	99,88%	CUKUP	

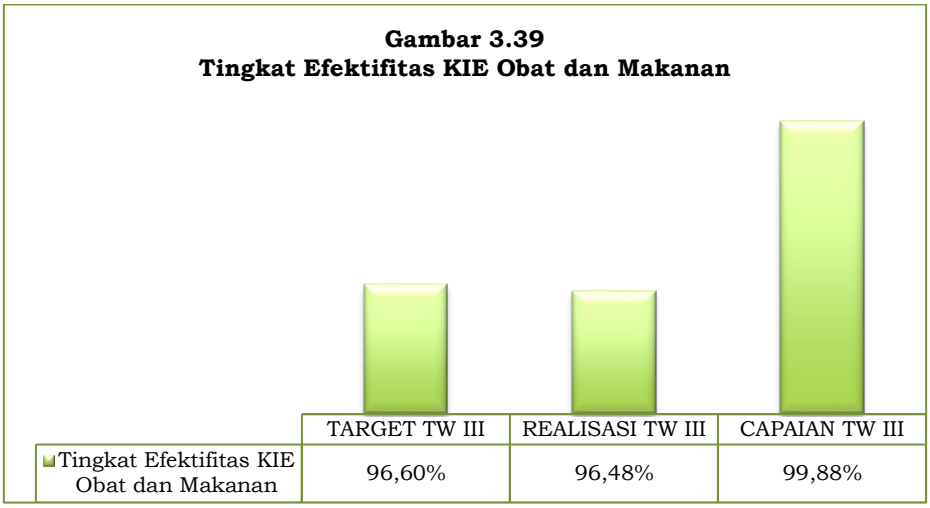
Dari hasil perhitungan indeks efektivitas KIE Balai Besar POM di Bandung triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah total responden sebanyak 852 orang
2. Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan triwulan III tahun 2024 diperoleh indeks 95,93 (**Sangat Efektif Sekali**). Capaian tersebut belum memenuhi target tahun 2024 yaitu sebesar 96,60 (99,31%). Rincian indeks per indikator sebagai berikut: a. Ragam kegiatan sebesar 97,7; b. Pemahaman sebesar 98,21; c. Manfaat sebesar 96,8;d. Minat sebesar 88,85.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah sebesar 96,60. Realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan III tahun 2024 sebesar **95,93** (Sangat Efektif Sekali) di bawah Target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut adalah sebesar **99,31%** dengan kriteria **CUKUP.**

Gambar 3.39
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

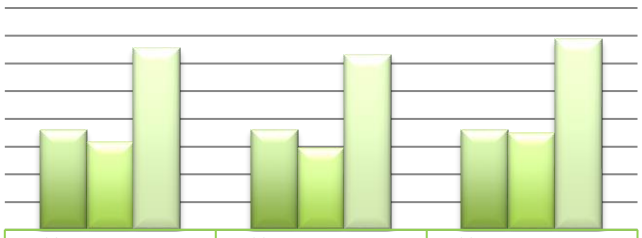


bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II dan III dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 96,60% sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tajun 2024 pada triwulan I sebesar 96.16% dan triwulan III sebesar 95,93%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (99,54%) dan triwulan III (99,31%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi penurunan sebesar sebesar 0,23% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.40.

Gambar 3.40
Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	96,60	96,60	96,60
REALISASI	96,16	95,93	96,48
CAPAIAN	99,54	99,31	99,88

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 96,60. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar **99,31%** dengan kriteria **Akan Tercapai.**

TABEL 3.54
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

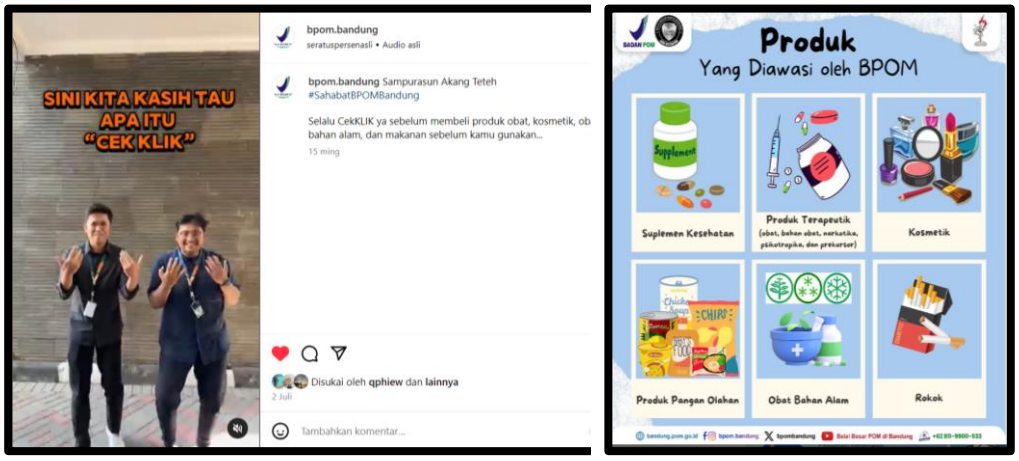
INDIKATOR	TARGET 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,60	96,48	99,88%	AKAN TERCAPAI	

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja pada triwulan III yaitu:

1. Melakukan KIE melalui sosial media melalui infografis dan videografis baik di Facebook maupun Instagram.
2. Melakukan KIE bekerjasama dengan pihak Radio RRI Pri 1 FM dengan acara "Dialog Bandung Pagi Ini".
3. Melakukan KIE melalui SMS Blast, Media Outdoor dan Moda Transportasi.
4. Melakukan KIE bekerjasama dengan Tokoh Masyarakat.
5. Melakukan KIE bekerjasama dengan Pramuka.
6. Melakukan KIE melalui Podcast.
7. Melaksanakan KIE melalui kegiatan pameran bekerjasama dengan DPMPTSP Provinsi Jawa Barat dan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Jawa Barat.



Gambar 3.42 KIE Infografis dan Videografis pada Medsos bulan Juli 2024

Gambar 3.41 KIE Infografis dan Videografis pada Medsos bulan April, Mei 2024

BaiaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

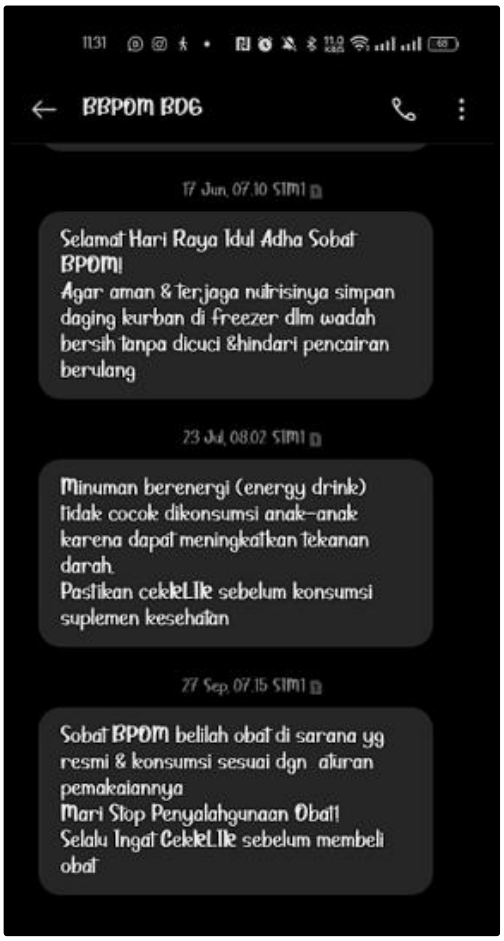


Gambar 3.43 KIE Infografis pada Medsos bulan Agustus 2024



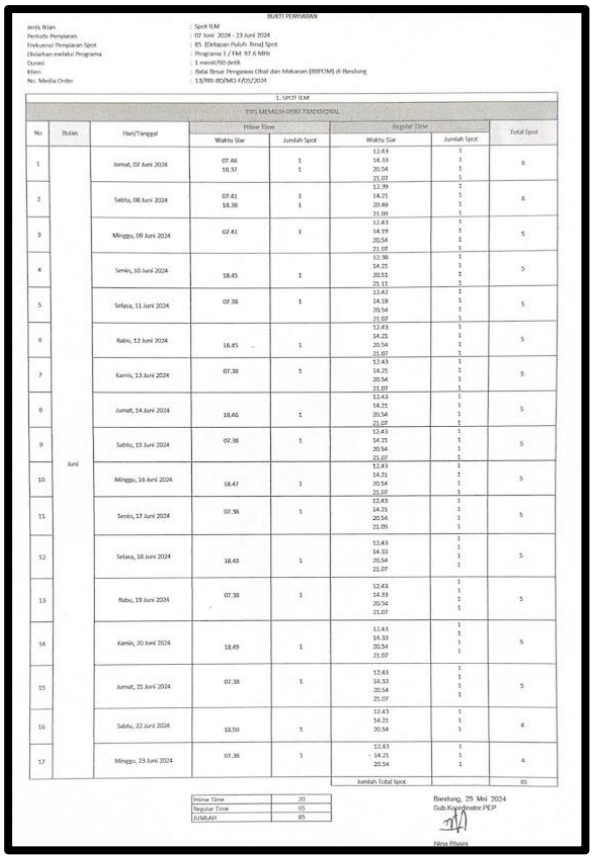
Gambar 3.44 KIE Infografis pada Medsos bulan September 2024





Gambar 3.45 KIE melalui SMS Blast dengan tema Suplemen Kesehatan tanggal 23 Juli 2024 dan tentang Obat tanggal 27 September 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



BUKTI PENAYANGAN

				Prime Time		Regular Time		Total Spot
No.	Bulan	Hari/Tanggal		Waktu Siar	Jumlah Spot	Waktu Siar	Jumlah Spot	
1	Juni	Jumat, 07 Juni 2024		07.46 18.37	1 1	12.43 14.33 20.54 21.07	1 1 1 1	6
2		Sabtu, 08 Juni 2024		07.41 18.36	1 1	12.39 14.25 20.49 21.09	1 1 1 1	6
3		Minggu, 09 Juni 2024		07.41	1	12.43 14.19 20.54 21.07	1 1 1 1	5
4		Senin, 10 Juni 2024		18.45	1	12.36 14.25 20.51 21.11	1 1 1 1	5
5		Selasa, 11 Juni 2024		07.38	1	12.42 14.18 20.54 21.07	1 1 1 1	5
6		Rabu, 12 Juni 2024		18.45	1	12.43 14.25 20.54 21.07	1 1 1 1	5
7		Kamis, 13 Juni 2024		07.38	1	12.43 14.25 20.54 21.07	1 1 1 1	5
8		Jumat, 14 Juni 2024		18.46	1	12.43 14.25 20.54 21.07	1 1 1 1	5
9		Sabtu, 15 Juni 2024		07.38	1	12.43 14.25 20.54 21.07	1 1 1 1	5
10		Minggu, 16 Juni 2024		18.47	1	12.43 14.21 20.54 21.07	1 1 1 1	5
11		Senin, 17 Juni 2024		07.36	1	12.43 14.21 20.54 21.09	1 1 1 1	5
12		Selasa, 18 Juni 2024		18.48	1	12.43 14.33 20.54 21.07	1 1 1 1	5
13		Rabu, 19 Juni 2024		07.38	1	12.43 14.33 20.54 21.07	1 1 1 1	5
14		Kamis, 20 Juni 2024		18.49	1	12.43 14.33 20.54 21.07	1 1 1 1	5
15		Jumat, 21 Juni 2024		07.38	1	12.43 14.33 20.54 21.07	1 1 1 1	5
16		Sabtu, 22 Juni 2024		18.50	1	12.43 14.21 20.54	1 1 1	4
17		Minggu, 23 Juni 2024		07.38	1	12.43 14.21 20.54	1 1 1	4
						Jumlah Total Spot		85

Prime Time	20
Regular Time	65
JUMLAH	85

Bandung, 25 Mei 2024
Sub Koordinator PEP

Nina Rhyani

Gambar 3.46 KIE melalui media elektronik Iklan Layanan Mayarakat (ILM) pada Radio RRI dengan tema Tips Memilih Obat Tradisional yang aman pada Bulan Juli 2024



KORAN GALA
GALABANDUNG
Suara DPRD Kota Bandung

Implementasi Perda Harus Didukung Anggaran dan Sosialisasi

Arief S. Kartasasmita Jabat Rektor Unpad

Akan Membuat Uang Kuliah Tunggal (UKT) Jadi Lebih Terjangkau

MAKLUMAT PELAYANAN

Penyandang Disabilitas Masih Sering Dirundung

Layanan Publik
Balai Besar POM di Bandung

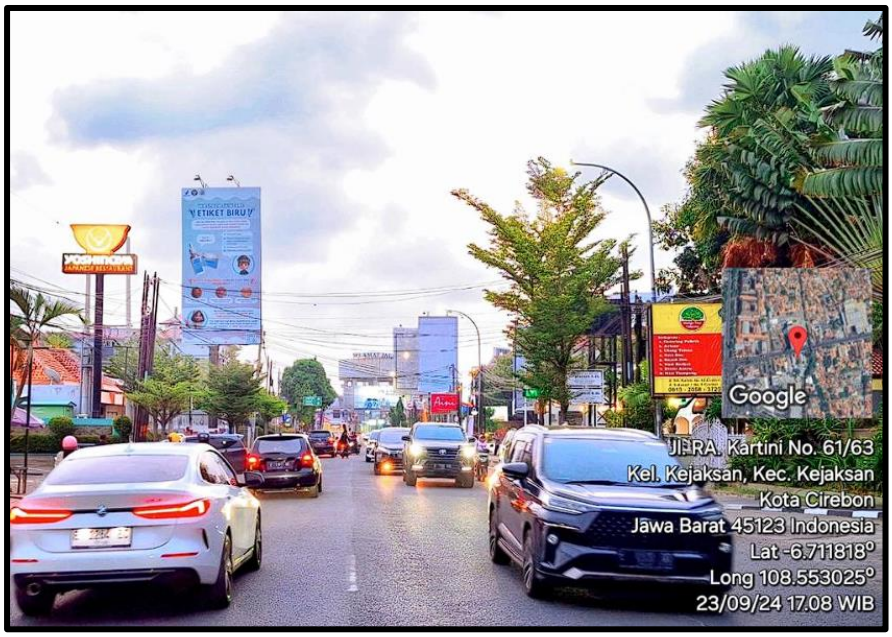
Gambar 3.47 KIE melalui media Cetak GALAMEDIA tanggal 5 Juli 2024

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id





Gambar 3.48 KIE melalui Moda Transportasi (32 mobil) dengan Tema “Stunting” di Kota Bandung, periode Bulan Juli – Agustus 2024





Gambar 3.49 KIE melalui Media Luar Ruang (Billboard) dengan Tema “Kosmetika” di Kota Cirebon, periode Bulan September - Oktober 2024

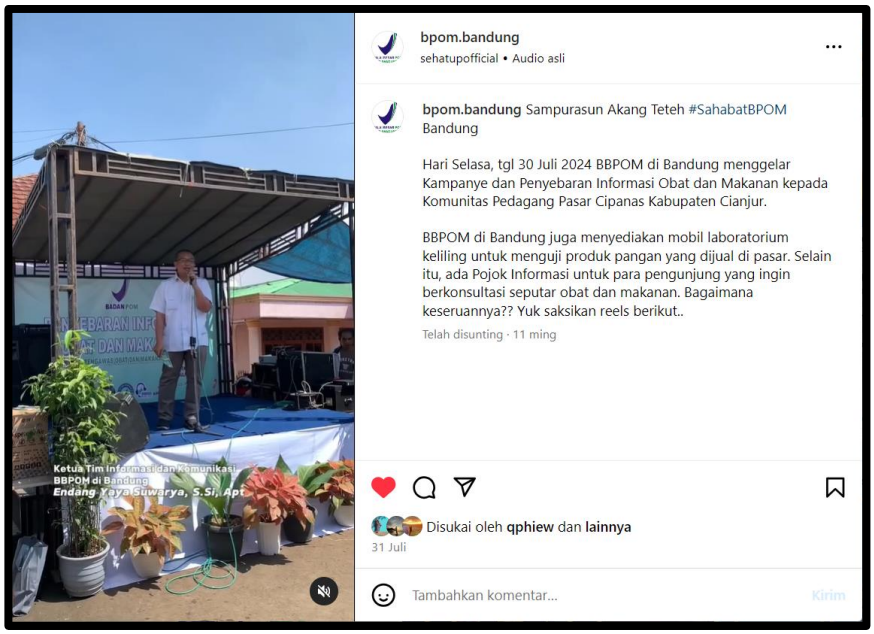


Gambar 3.50 Kegiatan KIE melalui media elektronik di Radio RRI Pro 1 FM tanggal 8 Agustus 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

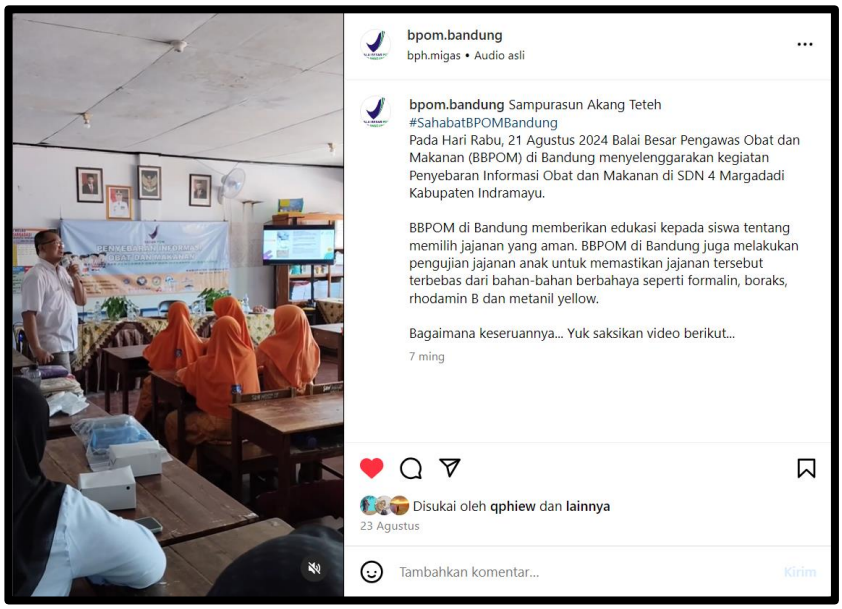


Gambar 3.51 Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Stikes Muhammadiyah Kab. Kuningan, tanggal 12 Juli 2024



Gambar 3.52 Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Pasar Cipanas Kab. Cianjur, tanggal 30 Juli 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



Gambar 3.53 Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di SDN 4 Margadadi Kabupaten Indramayu, tanggal 21 Agustus 2024

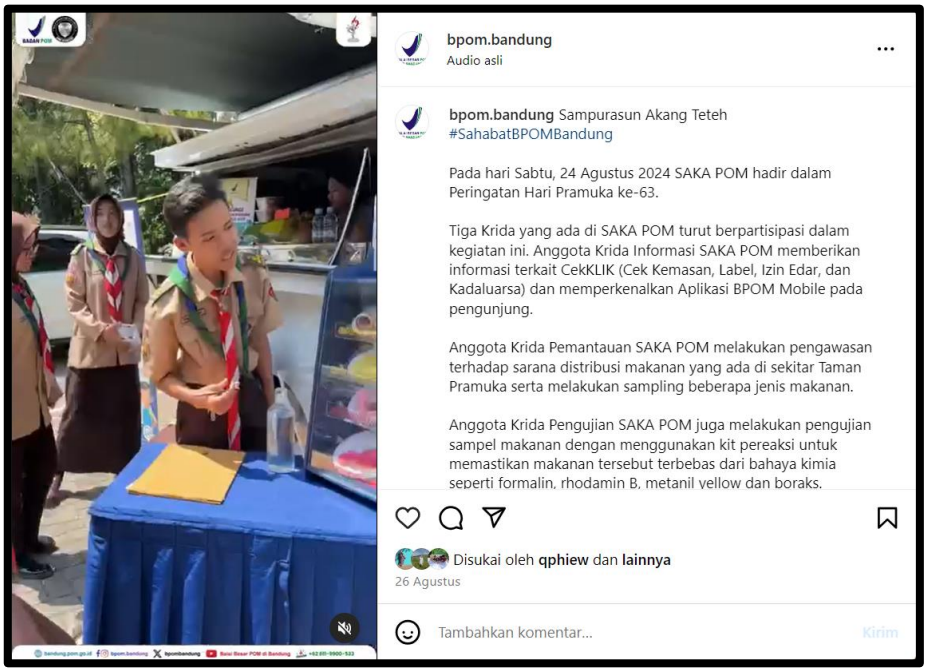


Gambar 3.54 Kegiatan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Desa Tambakmekar Kab. Subang, tanggal 27 September 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



Gambar 3.55 Kunjungan SMP Angkasa Husein Sastranegara ke BBPOM Bandung tanggal 4 September 2024



Gambar 3.56 Kegiatan KIE bersama SAKA POM dalam rangka memperingati Hari Pramuka ke-63 di Kota Bandung tanggal 24 Agustus 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id



Gambar 3.57 Kegiatan Pameran dalam rangka memperingati Hari Koperasi ke-77 di Kabupaten Karawang tanggal 12-14 Juli 2024

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisa program yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pengukuran Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di tahun 2024 yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik kepada responden yang telah menerima KIE
- Melakukan monitoring terhadap pemenuhan jumlah responden, termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda.
- Memberikan penjelasan terkait pengisian kuesioner efektivitas KIE kepada responden sebelum dilakukan survei efektivitas KIE untuk memastikan pertanyaan pada kuesioner dapat dipahami dengan benar oleh responden
- Melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif.
- Meningkatkan inovasi pengelolaan media sosial termasuk mengenali karakter/algoritma dari setiap platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.

Kegiatan yang perlu dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja sebagai berikut:

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Meningkatkan cakupan KIE yang dilakukan dengan bekerjasama dengan lintas sektor/lembaga lain
- Melaksanakan KIE melalui webinar tentang Obat dan Makanan kepada pelaku usaha maupun masyarakat luas.
- Melaksanakan KIE secara merata di seluruh wilayah BBPOM di Bandung secara komprehensif
- Menjaga konsistensi kegiatan melalui media social

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.55
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN
SD TRIWULAN III TAHUN 2024"

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Isian survei efektivitas KIE banyak dan agak sulit dipahami oleh responden	Melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif	Telah dilakukan pendampingan dalam pengisian survey setelah selesai pelaksanaan KIE	Melakukan pendampingan dalam pengisian survey setelah selesai pelaksanaan KIE	Desember 2024	Capaian Indeks efektifitas KIE belum sesuai target	
Pelaksanaan KIE belum tersebar merata ke seluruh area pengawasan BBPOM di Bandung	Melakukan pemetaan dan analisa sebaran lokasi Obat dan Makanan agar informasi obat dan makanan dapat tersebar merata ke seluruh daerah	Telah dilakukan evaluasi dan pemetaan sebaran lokasi KIE Obat dan Makanan	Menyusun revisi anggaran dan rencana pelaksanaan KIE Obat dan Makanan untuk lokasi/daerah yang belum dilaksanakan KIE	Desember 2024	Pelaksanaan KIE belum tersebar merata ke seluruh area pengawasan BBPOM di Bandung	

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, meliputi :

- Pelaksanaan KIE bekerjasama dengan Pramuka melalui Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM).
- Melakukan intensifikasi pelaksanaan KIE, dan juga diversifikasi media informasi yang digunakan. Karena dengan semakin banyaknya media informasi yang diakses oleh masyarakat, akan menaikan nilai efektiftas KIE tersebut.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman diukur berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Petunjuk Teknis Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).

TABEL 3.56
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH SEKOLAH DENGAN
PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH (PJAS) AMAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

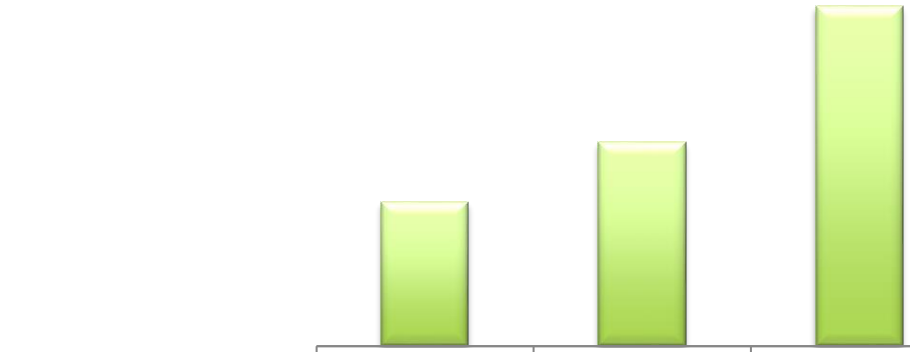
INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	60,00 (Progress)	84,91 (Progress)	141,52%	TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 138 sekolah. Target yang ditetapkan pada triwulan III tahun 2024 adalah progress 35%. Pada triwulan III, realisasi indikator sasaran kegiatan tersebut sebesar progress 31,87%, dimana pada triwulan III ini telah dilaksanakan kegiatan Advokasi Pemda dan Linsek Program Pro PN Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi, Sosialisasi Keamanan Pangan di Kabupaten Cianjur, Kabupaten Subang dan Kota Bekasi serta Pengawalan Sekolah yang sudah dIIIntervensi di Kota Cimahi dan Kabupaten Garut. Jika diukur antara realisasi terhadap target triwulan III maka capaiannya sebesar 91,06% dengan kriteria **CUKUP**.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.51
Perbandingan target dengan Realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman	60,00%	84,91%	141,52%

Intervensi yang dilakukan bertahap sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan Badan POM RI. Tahap kegiatan PJAS yang dilaksanakan adalah Advokasi dengan lintas sector, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan di Sekolah dan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman yang dilaksanakan di 26 sekolah di Kabupaten Cianjur (9 sekolah), Kabupaten Subang (8 sekolah) dan Kota Bekasi (9 sekolah). Serta dilakukan pengawalan di 112 sekolah di kabupaten/kota yang sudah dIIIntervensi pada tahun 2020-2023, yaitu Kabupaten Indramayu (5 sekolah), Kabupaten Kuningan (11 sekolah), Kabupaten Sumedang (5 sekolah), Kabupaten Majalengka (5 sekolah), Kabupaten Purwakarta (4 sekolah), Kabupaten Karawang (4 sekolah), kabupaten Cirebon (4 sekolah), Kota Cirebon (4 sekolah), Kabupaten Ciamis (9 sekolah), Kota Banjar (9 sekolah), kabupaten Pangandaran (8 sekolah), Kota Sukabumi (8 sekolah), Kabupaten Garut (9 sekolah), Kabupaten Sukabumi (10 sekolah), Kabupaten Bekasi (9 sekolah) dan Kota Cimahi (8 sekolah). Sehingga jumlah target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2024 adalah 138 sekolah. Secara rinci progress pelaksanaan kegiatan PJAS dapat dilihat pada tabel berikut.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

TABEL 3.57

RENLAK DAN MONEV PELAKSANAAN KEGIATAN PJAS TAHUN 2024

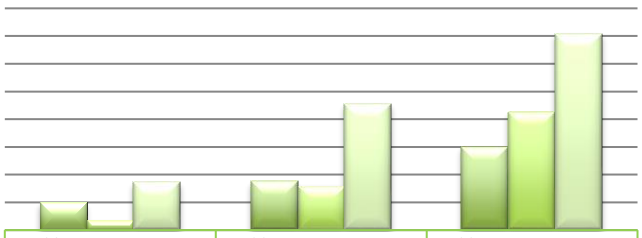
KEGIATAN		PEMBOBOTAN PROGRESS (%)	PROGRES (CAPAIAN DJA)				TOTAL PROGRESS sd TW III
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20	6.67	13.33	0	0	20
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10	0	10	0	0	10
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	0	0	15	0	15
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan	10	0	0	10	0	10
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (termasuk pengawalan tahun sebelumnya) - Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah - Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah	15	0	0	6.35	0	6.35
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20	0	0	20	0	20
7	Pengawalan (112 sekolah)	10	0.26	1.61	1.70	0	3.57
TOTAL SKOR		**100**	**6.93**	**24.94**	**53.05**	**0**	**84.91**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II, dan III dengan Target Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 20,00% dan triwulan III sebesar 35,00%. Persentase progress pelaksanaan Sekolah dengan PJAS Aman Tahun 2024 pada triwulan I sebesar 6,93% dan triwulan III sebesar 31,87%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (34,65%) dan triwulan III (91,06%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar sebesar 56,41% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.29.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.52
Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	20,00%	35,00%	60,00%
REALISASI	6,93%	31,87%	84,91%
CAPAIAN	34,65%	91,06%	141,52%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 138 sekolah (progress 100%). Target progress pada TW III adalah 35%). Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 31,87% dengan kriteria **Perlu Upaya Keras.**

TABEL 3.58
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH SEKOLAH DENGAN
PANGAN JAJANAN ANAK USIA SEKOLAH (PJAS) AMAN"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	138 Sekolah (Progtres100%)	84,91%	84,91%	Akan Tercapai	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ini disebabkan karena :

- Telah dilakukan perencanaan program dan monitoring pelaksanaan program terhadap target pelaksanaan Badan POM
- Anggaran yang tersedia sudah sesuai dengan perencanaan kegiatan
- Adanya dukungan dan komitmen Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan program Sekolah dengan PJAS Aman

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Telah dilaksanakan kegiatan yang menunjang pencapaian program Sekolah dengan PJAS Aman pada triwulan III sesuai timeline yang telah ditetapkan oleh Badan POM.

Kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

- Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Cianjur tanggal 1-3 Juli 2024, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Subang 17- 19 Juli 2024 dan di Kota Bekasi tanggal 24 – 26 Juli 2024.
- Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan sejumlah 26 sekolah intervensi PJAS aman tahun 2024, 9 sekolah intervensi di Kabupaten Cianjur , 8 sekolah intervensi di Kabupaten Subang dan 9 sekolah intervensi di Kota Bekasi.
- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kabupaten Cianjur.
- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman sejumlah 9 sekolah di Kabupaten Cianjur pada tanggal 3-6 September 2024,sejumlah 8 sekolah di Kabupaten Subang pada tanggal 17-20 September 2024, dan sejumlah 9 sekolah di Kota Bekasi pada tanggal 24-27 September 2024.
- Pengawalan 10 sekolah intervensi tahun 2023 di Kabupaten Sukabumi pada tanggal 21–23 Agustus 2024 dan 9 sekolah intervensi tahun 2023 di Kabupaten Bekasi pada tanggal 27-29 Agustus 2024.



Gambar 3.59 Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Kab. Cianjur tanggal 2 Juli 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM




Gambar 3.60 Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Kab. Subang tanggal 18 Juli 2024




Gambar 3.61 Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Kota Bekasi tanggal 25 Juli 2024




Gambar 3.62 Pemberian Paket Edukasi PJAS Kab. Cianjur 2 Juli 2024




Gambar 3.63 Pemberian Paket Edukasi PJAS di Kabupaten Subang, 18 Juli 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



Gambar 3.64 Pemberian Paket Edukasi PJAS di Kota Bekasi, 25 Juli 2024



Gambar 3.65 Sertifikasi PJAS di Kab. Cianjur 3-6 September 2024



Gambar 3.66 Sertifikasi PJAS di Kab. Subang , 17-20 September 2024



Gambar 3.67 Sertifikasi PJAS di Kota Bekasi, 24-27 September 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id





Gambar 3.68 Pengawalan PJAS intervensi 2023 di Kab. Sukabumi, 21-23 Agustus 2024




Gambar 3.69 Pengawalan PJAS intervensi 2023 di Kab. Bekasi, 27-29 Agustus 2024

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.59
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""PROGRAM SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN
SD TRIWULAN III TAHUN 2024"

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi. - Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi target bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi Melaksanakan kegiatan Advokasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

			Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi		Program PRO PN	III sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi tahapan pelaksanaan, sehingga penjadwalan dan pelaksanaan intervensi dapat sesuai dengan ketentuan dan target tahapan yang sudah ditetapkan, dan semua tahapan dapat dipastikan terlaksana. Sehingga manfaat program kegiatan ini dapat dirasakan dan dapat direplikasi oleh pemda di sarana lokasi yang lain.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

3. JUMLAH DESA PANGAN AMAN

Jumlah desa pangan aman diukur berdasarkan jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pembentukan Desa Pangan Aman: (1) Advokasi Kelembagaan Desa; (2) Bimtek Kader Pembentukan Desa Pangan Aman; (3) Bimtek Komunitas; (4) Fasilitasi Keamanan Pangan; (5) Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan; (6) Monitoring dan Evaluasi Pembentukan Desa Pangan; (7) Lomba Desa; dan (8) Pengawalan. Hasil dari keseluruhan proses Audiensi dan Advokasi dengan pihak Pemda Kab/Kota yg dIIIntervensi, Desa yang dIIIntervensi meliputi 3 desa di Kabupaten Cianjur yaitu Desa Sukamanah, Desa Babakan Karet dan Desa Sukanagalih, 2 desa di Kabupaten Subang yaitu Desa Palasari dan Desa Mulyasari dan 3 Kelurahan di Kota Bekasi yaitu Kelurahan Margahayu, Kelurahan Pekayon Jaya dan Kelurahan Mustikajaya.

TABEL 3.60

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

"JUMLAH DESA PANGAN AMAN"

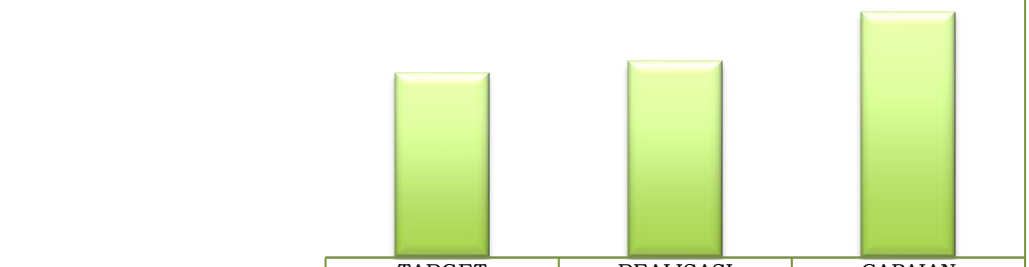
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Jumlah desa pangan aman	80 % Progress	85 % Progress	106,25%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 45 Desa. Target yang ditetapkan pada Triwulan III tahun 2024 adalah progress 45%. Pada triwulan III, realisasi indikator sasaran kegiatan tersebut sebesar progress 53,61% (Progress) . Jika diukur terhadap target triwulan III maka capaiannya sebesar **119,13%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

Gambar 3.67
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Jumlah Desa Pangan Aman	80,00%	85,00%	106,25%

TABEL 3.61

PROGRESS PELAKSANAAN DESA PANGAN AMAN

SD TRIWULAN III TAHUN 2024

KEGIATAN		PEMBOBOTAN PROGRESS (%)	PROGRESS (CAPAIAN DJA)				TOTAL PROGRESS
			TW I	TW III	TW IIII	TW IV	
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20	6.67	13.34	0	0	20.00
2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll	5	0	5.00	0	0	5.00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15	0	15.00	0	0	15.00
4	Bimtek Komunitas	15	0	4.69	10.31	0	15.00
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10	0	0	10	0	10
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10	0	0	10	0	10

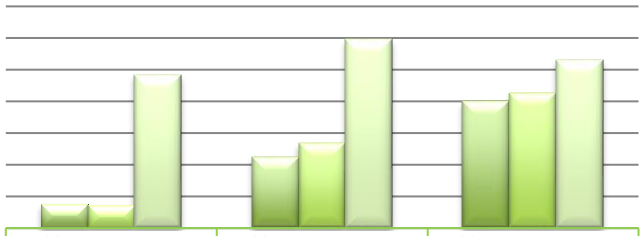
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

7	Monitoring dan Evaluasi	10	0	0	0	0	0
8	Lomba Desa Pangan Aman	5					
9	Pengawalan tahun sebelumnya	10	7.84	1.08	1.08	0	10
TOTAL SKOR		**100**	**14,51**	**39.10**	**31.39**	**0**	**85**

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II, dan III dengan Target Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 15,00% dan triwulan III sebesar 45,00%. Persentase progress pelaksanaan Desa Pangan Aman Tahun 2024 pada triwulan I sebesar 14,50% dan triwulan III sebesar 53,61%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (96,67%) dan triwulan III (119,13%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar sebesar 22,46% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.68.

Gambar 3.68
Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Triwulan I dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	15,00%	45,00%	80,00%
REALISASI	14,50%	53,61%	85,00%
CAPAIAN	96,67%	119,13%	106,25%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 45 desa (Progress 100%). Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar **53.61%** dengan kriteria **Perlu Upaya Keras**.

TABEL 3.62
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH DESA PANGAN AMAN"

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Jumlah Desa Pangan Aman	45 Desa Progres 100%	85%	85%	Akan Tercapai	

D. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis tercapainya target Desa Pangan Aman Triwulan 3 yaitu :

- Secara prinsip Pelaksanaan Desa Pangan Aman dilaksanakan sesuai dengan juknis yang telah dibuat oleh pusat. Monitoring progress program dilakukan sesuai dengan juknis tersebut. Pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat
- Koordinasi pelaksanaan bimtek komunitas Pelaku Usaha Pangan desa (PUPD) dan bimtek komunitas masyarakat desa dengan perangkat Desa/ Kelurahan serta dengan OPD terkait (Dinas Kesehatan dan DPMPTSP di Kabupaten/ Kota) berjalan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- Agar kegiatan Bimtek komunitas berjalan efektif dan tepat sasaran, diharapkan Tim Keamanan Pangan (TKP) Desa/ Kelurahan bisa lebih selektif dalam menentukan peserta. Peserta yang mengikuti Bimtek PUPD diharapkan peserta yang berkomitmen untuk mengurus izin edar pangan olahan (PIRT atau MD)
- Kegiatan Pengawalan Desa yang telah diintervensi tahun 2020-2023 (nilai kegiatan 10%) yang dijadwalkan pada bulan Juni - Desember telah dilaksanakan melalui secara daring melalui aplikasi zoom meeting pada triwulan 1, secara luring pada triwulan 2 di Kabupaten Garut dan Kota Cimahi serta secara luring di triwulan 3 di Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi dan Kabupaten Bekasi. Sehingga target pengawalan sudah terrealisasi sampai dengan triwulan 3 yaitu sebesar 10%.
- Kegiatan Fasilitasi komunitas pelaku usaha (IRTP, PSS dan sarana ritel pangan) oleh tenaga PKP/ DFI dan Sanitarian Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota berjalan lancar namun masih terdapat beberapa kendala diantaranya pelaku usaha yang telah diberikan Bimtek namun tidak bersedia dikunjungi, sarana tutup (pelaku usaha sudah tidak membuka usaha lagi) serta alamat Lokasi usaha yang tidak jelas sehingga kegiatan fasilitasi yang harusnya terlaksana 2 kali, untuk beberapa pelaku usaha hanya terlaksana 1 kali saja

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

- Fasilitasi tahap 1 dan 2 pada komunitas Masyarakat yang dilakukan oleh kader keamanan pangan yang sudah terlatih berjalan lancar, sesuai dengan juknis dan timeline yang ditetapkan. Komunitas yang difasilitasi merupakan komunitas Ibu Rumah Tangga, komunitas sekolah dan komunitas remaja yang telah mendapatkan Bimtek Komunitas Masyarakat sebelumnya.
- Pengawasan Keamanan Pangan pre intervensi dilaksanakan berbarengan dengan Bimtek komunitas Masyarakat desa/ kelurahan. Dari hasil pengawasan keamanan pangan pre dan post intervensi masih ditemukan hasil pengujian kimia yang positif mengandung bahan berbahaya. Jenis sampel yang paling banyak tidak memenuhi syarat yaitu Tahu dan mie kuning (positif formalin).

Upaya Koreksi dan Preventive/Perbaikan dan pencegahan keberulangan :

- Dilakukan komunikasi lebih lanjut dengan TKP terkait pelaku usaha yang tidak bersedia dikunjungi/ difasilitasi.
- Bersama dengan TKP dan kader keamanan pangan melakukan pembinaan kepada komunitas Masyarakat desa untuk meningkatkan kesadaran dalam pentingnya keamanan pangan
- Pemberitahuan kepada Dinas Kesehatan setempat terhadap sampel yang positif mengandung bahan berbahaya









bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung




Gambar 3.69 Bimtek Komunitas Pelaku Usaha Pangan Desa/ Kelurahan di Kota Bekasi 10-11 Juli 2024




Gambar 3.70 Bimtek Komunitas Masyarakat Desa di Kabupaten Subang 30-31 Juli 2024





Gambar 3.714 Fasilitasi Keamanan Pangan Masyarakat Desa oleh Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Cianjur

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung



Gambar 3.72 Fasilitasi Keamanan Pangan Desa oleh FKP/ DFI dan Sanitarian di Kota Bekasi



Gambar 3.73 Fasilitasi Keamanan Pangan Desa oleh FKP/ DFI dan Sanitarian di Kabupaten Subang



BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Gambar 3.74 Pengawalan Desa Kota Sukabumi tanggal 1-3 Juli 2024




Gambar 3.75 Pengawalan Desa Kabupaten Sukabumi tanggal 1-3 Juli 2024

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Upaya perbaikan dan pencegahan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya keberulangan pada Program Desa Pangan Aman yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan koordinasi dengan pemerintah Desa/ Kelurahan setempat agar pelaksanaan tahapan kegiatan ke depannya lebih baik lagi
- Koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat terkait pelaksanaan fasilitasi dan pelaporan hasil uji yang positif mengandung bahan berbahaya

  Bersama dengan Tim Keamanan Pangan Desa meningkatkan kesadaran Masyarakat desa tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang aman.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.63
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
““PROGRAM DESA PANGAN AMAN
SD TRIWULAN III TAHUN 2024”

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan audiensi kegiatan Pro PN dengan Pj Walikota Bekasi.	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif, dan segera melakukan revisi target	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi dan Advokasi Program Prioritas	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi, Advokasi Program Prioritas

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id
1500533 HALOBPOM

- Adanya perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	dengan Pj Walikota Bekasi Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi		Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan III sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi tahapan pelaksanaan, sehingga penjadwalan dan pelaksanaan intervensi dapat sesuai dengan ketentuan dan target tahapan yang sudah ditetapkan, dan semua tahapan dapat dipastikan terlaksana. Sehingga manfaat program kegiatan ini dapat dirasakan dan dapat direplikasi oleh pemda di sarana lokasi yang lain.

H. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

4. JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya diukur berdasarkan jumlah pasar yang mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, mengalami penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya, serta mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang mendapat intervensi tahun 2024 adalah Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur, Pasar Purwadadi Kabupaten Subang, dan Pasar Jatiasih Kota Bekasi.

TABEL 3.64
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH PASAR AMAN DARI BERBASIS KOMUNITAS"
TRIWULAN III TAHUN 2024

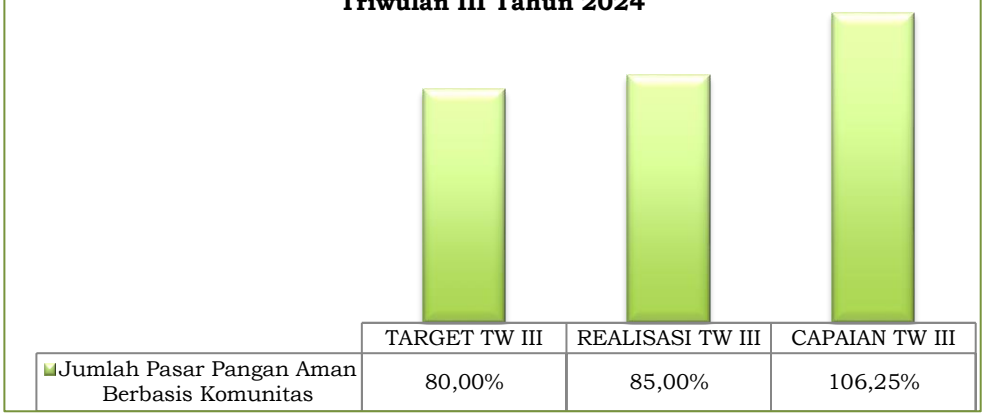
INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	80% (Progress)	85% (Progress)	106,25%	Sangat Baik	

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2023

Target yang ditetapkan pada indikator sasaran kegiatan ini pada tahun 2024 adalah 3 pasar. Target tahapan pelaksanaan kegaiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang ditetapkan pada Triwulan III tahun 2024 adalah 50% (progress). Pada triwulan III, realisasi indikator sasaran kegiatan tersebut sebesar 64% (progress). Jika diukur terhadap target triwulan III maka capaiannya sebesar **128%** dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN.** Secara rinci progress pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 3.76
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



TABEL 3.65
PROGRESS PELAKSANAAN KEGIATAN PASAR AMAN
DARI BAHAN BERBAHAYA
SD TRIWULAN III TAHUN 2024

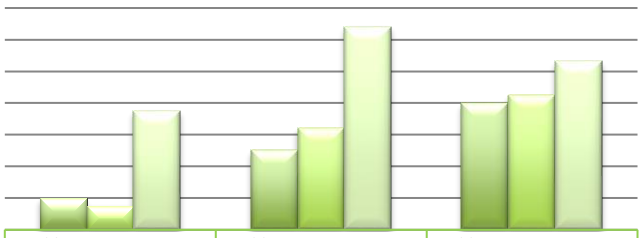
KEGIATAN		PEMBOBOTAN PROGRESS (%)	PROGRES (CAPAIAN DJA)				TOTAL PROGRESS
			TW I	TW III	TW IIII	TW IV	
1	Survei Pasar	5	3,3	1,7	0	0	5
2	Advokasi dengan lintas sektor	20	6,7	13,3	0	0	20
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15	0	15	0	0	15
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15	0	15	0	0	15
5	Penyuluhan Pedagang Pasar	10	0	0	10	0	10
6	Kampanye Komunitas Pasar	10	0	0	10	0	10
7	Sampling dan Pengujian Tahap III	15	0	0	0	0	0
8	Pengawalan Pasar Aman (Bimtek 2020-2023, sampling dan pengujian pasar intervensi 2023)	10	5	4	1	0	10
TOTAL SKOR		**100**	**15**	**49**	**21**	**0**	**85**

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

B. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target dan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Target yang ditetapkan pada triwulan I sebesar 20,00% dan triwulan III sebesar 50,00%. Persentase progress pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Tahun 2024 pada triwulan I sebesar 15,00% dan triwulan III sebesar 64,00%. Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (75,00%) dan triwulan III (128,00%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar sebesar 53,00% dibandingkan pada triwulan I. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.77.

Gambar 3.77
Perbandingan Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	20,00%	50,00%	80,00%
REALISASI	15,00%	64,00%	85,00%
CAPAIAN	75,00%	128,00%	106,25%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I, II, dan III dengan Target Tahun 2024

Target tahun 2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 3 Pasar (progress 100%). Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar **64%** dengan kriteria **Perlu Upaya Keras**.

TABEL 3.66
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"JUMLAH PASAR AMAN DARI BERBASIS KOMUNITAS"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	3 Pasar Progress 100%	85%	85%	Akan Tercapai	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atas Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ini disebabkan karena :

- Telah dilakukan perencanaan program dan monitoring pelaksanaan program terhadap target pelaksanaan BPOM
- Anggaran yang tersedia sudah sesuai dengan perencanaan kegiatan
- Dukungan Pemerintah daerah atas keberhasilan program

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilaksanakan pada triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Monitoring sampling dan pengujian tahap pengawalan di Pasar Baraya Kabupaten Garut.
- Kegiatan penyuluhan kepada pedagang dilaksanakan di Pasar Purwadadi Kabupaten Subang pada yang 8-9 Juli 2024.
- Kegiatan penyuluhan kepada pedagang dilaksanakan di Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur pada yang 29-30 Juli 2024.
- Kegiatan penyuluhan kepada pedagang dilaksanakan di Pasar Jatiasih Kota Bekasi pada yang 5-6 Agustus 2024.
- Kegiatan kampanye kepada komunitas yang terdiri dari pedagang, pengunjung pasar dan pengelola dilaksanakan di Pasar Purwadadi Kabupaten Subang pada yang 8-9 Juli 2024.
- Kegiatan kampanye kepada komunitas yang terdiri dari pedagang, pengunjung pasar dan pengelola dilaksanakan di Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur pada yang 29-30 Juli 2024.
- Kegiatan kampanye kepada komunitas yang terdiri dari pedagang, pengunjung pasar dan pengelola dilaksanakan di Pasar Jatiasih Kota Bekasi pada yang 5-6 Agustus 2024.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM












Gambar 3.80 Penyuluhan kepada Pedagang di Pasar Purwadadi Kabupaten Subang Tanggal 9 Juli 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung












Gambar 3.80 Penyuluhan kepada Pedagang di Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur tanggal 30 Juli 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM










BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



Gambar 3.80 Penyuluhan kepada Pedagang di Pasar Jatiasih Kota Bekasi tanggal 6 Agustus 2024

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung








Gambar 3.80 Kampanye kepada Komunitas di Pasar Purwadadi Kabupaten Subang tanggal 9 Juli 2024

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id









Gambar 3.80 Kampanye kepada Komunitas di Pasar Cipanas Kabupaten Cianjur, tanggal 30 Juli 2024









Gambar 3.80 Kampanye kepada Komunitas di Pasar Jatiasih Kota Bekasi tangal 5 Agustus 2024

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.67
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
""JUMLAH PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
SD TRIWULAN III TAHUN 2024"

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Adanya kendala dalam pelaksanaan penyuluhuan kepada pedagang pasar	Melakukan penyuluhan kepada pedagang pasar dengan cara mendatangi langsung kepaad kios pedagang	Telah dilaksanakan penyuluhan kepada pedagang pasar dengan cara mendatangi langsung kepada kios pedagang	Menyiapkan dan melaksanakan penyuluhan kepada pedagang pasar dengan cara mendatangi langsung ke kios pedagang	Juni-Juli 2024	Pedagang pasar sulit untuk menghadiri undangan BBPOM Bandung, karena sedang menjaga kios, sehingga pedagang tidak mendapatkan penyuluhan	Penyuluhan dilaksanakan dengan cara mendatangi langsung kios pedagang. Pedagang telah menerima penyuluhan.

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi infokom membuat program/kegiatan yang mendukung, meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut. Berdasarkan informasi kinerja didaptkan bahwa pengelola pasar mengalami kesulitan kendala dalam pelaksanaan penyuluhuan kepada pedagang pasar. Pedagang pasar sulit menghadiri undangan, karena meninggalkan kios dagangannya. Upaya yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dengan cara memberikan penyuluhan langsung mendatangi kios pedagang.

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada setiap tahapan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk memastikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

SASARAN KEGIATAN KE-6 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun. Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh hasil rata-rata capaian sebesar **114,87%** dengan kriteria **Sangat Baik**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.67 berikut.

TABEL 3.67
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-6
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	78,89%	112,70%	SANGAT BAIK	
2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	81,93%	117,04%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			114,87%	**SANGAT BAIK**	

1. PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diukur dengan cara menjumlahkan persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dan persentase sampel Obat yang diuji sesuai standar kemudian dibagi 2 (dua). Persentase sampel Obat yang diperiksa sesuai standar adalah jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi Jumlah target sampel Obat dikali 100%. Sedangkan persentase sampel Obat yang diuji sesuai standar adalah jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Obat dikali 100%.

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Definisi operasional sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

TABEL 3.68
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	78,89%	112,70%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III, jumlah sampel obat yang disampling 2089 sampel dan jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar sebanyak 2413 sampel. Dari data tersebut, diperoleh nilai persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 78,89%. %. Target pada triwulan III yang telah ditetapkan sebesar 70,00%, dengan demikian nilai pencapaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar **112,70%** dengan Kriteria **Sangat Baik.**

Gambar 3.86
Perbandingan target dengan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	78,89%	112,70%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target indikator ini pada akhir tahun 2024 yang ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar 100,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 78,89% dengan kategori AKAN TERCAPAI.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

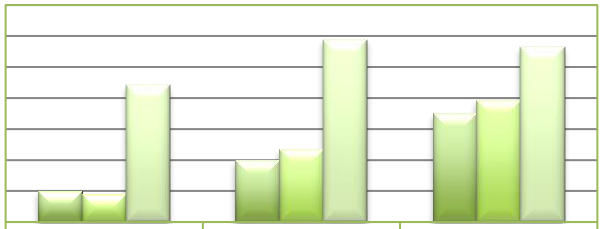
TABEL 3.69
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00%	78,89%	78,89%	AKAN TERCAPAI	

C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II dan III dengan Terget Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 70,00%. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 sebesar 17,66% (triwulan I), 47,01% (triwulan II) dan 78,89% (triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I, II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (88,30%), triwulan II (117,53%) dan triwulan III (112,70%). Nilai realisasi sasaran pada triwulan III terjadi kenaikan sebesar sebesar 31,88% dibandingkan pada triwulan II. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.87.

Gambar 3.87
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	20,00%	40,00%	70,00%
REALISASI	17,66%	47,01%	78,89%
CAPAIAN	88,30%	117,53%	112,70%

D. Analisis Keberhasilan Pencapaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

- Target pada triwulan III ini bisa tercapai karena target yang ditetapkan untuk sampel yang diperiksa adalah 75,00% dan realisasinya sudah

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

melebihi target yaitu sebesar 81,99% (2089 sampel dari 2548 sampel yang ditargetkan dalam setahun). Target yang ditetapkan pada triwulan III untuk sampel yang diuji sesuai standar adalah 65,00% dan realisasinya sudah melebihi target yaitu sebesar 75,79% (2413 sampel dari 3184 sampel yang ditargetkan dalam setahun). Sehingga realisasi sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III sebesar 78,89%.

Alternatif solusi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tahunan 2024, antara lain :

- Koordinasi sampling yang melibatkan fungsi pemeriksaan, Koordinator regionalisasi region 3 BBPOM di Semarang dan fungsi pengujian yang lebih baik, sehingga pemecahan permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat proses sampling di lapangan dapat berjalan optimal.
- Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji yang lebih tepat, terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif.
- Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terutama pembelian peralatan utama seperti GCMS, KCKT, microwave digester, serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya.
- Peningkatan kompetensi SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian melalui pelatihan atau webinar sesuai perkembangan terkini, baik dari segi kompetensi teknis maupun kompetensi manajerial.
- Peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sesuai target yang ditetapkan agar efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Makanan meningkat.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, antara lain :

- Koordinasi sampling yang melibatkan fungsi pemeriksaan, koordinator regionalisasi region 3 BBPOM di Semarang dan fungsi pengujian sudah berjalan cukup optimal, sehingga pemecahan permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat trwulan I dapat terselesaikan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Pengendalian Monitoring dan Evaluasi Kegiatan sudah dilakukan optimal khususnya renlak sampling dan pengujian pada triwulan III.
- Untuk peningkatan capaian target tahunan maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : 1). Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif; 2). Proses pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terus dilakukan yaitu pengadaan alat utama laboratorium seperti microwave yang sedang berproses dan GCMS yang direncanakan akan dilakukan pengadaan pada triwulan III.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.70
MATRIKS TINDAK LANJUT
"PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN III TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Dalam rangka mendukung terlaksananya efektivitas pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandung maka Laboratorium Balai Besar POM di Bandung harus handal dengan dilengkapi oleh alat laboratorium yang lengkap, sehingga seluruh parameter uji kritis yang ditetapkan dalam standar pedoman sampling dan timeline telah sesuai dengan pedoman/SOP yang telah ditetapkan.	-	Meningkatkan pemenuhan peralatan sesuai standar GLP tahun 2024	Desember 2024	Nilai pemenuhan peralatan tahun 2023 sebesar 78.86%	Nilai pemenuhan peralatan sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 80.72%
b	Terjadi antrian alat karena pemenuhan peralatan yang	-	Melakukan penjadwalan	Desember 2024	Timeline pengujian	Timeline pengujian

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	masih kurang sehingga dilakukan penyesuaian dengan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji, sehingga pengujian dapat berjalan efisien dan efektif.		pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan		tahun 2023 sebesar 98,13%	sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 100%
c	Meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis personil pengujian melalui pelatihan dan webinar dan Bimbingan Teknis Internal. Dengan adanya pelatihan dan webinar ini meningkatkan pengetahuan dari personel penguji kimia pangan.		Melakukan Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatn, Kosmetik, Pangan dan Mikrobiologi	Desember 2024	Nilai pemenuhan standar kompetensi tahun 2023 sebesar 90.93%	Nilai pemenuhan standar kompetensi sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 91.75%
d	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, baik pemeriksaan sampel makanan maupun pengujian makanan sehingga pemeriksaan dan pengujian makanan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.		Meningkatkan pengendalian monev timeline pengujian obat tahun 2024	Desember 2024	Timeline pengujian obat tahun 2023 sebesar 98,13%	Timeline pengujian obat sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 100%

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat Data Inspeksi...
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya (obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan produk pangan. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diukur dengan cara menjumlahkan persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dan persentase sampel Makanan yang diuji sesuai standar kemudian dibagi 2 (dua). Persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar adalah jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi Jumlah target sampel Makanan dikali 100%. Sedangkan persentase sampel Makanan yang diuji sesuai standar adalah jumlah

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan dikali 100%.

Definisi operasional sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

TABEL 3.71
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA
DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN III TAHUN 2024

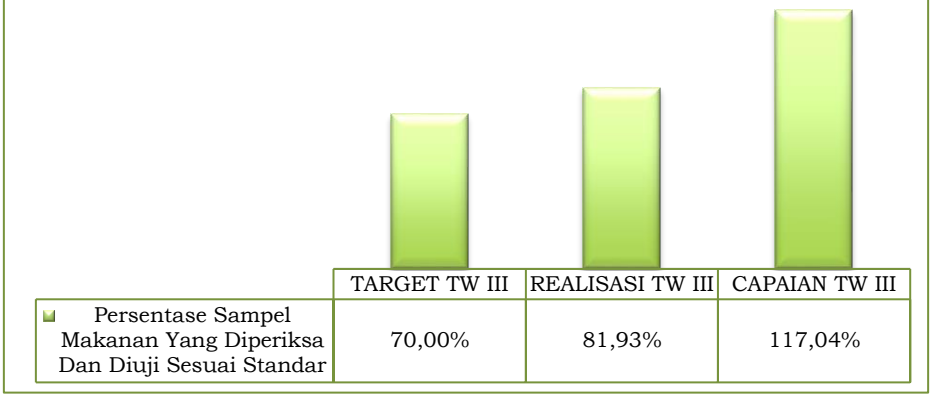
INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar	70,00%	81,93%	117,04%	SANGAT BAIK	

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 70,00%. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III tahun 2024 sebesar 81,93% dengan rincian jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebesar 86,04% (sebanyak 931 sampel dibandingkan terhadap jumlah target sampel Makanan yang diperiksa sebanyak 1082 sampel) dan jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebesar 77,81% (sebanyak 1175 sampel dibandingkan terhadap jumlah sampel Makanan yang diuji sebanyak 1510 sampel). Dengan demikian realisasi TW III sebesar 81,93% dan capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 117,04**%** dengan kriteria **SANGAT BAIK.**

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Gambar 3.88
Perbandingan target dengan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2024



B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target indikator ini pada akhir tahun 2024 yang ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar 100,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 81,93%.

TABEL 3.72
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"PERSENTASE SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA
DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00%	81,93%	81,93%	AKAN TERCAPAI	

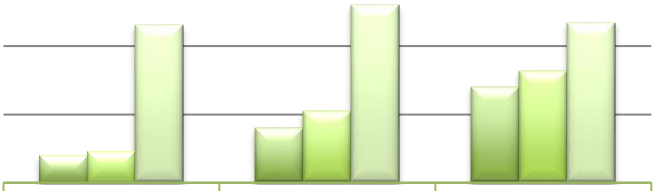
C. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Triwulan I, II dan III dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 70,00%. Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2024 sebesar 23,06% (triwulan I), 52,11% (triwulan II), dan 81,93% (triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I, II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (115,28%), triwulan II (130,28%). dan triwulan III (117,04%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

terjadi penurunan sebesar sebesar 13,24% dibandingkan pada triwulan II. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

Gambar 3.89
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	20,00%	40,00%	70,00%
REALISASI	23,06%	52,11%	81,93%
CAPAIAN	115,28%	130,28%	117,04%

D. Analisis Keberhasilan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Target pada triwulan III bisa tercapai karena target yang ditetapkan untuk sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 70%. Realisasi pengujian sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebesar 86,04% (931 sampel dari 1082 sampel yang ditargetkan setahun) dan jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebesar 77,81% (1175 sampel dari 1510 sampel dalam setahun). Sehingga realisasi sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan III melampaui target yaitu sebesar 81,93%.

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target kinerja tahunan 2024, antara lain :

- Koordinasi sampling yang melibatkan fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian yang lebih baik, sehingga pemecahan permasalahan atau kendala yang terjadi pada saat proses sampling di lapangan dapat berjalan optimal.
- Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji yang lebih tepat, terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif.
- Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terutama pembelian peralatan utama seperti GCMS, KCKT, microwave digester, serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Peningkatan kompetensi SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian melalui pelatihan atau webinar sesuai perkembangan terkini, baik dari segi kompetensi teknis maupun kompetensi manajerial.
- Peningkatan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sesuai target yang ditetapkan agar pelaksanaan sampling sesuai dengan renlak sehingga efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Makanan meningkat.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, antara lain:

- Kegiatan lain yang dilakukan untuk mendukung terlaksananya efektivitas pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandung adalah peningkatan kompetensi dan kapabilitas personel melalui pelatihan, kalibrasi/verifikasi peralatan laboratorium, jaminan mutu hasil pengujian melalui uji validasi dan verifikasi metode analisa.
- Peningkatan kompetensi SDM dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan pengujian melalui pelatihan atau webinar sesuai perkembangan terkini, baik dari segi kompetensi teknis maupun kompetensi manajerial.
- Pengendalian Monitoring dan Evaluasi Kegiatan sudah dilakukan optimal khususnya renlak sampling dan pengujian pada triwulan III.
- Untuk peningkatan capaian target tahunan maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : 1). Pembuatan jadwal untuk proses pengujian dan penggunaan alat uji utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan sehingga proses pengujian lebih efisien dan efektif; 2). Proses pemenuhan peralatan sesuai standar GLP secara bertahap terus dilakukan yaitu pengadaan alat utama laboratorium seperti microwave yang sedang berproses dan GCMS yang direncanakan akan dilakukan pengadaan pada triwulan III.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.73
IDENTIFIKASI RISIKO
PERSENTASE SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

No.	Kegiatan/ Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Pengambilan contoh sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang dilakukan oleh BBPOM di Bandung dilakukan tidak tepat waktu sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling	Belum optimalnya Analisis Risiko terhadap Prioritas Sampling dan Renlak Sampling	IKU tidak tercapai	Tindak Lanjut hasil Monitoring dan Evaluasi berkala Renlak sampling	Efektif	11

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan. Dengan berhasilnya pengendalian terhadap risiko, dapat menunjang pencapaian target pada IKU ini.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.74
MATRIKS TINDAK LANJUT
"PERSENTASE SAMPLE MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR"
TAHUN 2024

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Dalam rangka mendukung terlaksananya efektivitas pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Bandung maka Laboratorium Balai Besar POM di Bandung harus handal dengan dilengkapi oleh alat laboratorium yang lengkap, sehingga seluruh parameter uji kritis yang ditetapkan dalam standar pedoman sampling dan timeline telah sesuai dengan pedoman/SOP yang telah ditetapkan.	-	Meningkatkan pemenuhan peralatan sesuai standar GLP tahun 2024	Desember 2024	Nilai pemenuhan peralatan tahun 2023 sebesar 78.86%	Nilai Pemenuhan peralatan sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 80,72%
b	Terjadi antrian alat karena pemenuhan peralatan yang masih kurang sehingga dilakukan penyesuaian dengan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji, sehingga pengujian dapat berjalan efisien dan efektif.	-	Melakukan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS yang dipakai oleh Laboratorium Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Pangan	Desember 2024	Timeline pengujian makanan tahun 2023 sebesar 99,59%	Timeline pengujian sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 100%
c	Meningkatkan kompetensi manajerial dan teknis personil pengujian melalui pelatihan dan webinar dan Bimbingan Teknis Internal. Dengan adanya pelatihan dan webinar ini	-	Melakukan Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatn,	Desember 2024	Nilai pemenuhan standar kompetensi tahun 2023 sebesar 90.93%	Nilai pemenuhan standar kompetensi sampai dengan

@BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	meningkatkan pengetahuan dari personel penguji kimia pangan.		Kosmetik, Pangan dan Mikrobiologi			triwulan III tahun 2024 sebesar 91.75%
d	Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, baik pemeriksaan sampel makanan maupun pengujian makanan sehingga pemeriksaan dan pengujian makanan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.	-	Meningkatkan pengendalian monev timeline pengujian makanan tahun 2024	Desember 2024	Timeline pengujian makanan tahun 2023 sebesar 99,59%	Timeline pengujian obat sampai dengan triwulan III tahun 2024 sebesar 100%

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, setiap fungsi yang terlibat membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Untuk monitoring ketepatan jenis, jumlah dan waktu sampling dibuat
- Fungsi Pengujian melakukan perkuatan sistem secara internal untuk menunjang proses bisnis yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :
  - Di laboratorium Kimia membuat aplikasi Sistik (Sistem Informasi Kosmetik) yang kemudian direplikasi untuk komodisti lainnya. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah ketertelusuran data sampel dari masuk sampai ke hasil pengujian, mempermudah kontrol dan monitoring sampel melalui timeline pengujian dan mempermudah pelaporan dari mulai SPK, SPP, CP LCP sampai monev penarikan data hasil pengujian bulanan
  - Di laboratorium mikrobiologi membuat aplikasi IFTE (Integrated Form for Tools & Equipment) yang merupakan e-form terintegrasi untuk mempermudah proses pencatatan penggunaan peralatan dan instrumen. Setiap peralatan di Laboratorium mikrobiologi diberikan nomor dan QR Code, sehingga untuk penggunaannya personel pengujian tinggal melakukan scan QR Code untuk check in, dan akan secara otomatis tersimpan data penggunaannya dalam sistem. Selain itu di laboratorium mikrobiologi ini juga membuat aplikasi Kartu

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Stock Online menggunakan google appsheet. Aplikasi ini digunakan untuk pembuatan, penggunaan dan mengontrol media/reagen, sehingga lebih mudah dan terdokumentasi dengan baik dan aman, akibatnya penggunaan media/reagen akan lebih efektif dan efisien.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-7 MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA BBPOM DI BANDUNG

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung. Dari perhitungan 1 (satu) indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar **108,72%** dengan kriteria **SANGAT BAIK**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.75.

TABEL 3.75
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-7
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53,00%	57,62%	108,72%	SANGAT BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			108,72%	SANGAT BAIK	

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undang di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain: (a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan); (b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)); (c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) dan (d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum). Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro legal berdasarkan hasil gelar kasus sedangkan jumlah perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas PPNS.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

Cara untuk menghitung persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

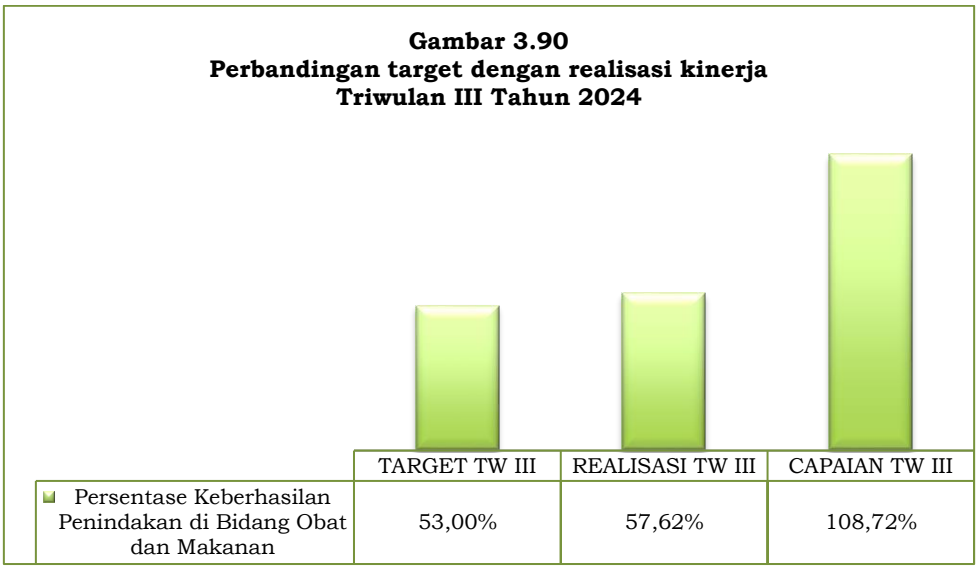
a. SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
c. P21 sebesar 30%, dan – nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =
{(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara)

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024

Pada Triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada sasaran kegiatan ini adalah sebesar 53,00%. Realisasi kinerja untuk sasaran kegiatan ke-7 sebesar 57,62% sehingga capaian sasaran kegiatan ke-7 sebesar **108,72%** dengan kriteria **Sangat Baik.**

Gambar 3.90
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III
Persentase Keberhasilan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan	53,00%	57,62%	108,72%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I, II dan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 53,00 % yang merupakan cascading target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Persentase Keberhasilan Penindakan obat dan Obat tahun 2024 sebesar 33,93% (triwulan I), 42,48% (triwulan II) dan 57,62% (triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I , II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (154,23%), triwulan II (101,14%) dan triwulan III (108,72%). Nilai

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

pencapaian sasaran pada triwulan II menurun sebanyak 53,09 % dibandingkan pada triwulan I, dan pencapaian pada triwulan III naik sebesar 7,58%. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.91.

Gambar 3.91
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
Target	22,00%	42,00%	53,00%
Realisasi	33,93%	42,48%	57,62%
Capaian	154,23%	101,14%	108,72%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target indikator ini pada akhir tahun 2024 yang ditetapkan pada penetapan kinerja tahun 2024 adalah sebesar 80,00%. Jika realisasi kinerja pada triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka capaian kinerja pada triwulan III sebesar 72,03%.

TABEL 3.76
CAPAIAN KINERJA
PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Persentase Keberhasilan Penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	80.00%	57,62%	72,03%	AKAN TERCAPAI	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atas Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Keberhasilan/ kegagalan capaian kinerja indikator sasaran ini pada triwulan III tahun 2024 disebabkan antara lain:

- Adanya penyesuaian target triwulan III yang semula ditetapkan 37 % menjadi 42 %. Penyesuaian target triwulan III dilakukan mengingat capaian kinerja triwulan I yang sangat tinggi (154, 23%) dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Penyesuaian target dianggap perlu dilakukan agar penilaian kinerja dapat dilakukan secara terukur dan akuntabel.
- Penanganan perkara yang operasi penindakannya dilakukan pada bulan Maret 2024 sebanyak 2 (dua) perkara belum menunjukkan progress signifikan. Tahapan penyidikan masih berada pada tahap penerbitan SPDP atau masih berada pada kondisi yang sama dengan triwulan I. Hal ini disebabkan oleh minimnya alat bukti yang berhasil dikumpulkan oleh penyidik sehingga pengungkapan perkara membutuhkan usaha yang sangat keras dan kompleks dan waktu yang lama.
- Telah dilakukan koordinasi dan komunikasi dalam jejaring ICJS terutama untuk mempercepat progress pengungkapan 2 (dua) perkara dimaksud, diantaranya :
  a. Melakukan gelar perkara dengan direktorat-direktorat di bawah Kedeputian Penindakan Badan POM RI
  b. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kejaksaan Tinggi Jawa barat
  c. Melakukan gelar perkara dengan Bareskrim Mabes Polri.
  d. Peningkatan upaya pencarian tersangka dengan melibatkan direktorat-direktorat di bawah Kedeputian Penindakan Badan POM RI dan Polda metro Jaya mengingat tersangka-tersangka pada kedua perkara tersebut belum ditemukan
- Upaya-upaya tersebut di atas dilakukan untuk memastikan bahwa proses penyidikan yang sedang berlangsung tetap berada dalam koridor ketentuan untuk mencegah kegagalan proses penyidikan sekaligus untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk yang tepat dalam penanganan perkara. Upaya lain tetap dilakukan antara lain dengan menindaklanjuti setiap informasi dan petunjuk yang berkaitan dengan perkara untuk mendapatkan alat bukti yang berguna untuk pengungkapan perkara.
- Kemudian selain kedua perkara di atas, masih terdapat 2 (dua) perkara tunggakan tahun 2023 yaitu perkara produksi dan atau peredaran kosmetika illegal dengan Lokasi TKP di Kota Bandung yang masih berada pada Triwulan II berada di posisi Tahap I namun pada Triwulan

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

III sudah mendapatkan P21. Namun Pelaksanaan Tahap II belum dapat dijadwalkan karena salah satu dari 2 (dua) tersangka pada perkara tersebut saat ini tidak diketahui keberadaannya. Upaya pencarian masih terus dilakukan namun belum membuahkan hasil.

- Selain perkara-perkara sebagaimana telah disebutkan di atas, PPNS BBPOM di Bandung tetap melakukan kegiatan intelijen untuk menemukan informasi dugaan adanya pelanggaran hukum di bidang sediaan farmasi dan pangan. Pada TW III, telah dilakukan kegiatan investigasi awal untuk untuk menindaklanjuti informasi adanya indikasi dugaan pelanggaran di bidang sediaan farmasi dan pangan sebanyak 8 sarana dan terdapat 6 sarana yang berpotensi untuk di-investigasi lanjutan atau dilakukan operasi penindakan.
- Pemeliharaan dan peningkatan jejaring informasi dalam pengumpulan bahan keterangan yang baik, sehingga informasi awal yang diperoleh dapat akurat terkait terjadinya tindak pidana sediaan farmasi dan pangan. Pada triwulan III 2024 dilakukan operasi penindakan terhadap 3 (tiga) sarana yang diduga melakukan tindak pidana di bidang sediaan farmasi.

Alternatif solusi yang telah dan akan dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja sasaran tersebut antara lain:

- Melakukan komunikasi intensif terhadap berbagai pihak baik dalam lingkup ICJS maupun di luar ICJS guna menentukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk percepatan progress penanganan perkara yang masih berlangsung.
- Memaksimalkan investigasi atau penelusuran kasus yang didasarkan pelaporan dari masyarakat melalui Poksi Infokom dan diteruskan ke Poksi Penindakan sehingga dapat dihasilkan output berupa perkara dari pelaporan tersebut.
- Membangun jejaring informasi secara berkelanjutan tentang kasus tindak pidana bidang obat dan makanan yang terjadi di wilayah Jawa Barat
- Memelihara koordinasi dengan pejabat di Direktorat Kriminal Khusus Polda Jabar dan Metro Jaya untuk membuat kesepakatan dalam proses pelaksanaan bantuan teknis dan taktis sehingga dapat menunjang kegiatan operasi penindakan dan proses pemberkasan
- Melakukan koordinasi intensif dengan Pidana Umum Kejaksaan Tinggi Jawa Barat untuk setiap berkas perkara yang sedang ditangani agar penyelesaian berkas dapat dilakukan secara efektif dan efisien

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam mendukung tercapainya indikator sasaran ini, dilaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan melalui 2 (dua) kegiatan yaitu: (1) Penyidikan obat dan makanan; dan (2) Dukungan Teknis Investigasi Awal di Bidang Obat dan Makanan.

- Penyidikan Obat dan Makanan

  Perkara yang dihitung adalah perkara yang telah diterbitkan SPDP-nya kepada Kejaksaan melalui Korwas Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS). Pada Triwulan III tahun 2024, jumlah perkara di bidang Obat dan Makanan yang ditangani sebanyak 5 (lima) perkara yang dilakukan proses projusticia dan telah diterbitkan SPDP, 3 (tiga) perkara Tahap I, dan 1 (satu) perkara Tahap 2.

  Perkara yg sedang ditangani Bidang Penindakan terdiri dari 2 perkara (SPDP) yang operasi penindakannya dilakukan pada triwulan I dan 3 (tiga) perkara (SPDP) ditindak pada triwulan III. Terhadap 3 (tiga) perkara yang telah P21 sedang dalam tahap pemastian jadwal pelaksanaan Tahap II. 2 Perkara peredaran sediaan farmasi yang ditindak pada Triwulan III saat ini sedang tahap penyelesaian penyusunan berkas untuk dapat dilaksanakan Tahap I.

- Investigasi Awal

  Kegiatan investigasi awal adalah kegiatan untuk memastikan adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dari informasi dari masyarakat, temuan hasil dari Kelompok Substansi Pemeriksaan baik dalam rangka pemeriksaan rutin maupun dalam rangka sertifikasi, pengaduan masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, berdasarkan surat dan/atau informasi dari Badan POM RI, pengembangan kasus yang ditangani, serta penelusuran melalui media online (patroli siber). Pada Triwulan III telah dilaksanakan 30 (tiga puluh) kali kegiatan investigasi awal dan kegiatan wasmatlitrik yang pada prinsipnya melakukan pengumpulan bahan untuk memastikan adanya dugaan tindak pidana. Seluruh kegiatan investigasi awal dan wasmatlirik difokuskan pada 5 target operasi. Dari 5 target tersebut telah ditindaklanjuti dengan pelaksanaan operasi penindakan dan saat ini telah diterbitkan SPDPnya. 1 target dapat ditindalanjuti dengan operasi penindakan dan 2 target lainnya membutuhkan kegiatan pendalaman.

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.77

IDENTIFIKASI RISIKO

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN

No.	Kegiatan / Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Eksternal	Pengungkapan kasus tindak pidana sediaan farmasi untuk tingkat produksi ilegal sulit untuk diungkap	Berkembangnya modus pelaku dalam produksi ilegal sediaan farmasi yang bisa berpindah-pindah tempat produksi termasuk perpindahan yang mudah dari alat produksi	Kasus yang bisa diungkap adalah kasus tindak pidana sediaan farmasi ilegal ditingkat distribusi	Rencana pelaksanaan kegiatan pencegahan tindak pidana obat dan makanan	Efektif	5
2	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Eksternal	Tuntutan Praperadilan dari tersangka	Persyaratan Administratif Penyidikan masih ada yang belum sesuai ketentuan	Penyelesaian berkas perkara tertunda hingga putusan praperadilan	Rencana pelaksanaan kegiatan penyidikan tindak pidana obat dan makanan	Efektif	5
3	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Eksternal	Ada penyelesaian berkas perkara membutuhkan waktu yang cukup lama bahkan bisa tidak selesai dalam tahun berjalan	Perbedaan pemahaman antara penyidik dan jaksa dalam memahami pemenuhan alat bukti dalam berkas perkara tindak pidana bidang obat dan makanan	Berkas perkara lama selesainya bahkan SPDP dikembalikan sehingga tidak menjadi capaian kinerja	Rencana pelaksanaan kegiatan penyidikan tindak pidana obat dan makanan	Efektif	5

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

4	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Eksternal	Petugas menghentikan kegiatan penyidikan	Pelaku tindak pidana tidak kooperatif, Intervensi atau ancaman dari pihak lain	Keselamatan petugas tidak terjamin dan target penyidikan tidak tercapai	Koordinasi dengan Aparat Penegak Hukum	Efektif	5
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	Internal	Petugas menghentikan kegiatan penyidikan	Tidak ditemukan pelanggaran pidana pada target yang sudah diselidiki sebelumnya	Kompetensi Petugas diragukan dalam pelaksanaan penyidikan	Pengembangan kompetensi SDM petugas penindakan sesuai standar	Efektif	5

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan. Dengan berhasilnya pengendalian terhadap risiko, dapat menunjang pencapaian target pada IKU ini.

F. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindaklanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

TABEL 3.78
MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI
"PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN SD TRIWULAN IIIs TAHUN 2024"

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
a	Peningkatan jumlah SDM PPNS	Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalime,	-	Triwulan I dan IV	Jumlah SDM yang berstatus PPNS	1 (satu) orang personal telah menyelesaikan diklat Pembentukan PPNS dalam kurun

1500533 HALOBPOM
BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
		dan Koordinasi PPNS Badan POM Tahun 2024			belum memadai, sehingga perlu dilakukan penambahan personal PPNS	Triwulan III. Upaya penambahan personal untuk mengikuti diklat pembentukan tidak mendapat persetujuan dari penyelenggara karena keterbatasan kuota. Diupayakan personal tersebut untuk segera menerima pelantikan PPNS untuk mendapatkan kewenangan melakukan penyidikan. Selain itu, terhadap personal yang belum memiliki Skep PPNS terbaru dan masih proses pembuatan Skep akan dilakukan paya untuk mempercepat penerbitan Skep.
b	Peningkatan koordinasi lintas sektor dengan Criminal Justice System (CJS) pada saat akan, selama dan setelah proses penindakan dilaksanakan secara intensif	Koordinasi intensif dan komprehensif tidak hanya dengan level Struktural tetapi juga dengan Jaksa Peneliti	-	Triwulan I dan IV	Pemahaman dan dukungan CJS masih pada level structural (Aspidum dan Kepala Seksi) dan belum merata kepada seluruh Jaksa Peneliti yang ditunjuk, sehingga masih ada kendala dalam penyelesaian beberapa	Telah dilakukan kegiatan Penggalangan pada Triwulan III yang melibatkan peserta dari lingkup ICJS dan golongan masyarakat.. Pada Triwulan IV telah direncanakan pelaksanaan Penggalangan ICJS yang akan melibatkan peserta dari ICJS saja.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Rekomendasi		Tindaklanjut			Kondisi Sebelum rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
					berkas perkara	

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi penindakan melakukan upaya peningkatan proses dan sarana maupun perlengkapan pelaksanaan kegiatan, meliputi :

- Proses pengumpulan bahan keterangan dan informasi yang lebih baik dan komprehensif, sehingga dapat menemukan adanya kejadian tindak pidana bidang Obat dan Makanan.
- Kelengkapan peralatan yang digunakan secara optimal dalam kegiatan investigasi awal, sehingga dapat membantu kesuksesan kegiatan. Akibatnya informasi, data, dan bukti terjadinya tindak pidana dapat diketahui dan dikumpulkan. Pada Triwulan III telah diselenggarakan pelatihan dalam bentuk Coaching Clinic terkait Fungsi Siber dan Intelijen. Dari pelatihan tersebut diperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan petugas dalam mengoptimalkan kelengkapan peralatan yang sudah dimiliki untuk memperoleh informasi yang berguna untuk menemukan indikasi maupun untuk pengungkapan perkara kejahatan obat dan makanan.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-8

TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 3 (tiga) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun anggaran. Penjelasan mengenai capaian indikator sasaran kegiatan kedelapan, sebagai berikut:

TABEL 3.79
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-8
TRIWULAN IIII TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Indeks RB BBPOM di Bandung	-	-	-	Diukur Pada Akhir Tahun	-
2. Indeks AKIP BBPOM di Bandung	-	-	-	Diukur Pada Akhir Tahun	-
3. Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	Diukur Pada Akhir Tahun	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	**Diukur Pada Akhir Tahun**	-

1. INDEKS RB BBPOM DI BANDUNG

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM: (1) Manajemen Perubahan: bobot 5%; (2) Penataan Tatalaksana: bobot 5%; (3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 15%; (4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%; (5). Penguatan Pengawasan: bobot 15%; dan (6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%. Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM: (1) Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN: bobot 20%; (2) Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat: bobot 20%.

2. INDEKS AKIP BBPOM DI BANDUNG

SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai AKIP berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Indikator Nilai AKIP tersebut dihitung melalui penilaian evaluasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Balai Besar POM di Bandung yang dilakukan oleh Inspektorat Badan POM RI.

3. NILAI PENGELOLAAN KEARSIPAN

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (Pengelolaan Arsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasarana dan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-9

TERWUJUDNYA SDM BBPOM DI BANDUNG YANG BERKINERJA OPTIMAL

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun anggaran.

TABEL 3.80
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-10
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Bandung	-	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			-	-	-

INDEKS PROFESIONAL ASN BBPOM DI BANDUNG

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu: (1) Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai; (2) Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan; (3) Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS; dan (4) Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami. Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT yang dipersiapkan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM.

Pengukuran IP-ASN tahun 2024 diukur pada akhir Triwulan I menggunakan aplikasi https://siasn.pom.go.id/sirensdm/ip-asn. Namn demikian, berbagai kegiatan tetap dilaksanakan pada Triwulan IIII untuk meningkatkan realisasi kinerja, antara lain:

- **Kualifikasi Pendidikan:**
  Usulan calon peserta tugas belajar dan ijin belajar batch 1 Tahun 2024 ke PPSDM; Monitoring dan Evaluasi Peserta Tugas Belajar secara berkala.
- **Kompetensi:**

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Monitoring dan Evaluasi rencana Pengembangan Kompetensi serta capaian JP seluruh Pegawai; Pelaksanaan Uji Kompetensi Pegawai Pejabat Fungsional PFM; dan Pemetaan Kompetensi Pejabat Fungsional PFM, Usulan Uji Kompetensi Perencana Pertama dan Madya.

- **Kinerja:**
  Monitoring dan Evaluasi serta Tindak Lanjutnya capaian SKP tahun 2023 menggunakan aplikasi SIMAKIN
- **Disiplin:**
  Pelaporan absen dan kehadiran ke Biro Umum SDM tepat waktu; Pemotongan Tunjangan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku.
  Sosialiasi Peraturan Disiplin, Kode Etik, dan kode perilaku secara berkala
  Diharapkan proses pencapaian kinerja pada akhir tahun sesuai target, dan proses keberhasilan di Triwulan I dipengaruhi berbagai faktor, antara lain:

- **Kualifikasi Pendidikan:**
  BBPOM di Bandung memfasilitasi peserta Tugas Belajar serta Ijin Belajar untuk meningkatkan kualifikasi Pendidikan. Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 4 Pegawai sedang menjalani Tugas Belajar dan 1 pegawai Ijin Belajar.
- **Kompetensi:**
  Pemenuhan persyaratan target SKP Pengembangan Kompetensi 20 JP untuk seluruh pegawai sangat berpengaruh dalam peningkatan kompetensi. Selain itu, program Uji Kompetensi untuk Pejabat Fungsional, terutama PFM, juga berpengaruh dalam peningkatan Kompetensi Pegawai
- **Kinerja:**
  Capaian Kinerja seluruh Pegawai seluruhnya baik berdasarkan Penilaian atasan langsung, sangat dipengaruhi kompetensi manajerial masing-masing atasan
- **Disiplin:**
  Pencegahan Pelanggaran Disiplin, melalaui sosialisasi Peraturan Disiplin berperan dalam pemahaman dan pelaksanaan Disiplin Pegawai BBPOM di Bandung

Tindak Lanjut terhadap capaian Indeks Profesionalitas ASN adalah mempertahankan dan meneruskan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, serta mengembangkan kegiatan penunjang lainnya seperti Peningkatan Kompetensi untuk Pejabat Fungsional Tertentu selain Pejabat Fungsional PFM.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-10

MENGUATNYA LABORATORIUM PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator, yaitu 1) Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dan 2) Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal. Namun pada Triwulan III, yang diukur hanya Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal. Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran tersebut sebesar **100,00%** dengan kriteria **Baik** Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.81.

TABEL 3.81
CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN KE-10
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,54	88,53	101,13	SANGAT BAIK	
2. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100%	BAIK	
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**100%**	**BAIK**	

1. PERSENTASE PEMENUHAN LABORATORIUM PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN SESUAI STANDAR GLP

Pada tahun 2020 telah diterbitkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK. 02.01.1.2.11.20.1114 tahun 2020 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan POM yang berlaku untuk tahun 2020-2024. Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) ini merupakan acuan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pemenuhan SKL di Badan POM sebagai upaya penguatan kapasitas dan kapabilitas laboratorium Badan POM.

Penilaian kemampuan laboratorium dilakukan terhadap 3 (tiga) parameter yaitu pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Kompetensi dan

BaliBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Standar Peralatan. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (P3OMN) dengan menggunakan tools penilaian sesuai Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.11.20.1115 tahun 2020 tentang Pedoman Penilaian Kemampuan Laboratorium Badan POM.

Metode penilaian yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penilaian Standar Ruang Lingkup (SRL)

   Pemenuhan terhadap SRL pengujian menggunakan bukti Catatan Pengujian/Lembar Catatan Pengujian (CP/LCP). Hasil Uji Profisiensi yang inlier. Hasil Uji Kolaborasi yang dIkuti untuk pengujian terkait. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh parameter yang mempunyai angka 1 dan dibagi dengan target kemudian dikalikan dengan 100%.

2. Penilaian Standar Kompetensi

   Komponen penilaian kompetensi terdiri dari Pengetahuan dan Keterampilan. Bukti fisik untuk aspek pengetahuan adalah sertifikat pelatihan/bukti pelatihan/bukti diseminasi/surat keterangan supervisi tentang pelatihan terkait. Bukti fisik untuk keterampilan berupa CP/LCP pengujian minimal melakukan satu kali pengujian terkait parameter yang dimaksud/Laporan Pengujian hasil supervisi.

   - Hitung nilai kompetensi masing-masing personel yang terdapat pada Formulir Informasi Kompetensi. Hasil sudah dinyatakan dalam persen (%).
   - Hasil perhitungan kompetensi personel dari masing-masing laboratorium direkap pada Rekapitulasi Persentase Pemenuhan Kompetensi Personel.
   - Hasil Rekapitulasi masing-masing Laboratorium kemudian digabungkan pada Profil Kompetensi Personel Penguji.

3. Penilaian Standar Peralatan

   - Untuk perhitungan persentase masing-masing alat adalah jumlah alat yang dimiliki dibagi dengan standar dikalikan 100%.
   - Untuk jumlah alat yang angka persentasenya lebih dari 100% maka angka yang digunakan adalah 100%.
   - Pemenuhan standar peralatan dihitung dengan menjumlah persentase seluruh peralatan dibagi dengan jumlah jenis peralatan yang tercantum pada standar.

Untuk capaian kinerja belum bisa dihitung karena pengukuran terhadap realisasi kinerja indikator sasaran ini, dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024. Sampai dengan Triwulan III nilai assessment P3OMN untuk pemenuhan SKL sebesar 88,53% dengan rincian sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

1) Pemenuhan Standar Ruang Lingkup sebesar 92,97%
2) Pemenuhan Standar Kompetensi sebesar 91,75%
3) Pemenuhan Standar Peralatan sebesar 80,86%

2. INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen: (1). Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di Badan POM Operational Centre (BOC). Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan. (2). Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/dImplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

TABEL 3.82
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100%	BAIK	

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada Triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 3 sedangkan realisasinya sebesar 3. Dengan rincian, pada komponen Nilai Indeks Pemanfaatan Data dan Informasi sebesar 3 dan komponen Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan sebesar 3. Sehingga capaian kinerja indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar **100%** dengan kriteria Baik**.**

Gambar 3.92
Perbandingan target dengan realisasi kinerja
Triwulan III Tahun 2024



	TARGET TW II	REALISASI TW II	CAPAIAN TW II
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100,00%

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I, II dan III Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 3 sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Bandung yang Optimal tahun 2024 sebesar 2,9 (triwulan I), 3 (Triwulan II) dan 3 (triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (96,67%) dan triwulan III (100%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan II Naik sebanyak 3,33% dibandingkan pada triwulan I dan o% dari Triwulan II. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Gambar 3.93
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi BBPOM di Bandung yang Optimal
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	3	3	3
REALISASI	2,9	3	3
CAPAIAN	96,67%	100,00%	100,00%

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Target Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang ditetapkan pada indikator sasaran strategis adalah sebesar 3 (tiga). Jika nilai pencapaian sasaran pada Triwulan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada Triwulan III sebesar **100**% dengan kategori Akan Tercapai.

TABEL 3.83
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR
"INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL"
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	100%	TERCAPAI	▲

D. Analisis Penyebab Keberberhasilan atas Peningkatan Kinerja Serta alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab kecenderungan kenaikan kinerja pada Triwulan III tahun 2024, sebagai berikut:

- Penggunaan absensi apel dan kegiatan melalui email corporate

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

- Akses BOC dan Login BOC: Pada TW III akses dan login BOC dilaksanakan secara rutin dan berkala sehingga indeks pemanfaatan meningkat
- Berita Aktual: Pada TW III ada kecenderungan peningkatan jumlah viewer berita aktual, dengan jumlah berita yang diunggah sampai dengan TW III yaitu 72 berita dan viewer 11.907. Peran penting tim media sosial untuk pemanfaatan subsite bandung.pom.go.id serta sosialiasi serta informasi di media sosial masih perlu terus ditingkatkan untuk lebih optimalnya akses subsite tersebut.
- SPIMKER dan SIPT: Secara umum untuk SPIMKER dan SIPT telah dilaksanakan dengan baik pada TW III; Untuk SPIMKER pemanfaatan cukup tinggi.
- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 semester I sebagai berikut :

TABEL 3.84
IDENTIFIKASI RISIKO
INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
BBPOM DI BANDUNG YANG OPTIMAL

No.	Kegiatan / Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Internal	Belum Optimalnya Jaringan Internet	Kualitas Perangkat Jaringan Internet	Terhambatnya penyelesaian pekerjaan	Monev Kinerja traffic internet dari penyedia; komunikasi antara tim TI dengan penggun a; dan survey kepuasan jaringan internet	Efektif	4
2	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data	Internal	Belum optimalnya penyimpanan dan	Belum tersedianya penyimpanan data	Kebocoran data kepada pihak yang tidak bertanggung jawab	Monev Kinerja Penyimpanan Data; Pengama	Efektif	4

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

	dan informasi pengawasan Obat dan Makanan		keamanan data	yang memadai		nan Server		
3	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan		Belum optimalnya penggunaan email corporate oleh pegawai	Tidak digunakan sebagai email kedinasan sebagaimana mestinya;	Menurunnya Indeks pengelolaan Teknologi Informasi penggunaan email corporate	Nota Dinas hasil monitoring penggunaan aktif	Efektif	4

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 Semester I tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan. Dengan berhasilnya pengendalian terhadap risiko, dapat menunjang pencapaian target pada IKU ini.

Tindak lanjut yang telah dilakukan:

- Pemanfaatan email: Sosialisasi berkala pemanfaatan email kepada seluruh pegawai melalui Nota Dinas; Integrasi Lembar Potongan Gaji yang dikirimkan melalui email; Koneksi aplikasi internal dengan akun email corporate seluruh pegawai; serta akses wajib aplikasi mySAPK menggunakan email corporate
- Akses BOC dan Login BOC: Tertib administrasi akses dan login BOC, serta update data secara berkala sesuai oleh PIC tim TIK
- Sosialisasi Shared Folder, akses Berita Aktual oleh seluruh pegawai ditingkatkan.

E. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja Sebelumnya

- Peningkatan koordinasi dengan PUSDATIN untuk optimalisasi SIPT serta peningkatan komunikasi kepada seluruh pegawai BBPOM di Bandung untuk optimalisasi email corporate semakin ditingkatkan dengan monitoring perbulan.
- Peningkatan monitoring terhadap akses dan pemanfaatan koneksi BOC dan shared folder oleh penanggungjawab TIK dilaksanakan perbulan.

F. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan ini, dibentuk Tim ITIK yang akan memonitor dan meningkatkan pemanfaatan data dan informasi di BBPOM di Bandung. Beberapa program yang dilakukan dalam

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

meningkatkan dan/atau mempertahankan pencapaian kinerja tersebut, meliputi :

- Membuat aplikasi event yang terintegrasi dengan email corporate pegawai, sehingga setiap yang akan mengikuti kegiatan daam event tersebut akan membuka email corporate dan pemanfaatan email tersebut menjadi lebih baik.
- Meningkatkan dan Mengoptimalkan pemanfaatan berita aktual, media social dan aplikasi lain untuk mendukung terlaksananya kegiatan di Balai Besar POM di Bandung.

G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

SASARAN KEGIATAN KE-11

TERKELOLANYA KEUANGAN BBPOM DI BANDUNG SECARA AKUNTABEL

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan indikator kinerja utama (IKU). Dari keempat indikator tersebut, belum dapat dihitung nilai pencapaiannya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.85.

TABEL 3.85
CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS KE-11
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TW III	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KRITERIA	
1. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	45,51	49,19	108,09	SANGAT BAIK	
2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-	-
4. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN			**108,09**	**SANGAT BAIK**	

1. NILAI KINERJA ANGGARAN BBPOM DI BANDUNG

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:(1) Revisi DIPA; (2) Deviasi Halaman III DIPA; (3) Pengelolaan UP; (4) Rekon LPJ Bendahara; (5) Data Kontrak; (6) Penyelesaian Tagihan; (7) Penyerapan Anggaran; (8) Retur SP2D; (9) Perencanaan Kas (Renkas);

BaldiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

(10) Pengembalian/Kesalahan SPM; (11) Dispensasi Penyampaian SPM; (12) Pagu Minus; dan (13) Konfirmasi Capaian Output.

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Pada Triwulan III tahun 2024, target yang ditetapkan sebesar 45,51. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung Triwulan III tahun 2024 sebesar 49,19 (50% x Nilai IKPA), dengan rincian, nilai IKPA sebesar 98,39. Dengan demikian capaian kinerja indikator sasaran tersebut diatas belum dapat dihitung**.**

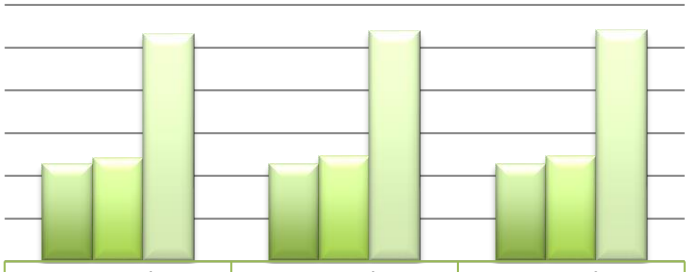
TABEL 3.86
"NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)
BBPOM DI BANDUNG"
TRIWULAN III TAHUN 2024

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	095	063	432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	Nilai	100.00	93.90	99.89	100.00	100.00	94.13	99.64	98.39	100%	0.00	98.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.09	19.98	10.00	10.00	9.41	24.91				
					Nilai Aspek	96.95		98.51				99.64				

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I , II dan III Tahun 2024

Pada triwulan III, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 45,51 sama dengan target yang ditetapkan pada Penetapan Kinerja Tahun 2024. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung sebesar 48,32 (triwulan I) , 48,92 (triwulan II) dan 49,19 (Triwulan III). Jika nilai pencapaian sasaran pada triwulan I, II dan III dihitung terhadap target tersebut, maka nilai pencapaian sasaran pada triwulan I (106,17%), triwulan II (107,49%), dan Triwulan III (108,09%). Nilai pencapaian sasaran pada triwulan III naik sebesar 1,92% dibandingkan pada triwulan I, dan naik 0,6% dibandingkan Triwulan II. Secara lengkap dapat dilihat pada gambar 3.94.

Gambar 3.94
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung
Triwulan I, II dan III Tahun 2024



	TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III
TARGET	45,51%	45,51%	45,51%
REALISASI	48,32%	48,92%	49,19%
CAPAIAN	106,17%	107,49%	108,09%

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III Dengan Target Tahun 2024

Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 95,60. Jika nilai pencapaian sasaran pada Triwulan III terhadap target tersebut 97,84, maka nilai pencapaian sasaran pada Triwulan III (102,34%).

TABEL 3.87
CAPAIAN KINERJA NILAI KINERJA ANGGARAN
TRIWULAN III TAHUN 2024

INDIKATOR	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW III	CAPAIAN TW III	KATEGORI	
Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	95.60%	98,39	102,92	TERCAPAI	

D. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Keberhasilan pencapaian kinerja disebabkan antara lain oleh:

- Serapan anggaran BBPOM di Bandung pada Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp.46.823.243.003,- terhadap pagu tahun anggaran 2024 sebesar Rp.62.761.150.000,- (74,61%).

Alternatif solusi yang telah dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja antara lain:

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pelaksanaan anggaran setiap rincian output dan sasaran kegiatan setiap bulan.
- Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran dengan melakukan perubahan metode pelaksanaan kegiatan yang sebelumnya secara luring menjadi daring atau hybrid. Serta percepatan pengadaan barang dan jasa yang sudah dimulai pada Bulan Januari 2024.
- Peningkatan kinerja pengelolaan APBN pada satker BBPOM di Bandung, antara lain: penyampaian laporan capaian output tepat waktu, pertanggungjawaban UP dan TUP tepat waktu, penyampaian data kontrak dan LPJ Bendahara tepat waktu, penyelesaian tagihan tepat waktu.

E. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pernyataan kinerja sebagai berikut:

- Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran yang dilakukan setiap bulan yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Bandung yang dihadiri oleh Tim Manajemen Kinerja dan Ketua Tim yang diselenggarakan secara luring dan daring. Kegiatan bertujuan untuk

BaladiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan anggaran serta merumuskan rencana tindaklanjut untuk kegiatan triwulan berikutnya.



Gambar 3.95
Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran

- Pada program implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan, Tim manajemen Risiko BBPOM Bandung, sudah melakukan identifikasi Risiko dan menetapkan Daftar Risiko dalam pemcapaian IKU ini. Selanjutnya, dilakukan penilaian Risiko dan melakukan pengendalian terhadap Risiko tersebut, dengan hasil evaluasi tahun 2024 sebagai berikut :

TABEL 3.88
IDENTIFIKASI RISIKO
NILAI KINERJA ANGGARAN

No.	Kegiatan / Proses Bisnis	Sumber Risiko	Issue ISO 9001:2015		Akibat/Potensi Kerugian (Risk ISO 9001:2015)	Aktivitas Pengendalian saat ini		Level Risiko Residu
			Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Penyebab Risiko		Aktivitas Pengendalian	Simpulan Efektifitas Pengendalian	
1	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi	Internal	Deviasi Rencana Penarikan Dana tinggi	Pelaksanaan kegiatan re-schedule	Penurunan Nilai IKPA	Monitoring dan Evaluasi anggaran berkala	Efektif	7

1500533 HALOBPOM
BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
bandung.pom.go.id

	dan Pelaporan							
2	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Internal	Kesalahan pengenaan pajak	Belum tersedianya referensi baku untuk pengenaan pajak bagi petugas	Kerugian Negara	Penetapan referensi peraturan perpajakan tervbaru	Efektif	11
3	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Kesalahan penggunaan akun	Belum tersosialisasinya referensi penggunaan akun untuk pengelola kegiatan	Kerugian Negara	Sosialisasi Penggunaan akun kepada seluruh pengelola kegiatan	Efektif	11
4	Perencanaan, Penganggaran, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan		Pengembalian belanja perjalanan dinas	Kegiatan tidak sesuai perencanaan yang telah disusun	Penyerapan anggaran tidak optimal	Monitoring dan Evaluasi Realisasi Anggaran dan RPD	Efektif	3

Dari hasil evaluasi Risiko Tahun 2024 tersebut, dapat diketahui bahwa Risiko yang ditemukan memiliki level Risiko residual yang cukup tinggi walaupun sudah dilakukan pengendalian. Pengendalian sudah efektif dapat menurunkan risiko tersebut. Konsistensi pelaksanaan kegiatan pengendalian menjadi kunci keberhasilan.

F. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Perbaikan Kinerja

Rekomendasi untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandung pada periode sebelumnya adalah:

- Melakukan langkah-langkah untuk memenuhi seluruh indikator pembentuk EKA dan IKPA.
- Menyusun Plan of Action (POA) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) tahun 2024 agar dapat mencapai target capaian kinerja sesuai dengan RAPK Tahun 2024 dan target serapan anggaran.

Berdasarkan rekomendasi tersebut telah dilakukan tindaklanjut sebagai berikut:

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
1500533 HALOBPOM

- Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk memenuhi indikator pembentuk EKA dan IKPA antara lain: penyampaian laporan capaian output tepat waktu, pertanggungjawab UP dan TUP tepat waktu, penyampaian data kontrak dan LPJ Bendahara tepat waktu, penyelesaian tagihan tepat waktu.
- Telah dilakukan penyusunan Plan of Action (POA) Kegiatan berdasarkan DIPA dan POK Tahun 2024 sebagai dasar penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD), dan pada Triwulan III telah dilakukan Revisi Anggaran di Kanwil DJPB salah satunya melakukan revisi Halaman III DIPA.
- Percepatan proses pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2024 yang sudah dimulai pada awal tahun anggaran.
- Menyelenggarakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Anggaran yang diselenggarakan setiap bulan untuk menetapkan tindaklanjut yang dilakukan pada bulan berikutnya.
- Upaya percepatan penyampaian dokumen/pertanggungjawaban keuangan sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Rekomendasi untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran BBPOM di Bandung pada periode selanjutnya adalah:

- Melaporkan kinerja melalui aplikasi SMART DJA secara tepat waktu dengan data yang akurat.
- Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran.
- Memastikan penyerapan anggaran triwulan sesuai dengan target (15%-40%-60%-99%) dengan cara menyegerakan pencairan dan pelaksanaan kegiatan terutama belanja modal.
- Memperhatikan norma waktu pertanggungjawaban keuangan.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi internal antara KPA, PPK, PPSPM, Bendahara untuk penyelesaian kewajiban satker ke KPPN.
- Melakukan reviu terhadap DIPA/POK TA 2024 dan segera melakukan revisi DIPA apabila terdapat perubahan kebijakan program/kegiatan.
- Monev realisasi anggaran secara berkala dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan POA yang ditetapkan.
- Mempercepat persiapan pelaksanaan program/kegiatan dan proses pengadaan barang/jasa (PBJ) untuk paket pekerjaan yang belum dilelang, serta melakukan pembayaran kontrak sesuai dengan kemajuan pekerjaan.
- Segera menyelesaikan tagihan dan tidak menunda proses pembayaran.
- Mengajukan dokumen pembayaran secara benar dan tepat waktu sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) serta memastikan bahwa data dalam dokumen pembayaran telah benar.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

- Meningkatkan kedisiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran.

G. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari informasi kinerja yang didapatkan, fungsi Tata Usaha membuat program/kegiatan dalam fungsinya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut, selain itu juga membuat inovasi kegiatan baik internal maupun ekternal, sebagai berikut :

- Melakukan perbaikan SOP alur pertangungjawaban keuangan, untuk meningkatkan pengendalian berkas pertanggungjawaban, monev, mempercepat waktu proses pencairan, dan mengurangi kesalahan dokumen pertanggungjawaban.

H. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya, akan dibahas secara terperinci pada poin 3.2.

2. NILAI KUALITAS PENGELOLAAN BARANG DAN JASA

Nilai pengelolan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan Pemanfaatan Sistem Pengadaan dengan memperhatikan 5 Indikator yaitu: Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 10%); Persentase penerapan proses E- Tendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 5%); Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 5%); Persentase penerapan proses non E-Tendering dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 5%); Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 5%). Untuk penilaian Total Persentase Indeks Pemanfaatan Sistem akan di bulatkan ke 100% untuk memudahkan penilaian. Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 75,28.

3. NILAI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan. a.1 Kualitas pelaporan (Bobot 75%) ; a.2 Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut :

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut :

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)

Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 246/ PMK.06/2014). Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: (Total Nilai Aset yang telah diPSP (SIMAN) / Total Aset) x 100%.

Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan Keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui/total barang rusak berat x 100 %.

Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan /atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: Nilai total pemusnahan yang diusulkan/ total barang usang atau rusak x 100 %. Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 84.

4. PRESENTASE REALISASI PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri dihitung berdasarkan :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan.
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

- Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
- Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
- Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023).

Pada Tahun 2024, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 60.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024, anggaran Balai Besar POM di Bandung sebesar Rp. 62.761.150.000,-. dengan rincian: (1) Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 30.700.719.000,- (77,02%); dan (2) Program Dukungan Manajemen dengan pagu anggaran sebesar Rp. 32.060.431.000,- (72.30%). Pada Triwulan III tahun 2024, realisasi anggaran sebesar Rp. 46.823.243.003,- (74,61%).

TABEL 3.89
REALISASI ANGGARAN BALAI BESAR POM DI BANDUNG
TRIWULAN III TAHUN 2024

PROGRAM	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
Program Pengawasan Obat dan Makanan	30.700.719.000	23.645.042.630	77.02%
Program Dukungan Manajemen	32.060.431.000	23.178.200.373	72.30%
TOTAL	**62.761.150.000**	**46.823.243.003**	**74.61%**

Berikut adalah realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan dan alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan indikator sasaran kegiatan:

TABEL 3.90
ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN BERDASARKAN
INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	3.028.671.000	2.249.273.685	74,27%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	114.100.000	38.124.800	33,41%

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN		
		PAGU	REALISASI	CAPAIAN (%)
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.848.511.000	1.063.458.955	57,53%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	4.026.634.000	2.874.190.688	71,38%
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	14.032.594.000	13.536.773.158	96,47%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	746.771.000	573.507.613	76,80%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.534.298.000	723.455.358	47,15%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	4.737.917.000	3.356.152.694	70,84%
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	26.450.785.000	19.670.942.568	74,37%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4.549.221.900	1.862.478.527	40,94%
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	1.691.647.100	874.884.957	51,72%
TOTAL		**62.761.150.000**	**46.823.243.003**	**74.61%**

Penyerapan anggaran per sasaran kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 dari yang terbesar secara berurutan adalah sebagai berikut :

1) Sasaran Kegiatan Kelima yaitu: Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 14.032.594.000,- dan realisasi sebesar Rp. 13.536.773.158,- dengan capaian 96,47%.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

2) Sasaran Kegiatan Keenam yaitu: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 746.771.000,- dan realisasi sebesar Rp. 573.507.613,- dengan capaian 65,40%.
3) Sasaran Kegiatan Kesembilan yaitu: Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal dengan pagu sebesar Rp. 26.450.785.000,- dan realisasi sebesar Rp. 19.670.942.568,-, dengan capaian 74.37%.
4) Sasaran Kegiatan Kesatu yaitu: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 3.028.671.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.249.273.685,-, dengan capaian 74,27%.
5) Sasaran Kegiatan Keempat yaitu: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 4.026.634.000,- dan realisasi sebesar Rp. 2.874.190.688,- dengan capaian 71,38%.
6) Sasaran Kegiatan Kedelapan yaitu: Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal dengan pagu sebesar Rp. 4.737.917.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.356.152.694,- dengan capaian 70,84%.
7) Sasaran Kegiatan Ketiga yaitu: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 1.848.511.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.063.458.955,-, dengan capaian 57.53%.
8) Sasaran Kegiatan Kesebelas yaitu: Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel dengan pagu sebesar Rp. 1.691.647.100,- dan realisasi sebesar Rp. 874.884.957,- dengan capaian 51,72%.
9) Sasaran Kegiatan Ketujuh yaitu: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 1.534.298.000,- dan realisasi sebesar Rp. 723.455.358,- dengan capaian 47,15%.
10) Sasaran Kegiatan Kesepuluh yaitu: Menguatnya laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan pagu sebesar Rp. 4.549.221.900,- dan realisasi sebesar Rp. 1.862.478.527,- dengan capaian 40,94%.
11) Sasaran Kegiatan Kedua yaitu: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung dengan pagu sebesar Rp. 114.100.000,- dan realisasi sebesar Rp. 38.124.800,- dengan capaian 33,41%.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

Sedangkan jika dilihat penyerapan anggaran berdasarkan *perspective balance score card* maka secara berturut-turut dari yang tertinggi adalah sebagai berikut:

1) *Internal Process Perspective* dengan pagu anggaran sebesar Rp. *20.340.297.000*,- dan realisasi sebesar Rp. *17.707.926.817*,- dengan capaian *87,06*%.
2) *Learning and Growth Perspective* dengan pagu anggaran sebesar Rp. *37.429.571.000*,- dan realisasi sebesar Rp. *25.764.458.746*,- dengan capaian *68,83*%.
3) *Stakeholders Perspective* dengan pagu anggaran sebesar Rp. *4.991.282.000*,- dan realisasi sebesar Rp. *3.350.857.440*,- dengan capaian *67,13*%.

TABEL 3.91
REALISASI ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN BERDASARKAN
PERSPECTIVE BALANCE SCORE CARD
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
TRIWULAN II TAHUN 2024

Perspective	Sasaran Kegiatan		Sasaran Kegiatan			Perpective		
			Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
STAKEHOLDERS PERSPECTIVE	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Bandung	3.028.671.000	2.249.273.685	74,27%	4.991.282.000	3.350.857.440	67,13%
	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	114.100.000	38.124.800	33,41%			

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Perspective	Sasaran Kegiatan		Sasaran Kegiatan			Perpective		
			Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.848.511.000	1.063.458.955	57,53%			
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Bandung	4.026.634.000	2.874.190.688	71,38%	20.340.297.000	17.707.926.817	87,06%
	5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	14.032.594.000	13.536.773.158	96,47%			
	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	746.771.000	573.507.613	76,80%			
	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Bandung	1.534.298.000	723.455.358	47,15%			

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

1500533 HALOBPOM

Perspective	Sasaran Kegiatan		Sasaran Kegiatan			Perpective		
			Pagu	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Bandung yang optimal	4.737.917.000	3.356.152.694	70,84%	37.429.571.000	25.764.458.746	68,83%
	9	Terwujudnya SDM BBPOM di Bandung yang berkinerja optimal	26.450.785.000	19.670.942.568	74,37%			
	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	4.549.221.900	1.862.478.527	40,94%			
	11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Bandung secara Akuntabel	1.691.647.100	874.884.957	51,72%			
NILAI PENCAPAIAN ANGGARAN			**62.761.150.000**	**46.823.243.003**	**74.61%**	**62.761.150.000**	**46.823.243.003**	**74.61%**

Pada Triwulan III, RPD yang tercantum dalam Halaman III DIPA BBPOM di Bandung sebesar Rp. 36.894.072.336,-, maka deviasi sebesar 4,27 dengan kategori Baik (Hijau). Secara rinci dijelaskan tabel berikut :

TABEL 3.92
HASIL PERHITUNGAN DEVIASI RPD
TRIWULAN III TAHUN 2024

BULAN	% RPD Halaman III DIPA	% Realisasi	Deviasi	Kategori
JULI	63,81	59,28	4,53	BAIK
AGUSTUS	70,12	64,81	5,31	BAIK
SEPTEMBER	76,52	71,42	5,11	BAIK

@BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

Target Rencana Penarikan Dana (RPD) Per Triwulan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun Anggaran 2024 bahwa target RPD per triwulan, mengacu pada target penyerapan anggaran per triwulan:

a. Triwulan II, sebesar minimal 15 persen;
b. Triwulan II, sebesar minimal 40 persen;
c. Triwulan III, sebesar minimal 60 persen; dan
d. Triwulan IIV, sebesar minimal 99 persen.

TABEL 3.93
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

Target Realisasi Anggaran TW III	Realisasi Anggaran Triwulan III	Capaian
75%	74,61%	99,48%

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu sasaran kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu sasaran kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input. Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian.

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Efisiensi ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Apabila IE ≥ SE: kegiatan efisien

Apabila IE < SE: kegiatan tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

1500533 HALOBPOM
bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Dalam laporan kinerja ini, pengukuran tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dalam laporan kinerja ini dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan hanya didasarkan pada rasio antara output dan input (berupa dana).

Hasil pengukuran Tingkat Efisiensi Sasaran Kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.94
PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI
BERDASARKAN INDIKATOR SASARAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN 2024

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,98%	71,45%	1,37	0,37	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	100,60%	78,64%	1,28	0,28	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,66%	71,45%	1,39	0,39	EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,16%	81,74%	1,09	0,09	EFISIEN
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	107,41%	96,18%	1,12	0,12	EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	33,41%	#VALUE!	#VALUE!	-

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	97,16%	#VALUE!	#VALUE!	-
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	37,03%	#VALUE!	#VALUE!	-
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	-	53,19%	#DIV/0!	#DIV/0!	-
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dIlaksanakan	100,96%	57,27%	1,76	0,76	EFISIEN
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	110,14%	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	TIDAK EFISIEN
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,06%	77,23%	1,30	0,30	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	90,94%	78,34%	1,16	0,16	EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	100,77%	71,47%	1,41	0,41	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik	110,11%	56,98%	1,93	0,93	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau	109,38%	77,65%	1,41	0,41	EFISIEN

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
	pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	108,15%	48,68%	2,22	1,22	TIDAK EFISIEN
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	99,88%	98,52%	1,01	0,01	EFISIEN
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	141,52%	85,90%	1,65	0,65	EFISIEN
20	Jumlah desa pangan aman	106,25%	85,08%	1,25	0,25	EFISIEN
21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	106,25%	92,20%	1,15	0,15	EFISIEN
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	112,70%	79,87%	1,41	0,41	EFISIEN
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	117,04%	73,95%	1,58	0,58	EFISIEN
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	108,72%	47,15%	2,31	1,31	TIDAK EFISIEN
25	Indeks RB UPT	-	73,26%	#VALUE!	#VALUE!	
26	Nilai AKIP UPT	-	43,46%	#VALUE!	#VALUE!	
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	42,83%			
28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	74,37%	#VALUE!	#VALUE!	

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

Indikator Kinerja Utama		Volume	Anggaran per Sasaran Strategis	IE	TE	KATEGORI
		Capaian (%)	Capaian (%)			
a		b	c	d=b/c	e=d-1	f
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	101,13%	33,82%	2,99	1,99	TIDAK EFISIEN
30	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	100,00%	82,38%	1,21	0,21	EFISIEN
31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	108,09%	49,89%	2,17	1,17	TIDAK EFISIEN
32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	49,03%	#DIV/0!	#DIV/0!	
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	66,05%	#DIV/0!	#DIV/0!	
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	37,18%	#DIV/0!	#DIV/0!	
TOTAL		**104,98%**	**75,23%**	**1,40**	**0,40**	**EFISIEN**

Pada Triwulan III tahun 2024, hasil pengukuran tingkat efisien berdasarkan indikator sasaran kegiatan sebanyak 34 (tiga puluh empat) indikator secara kumulatif masuk kedalam kategori **Efisien (0,40).**

Sedangkat hasil pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan pada Triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

TABEL 3.95
PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI
BERDASARKAN KEGIATAN/OUTPUT
TRIWULAN II TAHUN 2024

No	Program/ Kegiatan/ RO	Volume				Anggaran		
		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
1	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	10	71,43%	299.108.000	58.271.008	19,48%
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1969	Keputusan	1893	96,14%	1.166.976.000	967.470.361	82,90%
3	**3165.BDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	38517	Orang	38817	100,78%	11.844.340.000	11.584.675.189	97,81%
4	**3165.BKB.001** Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	58,00%	1.231.525.000	980.968.964	79,65%
5	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	45	Layanan	34	75,56%	163.000.000	54.464.000	33,41%
6	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	1	100,00%	318.884.000	276.000.000	86,55%
7	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	1	100,00%	226.400.000	226.400.000	100,00%

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

No	Program/ Kegiatan/ RO	Volume				Anggaran		
		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
8	**3165.PDD.001** Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	67,46%	2.926.278.000	1.699.408.256	58,07%
9	**3165.QCD.U02** Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	10	Perkara	9	90,00%	1.237.380.000	665.614.350	53,79%
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	Lembaga	117	84,91%	853.269.000	732.984.344	85,90%
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	45	Lembaga	38	85,00%	1.223.482.000	1.040.976.500	85,08%
12	**3165.QDB.003** Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	21	Lembaga	18	85,00%	247.573.000	228.261.300	92,20%
13	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	38	UMKM	33	87,50%	159.963.000	124.206.100	77,65%
14	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	957	Sampel	809	84,54%	806.720.000	642.951.163	79,70%
15	**3165.QIA.005** Sampel Obat, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standar oleh UPT	2548	Sampel	2089	81,99%	2.175.196.000	1.533.692.286	70,51%
16	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	125	Sampel	125	100,00%	75.515.000	72.630.236	96,18%

BalaiBesarPOMdiBandung
@BPOMBandung
@bpombandung
BPOMBandung
bandung.pom.go.id

1500533 HALOBPOM

No	Program/ Kegiatan/ RO	Volume				Anggaran		
		Satuan	Target 2024	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
17	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	413	Sarana	344	83,50%	920.754.000	711.201.565	77,24%
18	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1451	Sarana	1158	79,81%	1.409.535.000	917.630.008	65,10%
19	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	100,00%	3.414.821.000	1.127.237.000	33,01%
20	**6384.EBA.994** Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	100,00%	32.060.431.000	23.178.200.373	72,30%
					TOTAL	62.761.150.000	46.823.243.003	74,61%

Pada Triwulan III tahun 2024, BBPOM di Bandung melaksanakan 20 (dua puluh) Rincian Output (RO) dengan nilai TE masuk kategori Efisien. Dari data perhitungan tingkat efisiensi, nilai TE tertinggi adalah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (TE=0,00). Berdasarkan perhitungan Nilai TE, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan BBPOM di Bandung pada Triwulan III terlaksana secara efisien (TE=0,45).

Namun, tingkat efisiensi adalah bersifat relative, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisien kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN
4.2 SARAN

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Interim Balai Besar POM Balai Besar POM di Bandung Triwulan III Tahun 2024 mengukur pencapaian kinerja Triwulan III tahun 2024 berdasarkan target pada Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Penetapan Kinerja Tahun 2024 yang ditetapkan tanggal 22 Desember 2023 berdasarkan Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024. Tahun 2024 merupakan tahun kelima pelaksanaan Renstra Balai Besar POM di Bandung Tahun 2020-2024. Berikut hasil pencapaian sasaran kegiatan pada Triwulan II tahun 2024, yaitu:

1. Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Penetapan Kinerja Tahun 2024 sebanyak 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Dari sasaran kegiatan tersebut diukur berdasarkan 34 (tiga puluh empat) indikator sasaran kegiatan, dengan hasil sebagai berikut: satu (1) pencapaian sasaran kegiatan, dengan hasil Baik, lima (5) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria Sangat Baik, satu (1) pencapaian sasaran kegiatan dengan kriteria cukup, dan empat (4) pencapaian sasaran kegiatan akan diukur pada akhir tahun. Secara rinci setiap sasaran kegiatan akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.
2. Hasil capaian kinerja sasaran kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

   STAKEHOLDERS PERSPECTIVE

   - Capaian kinerja sasaran kegiatan pertama sebesar 98,96% dengan kriteria Cukup, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat.
   - Capaian kinerja sasaran kegiatan kedua dan ketiga belum dilakukan pengukuran, pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan serta meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

   INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

   - Capaian kinerja sasaran kegiatan keempat sebesar 103,81% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan Obat dan Makanan serta pelayanan publik.
   - Capaian kinerja sasaran kegiatan kelima sebesar 108,09% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan berhasilnya upaya Balai Besar POM di Bandung dalam meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan.

BalaiBesarPOMdiBandung @BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung bandung.pom.go.id

- Capaian kinerja sasaran strategis keenam sebesar 114,87% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan.
- Capaian kinerja sasaran kegiatan ketujuh sebesar 108,72% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan upaya Balai Besar POM di Bandung dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan.

LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE

- Capaian kinerja sasaran kegiatan kedelapan dan kesembilan belum dilakukan pengukuran, pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun sehingga belum dapat menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung dalam mewujudkan tatakelola pemerintahan UPT yang optimal serta mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal.
- Capaian kinerja sasaran kegiatan kesepuluh sebesar 100,00% dengan kriteria Baik, ini menunjukan berhasilnya Balai Besar POM di Bandung dalam memperkuat laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
- Capaian kinerja sasaran kegiatan kesebelas sebesar 108,09% dengan kriteria Sangat Baik, ini menunjukan keberhasilan Balai Besar POM di Bandung mengelola keuangan secara akuntabel, namun perlu dilakukan reviu terhadap target yang telah ditetapkan.

3. Pada Triwulan III tahun 2024, hasil pengukuran tingkat efisien berdasarkan indikator sasaran kegiatan sebanyak 34 (tiga puluh empat) didapatkan hasil sebesar Efisiensi (TE = 0,32).

4.2 SARAN

Untuk melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dalam kondisi sumber daya yang terbatas maka perlu langkah-langkah strategi yang tepat serta inovasi. Capaian sasaran kegiatan pada Triwulan III tahun 2024 merupakan dasar untuk menetapkan strategi dan inovasi pada periode selanjutnya. Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh Balai Besar POM di Bandung, antara lain :

1. Koordinasi dengan lintas sektor sehingga inpres No. 3 tahun 2018 tentang peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan dengan baik melalui pemantapan jaringan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Wilayah Provinsi Jawa Barat.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

2. Menjalin kerjasama dengan *stake holder* terkait, sehingga instansi yang berkomitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan lebih banyak lagi. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggungjawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.
3. Mengupayakan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dengan melakukan berbagai inovasi yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pelayanan prima.
4. Melakukan penyesuaian dalam metode pengawasan pre market, post market dan penyidikan yaitu dengan menggunakan teknologi dan melakukan inovasi berbasis teknologi.
5. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dan terus menerus serta berkesinambungan.

bandung.pom.go.id BPOMBandung @bpombandung @BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung



LAMPIRAN

1. RENCANA KINERJA TAHUNAN BBPOM DI BANDUNG TAHUN 2024
2. PERJANJIAN KINERJA BBPOM DI BANDUNG TAHUN 2024
3. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA BBPOM DI BANDUNG TA 2024
4. PENGUKURAN KINERJA RAPK TRIWULAN III TAHUN 2024
5. LAPORAN EVALUASI INTERNAL TRIWULAN III TAHUN 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

BADAN POM
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG
Jl. Pasteur No. 25 Bandung 40171
Telp. : 022 4230546, 4213152, 4266620, 4200381, 4200382 Fax. : 022 4230546
Email : bpom_bandung@pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

NOMOR HK.02.02.12A.12A5.07.23.414 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Bandung pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung tentang Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Nomor HK.02.02.12A.12A5.12.21.110 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BADNUNG TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana

tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung

pada tanggal 15 Juli 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI BANDUNG

I MADE BAGUS GERAMETTA

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

NOMOR HK.02.02.12A.12A5.07.23.414 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	76
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94,6
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80
		Indeks Pelayanan Publik	4,55
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,6
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	150

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Jumlah desa pangan aman	47
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	23
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	85,8
		Nilai AKIP UPT	90,5
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	82
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	94
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95,9

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BANDUNG

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI BANDUNG

I MADE BAGUS GERAMETTA

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Drs. I Made Bagus Geramettta, Apt.
Jabatan	: Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Dr. Drs. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 10 June 2024

Pihak Pertama	Pihak Kedua
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung	Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.	Dr. Drs. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.8 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.45
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.6
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138 sekolah
		03 - Jumlah desa pangan aman	45 Desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21 Pasar
4.	04 - Meningkatnya	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji	100 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	sesuai standar	
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04 %
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	86.7
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.5

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	85.01
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	92.75
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	92.47
		03 - Nilai AKIP UPT	84
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 65,003,803,000 (Enam Puluh Lima Miliar Tiga Juta Delapan Ratus Tiga Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	32,440,638,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	32,563,165,000

Bandung, 10 June 2024

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dr. Drs. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	1,439,449,360
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	517,067,150
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	739,566,640
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	267,270,850
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	75,515,000
2.	02 - Meningkatnya efektivitas	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	154,514,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	produksi dan distribusi yang dilaksanakan													
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	146,955,000
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	1,111,610,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	882,530,000
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	1,176,015,000
		06 - Indeks Pelayanan Publik	0	0	0	0	0	0	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	4.45	376,339,000
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	15	20	30	50	60	70	75	80	90	95	100	159,963,000
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam	0	0	0	85	90	90	91	91	92	93	94	95	460,600,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	11,661,330,000
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	10	20	30	35	35	40	50	60	70	85	138	934,719,000
		03 - Jumlah desa pangan aman	0	10	15	20	40	45	60	75	80	90	95	45	1,316,302,000
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	10	20	25	40	50	60	70	80	85	90	21	247,573,000
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	100	378,759,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	100	374,839,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	15	22	35	41	42	46	50	53	58	66	80	1,644,243,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88.04	4,348,448,900
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	693,755,600
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.7	121,355,500
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	97.5	353,322,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	pengawasan Obat dan Makanan													
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85.01	257,519,500
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.75	989,130,000
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.47	4,596,180,000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	208,558,000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96.64	15,360,000
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.32	27,682,539,000
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	45.51	91.01	264,832,000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75.28	438,206,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	553,626,000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	415,810,500
														Total	65,003,803,000

Bandung, 10 June 2024

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI BANDUNG
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	98.5	1.439.449.360

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	C - PENGIRIMAN PAKET SAMPLING	58.400.000	38.544.000
2.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	1.083.400.000	715.044.000
3.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B - PENGADAAN SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	1.024.200.000	675.972.000
4.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	9.196.000	6.069.360
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	3.820.000	3.820.000

02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	88.8	517.067.150

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	10.000.000	6.500.000
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan	B - PENGADAAN SAMPEL	223.915.000	145.544.750
3.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	A - ADMINISTRASI KEGIATAN	20.707.000	20.707.000
4.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	529.716.000	344.315.400

03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	96.5	739.566.640

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	9.196.000	3.126.640
2.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam,	B - PENGADAAN SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	1.024.200.000	348.228.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN KONTRIBUSI
		Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	kosmetika, suplemen kesehatan												
		3. DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	055 - Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan						A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN						1.083.400.000 368.356.000
		4. DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan						C - PENGIRIMAN PAKET SAMPLING						58.400.000 19.856.000
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	82.9	267.270.850
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan						B - PENGADAAN SAMPEL						223.915.000 78.370.250
		2. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengadaan sampel makanan						A - PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING						10.000.000 3.500.000
		3. DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan						B - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN						529.716.000 185.400.600
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	75.515.000
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	052 - Pengujian laboratorium sampel						A - PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN						45.840.000 45.840.000
		2. DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	051 - Pengadaan sampel makanan						A - PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI						29.675.000 29.675.000
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	154.514.000
		NO RO	KOMPONEN						SUB KOMPONEN						ANGGARAN KONTRIBUSI
		1. DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana						A - ADMINISTRASI KEGIATAN PEMERIKSAAN						24.794.000 24.794.000
		2. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya						C - PENELUSURAN KASUS/TINDAK LANJUT						76.940.000 76.940.000
		3. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya						D - KOORDINASI/KONSULTASI LINTAS SEKTOR/PERJALANAN LAINNYA						52.780.000 52.780.000
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	146.955.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - PERTEMUAN LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN BERSAMA KABUPATEN/ KOTA	103.960.000	103.960.000
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D - SUPERVISI DESK CAPA TINDAK LANJUT INSPEKSI CPKB	4.820.000	4.820.000
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F - PERTEMUAN SOSIALISASI PERATURAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERKINI BERSAMA LINTAS SEKTOR	38.175.000	38.175.000

03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	99.78	1.111.610.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C - BIMTEK DAN EVALUASI DOKUMEN CAPA SERTIFIKASI	162.410.000	162.410.000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	C - PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KE-3	175.000.000	175.000.000
3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A - AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI	774.200.000	774.200.000

04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	882.530.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT/ KASUS	25.880.000	25.880.000
2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT, BAHAN BAKU OBAT DAN PRODUK BIOLOGI	235.200.000	235.200.000
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D - SAKSI PEMUSNAHAN PRODUK	18.720.000	18.720.000
4.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	F - WORKSHOP MONITORING DAN EVALUASI PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PANGAN OLAHAN	3.920.000	3.920.000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K - BIMBINGAN TEKNIS CPOB DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYIAPAN FASILIRAS PRODUKSI OBAT DAN HASIL RENOVASI	1.910.000	1.910.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - PEMERIKSAAN BERSAMA INSPEKTUR PUSAT	44.820.000	44.820.000
7.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C - FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	3.760.000	3.760.000
8.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - PENGAWASAN TEMATIK/TUJUAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN	19.480.000	19.480.000
9.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E - PENINGKATAN KAPASITAS UPT MELALUI FORUM KOORDINASI DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB BERDASARKAN BEBERAPA KRITERIA	3.760.000	3.760.000
10.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	525.080.000	525.080.000

05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	1.176.015.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J - PERKUATAN STRATEGI DAN PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN MUTU OBAT BEREDAR	1.910.000	1.910.000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I - BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN PRODUK TEMBAKAU UNTUK UPT BPOM DI SELURUH INDONESIA (ACARA BACK TO BACK MEETING DENGAN KEGIATAN TIM KERJA PENGAWASAN MUTU ONPP DAN TIM KERJA PENGAWASAN INFORMASI ONPP)	1.910.000	1.910.000
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H - FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP	3.820.000	3.820.000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TARDISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN	1.083.680.000	1.083.680.000
5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F - WORKSHOP PENGUATAN PENGAWASAN POST MARKET IKLAN DAN PENANDAAN OBAT UNTUK UPT DI SELURUH	3.695.000	3.695.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	P - PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSILMAKAN KINERJA PENGAWASAN OT DAN SK DI YOGYAKARTA	5.800.000	5.800.000
7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E - MONITORING DAN EVALUASI HASIL PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL PRODUK TEMBAKAU BERSAMA UPT BPOM	3.760.000	3.760.000
8.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - PESERTA FORUM/FGD/PERTEMUAN YANG DIADAKAN PUSAT ATAU LINTAS SEKTOR	71.440.000	71.440.000

06 - Indeks Pelayanan Publik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.45	376.339.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	H - PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	14.900.000	14.900.000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PEMELIHARAAN GEDUNG / BANGUNAN	462.300.000	231.150.000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	G - KEGIATAN LAYANAN DI MALL PELAYANAN PUBLIK (MPP)	25.980.000	25.980.000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	208.618.000	104.309.000

07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	10	15	20	30	40	50	55	65	75	85	90	100	159.963.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	C - BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL	12.840.000	12.840.000
2.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	052 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A - MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM	14.760.000	14.760.000
3.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	D - BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIKA	18.710.000	18.710.000
4.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	E - AUDIT SARANA UMKM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN	44.560.000	44.560.000
5.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	B - BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM PANGAN	66.528.000	66.528.000
6.	DR.3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	051 - Advokasi dan Pendampingan UMKM	A - RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	2.565.000	2.565.000

08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	460.600.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	E - RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER	130.000.000	130.000.000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	A - koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	318.160.000	318.160.000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B - MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAK NON FISIK POM	12.440.000	12.440.000

3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	96.6	11.661.330.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	H - PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN	11.371.815.000	11.371.815.000
2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	B - PENYULUHAN ATAS PERMINTAAN PIHAK KE-3	14.280.000	14.280.000
3.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	F - KIE OBAT DAN MAKANAN UNTUK GENERASI MILENIAL	45.100.000	45.100.000
4.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	O - IMPLEMENTASI KRIDA SAKA POM BBPOM BANDUNG	23.000.000	23.000.000
5.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	C - SOSIALISASI MELALUI WEBINAR KEPADA MASYARAKAT	2.700.000	2.700.000
6.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	A - ADMNISTRASI KEGIATAN	105.205.000	105.205.000
7.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	N - PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN SAKA POM	20.000.000	20.000.000
8.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	I - Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	79.230.000	79.230.000

		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	0	10	20	30	35	35	40	50	60	70	85	138	934.719.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	A - ADVOKASI KEAMANAN PANGAN LINTAS SEKTOR	49.050.000	49.050.000
2.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	H - PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KP PJAS	108.600.000	108.600.000
3.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	F - PENGADAAN KIT EDUKASI	130.000.000	130.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
4.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	C - ADMINISTRASI PELAKSANAAN PROGRAM PJAS	63.400.000	63.400.000
5.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	G - MONITORING DAN EVALUASI PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	16.680.000	16.680.000
6.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	B - BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	143.859.000	143.859.000
7.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	A - SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	264.990.000	264.990.000
8.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	D - OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING	93.990.000	93.990.000
9.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	E - SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	37.900.000	37.900.000
10.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	051 - Koordinasi lintas sektor	B - PERSIAPAN PRA ADVOKASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	15.390.000	15.390.000
11.	DR.3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	052 - Intervensi keamanan PJAS	I - PENDAMPINGAN PERSIAPAN LOMBA SEKOLAH	10.860.000	10.860.000

03 - Jumlah desa pangan aman	0	10	15	20	40	45	60	75	80	90	95	45	1.316.302.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	C - VERIFIKASI DALAM RANGKA LOMBA DESA	13.960.000	13.960.000
2.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	A - BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	328.562.000	328.562.000
3.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	C - BIMTEK PELAKU USAHA PANGAN DESA	378.230.000	378.230.000
4.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B - PERJALANAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR	7.120.000	7.120.000
5.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	052 - Pemberdayaan komunitas desa	B - BIMTEK KOMUNITAS DESA	146.800.000	146.800.000
6.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	054 - Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A - PENGAWALAN DESA DALAM RANGKA MONITORING DAN EVALUASI	64.160.000	64.160.000
7.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	B - FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA	277.560.000	277.560.000
8.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	053 - Pengawasan keamanan pangan desa	A - OPERASIONAL PELAKSANAAN GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA	30.400.000	30.400.000
9.	DR.3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman	051 - Perkuatan kapasitas desa	A - WORKSHOP MONEV PELAKSANAAN PROGRAM KEAMANAN PANGAN LINTAS SEKTOR	69.510.000	69.510.000

04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	10	20	25	40	50	60	70	80	85	90	21	247.573.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	054 - Pemantauan dan evaluasi	A - SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	133.780.000	133.780.000
2.	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C - PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN	26.700.000	26.700.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
			KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA		
3.	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A - SURVEI PASAR DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	21.120.000	21.120.000
4.	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	053 - Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B - BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR DALAM RANGKA PENGAWASAN BAHAN BERBAHAYA	22.740.000	22.740.000
5.	DR.3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya	052 - Pengadaan peralatan pendukung	A - PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	43.233.000	43.233.000

4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	100	378.759.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - ADMINISTRASI KEGIATAN DUKUNGAN TEKNIS DAN MANAJEMEN LABORATORIUM YANG DILAKSANAKAN	7.138.000	3.569.000
2.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	C - RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DAN MAKANAN	3.920.000	3.920.000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	B - PENGADAAN BAHAN PENDUKUNG LABORATORIUM	690.000.000	345.000.000
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMANTAUAN IKLAN	52.540.000	26.270.000

		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5	10	20	25	30	40	50	60	70	80	90	100	374.839.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	B - PENGADAAN BAHAN PENDUKUNG LABORATORIUM	690.000.000	345.000.000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - PEMANTAUAN IKLAN	52.540.000	26.270.000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	052 - Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	A - ADMINISTRASI KEGIATAN DUKUNGAN TEKNIS DAN MANAJEMEN LABORATORIUM YANG DILAKSANAKAN	7.138.000	3.569.000

5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	15	22	28	32	38	44	49	56	62	66	80	1.644.243.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
	masing wilayah kerja UPT														

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan	A - Gelar Kasus dan Pelaporan	6.500.000	6.500.000
2.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	055 - Pemberkasan	C - Gelar Perkara	8.600.000	8.600.000
3.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	055 - Pemberkasan	E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	80.600.000	80.600.000
4.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	6.500.000	6.500.000
5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D - PEMUSNAHAN BARANG BUKTI	100.000.000	100.000.000
6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B - PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH DI MAKASSAR	6.950.000	6.950.000
7.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	055 - Pemberkasan	A - Pemberkasan	286.120.000	286.120.000
8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	G - PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	1.616.000	1.616.000
9.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	051 - Operasi Intelijen	B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	267.900.000	267.900.000
10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	F - PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN KOORDINASI PPNS BADAN POM DI YOGYAKARTA	5.680.000	5.680.000
11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A - DISEMINASI TERHADAP ANALISIS HASIL KAJIAN PEMANTAUAN PEREDARAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL SECARA DARING	1.610.000	1.610.000
12.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	055 - Pemberkasan	B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	25.200.000	25.200.000
13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A - FORUM KOORDINASI INTELEJEN DI MATARAM	6.886.000	6.886.000
14.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	051 - Operasi Intelijen	C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	5.200.000	5.200.000
15.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	10.560.000	10.560.000
16.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	051 - Operasi Intelijen	A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	13.000.000	13.000.000
17.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A - Perjalanan Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	77.280.000	77.280.000
18.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN	055 - Pemberkasan	D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	18.000.000	18.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	MAKANAN DI BBPOM BANDUNG				
19.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C - SOSIALISASI FUNGSI DAN LAYANAN BPOM DIGITAL INVESTIGATION CENTER	3.920.000	3.920.000
20.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	054 - Operasi Penindakan	B - Penangkapan dan Penahanan	62.700.000	62.700.000
21.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	B - Pelaksanaan Wasmatlitrik	210.000.000	210.000.000
22.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	D - ADMINISTRASI KEGIATAN PENYIDIKAN	9.600.000	9.600.000
23.	DR.3165.QCD.U02 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	054 - Operasi Penindakan	A - Operasi Penindakan	236.500.000	236.500.000
24.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C - FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	2.980.000	2.980.000
25.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E - TATA KELOLA PENYIMPANAN BARANG BUKTI	190.341.000	190.341.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88.04	4.348.448.900

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	3.912.821.000	3.521.538.900
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	J - BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL LABORATORIUM KOSMETIK	30.000.000	30.000.000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	E - VALIDASI / VERIFIKASI METODA ANALISIS	60.000.000	60.000.000
4.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	G - PEMENUHAN KEMAMPUAN LABORATORIUM	6.430.000	6.430.000
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	E - MONITORING DAN EVALUASI EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN SISTEM REGIONALISASI LABORATORIUM	6.430.000	6.430.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI
		6.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				J - KALIBRASI ALAT LABORATORIUM					108.240.000		108.240.000
		7.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				A - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KOSMETIK					6.430.000		6.430.000
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				A - PENGEMBANGAN TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI					106.000.000		106.000.000
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				D - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT DAN NAPZA					6.430.000		6.430.000
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				K - BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN					30.000.000		30.000.000
		11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				L - BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KIMIA PANGAN DAN AIR					30.000.000		30.000.000
		12.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium				C - BIMBINGAN TEKNIS LRPPI BAHAN KONTAK PANGAN OLAHAN					6.430.000		6.430.000
		13.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				A - Perjalanan dalam rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium					30.050.000		30.050.000
		14.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				C - PENGADAAN REFFERENCE STANDARD					60.000.000		60.000.000
		15.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium				G - PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM					66.900.000		66.900.000
		16.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian				F - KAJI ULANG DOKUMEN MUTU ISO 17025:2017					8.200.000		8.200.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Good Laboratory Practice				
17.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	O - BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT TRADISIONAL, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN	6.430.000	6.430.000
18.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B - Perjalanan Koordinasi peningkatan kinerja laboratorium	52.400.000	52.400.000
19.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	B - UJI KOLABORASI METODA ANALISA / BAKU PEMBANDING	66.430.000	66.430.000
20.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	M - BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KIMIA OBAT DAN NAPZA	30.000.000	30.000.000
21.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	F - WORKSHOP AFRL	6.430.000	6.430.000
22.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	H - SURVEILAN LABORATORIUM OLEH KAN BSN	67.250.000	67.250.000
23.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	B - PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM BIOLOGI MOLEKULER	6.430.000	6.430.000
24.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	N - BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM MIKROBIOLOGI	30.000.000	30.000.000

02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	693.755.600

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A - REVITALISASI JARINGAN LAN	200.000.000	200.000.000
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	245.284.000	220.755.600
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	S - PENGELOLAAN JARINGAN	273.000.000	273.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.7	121.355.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - KIE MELALUI MEDIA CETAK/ELECTRONIK DAN MEDIA SOSIAL	173.365.000	121.355.500

8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	97.5	353.322.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	D - DESK EVALUASI CAPA SERTIFIKASI	6.390.000	6.390.000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G - EVALUASI DESK CAPA HASIL PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	74.940.000	74.940.000
3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B - SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	5.040.000	5.040.000
4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B - SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	262.692.000	262.692.000
5.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengujian laboratorium sampel makanan	E - WORKSHOP REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK FASILITATOR	4.260.000	4.260.000

		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	85.01	257.519.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D - OPERASIONAL MOBIL KELILING	73.500.000	73.500.000
2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B - KONSULTASI/KOORDINASI/PERJALANAN LAINNYA	73.500.000	73.500.000
3.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A - KIE MELALUI MEDIA CETAK/ELECTRONIK DAN MEDIA SOSIAL	173.365.000	52.009.500
4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A - Perjalanan dalam Rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja - KOORDINASI PIMPINAN	32.160.000	32.160.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
	Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT				
5.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C - FOOD SECURITY	26.350.000	26.350.000

	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.75	989.130.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A - KEGIATAN ADMINISTRASI SEKSI SERTIFIKASI	19.130.000	19.130.000
2.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	D - JAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN	60.000.000	60.000.000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	056 - Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F - PENGELOLAAN LABORATORIUM	910.000.000	910.000.000

9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	92.47	4.596.180.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F - DUKUNGAN MANAJEMEN KEGIATAN OPERASIONAL PERKANTORAN	2.945.000.000	2.945.000.000
2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E - PERLENGKAPAN DUKUNGAN KEGIATAN MANAJEMEN	475.150.000	475.150.000
3.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian	G - WORKSHOP AWARENESS ISO 17025:2017	11.300.000	11.300.000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	G - SURVEILAN QMS ISO	1.600.000	1.600.000
5.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	B - PENGADAAN SARANA PERKANTORAN	100.000.000	100.000.000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AL - WORKSHOP AWARNESS QMS ISO 45001	7.130.000	7.130.000
7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M - LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.056.000.000	1.056.000.000

	03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	208.558.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G - REVIU	800.000	800.000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	B - RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2024	27.700.000	27.700.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96.64	15.360.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P - LOKAKARYA PENGUTAN REVIU PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGANENPASAR)	7.016.000	7.016.000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A - BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	700.000	700.000
5.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F - RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DI LINGKUNGAN BADAN POM	7.016.000	7.016.000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N - SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN LAKIP	1.100.000	1.100.000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K - FORUM KOMUNIKASI PERENCANA	3.920.000	3.920.000
8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	U - BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN RENSTRA UNIT ORGANISASI/SATKER DI LINGKUNGAN BPOM TAHUN 2025-2029	1.610.000	1.610.000
9.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L - ADMINISTRASI KEGIATAN	130.000.000	130.000.000
10.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J - ASISTENSI DALAM RANGKA PIPK	800.000	800.000
11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AK - PEMANTAUAN /EVALUASI TATA KELOLA KINERJA TATA USAHA	15.000.000	15.000.000
12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O - BIMTEK PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA	700.000	700.000
13.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	C - RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR	12.196.000	12.196.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Z - WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (Digitalisasi Arsip Menuju IKN)	8.480.000	8.480.000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AD - SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN	6.880.000	6.880.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91.32	27.682.539.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AF - PELATIHAN K3	14.969.000	14.969.000
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	O - BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN FORTIFIKASI	1.910.000	1.910.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN	KONTRIBUSI
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			I - PELATIHAN PUBLIC SPEAKING							14.900.000	14.900.000
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			Q - PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK							3.820.000	3.820.000
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			D - BIMTEK INTERNAL CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB) LANJUTAN							40.160.000	40.160.000
		6.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT		053 - Pengujian laboratorium sampel makanan			D - ON THE JOB TRAINING PENGAWASAN SARANA PRODUKSI AIR MINUM DALAM KEMASAN (AMDK)							10.282.000	10.282.000
		7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran		001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan							25.703.165.000	25.703.165.000
		8.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			T - PELATIHAN MDP							4.304.000	4.304.000
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice		051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium			I - BIMBINGAN TEKNIS/MAGANG STAF PENGUJI							22.590.000	22.590.000
		10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan			C - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BADAN POM							1.760.000	1.760.000
		11.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		052 - Pelaksanaan koordinasi			F - WORKSHOP PENGELOLAAN MULTIMEDIA DAN MEDIA SOSIAL BBPOM BANDUNG							38.000.000	38.000.000
		12.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			S - PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK							1.960.000	1.960.000
		13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan			I - WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS							1.960.000	1.960.000
		14.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			L - PELATIHAN CPOB PRODUK BIOLOGI							1.910.000	1.910.000
		15.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			AG - DIKLAT/SEMINAR ASN							26.480.000	26.480.000
		16.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		052 - Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik			C - PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS SERTIFIKASI							28.155.000	28.155.000
		17.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT		053 - Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan			B - SOSIALISASI DAN BIMTEK ISO 27037:2012 TENTANG DIGITAL EVIDENCE HANDLING DAN UPDATING PEDOMAN SIBER							3.920.000	3.920.000
		18.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat		051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi			R - PELATIHAN SDP							1.960.000	1.960.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
		NO RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN							ANGGARAN KONTRIBUSI
		dan Makanan			kegiatan										
		19. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			AM - LEADERSHIP DIALOGUE PIMPINAN PUSAT DAN UPT DI BANDUNG							961.218.000 961.218.000
		20. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			M - PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI FARMAKOVIGILANS							3.820.000 3.820.000
		21. DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			F - PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN							3.760.000 3.760.000
		22. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			AI - PEMBINAAN MENTAL DAN SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI							77.600.000 77.600.000
		23. DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			053 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			G - TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB							5.640.000 5.640.000
		24. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			J - PELATIHAN KEPROTOKOLERAN							8.250.000 8.250.000
		25. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			AE - PELATIHAN LEAD AUDITOR							700.000 700.000
		26. DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan			H - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LANJUTAN PPNS BADAN POM							3.920.000 3.920.000
		27. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			C - BIMTEK INTERNAL FOOD INSPECTOR SENIOR							39.060.000 39.060.000
		28. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			Q - PELATIHAN FUNGSIONAL NON PFM							11.760.000 11.760.000
		29. DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT			052 - Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan			B - PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BADAN POM							1.960.000 1.960.000
		30. DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			051 - Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium			H - BIMTEK/DIKLAT TEKNIS/SEMINAR/WORKSHOP PENGUJIAN							31.040.000 31.040.000
		31. DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			C - PENGADAAN CASN							6.740.000 6.740.000
		32. WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - MAKANAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH							235.200.000 235.200.000
		33. WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - PEMERIKSAAN KESEHATAN							177.600.000 177.600.000
		34. DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			N - BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK							1.910.000 1.910.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
35.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D - RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	7.736.000	7.736.000
36.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I - SEWA RUMAH DINAS	178.520.000	178.520.000
37.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AC - SOSIALISASI/BIMTEK KEPEGAWAIAN	3.900.000	3.900.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	ANGGARAN
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	25	35	45	55	60	65	70	75	80	85	87	91.01	264.832.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AB - SOSIALISASI KEUANGAN	4.700.000	4.700.000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AH - PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	4.980.000	4.980.000
3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	N - Honorarium Pengelola Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI)	19.800.000	19.800.000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H - ASISTENSI DALAM RANGKA PEMERIKSAAN BPK	800.000	800.000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	O - Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	225.912.000	225.912.000
6.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I - PENDAMPINGAN PEMERIKSAAN BPK	800.000	800.000
7.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M - PENYUSUNAN LK BPOM	7.840.000	7.840.000

		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75.28	438.206.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L - SOSIALISASI PERATURAN BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN	780.000	780.000
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Y - WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	5.366.000	5.366.000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	052 - Pelaksanaan koordinasi	D - REDESAIN TATA KELOLA RUANG KERJA BBPOM BANDUNG	152.160.000	152.160.000
4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A - PERKUATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA	279.900.000	279.900.000

		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	553.626.000

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	V - WORKSHOP PENGELOLAAN BMN	9.321.000	9.321.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	W - PEMUTAKHIRAN DATA BMN	4.560.000	4.560.000
3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	AA - SOSIALISASI PENGELOLAAN BMN	6.340.000	6.340.000
4.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	X - KONSOLIDASI WILAYAH SATUAN KERJA	4.946.000	4.946.000
5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B - PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	208.618.000	104.309.000
6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C - PEMELIHARAAN GEDUNG / BANGUNAN	462.300.000	231.150.000
7.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran	002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D - PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN DINAS	193.000.000	193.000.000

04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	415.810.500

NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	ANGGARAN	KONTRIBUSI
1.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	051 - Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A - Pengadaan Alat Laboratorium	3.912.821.000	391.282.100
2.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi	051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	245.284.000	24.528.400

Total 65.003.803.000

Bandung, 22 December 2023

Kepala Balai Besar POM di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.



LAPORAN EVALUASI INTERNAL

TRIWULAN III TA 2024

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

JL. Pasteur No. 25 Bandung BPOMBandung @bpombandung BPOMBandung BalaiBesarPOMdiBandung

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
TRIWULAN III TAHUN 2024

Pada hari Senin tanggal empat belas bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh empat bertempat Kantor Balai Besar POM di Bandung, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt
   NIP : 19690718 199603 1 001
   Jabatan : Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

2. Nama : Dwi Kurniasari, S.Si., Apt
   NIP : 19810108 200604 2 004
   Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha Balai Besar POM di Bandung

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Bandung periode Juli sampai dengan bulan September 2024 dengan hasil sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output (RO) Triwulan III

No	Program/ Kegiatan/RO	Volume				Anggaran		
		Target 2024	Satuan	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	f	g	h=(g/fx100)
1	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	10	71,43%	299.108.000	58.271.008	19,48%
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1969	Keputusan	1893	96,14%	1.166.976.000	967.470.361	82,90%
3	**3165.BDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	38517	Orang	38817	100,78%	11.844.340.000	11.584.675.189	97,81%
4	**3165.BKB.001** Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	58,00%	1.231.525.000	980.968.964	79,65%
5	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	45	Layanan	34	75,56%	163.000.000	54.464.000	33,41%
6	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	1	100,00%	318.884.000	276.000.000	86,55%
7	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	1	100,00%	226.400.000	226.400.000	100,00%
8	**3165.PDD.001** Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang	1	Laboratorium	1	67,46%	2.926.278.000	1.699.408.256	58,07%

No	Program/ Kegiatan/RO	Volume				Anggaran		
		Target 2024	Satuan	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	sesuai Good Laboratory Practice							
9	**3165.QCD.U02** Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	10	Perkara	9	90,00%	1.237.380.000	665.614.350	53,79%
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	Lembaga	117	84,91%	853.269.000	732.984.344	85,90%
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	45	Lembaga	38	85,00%	1.223.482.000	1.040.976.500	85,08%
12	**3165.QDB.003** Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	21	Lembaga	18	85,00%	247.573.000	228.261.300	92,20%
13	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	38	UMKM	33	87,50%	159.963.000	124.206.100	77,65%
14	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	957	Sampel	809	84,54%	806.720.000	642.951.163	79,70%
15	**3165.QIA.005** Sampel Obat, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standar oleh UPT	2548	Sampel	2089	81,99%	2.175.196.000	1.533.692.286	70,51%
16	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	125	Sampel	125	100,00%	75.515.000	72.630.236	96,18%
17	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	413	Sarana	344	83,50%	920.754.000	711.201.565	77,24%
18	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1451	Sarana	1158	79,81%	1.409.535.000	917.630.008	65,10%
19	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	100,00%	3.414.821.000	1.127.237.000	33,01%
20	**6384.EBA.994** Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	58,00%	32.060.431.000	23.178.200.373	72,30%
	TOTAL					62.761.150.000	46.823.243.003	74,61%

2. Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Triwulan III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Volume			Anggaran		
			Target TW III	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	f	g=(f/e x100)	h	i	j=(h/ix100)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	96,51	97,98 %	1.012.236.909	**1.012.236.909**	**100,00%**
		2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8	89,33	100,60 %	417.918.256	417.918.256	**100,00%**
		3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,17	99,66 %	729.788.240	521.455.377	**71,45%**
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9	73,91	89,16 %	275.312.100	225.032.907	**81,74%**
		5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	96,67	107,41 %	75.515.000	72.630.236	**96,18%**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	114.100.000	38.124.800	**33,41%**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	274.466.000	266.667.120	**97,16%**
		8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	250.306.000	92.685.434	**37,03%**
		9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Bandung	-	-	-	1.323.739.000	704.106.401	**53,19%**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	99	99,95	100,96 %	68.893.000	39.456.050	**57,27%**
		11 Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	99,13	110,14 %	10.460.000	0	**0,00%**
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,78	99,84	100,06 %	1.048.400.000	809.647.884	**77,23%**
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	63,66	90,94 %	897.995.000	703.462.815	**78,34%**
		14 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	81	81,62	100,77 %	1.141.919.000	816.128.488	**71,47%**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Volume			Anggaran		
			Target TW III	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	f	g=(f/e x100)	h	i	j=(h/ix100)
		15 Indeks Pelayanan Publik	4,45	4,9	110,11 %	494.055.000	281.511.222	**56,98%**
		16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	80	87,5	109,38 %	159.963.000	124.206.100	**77,65%**
		17 Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	92	99,5	108,15 %	204.949.000	99.778.129	**48,68%**
5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	18 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,48	99,88 %	11.708.270.000	11.534.551.014	**98,52%**
		19 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	60	84,91	141,52 %	853.269.000	732.984.344	**85,90%**
		20 Jumlah desa pangan aman	80	85	106,25 %	1.223.482.000	1.040.976.500	**85,08%**
		21 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	80	85	106,25 %	247.573.000	228.261.300	**92,20%**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	22 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	78,89	112,70 %	359.005.500	286.753.807	**79,87%**
		23 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	70	81,93	117,04 %	387.765.500	286.753.807	**73,95%**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	24 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53	57,62	108,72 %	1.534.298.000	723.455.358	**47,15%**
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25 Indeks RB UPT	-	-	-	4.354.975.000	3.190.249.210	**73,26%**
		26 Nilai AKIP UPT	-	-	-	298.633.000	129.792.484	**43,46%**
		27 Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	84.309.000	36.111.000	**42,83%**
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28 Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	26.450.785.000	19.670.942.568	**74,37%**
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,54	88,53	101,13 %	3.882.355.900	1.313.086.849	**33,82%**
		30 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100,00 %	666.866.000	549.391.678	**82,38%**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Volume			Anggaran		
			Target TW III	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
a	b	c	d	f	g=(f/e x100)	h	i	j=(h/ix100)
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31 Nilai Kinerja Anggaran UPT	45,51	49,19	108,09 %	202.719.000	101.136.500	**49,89%**
		32 Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	614.096.000	301.060.903	**49,03%**
		33 Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	510.710.000	337.323.854	**66,05%**
		34 Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	-	-	-	364.122.100	135.363.700	**37,18%**
	TOTAL					1.012.236.909	**1.012.236.909**	**100,00%**

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 14 Oktober 2024

Menyetujui,
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI BANDUNG

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha

Dwi Kurniasari, S.Si., Apt,

Reallisasi anggaran dan capaian output dibandingkan target dan nilai efisiensi sampai dengan Triwulan III 2024

No.	Program/Kegiatan/Output	Target	Satuan	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	TE	KET
a	b	c		d	e = (d/c x 100)	f	g	h = (g/f x 100)	i = (e/h)	j = i-1	
1	**3165.AEA.001** – Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	Laporan	10	71,43%	299.108.000	58.271.008	19,48%	3,67	2,67	Tidak Efisien
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1969	Keputusan	1893	96,14%	1.166.976.000	967.470.361	82,90%	1,16	0,16	Efisen
3	**3165.BDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	38517	Orang	38817	100,78%	11.844.340.000	11.584.675.189	97,81%	1,03	0,03	Efisen
4	**3165.BKB.001** Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	1	58,00%	1.231.525.000	980.968.964	79,65%	0,73	-0,27	Tidak Efisien
5	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	45	Layanan	34	75,56%	163.000.000	54.464.000	33,41%	2,26	1,26	Tidak Efisien
6	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	1	100,00%	318.884.000	276.000.000	86,55%	1,16	0,16	Efisien
7	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	1	100,00%	226.400.000	226.400.000	100,00%	1,00	0,00	Efisen
8	**3165.PDD.001** Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	67,46%	2.926.278.000	1.699.408.256	58,07%	1,16	0,16	Efisien
9	**3165.QCD.U02** Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BBPOM di Bandung	10	Perkara	9	90,00%	1.237.380.000	665.614.350	53,79%	1,67	0,67	Efisen
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	Lembaga	117	84,91%	853.269.000	732.984.344	85,90%	0,99	-0,01	Tidak Efisen
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	45	Lembaga	38	85,00%	1.223.482.000	1.040.976.500	85,08%	1,00	0,00	Efisien
12	**3165.QDB.003** Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	21	Lembaga	18	85,00%	247.573.000	228.261.300	92,20%	0,92	-0,08	Tidak Efisen
13	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam	38	UMKM	33	87,50%	159.963.000	124.206.100	77,65%	1,13	0,13	Efisen

	pemenuhan standar oleh UPT										
14	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	957	Sampel	809	84,54%	806.720.000	642.951.163	79,70%	1,06	0,06	Efisien
15	**3165.QIA.005** Sampel Obat, OT, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standar oleh UPT	2548	Sampel	2089	81,99%	2.175.196.000	1.533.692.286	70,51%	1,16	0,16	Efisien
16	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	125	Sampel	125	100,00%	75.515.000	72.630.236	96,18%	1,04	0,04	Efisien
17	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	412	Sarana	344	83,50%	920.754.000	711.201.565	77,24%	1,08	0,08	Efisen
18	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, OT, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1451	Sarana	1158	79,81%	1.409.535.000	917.630.008	65,10%	1,23	0,23	Efisen
19	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	Laboratorium	1	100,00%	3.414.821.000	1.127.237.000	33,01%	3,03	2,03	Tidak Efisen
20	**6384.EBA.994** Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	58,00%	32.060.431.000	23.178.200.373	72,30%	0,80	-0,20	Tidak Efisien
Total		46297		45500	98,28	62.761.150.000	46.823.243.003	74,61%	1,32	0,32	Efisien

NO	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		Volume				Anggaran				
		Target 2024	Target TW III	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	IE	TE	CAPAIAN TE
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,5	98,5	96,51	97,98%	1.416.647.760	1.012.236.909	71,45%	1,37	0,37	EFISIEN
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88,8	88,8	89,33	100,60%	531.407.900	417.918.256	78,64%	1,28	0,28	EFISIEN
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,5	96,5	96,17	99,66%	729.788.240	521.455.377	71,45%	1,39	0,39	EFISIEN
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82,9	82,9	73,91	89,16%	275.312.100	225.032.907	81,74%	1,09	0,09	EFISIEN

5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	96,67	107,41%	75.515.000	72.630.236	**96,18%**	1,12	0,12	EFISIEN
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Bandung	86,7		-	#VALUE!	114.100.000	38.124.800	**33,41%**	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,5		-	#VALUE!	274.466.000	266.667.120	**97,16%**	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85,01		-	#VALUE!	250.306.000	92.685.434	**37,03%**	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92,75		0	#DIV/0!	1.323.739.000	704.106.401	**53,19%**	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	99	99	99,95	100,96%	68.893.000	39.456.050	**57,27%**	1,76	0,76	EFISIEN
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90	90	99,13	110,14%	10.460.000	0	**0,00%**	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (50%)	99,78	99,78	99,84	100,06%	1.048.400.000	809.647.884	**77,23%**	1,30	0,30	EFISIEN
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70	70	63,66	90,94%	897.995.000	703.462.815	**78,34%**	1,16	0,16	EFISIEN
14	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	81	81	81,62	100,77%	1.141.919.000	816.128.488	**71,47%**	1,41	0,41	EFISIEN
15	Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung	4,45	4,45	4,9	110,11%	494.055.000	281.511.222	**56,98%**	1,93	0,93	EFISIEN
16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik	100	80	87,5	109,38%	159.963.000	124.206.100	**77,65%**	1,41	0,41	EFISIEN

17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95	92	99,5	108,15%	204.949.000	99.778.129	**48,68%**	2,22	1,22	EFISIEN
18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,6	96,6	96,48	99,88%	11.708.270.000	11.534.551.014	**98,52%**	1,01	0,01	EFISIEN
19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138	60	84,91	141,52%	853.269.000	732.984.344	**85,90%**	1,65	0,65	EFISIEN
20	Jumlah desa pangan aman	45	80	85	106,25%	1.223.482.000	1.040.976.500	**85,08%**	1,25	0,25	EFISIEN
21	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	21	80	85	106,25%	247.573.000	228.261.300	**92,20%**	1,15	0,15	EFISIEN
22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	70	78,89	112,70%	359.005.500	286.753.807	**79,87%**	1,41	0,41	EFISIEN
23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	70	81,93	117,04%	387.765.500	286.753.807	**73,95%**	1,58	0,58	EFISIEN
24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	53	57,62	108,72%	1.534.298.000	723.455.358	**47,15%**	2,31	1,31	EFISIEN
25	Indeks RB BBPOM di Bandung	92,47		-	#VALUE!	4.354.975.000	3.190.249.210	**73,26%**	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
26	Nilai AKIP BBPOM di Bandung	84		-	#VALUE!	298.633.000	129.792.484	**43,46%**	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96,64			#DIV/0!	84.309.000	36.111.000	**42,83%**			EFISIEN
28	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM	91,32		-	#VALUE!	26.450.785.000	19.670.942.568	**74,37%**	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!
29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88,04	87,54	88,53	101,13%	3.882.355.900	1.313.086.849	**33,82%**	2,99	1,99	EFISIEN
30	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal	3	3	3	100,00%	666.866.000	549.391.678	**82,38%**	1,21	0,21	EFISIEN
31	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung	45,51	45,51	49,19	108,09%	202.719.000	101.136.500	**49,89%**	2,17	1,17	EFISIEN

32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75,28			#DIV/0!	614.096.000	301.060.903	49,03%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84			#DIV/0!	510.710.000	337.323.854	66,05%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60			#DIV/0!	364.122.100	135.363.700	37,18%	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL					**#VALUE!**	**62.761.150.000**	**46.823.243.003**	**74,61%**	**#VALUE!**	**#VALUE!**	**#DIV/0!**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	095	063	432753	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG	Nilai	100.00	93.90	99.89	100.00	100.00	94.13	99.64	98.39	100%	0.00	98.39
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	14.09	19.98	10.00	10.00	9.41	24.91				
					Nilai Aspek	96.95		98.51				99.64				

tanggal cetak : 15-10-24 08:52:59 oleh : 432753

LAMPIRAN RHPK

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Januari											
					Jumlah sampling Januari	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
			TOTAL	582	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
		Targeted	Bandung	142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	142	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	382	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	164	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0
			TOTAL	164	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	20	0	0	0	0	20	0	0	0	0	20	0
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	102	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	43	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
			TOTAL	43	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	0
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	765	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Targeted	Bandung	328	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
			TOTAL	328	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
6	Rokok	Targeted	Bandung	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
			TOTAL	1856	34	0	0	0	0	34	10	10	0	0	24	10
		Targeted	Bandung	692	31	0	0	0	1	31	1	0	1	1	30	1
			TOTAL	692	31	0	0	0	1	31	1	0	1	1	30	1
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	65	0	0	0	1	65	11	10	1	1	54	11
			TOTAL	2548	65	0	0	0	1	65	11	10	1	1	54	11
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
			TOTAL	783	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
		Targeted	Bandung	174	0				0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	174	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	0				0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PANGAN	Random		783	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0
		Targeted		299	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL		1082	75	0	0	0	0	75	0	0	0	0	75	0

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Februari											
					Jumlah sampling Februari	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	88	0	0	0	0	88	59	57	2	2	29	59
			TOTAL	582	88	0	0	0	0	88	59	57	2	2	29	59
		Targeted	Bandung	142	17	0	0	0	0	17	11	11	0	0	6	11
			TOTAL	142	17	0	0	0	0	17	11	11	0	0	6	11
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	105	0	0	0	0	105	70	68	2	2	35	70
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	44	0	0	0	0	44	1	1	0	0	43	1
			TOTAL	382	44	0	0	0	0	44	1	1	0	0	43	1
		Targeted	Bandung	164	34	0	0	0	0	34	20	19	1	1	14	20
			TOTAL	164	34	0	0	0	0	34	20	19	1	1	14	20
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	78	0	0	0	0	78	21	20	1	1	57	21
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0
			TOTAL	25	6	0	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0
		Targeted	Bandung	11	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
			TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	9	0	0	0	0	9	0	0	0	0	9	0
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	0
			TOTAL	102	12	0	0	0	0	12	0	0	0	0	12	0
		Targeted	Bandung	43	12	0	0	0	0	12	10	10	0	0	2	10
			TOTAL	43	12	0	0	0	0	12	10	10	0	0	2	10
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	24	0	0	0	0	24	10	10	0	0	14	10
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	81	0	0	0	1	81	0	0	0	0	81	0
			TOTAL	765	81	0	0	0	1	81	0	0	0	0	81	0
		Targeted	Bandung	328	34	0	0	0	1	34	1	0	1	1	33	1
			TOTAL	328	34	0	0	0	1	34	1	0	1	1	33	1
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	115	0	0	0	2	115	1	0	1	1	114	1
6	Rokok	Targeted	Bandung	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	231	0	0	0	1	231	60	**58**	2	2	171	**60**
			TOTAL	1856	231	0	0	0	1	231	60	**58**	2	2	171	**60**
		Targeted	Bandung	692	100	0	0	0	1	100	42	**40**	2	2	58	**42**
			TOTAL	692	100	0	0	0	1	100	42	**40**	2	2	58	**42**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	331	0	0	0	2	331	102	98	4	4	229	**102**
			TOTAL	2548	331	0	0	0	2	331	102	98	4	4	229	**102**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	94	0	0	0	0	94	75	52	23	23	19	75
			TOTAL	783	94	0	0	0	0	94	75	52	23	23	19	75
		Targeted	Bandung	174	45				0	45	23	22	1	1	22	23
			TOTAL	174	45	0	0	0	0	45	23	22	1	1	22	23
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	139	0	0	0	0	139	98	74	24	24	41	**98**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60				0	60	0	0	0	0	60	0
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	60	0	0	0	0	60	**0**
	TOTAL PANGAN	Random		783	94	0	0	0	0	94	75	52	23	23	19	75
		Targeted		299	105	0	0	0	0	105	23	22	1	1	82	23
		TOTAL		1082	199	0	0	0	0	199	98	74	24	24	101	98

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret											
					Jumlah sampling Maret	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	130	0	0	0	0	130	94	92	2	2	36	94
			TOTAL	582	130	0	0	0	0	130	94	92	2	2	36	94
		Targeted	Bandung	142	25					25	17	17	0	0	8	17
			TOTAL	142	25	0	0	0	0	25	17	17	0	0	8	17
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	155	0	0	0	0	155	111	109	2	2	44	111
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	78	0	0	0	0	78	44	40	4	39	34	44
			TOTAL	382	78	0	0	0	0	78	44	40	4	39	34	44
		Targeted	Bandung	164	36	0	0	0	0	36	34	33	1	1	2	34
			TOTAL	164	36	0	0	0	0	36	34	33	1	1	2	34
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	114	0	0	0	0	114	78	73	5	40	36	78
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
			TOTAL	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
		Targeted	Bandung	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	24	0	0	0	0	24	12	12	0	0	12	12
			TOTAL	102	24	0	0	0	0	24	12	12	0	0	12	12
		Targeted	Bandung	43	12					12	12	11	1	1	0	12
			TOTAL	43	12	0	0	0	0	12	12	11	1	1	0	12
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	36	0	0	0	0	36	24	23	1	1	12	24
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	151	0	0	0	1	151	81	80	1	1	70	81
			TOTAL	765	151	0	0	0	1	151	81	80	1	1	70	81
		Targeted	Bandung	328	66	0	0	0	1	66	34	31	3	3	32	34
			TOTAL	328	66	0	0	0	1	66	34	31	3	3	32	34
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	217	0	0	0	2	217	115	111	4	4	102	115
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	389	0	0	0	1	389	237	**230**	7	42	152	**237**
			TOTAL	1856	389	0	0	0	1	389	237	**230**	7	42	152	**237**
		Targeted	Bandung	692	142	0	0	0	1	142	100	**95**	5	5	42	**100**
			TOTAL	692	142	0	0	0	1	142	100	**95**	5	5	42	**100**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	531	0	0	0	2	531	337	325	12	47	194	**337**
			TOTAL	2548	531	0	0	0	2	531	337	325	12	47	194	**337**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	188					188	94	71	23	23	94	94
			TOTAL	783	188	0	0	0	0	188	94	71	23	23	94	94
		Targeted	Bandung	174	51					51	40	31	9	9	11	40
			TOTAL	174	51	0	0	0	0	51	40	31	9	9	11	40
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	239	0	0	0	0	239	134	102	32	32	105	**134**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60					60	60	60	0	0	0	60
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	60	60	60	0	0	0	**60**
	TOTAL PANGAN	Random		783	188	0	0	0	0	188	94	71	23	23	94	94
		Targeted		299	111	0	0	0	0	111	100	91	9	9	11	100
		TOTAL		1082	299	0	0	0	0	299	194	162	32	32	105	194

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d April											
					Jumlah sampling April	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	170	0	0	0	0	170	151	148	3	3	19	151
			TOTAL	582	170	0	0	0	0	170	151	148	3	3	19	151
		Targeted	Bandung	142	25	0	0	0	0	25	24	23	1	1	1	24
			TOTAL	142	25	0	0	0	0	25	24	23	1	1	1	24
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	195	0	0	0	0	195	175	171	4	4	20	175
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	108	0	0	0	0	108	78	71	7	7	30	78
			TOTAL	382	108	0	0	0	0	108	78	71	7	7	30	78
		Targeted	Bandung	164	44	0	0	0	2	44	36	34	2	2	8	36
			TOTAL	164	44	0	0	0	2	44	36	34	2	2	8	36
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	152	0	0	0	2	152	114	105	9	9	38	114
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
			TOTAL	25	6	0	0	0	0	6	6	6	0	0	0	6
		Targeted	Bandung	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
			TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	9	0	0	0	0	9	9	9	0	0	0	9
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	36	0	0	0	0	36	24	24	0	0	12	24
			TOTAL	102	36	0	0	0	0	36	24	24	0	0	12	24
		Targeted	Bandung	43	12	0	0	0	0	12	12	11	1	1	0	12
			TOTAL	43	12	0	0	0	0	12	12	11	1	1	0	12
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	48	0	0	0	0	48	36	35	1	1	12	36
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	228	0	0	0	2	228	151	150	1	1	77	151
			TOTAL	765	228	0	0	0	2	228	151	150	1	1	77	151
		Targeted	Bandung	328	99	0	0	0	1	99	66	63	3	3	33	66
			TOTAL	328	99	0	0	0	1	99	66	63	3	3	33	66
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	327	0	0	0	3	327	217	213	4	4	110	217
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	548	0	0	0	2	548	410	**399**	11	11	138	**410**
			TOTAL	1856	548	0	0	0	2	548	410	**399**	11	11	138	**410**
		Targeted	Bandung	692	183	0	0	0	3	183	141	**134**	7	7	42	**141**
			TOTAL	692	183	0	0	0	3	183	141	**134**	7	7	42	**141**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	731	0	0	0	5	731	551	533	18	18	180	**551**
			TOTAL	2548	731	0	0	0	5	731	551	533	18	18	180	**551**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	272					272	188	160	28	28	84	188
			TOTAL	783	272	0	0	0	0	272	188	160	28	28	84	188
		Targeted	Bandung	174	51					51	51	31	20	20	0	51
			TOTAL	174	51	0	0	0	0	51	51	31	20	20	0	51
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	323	0	0	0	0	323	239	191	48	48	84	**239**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60					60	60	60	0	0	0	60
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	60	60	60	0	0	0	**60**
	TOTAL PANGAN		Random	783	272	0	0	0	0	272	188	160	28	28	84	188
			Targeted	299	111	0	0	0	0	111	111	91	20	20	0	111
			TOTAL	1082	383	0	0	0	0	383	299	251	48	48	84	299

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Mei											
					Jumlah sampling Mei	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	229	0	0	0	0	229	191	186	5	5	38	191
			TOTAL	582	229	0	0	0	0	229	191	186	5	5	38	191
		Targeted	Bandung	142	51	0	0	0	0	51	31	30	1	1	20	31
			TOTAL	142	51	0	0	0	0	51	31	30	1	1	20	31
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	280	0	0	0	0	280	222	216	6	6	58	222
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	146	0	0	0	0	146	108	99	9	9	38	108
			TOTAL	382	146	0	0	0	0	146	108	99	9	9	38	108
		Targeted	Bandung	164	69	0	0	0	3	69	44	41	3	3	25	44
			TOTAL	164	69	0	0	0	3	69	44	41	3	3	25	44
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	215	0	0	0	3	215	152	140	12	12	63	152
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	14	0	0	0	0	14	6	6	0	0	8	6
			TOTAL	25	14	0	0	0	0	14	6	6	0	0	8	6
		Targeted	Bandung	11	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3
			TOTAL	11	7	0	0	0	0	7	3	3	0	0	4	3
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	21	0	0	0	0	21	9	9	0	0	12	9
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	46	0	0	0	0	46	36	36	0	0	10	36
			TOTAL	102	46	0	0	0	0	46	36	36	0	0	10	36
		Targeted	Bandung	43	18	0	0	0	0	18	12	11	1	1	6	12
			TOTAL	43	18	0	0	0	0	18	12	11	1	1	6	12
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	64	0	0	0	0	64	48	47	1	1	16	48
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	304	0	0	0	4	304	228	224	4	4	76	228
			TOTAL	765	304	0	0	0	4	304	228	224	4	4	76	228
		Targeted	Bandung	328	132	0	0	0	1	132	99	96	3	3	33	99
			TOTAL	328	132	0	0	0	1	132	99	96	3	3	33	99
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	436	0	0	0	5	436	327	320	7	7	109	327
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	739	0	0	0	4	739	569	**551**	18	18	170	**569**
			TOTAL	1856	739	0	0	0	4	739	569	**551**	18	18	170	**569**
		Targeted	Bandung	692	277	0	0	0	4	277	189	**181**	8	8	88	**189**
			TOTAL	692	277	0	0	0	4	277	189	**181**	8	8	88	**189**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	1016	0	0	0	8	1016	758	732	26	26	258	**758**
			TOTAL	2548	1016	0	0	0	8	1016	758	732	26	26	258	**758**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	374					374	272	243	29	29	102	272
			TOTAL	783	374	0	0	0	0	374	272	243	29	29	102	272
		Targeted	Bandung	174	68					68	55	34	21	21	13	55
			TOTAL	174	68	0	0	0	0	68	55	34	21	21	13	55
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	442	0	0	0	0	442	327	277	50	50	115	**327**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	60				0	0	0	60	0	0	0	60
			TOTAL	125	60	0	0	0	0	0	0	60	0	0	0	**60**
	TOTAL PANGAN	Random		783	374	0	0	0	0	374	272	243	29	29	102	272
		Targeted		299	128	0	0	0	0	68	55	94	21	21	13	115
		TOTAL		1082	502	0	0	0	0	442	327	337	50	50	115	387

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juni											
					Jumlah sampling Juni	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	293	0	0	0	0	293	252	244	8	8	41	252
			TOTAL	582	293	0	0	0	0	293	252	244	8	8	41	252
		Targeted	Bandung	142	73					73	58	57	1	1	15	58
			TOTAL	142	73	0	0	0	0	73	58	57	1	1	15	58
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	366	0	0	0	0	366	310	301	9	9	56	310
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	194	0	0	0	0	194	146	134	12	12	48	146
			TOTAL	382	194	0	0	0	0	194	146	134	12	12	48	146
		Targeted	Bandung	164	89	0	0	0	3	89	69	62	7	7	20	69
			TOTAL	164	89	0	0	0	3	89	69	62	7	7	20	69
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	283	0	0	0	3	283	215	196	19	19	68	215
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
			TOTAL	25	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
		Targeted	Bandung	11	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
			TOTAL	11	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	57	0	0	0	0	57	46	46	0	0	11	46
			TOTAL	102	57	0	0	0	0	57	46	46	0	0	11	46
		Targeted	Bandung	43	26	0	0	0	0	26	18	15	3	3	8	18
			TOTAL	43	26	0	0	0	0	26	18	15	3	3	8	18
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	83	0	0	0	0	83	64	61	3	3	19	64
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	394	0	0	0	4	394	304	300	4	4	90	304
			TOTAL	765	394	0	0	0	4	394	304	300	4	4	90	304
		Targeted	Bandung	328	166	0	0	0	1	166	132	129	3	3	34	132
			TOTAL	328	166	0	0	0	1	166	132	129	3	3	34	132
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	560	0	0	0	5	560	436	429	7	7	124	436
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	952	0	0	0	4	952	762	**738**	24	24	190	**762**
			TOTAL	1856	952	0	0	0	4	952	762	**738**	24	24	190	**762**
		Targeted	Bandung	692	361	0	0	0	4	361	284	**270**	14	14	77	**284**
			TOTAL	692	361	0	0	0	4	361	284	**270**	14	14	77	**284**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	1313	0	0	0	8	1313	1046	1008	38	38	267	**1046**
			TOTAL	2548	1313	0	0	0	8	1313	1046	1008	38	38	267	**1046**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	460					460	373	337	36	36	87	373
			TOTAL	783	460	0	0	0	0	460	373	337	36	36	87	373
		Targeted	Bandung	174	81					81	67	45	22	22	14	67
			TOTAL	174	81	0	0	0	0	81	67	45	22	22	14	67
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	541	0	0	0	0	541	440	382	58	58	101	**440**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	83					83	60	60	0	0	23	60
			TOTAL	125	83	0	0	0	0	83	60	60	0	0	23	**60**
	TOTAL PANGAN		Random	783	460	0	0	0	0	460	373	337	36	36	87	373
			Targeted	299	164	0	0	0	0	164	127	105	22	22	37	127
			TOTAL	1082	624	0	0	0	0	624	500	442	58	58	124	500

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Juli										
					Jumlah sampling Juli	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	360	0	0	0	0	360	316	308	8	8	44	316
			TOTAL	582	360	0	0	0	0	360	316	308	8	8	44	316
		Targeted	Bandung	142	85	0	0	0	0	85	71	70	1	1	14	71
			TOTAL	142	85	0	0	0	0	85	71	70	1	1	14	71
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	445	0	0	0	0	445	387	378	9	9	58	387
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	235	0	0	0	0	235	193	176	17	17	42	193
			TOTAL	382	235	0	0	0	0	235	193	176	17	17	42	193
		Targeted	Bandung	164	101	0	0	0	3	101	89	82	7	7	12	89
			TOTAL	164	101	0	0	0	3	101	89	82	7	7	12	89
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	336	0	0	0	3	336	282	258	24	24	54	282
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
			TOTAL	25	14	0	0	0	0	14	14	14	0	0	0	14
		Targeted	Bandung	11	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
			TOTAL	11	7	0	0	0	0	7	7	7	0	0	0	7
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	21	0	0	0	0	21	21	21	0	0	0	21
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	70	0	0	0	0	70	57	57	0	0	13	57
			TOTAL	102	70	0	0	0	0	70	57	57	0	0	13	57
		Targeted	Bandung	43	32	0	0	0	0	32	26	23	3	3	6	26
			TOTAL	43	32	0	0	0	0	32	26	23	3	3	6	26
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	102	0	0	0	0	102	83	80	3	3	19	83
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	470	0	0	0	2	470	394	390	4	4	76	394
			TOTAL	765	470	0	0	0	2	470	394	390	4	4	76	394
		Targeted	Bandung	328	199	0	0	0	1	199	165	162	3	3	34	165
			TOTAL	328	199	0	0	0	1	199	165	162	3	3	34	165
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	669	0	0	0	3	669	559	552	7	7	110	559
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	1149	0	0	0	2	1149	974	**945**	29	29	175	**974**
			TOTAL	1856	1149	0	0	0	2	1149	974	**945**	29	29	175	**974**
		Targeted	Bandung	692	424	0	0	0	4	424	358	**344**	14	14	66	**358**
			TOTAL	692	424	0	0	0	4	424	358	**344**	14	14	66	**358**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	1573	0	0	0	6	1573	1332	1289	43	43	241	**1332**
			TOTAL	2548	1573	0	0	0	6	1573	1332	1289	43	43	241	**1332**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	524		0	0		524	458	420	38	38	66	458
			TOTAL	783	524	0	0	0	0	524	458	420	38	38	66	458
		Targeted	Bandung	174	94					94	81	57	24	24	13	81
			TOTAL	174	94	0	0	0	0	94	81	57	24	24	13	81
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	618	0	0	0	0	618	539	477	62	62	79	**539**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	120					120	83	79	4	4	37	83
			TOTAL	125	120	0	0	0	0	120	83	79	4	4	37	**83**
	TOTAL PANGAN	Random		783	524	0	0	0	0	524	458	420	38	38	66	458
		Targeted		299	214	0	0	0	0	214	164	136	28	28	50	164
		TOTAL		1082	738	0	0	0	0	738	622	556	66	66	116	622

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Agustus											
					Jumlah sampling Agustus	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	425	0	0	0	0	425	388	380	8	8	37	388
			TOTAL	582	425	0	0	0	0	425	388	380	8	8	37	388
		Targeted	Bandung	142	101	0	0	0	0	101	91	90	1	1	10	91
			TOTAL	142	101	0	0	0	0	101	91	90	1	1	10	91
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	526	0	0	0	0	526	479	470	9	9	47	479
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	268	0	0	0	0	268	246	219	27	27	22	246
			TOTAL	382	268	0	0	0	0	268	246	219	27	27	22	246
		Targeted	Bandung	164	123	0	0	0	3	123	121	110	11	11	2	121
			TOTAL	164	123	0	0	0	3	123	121	110	11	11	2	121
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	391	0	0	0	3	391	367	329	38	38	24	367
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	21	0	0	0	0	21	16	14	2	2	5	16
			TOTAL	25	21	0	0	0	0	21	16	14	2	2	5	16
		Targeted	Bandung	11	9	0	0	0	0	9	7	7	0	0	2	7
			TOTAL	11	9	0	0	0	0	9	7	7	0	0	2	7
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	30	0	0	0	0	30	23	21	2	2	7	23
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	78	0	0	0	0	78	77	76	1	1	1	77
			TOTAL	102	78	0	0	0	0	78	77	76	1	1	1	77
		Targeted	Bandung	43	35	0	0	0	0	35	35	32	3	3	0	35
			TOTAL	43	35	0	0	0	0	35	35	32	3	3	0	35
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	113	0	0	0	0	113	112	108	4	4	1	112
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	543	0	0	0	2	543	470	466	4	4	73	470
			TOTAL	765	543	0	0	0	2	543	470	466	4	4	73	470
		Targeted	Bandung	328	232	0	0	0	1	232	198	195	3	3	34	198
			TOTAL	328	232	0	0	0	1	232	198	195	3	3	34	198
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	775	0	0	0	3	775	668	661	7	7	107	668
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	1335	0	0	0	2	1335	1197	**1155**	42	42	138	**1197**
			TOTAL	1856	1335	0	0	0	2	1335	1197	**1155**	42	42	138	**1197**
		Targeted	Bandung	692	500	0	0	0	4	500	452	**434**	18	18	48	**452**
			TOTAL	692	500	0	0	0	4	500	452	**434**	18	18	48	**452**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	1835	0	0	0	6	1835	1649	1589	60	60	186	**1649**
			TOTAL	2548	1835	0	0	0	6	1835	1649	1589	60	60	186	**1649**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	630		0	0		630	496	455	41	41	134	496
			TOTAL	783	630	0	0	0	0	630	496	455	41	41	134	496
		Targeted	Bandung	174	95					95	91	67	24	24	4	91
			TOTAL	174	95	0	0	0	0	95	91	67	24	24	4	91
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	725	0	0	0	0	725	587	522	65	65	138	**587**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	120					120	120	116	4	4	0	120
			TOTAL	125	120	0	0	0	0	120	120	116	4	4	0	**120**
	TOTAL PANGAN	Random		783	630	0	0	0	0	630	496	455	41	41	134	496
		Targeted		299	215	0	0	0	0	215	211	183	28	28	4	211
		TOTAL		1082	845	0	0	0	0	845	707	638	69	69	138	707

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September										
					Jumlah sampling September	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
						TIE/ Ilegal/ Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
1	Obat	Random	Bandung	582	482	0	0	0	0	482	431	422	9	9	51	431
			TOTAL	582	482	0	0	0	0	482	431	422	9	9	51	431
		Targeted	Bandung	142	117	0	0	0	0	117	98	97	1	1	19	98
			TOTAL	142	117	0	0	0	0	117	98	97	1	1	19	98
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		724	599	0	0	0	0	599	529	519	10	10	70	529
2	Obat Tradisional	Random	Bandung	382	316	1	0	0	0	315	268	238	30	31	47	269
			TOTAL	382	316	1	0	0	0	315	268	238	30	31	47	269
		Targeted	Bandung	164	137	0	0	0	3	137	123	111	12	12	14	123
			TOTAL	164	137	0	0	0	3	137	123	111	12	12	14	123
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		546	453	1	0	0	3	452	391	349	42	43	61	392
3	Obat Kuasi	Random	Bandung	25	21	0	0	0	0	26	21	19	2	2	5	21
			TOTAL	25	21	0	0	0	0	26	21	19	2	2	5	21
		Targeted	Bandung	11	11	0	0	0	0	11	9	9	0	0	2	9
			TOTAL	11	11	0	0	0	0	11	9	9	0	0	2	9
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		36	32	0	0	0	0	37	30	28	2	2	7	30
4	Suplemen Kesehatan	Random	Bandung	102	83	0	0	0	0	83	83	82	1	1	0	83
			TOTAL	102	83	0	0	0	0	83	83	82	1	1	0	83
		Targeted	Bandung	43	38	0	0	0	0	38	35	32	3	3	3	35
			TOTAL	43	38	0	0	0	0	38	35	32	3	3	3	35
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		145	121	0	0	0	0	121	118	114	4	4	3	118
5	Kosmetik	Random	Bandung	765	619	0	0	0	2	619	543	539	4	4	76	543
			TOTAL	765	619	0	0	0	2	619	543	539	4	4	76	543
		Targeted	Bandung	328	265	0	0	0	1	265	231	228	3	3	34	231
			TOTAL	328	265	0	0	0	1	265	231	228	3	3	34	231
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		1093	884	0	0	0	3	884	774	767	7	7	110	774
6	Rokok	Targeted	Bandung	4						0	0			0	0	0
			TOTAL	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**Random**	Bandung	1856	1521	1	0	0	2	1525	1346	**1300**	46	47	179	**1347**
			TOTAL	1856	1521	1	0	0	2	1525	1346	**1300**	46	47	179	**1347**
		Targeted	Bandung	692	568	0	0	0	4	568	496	**477**	19	19	72	**496**
			TOTAL	692	568	0	0	0	4	568	496	**477**	19	19	72	**496**
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK		Bandung	2548	2089	1	0	0	6	2093	1842	1777	65	66	251	**1843**
			TOTAL	2548	2089	1	0	0	6	2093	1842	1777	65	66	251	**1843**
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan **(selain Fortifikasi)**	Random	Bandung	783	692	2	0	0	13	690	626	561	65	67	64	628
			TOTAL	783	692	2	0	0	13	690	626	561	65	67	64	628
		Targeted	Bandung	174	116					116	92	68	24	24	24	92
			TOTAL	174	116	0	0	0	0	116	92	68	24	24	24	92
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		957	808	2	0	0	13	806	718	629	89	91	88	**720**
2	Fortifikasi	Targeted	Bandung	125	125					125	120	116	4	4	5	120
			TOTAL	125	125	0	0	0	0	125	120	116	4	4	5	**120**
	TOTAL PANGAN	Random		783	692	2	0	0	13	690	626	561	65	67	64	628
		Targeted		299	241	0	0	0	0	241	212	184	28	28	29	212
		TOTAL		1082	933	2	0	0	13	931	838	745	93	95	93	840

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandung	27	26	103,85%	62	48	129,17%	115	122	94,26%
			TOTAL	27	26	103,85	62	48	129,17	115	122	94,26
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	2	5	40,00%	3	6	50,00%	20	19	105,26%
			TOTAL	2	5	40,00	3	6	50,00	20	19	105,26
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!	0	0	0,00%	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung		3	0,00%	3	3	100,00%	12	14	85,71%
			TOTAL	0	3	0,00	3	3	100,00	12	14	85,71
		Pangan	Bandung	23	16	143,75%	45	103	43,69%	131	145	90,34%
			TOTAL	23	16	143,75	45	103	43,69	131	145	90,34
			Bandung	52	50	104,00	113	160	70,63	278	300	92,67
			Total	52	50	104,00	113	160	70,63	278	300	92,67
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
			Bandung	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
			Total	0	0	0	0	0	0	4	4	100,00
TOTAL			**Bandung**	**52**	**50**	104,00	**113**	**160**	70,63	**282**	**304**	96,33
			total	**52**	**50**	104,00	**113**	**160**	70,63	**282**	**304**	96,33

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandung	181	177	102,26%	240	214	112,15%	307	271	113,28%
			TOTAL	181	177	102,26	240	214	112,15	307	271	113,28
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	24	27	88,89%	29	30	96,67%	36	34	105,88%
			TOTAL	24	27	88,89	29	30	96,67	36	34	105,88
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%	2	4	50,00%
			TOTAL	0	0	0	1	1	100,00	2	4	50,00
		Kosmetik	Bandung	17	30	56,67%	24	32	75,00%	31	32	96,88%
			TOTAL	17	30	56,67	24	32	75,00	31	32	96,88
		Pangan	Bandung	160	232	68,97%	193	259	74,52%	252	284	88,73%
			TOTAL	160	232	68,97	193	259	74,52	252	284	88,73
			Bandung	382	466	81,97	487	536	90,86	628	625	100,48
			Total	382	466	81,97	487	536	90,86	628	625	100,48
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Bandung	6	6	100,00%	6	6	100,00%	6	7	85,71%
			TOTAL	6	6	100,00	6	6	100,00	6	7	85,71
			Bandung	6	6	100,00	6	6	100,00	6	7	85,71
			Total	6	6	100,00	6	6	100,00	6	7	85,71
TOTAL			**Bandung**	**388**	**472**	90,99	**493**	**542**	95,43	**634**	**632**	93,10
			total	**388**	**472**	90,99	**493**	**542**	95,43	**634**	**632**	93,10

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Bandung	353	364	96,98%	426	422	100,95%	501	481	104,16%
			TOTAL	353	364	96,98	426	422	100,95	501	481	104,16
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	38	41	92,68%	41	46	89,13%	63	60	105,00%
			TOTAL	38	41	92,68	41	46	89,13	63	60	105,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	3	5	60,00%	5	5	100,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	3	5	60,00	5	5	100,00	7	7	100,00
		Kosmetik	Bandung	32	34	94,12%	35	35	100,00%	38	42	90,48%
			TOTAL	32	34	94,12	35	35	100,00	38	42	90,48
		Pangan	Bandung	289	341	84,75%	341	410	83,17%	409	446	91,70%
			TOTAL	289	341	84,75	341	410	83,17	409	446	91,70
			Bandung	715	785	91,08	848	918	92,37	1018	1036	98,26
			Total	715	785	91,08	848	918	92,37	1018	1036	98,26
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Bandung			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangan	Bandung	8	8	100,00%	14	14	100,00%	16	16	100,00%
			TOTAL	8	8	100,00	14	14	100,00	16	16	100,00
			Bandung	8	8	100,00	14	14	100,00	16	16	100,00
			Total	8	8	100,00	14	14	100,00	16	16	100,00
TOTAL			**Bandung**	**723**	**793**	95,54	**862**	**932**	96,19	**1034**	**1052**	99,13
			total	**723**	**793**	95,54	**862**	**932**	96,19	**1034**	**1052**	99,13

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	6	6	100,00%	66	69	95,65%	69	68	101,47%
			TOTAL	6	6	100,00	66	69	95,65	69	68	101,47
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	3	3	100,00%	10	10	100,00%	18	18	100,00%
			TOTAL	3	3	100,00	10	10	100,00	18	18	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	0,00%	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
		Kosmetik	Bandung	0	0	0,00%	4	4	100,00%	23	23	100,00%
			TOTAL	0	0	0	4	4	100,00	23	23	100,00
		Pangan	Bandung	72	72	100,00%	104	104	100,00%	140	140	100,00%
			TOTAL	72	72	100,00	104	104	100,00	140	140	100,00
			Bandung	81	81	100,00	184	187	98,40	251	250	100,40
			Total	81	81	100,00	184	187	98,40	251	250	100,40
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/UPT lain yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	12	12	100,00%	15	16	93,75%	20	21	95,24%
			TOTAL	12	12	100,00	15	16	93,75	20	21	95,24
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	1	1	100,00%	2	2	100,00%	2	2	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00
		Pangan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	2	0,00%	3	4	75,00%
			TOTAL	0	0	0	0	2	0,00	3	4	75,00
			Bandung	13	13	100,00	17	20	85,00	26	28	92,86
			Total	13	13	100,00	17	20	85,00	26	28	92,86
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	3	3	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	3	3	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	18	18	100,00%	0	0	#DIV/0!	23	23	100,00%
			TOTAL	18	18	100,00	0	0	0	23	23	100,00
		Pangan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Bandung	21	21	100,00	4	4	100,00	27	27	100,00
			Total	21	21	100,00	4	4	100,00	27	27	100,00
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pengaduan	Bandung	0	2	0,00%	2	4	50,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	0	2	0,00	2	4	50,00	7	7	100,00
		Pemusnahan	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	3	3	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	3	3	100,00
			Bandung	1	3	33,33	3	5	60,00	10	10	100,00
			Total	1	3	33,33	3	5	60,00	10	10	100,00
TOTAL				**116**	**118**	83,33	**208**	**216**	85,85	**314**	**315**	98,31
			total	**116**	**118**	83,33	**208**	**216**	85,85	**314**	**315**	98,31

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	177	177	100,00%	210	217	96,77%	291	291	100,00%
			TOTAL	177	177	100,00	210	217	96,77	291	291	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	24	24	100,00%	27	27	100,00%	34	34	100,00%
			TOTAL	24	24	100,00	27	27	100,00	34	34	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	2	2	100,00%	5	5	100,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	2	2	100,00	5	5	100,00	7	7	100,00
		Kosmetik	Bandung	25	25	100,00%	26	26	100,00%	27	27	100,00%
			TOTAL	25	25	100,00	26	26	100,00	27	27	100,00
		Pangan	Bandung	220	220	100,00%	246	246	100,00%	307	307	100,00%
			TOTAL	220	220	100,00	246	246	100,00	307	307	100,00
			Bandung	448	448	100,00	514	521	98,66	666	666	100,00
			Total	448	448	100,00	514	521	98,66	666	666	100,00
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/UPT lain yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	21	21	100,00%	21	21	100,00%	24	24	100,00%
			TOTAL	21	21	100,00	21	21	100,00	24	24	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	1	1	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00%
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	1	100,00
		Kosmetik	Bandung	2	2	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	2	2	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Pangan	Bandung	4	4	100,00%	6	6	100,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	4	4	100,00	6	6	100,00	7	7	100,00
			Bandung	28	28	100,00	32	32	100,00	37	37	100,00
			Total	28	28	100,00	32	32	100,00	37	37	100,00
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Bandung	3	3	100,00%	3	3	100,00%	7	5	140,00%
			TOTAL	3	3	100,00	3	3	100,00	7	5	140,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	4	4	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	4	4	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	28	28	100,00%	41	41	100,00%	56	56	100,00%
			TOTAL	28	28	100,00	41	41	100,00	56	56	100,00
		Pangan	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	1	1	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
			Bandung	36	36	100,00	49	49	100,00	68	66	103,03
			Total	36	36	100,00	49	49	100,00	68	66	103,03
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pengaduan	Bandung	9	9	100,00%	10	10	100,00%	11	11	100,00%
			TOTAL	9	9	100,00	10	10	100,00	11	11	100,00
		Pemusnahan	Bandung	9	9	100,00%	13	13	100,00%	20	20	100,00%
			TOTAL	9	9	100,00	13	13	100,00	20	20	100,00
			Bandung	18	18	100,00	23	23	100,00	31	31	100,00
			Total	18	18	100,00	23	23	100,00	31	31	100,00
TOTAL				**530**	**530**	100,00	**618**	**625**	99,66	**802**	**800**	100,76
			total	**530**	**530**	100,00	**618**	**625**	99,66	**802**	**800**	100,76

No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	372	372	100,00%	428	428	100,00%	474	475	99,79%
			TOTAL	372	372	100,00	428	428	100,00	474	475	99,79
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	38	38	100,00%	43	43	100,00%	63	63	100,00%
			TOTAL	38	38	100,00	43	43	100,00	63	63	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	9	9	100,00%	10	10	100,00%	13	13	100,00%
			TOTAL	9	9	100,00	10	10	100,00	13	13	100,00
		Kosmetik	Bandung	29	29	100,00%	31	31	100,00%	40	40	100,00%
			TOTAL	29	29	100,00	31	31	100,00	40	40	100,00
		Pangan	Bandung	358	358	100,00%	407	407	100,00%	432	432	100,00%
			TOTAL	358	358	100,00	407	407	100,00	432	432	100,00
			Bandung	806	806	100,00	919	919	100,00	1022	1023	99,90
			Total	806	806	100,00	919	919	100,00	1022	1023	99,90
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat/UPT lain yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Bandung	27	27	100,00%	31	31	100,00%	35	35	100,00%
			TOTAL	27	27	100,00	31	31	100,00	35	35	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	3	3	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	3	3	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	1	1	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	1	1	100,00
		Kosmetik	Bandung	4	4	100,00%	4	4	100,00%	5	5	100,00%
			TOTAL	4	4	100,00	4	4	100,00	5	5	100,00
		Pangan	Bandung	7	7	100,00%	7	7	100,00%	7	7	100,00%
			TOTAL	7	7	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00
			Bandung	40	40	100,00	44	44	100,00	51	51	100,00
			Total	40	40	100,00	44	44	100,00	51	51	100,00
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Bandung	9	9	100,00%	9	9	100,00%	10	10	100,00%
			TOTAL	9	9	100,00	9	9	100,00	10	10	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Bandung	4	4	100,00%	4	4	100,00%	4	4	100,00%
			TOTAL	4	4	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00
		Suplemen Kesehatan	Bandung	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kosmetik	Bandung	56	56	100,00%	62	62	100,00%	62	62	100,00%
			TOTAL	56	56	100,00	62	62	100,00	62	62	100,00
		Pangan	Bandung	1	1	100,00%	1	1	100,00%	2	2	100,00%
			TOTAL	1	1	100,00	1	1	100,00	2	2	100,00
			Bandung	70	70	100,00	76	76	100,00	78	78	100,00
			Total	70	70	100,00	76	76	100,00	78	78	100,00
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Pengaduan	Bandung	13	13	100,00%	15	15	100,00%	18	18	100,00%
			TOTAL	13	13	100,00	15	15	100,00	18	18	100,00
		Pemusnahan	Bandung	22	22	100,00%	25	25	100,00%	28	28	100,00%
			TOTAL	22	22	100,00	25	25	100,00	28	28	100,00
			Bandung	35	35	100,00	40	40	100,00	46	46	100,00
			Total	35	35	100,00	40	40	100,00	46	46	100,00
TOTAL				**951**	**951**	100,00	**1079**	**1079**	100,00	**1197**	**1198**	99,95
			total	**951**	**951**	100,00	**1079**	**1079**	100,00	**1197**	**1198**	99,95

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Bandung	72	44	2	1	1	6	3	3	7	3	4
		TOTAL	72	44	2	1	1	6	3	3	7	3	4
2	Industri Bahan Baku Obat	Bandung	14		0	0	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	14	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Bandung	15		1	1	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	15	0	1	1	0	3	3	0	3	3	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Bandung	47	23	2	1	1	2	1	1	5	4	1
		TOTAL	47	23	2	1	1	2	1	1	5	4	1
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Bandung			1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Bandung	61	23	3	3	0	6	4	2	13	10	3
		TOTAL	61	23	3	3	0	6	4	2	13	10	3
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Bandung		4	1	1	0	1	1	0	2	2	0
		TOTAL	0	4	1	1	0	1	1	0	2	2	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung	36	27	0	0	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	36	27	0	0	0	1	1	0	1	1	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Bandung			0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
11	Industri Kosmetik	Bandung	91	56	4	3	1	11	8	3	14	9	5
		TOTAL	91	56	4	3	1	11	8	3	14	9	5
12	Industri Farmasi/Industri Obat	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Bandung	934	197	13	7	6	28	15	13	46	24	22
		TOTAL	934	197	13	7	6	28	15	13	46	24	22
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Bandung	20907	38	2	0	2	3	0	3	8	2	6
		TOTAL	20907	38	2	0	2	3	0	3	8	2	6
	Bandung		22177	412	29	18	11	63	38	25	102	61	41
	TOTAL		22177	412	29	18	11	63	38	25	102	61	41
	%MK					62,07%			60,32%			59,80%	

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Bandung	72	10	6	4	13	7	6	16	10	6
		TOTAL	72	10	6	4	13	7	6	16	10	6
2	Industri Bahan Baku Obat	Bandung	14	1	1	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	14	1	1	0	2	2	0	2	2	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Bandung	15	3	3	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	15	3	3	0	3	3	0	3	3	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Bandung	47	7	6	1	9	8	1	11	10	1
		TOTAL	47	7	6	1	9	8	1	11	10	1
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Bandung		1	1	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	0	1	1	0	2	2	0	2	2	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Bandung	61	12	9	3	15	12	3	17	14	3
		TOTAL	61	12	9	3	15	12	3	17	14	3
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Bandung		1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung	36	2	2	0	5	4	1	7	6	1
		TOTAL	36	2	2	0	5	4	1	7	6	1
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Bandung		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung		2	2	0	2	2	0	3	3	0
		TOTAL	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0
11	Industri Kosmetik	Bandung	91	16	10	6	20	13	7	29	20	9
		TOTAL	91	16	10	6	20	13	7	29	20	9
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Bandung		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Bandung	934	60	31	29	82	41	41	111	60	51
		TOTAL	934	60	31	29	82	41	41	111	60	51
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Bandung	20907	12	2	10	12	2	10	14	4	10
		TOTAL	20907	12	2	10	12	2	10	14	4	10
	Bandung		22177	127	74	53	166	97	69	216	135	81
	TOTAL		22177	127	74	53	166	97	69	216	135	81

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Bandung	72	44	22	15	7	27	20	7	31	24	7
		TOTAL	72	44	22	15	7	27	20	7	31	24	7
2	Industri Bahan Baku Obat	Bandung	14		2	2	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	14	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit	Bandung	15		4	4	0	6	6	0	7	7	0
		TOTAL	15	0	4	4	0	6	6	0	7	7	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Bandung	47	23	15	14	1	18	17	1	18	17	1
		TOTAL	47	23	15	14	1	18	17	1	18	17	1
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Bandung			2	2	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Bandung	61	23	20	17	3	20	17	3	20	17	3
		TOTAL	61	23	20	17	3	20	17	3	20	17	3
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Bandung		4	2	2	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	0	4	2	2	0	2	2	0	2	2	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung	36	27	10	9	1	12	11	1	14	13	1
		TOTAL	36	27	10	9	1	12	11	1	14	13	1
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Bandung			0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Bandung			4	4	0	4	4	0	5	5	0
		TOTAL	0	0	4	4	0	4	4	0	5	5	0
11	Industri Kosmetik	Bandung	91	56	37	26	11	44	28	16	49	31	18
		TOTAL	91	56	37	26	11	44	28	16	49	31	18
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Bandung			0	0	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0
13	Industri Pangan	Bandung	934	197	134	73	61	148	80	68	169	89	80
		TOTAL	934	197	134	73	61	148	80	68	169	89	80
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Bandung	20907	38	16	4	12	22	7	15	22	7	15
		TOTAL	20907	38	16	4	12	22	7	15	22	7	15
	Bandung		22177	412	268	172	96	309	198	111	344	219	125
	TOTAL		22177	412	268	172	96	309	198	111	344	219	125

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandung	248	100	9	8	1	22	21	1	31	27	4
		TOTAL	248	100	9	8	1	22	21	1	31	27	4
2	Apotek	Bandung	3580	104	18	11	7	36	22	14	41	25	16
		TOTAL	3580	104	18	11	7	36	22	14	41	25	16
3	Toko Obat	Bandung	888	45	2	1	1	9	4	5	16	10	6
		TOTAL	888	45	2	1	1	9	4	5	16	10	6
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandung	20	20	2	2		3	3	0	5	5	0
		TOTAL	20	20	2	2	0	3	3	0	5	5	0
5	Rumah Sakit (RS)	Bandung	272	114	18	18	0	28	26	2	32	30	2
		TOTAL	272	114	18	18	0	28	26	2	32	30	2
6	Puskemas	Bandung	763	91	5	5		13	13		15	14	1
		TOTAL	763	91	5	5	0	13	13	0	15	14	1
7	Klinik	Bandung	898	99	11	10	1	28	18	10	33	21	12
		TOTAL	898	99	11	10	1	28	18	10	33	21	12
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Bandung			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandung			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandung	704	149	20	13	7	34	25	9	44	33	11
		TOTAL	704	149	20	13	7	34	25	9	44	33	11
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandung	723	162	17	17	0	28	28	0	41	41	0
		TOTAL	723	162	17	17	0	28	28	0	41	41	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandung	902	256	30	27	3	77	61	16	87	69	18
		TOTAL	902	256	30	27	3	77	61	16	87	69	18
13	Klinik Kecantikan	Bandung			0			0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandung	1969	311	21	20	1	45	38	7	109	88	21
		TOTAL	1969	311	21	20	1	45	38	7	109	88	21
	Bandung		10967	1451	153	132	21	323	259	64	454	363	91
	TOTAL		10967	1451	153	132	21	323	259	64	454	363	91

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d April			s.d Mei			s.d Juni		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandung	248	100	39	31	8	52	38	14	64	49	15
		TOTAL	248	100	39	31	8	52	38	14	64	49	15
2	Apotek	Bandung	3580	104	50	32	18	66	38	28	86	48	38
		TOTAL	3580	104	50	32	18	66	38	28	86	48	38
3	Toko Obat	Bandung	888	45	17	11	6	21	14	7	26	15	11
		TOTAL	888	45	17	11	6	21	14	7	26	15	11
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandung	20	20	5	5	0	7	7	0	9	9	0
		TOTAL	20	20	5	5	0	7	7	0	9	9	0
5	Rumah Sakit (RS)	Bandung	272	114	36	33	3	51	46	5	61	55	6
		TOTAL	272	114	36	33	3	51	46	5	61	55	6
6	Puskemas	Bandung	763	91	23	22	1	38	37	1	52	51	1
		TOTAL	763	91	23	22	1	38	37	1	52	51	1
7	Klinik	Bandung	898	99	43	26	17	54	33	21	67	43	24
		TOTAL	898	99	43	26	17	54	33	21	67	43	24
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandung	704	149	54	41	13	67	53	14	79	64	15
		TOTAL	704	149	54	41	13	67	53	14	79	64	15
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandung	723	162	47	47	0	60	60	0	80	80	0
		TOTAL	723	162	47	47	0	60	60	0	80	80	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandung	902	256	97	76	21	111	89	22	133	110	23
		TOTAL	902	256	97	76	21	111	89	22	133	110	23
13	Klinik Kecantikan	Bandung			0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandung	1969	311	121	99	22	131	107	24	159	133	26
		TOTAL	1969	311	121	99	22	131	107	24	159	133	26
	Bandung		10967	1451	532	423	109	658	522	136	816	657	159
	TOTAL		10967	1451	532	423	109	658	522	136	816	657	159

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Juli			s.d Agustus			s.d September		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Bandung	248	100	72	55	17	80	63	17	85	68	17
		TOTAL	248	100	72	55	17	80	63	17	85	68	17
2	Apotek	Bandung	3580	104	103	57	46	109	66	43	109	66	43
		TOTAL	3580	104	103	57	46	109	66	43	109	66	43
3	Toko Obat	Bandung	888	45	30	19	11	31	20	11	31	20	11
		TOTAL	888	45	30	19	11	31	20	11	31	20	11
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Bandung	20	20	11	11	0	12	12	0	12	12	0
		TOTAL	20	20	11	11	0	12	12	0	12	12	0
5	Rumah Sakit (RS)	Bandung	272	114	72	65	7	84	76	8	90	82	8
		TOTAL	272	114	72	65	7	84	76	8	90	82	8
6	Puskemas	Bandung	763	91	61	60	1	73	71	2	75	73	2
		TOTAL	763	91	61	60	1	73	71	2	75	73	2
7	Klinik	Bandung	898	99	75	50	25	82	55	27	92	64	28
		TOTAL	898	99	75	50	25	82	55	27	92	64	28
8	Lain-lain (Praktek dokter dan bidan)	Bandung			0	0	0	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Bandung			0	0	0	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Bandung	704	149	82	67	15	131	96	35	140	105	35
		TOTAL	704	149	82	67	15	131	96	35	140	105	35
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Bandung	723	162	90	90	0	100	100	0	112	112	0
		TOTAL	723	162	90	90	0	100	100	0	112	112	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Bandung	902	256	154	128	26	172	143	29	188	156	32
		TOTAL	902	256	154	128	26	172	143	29	188	156	32
13	Klinik Kecantikan	Bandung			0	0	0	0			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Bandung	1969	311	192	162	30	207	175	32	225	188	37
		TOTAL	1969	311	192	162	30	207	175	32	225	188	37
	Bandung		10967	1451	942	764	178	1081	877	204	1159	946	213
	TOTAL		10967	1451	942	764	178	1081	877	204	1159	946	213

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
								Jan	Feb	Mar
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	4 UMKM		0	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			0	0	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	0	0
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	0
								0	10	30
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	7 UMKM		10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-April			0	0	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			0	0	0
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0
Total Progres								10	10	50
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	0	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			0	0	0
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
Total Progres								10	10	30
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**#VALUE!**	**0**	**6,67**	**10,00**	**36,67**

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
								Apr	Mei	Jun
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	4 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			0	20	20
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			0	0	0
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			2,5	2,5	2,5
								32,5	52,5	52,5
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	7 UMKM		10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-April			40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			5,72	28,57	28,57
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			2,5	2,5	2,5
Total Progres								58,22	81,07	81,07
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			14,82	26,67	34,07
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			2,5	2,5	2,5
Total Progres								47,32	32,5	66,57
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						**#VALUE!**	**0**	**46,01**	**55,36**	**66,71**

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
								Jul	Agu	Sep
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	4 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20	20	20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			30	40	40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	0	10
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			5	5	7,5
								65	75	87,5
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	7 UMKM		10	10	10
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-April			40	40	40
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			28,57	40	40
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			5	5	7,5
Total Progres								83,57	95	97,5
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	21 UMKM		10	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			38,52	40	40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	0	0
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			5	5	7,5
Total Progres								73,52	75	77,5
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						#VALUE!	0	74,03	81,67	87,50

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
						s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret
1	Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - Mei	138	138	0,00	0,00	6,67
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			0,00	0,00	0,00
3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juli			0,00	0,00	0,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Nov			0,00	0,00	0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan							
	- Intervensi Keamanan Pangan							
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Des			0,00	0,00	0,00
7	Pengawalan	10,00	Apr - Des			0,00	0,00	0,26
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		**138**	**138**	0,00	0,00	6,93

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
						s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1	Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - Mei			13,33	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			3,33	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juli			0,00	0,00	0,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Nov			0,00	0,00	0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan							
	- Intervensi Keamanan Pangan							
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Des			0,00	0,00	0,00
7	Pengawalan	10,00	Apr - Des			0,26	0,26	1,87
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		**0**	**0**	16,92	30,26	31,87

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)		
						s.d Juli	s.d Agustus	s.d September
1	Advokasi Lintas Sektor keamanan	20,00	Jan - Mei			20,00	20,00	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - Mei			10,00	10,00	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan	15,00	April - Juli			15,00	15,00	15,00
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk	10,00	April - Nov			10,00	10,00	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader	15,00	Juli - Nov			0,00	0,00	6,35
	- Pembentukan Tim Keamanan							
	- Intervensi Keamanan Pangan							
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20,00	Agustus - Des			0,00	0,00	20,00
7	Pengawalan	10,00	Apr - Des			1,87	3,57	3,57
	Total skor (Tahun N)	**100,00**		**0**	**0**	56,87	58,57	84,92

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (%)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
1	Avdokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan- Mei	45	45	0,00	0,00	6,67
2	Pengadaan paket informasi keamanan	5,00	Jan- Juni			0,00	0,00	0,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	Mei - Agst			0,00	0,00	0,00
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15,00	Juni - Okt			0,00	0,00	0,00
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Okt			0,00	0,00	0,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Juni-Nov			0,00	0,00	0,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00	0,00	0,00
9	Pengawalan	10,00	Juni - Des			0,00	0,00	7,84
	Total	**100,00**		**45**	**45**	**0,00**	**0,00**	**14,51**

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (%)		
						s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1	Avdokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan- Mei			13,33	20,00	20,00
2	Pengadaan paket informasi keamanan	5,00	Jan- Juni			0,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	Mei - Agst			0,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15,00	Juni - Okt			0,00	0,00	4,69
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Okt			0,00	0,00	0,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Juni-Nov			0,00	0,00	0,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00	0,00	0,00
9	Pengawalan	10,00	Juni - Des			8,92	8,92	8,92
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**22,25**	**48,92**	**53,61**

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (%)		
						s.d Juli	s.d Agustus	s.d September
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan- Mei			20,00	20,00	20,00
2	Pengadaan paket informasi keamanan	5,00	Jan- Juni			5,00	5,00	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15,00	Mei - Agst			15,00	15,00	15,00
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre	15,00	Juni - Okt			12,18	15,00	15,00
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Okt			2,50	10,00	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10,00	Juni-Nov			3,13	10,00	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			0,00	0,00	0,00
9	Pengawalan	10,00	Juni - Des			10,00	10,00	10,00
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**67,81**	**85,00**	**85,00**

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
1	Advokasi	20,00	Jan - Mei			0,00	0,00	6,67
2	Survey Pasar	5,00	Jan - Mei			0,00	0,00	3,33
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			0,00	0,00	0,00
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			0,00	0,00	0,00
5	Penyuluhan	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
6	Kampanye	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sept - Nov			0,00	0,00	0,00
8	Pengawalan	10,00	Jan - Nov			0,00	0,00	5,00
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**0,00**	**0,00**	**15,00**

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						s.d April	s.d Mei	s.d Juni
1	Advokasi	20,00	Jan - Mei			13,34	20,00	20,00
2	Survey Pasar	5,00	Jan - Mei			3,33	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			10,00	15,00	15,00
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			0,00	0,00	15,00
5	Penyuluhan	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
6	Kampanye	10,00	Juni - Agustus			0,00	0,00	0,00
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sept - Nov			0,00	0,00	0,00
8	Pengawalan	10,00	Jan - Nov			5,00	7,00	9,00
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**31,67**	**47,00**	**64,00**

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						s.d Juli	s.d Agustus	s.d September
1	Advokasi	20,00	Jan - Mei			20,00	20,00	20,00
2	Survey Pasar	5,00	Jan - Mei			5,00	5,00	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - Juni			15,00	15,00	15,00
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15,00	Apr - Juni			15,00	15,00	15,00
5	Penyuluhan	10,00	Juni - Agustus			6,66	10,00	10,00
6	Kampanye	10,00	Juni - Agustus			6,67	10,00	10,00
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15,00	Sept - Nov			0,00	0,00	0,00
8	Pengawalan	10,00	Jan - Nov			10,00	10,00	10,00
	Total	**100,00**		**0**	**0**	**78,33**	**85,00**	**85,00**

No	UPT	s.d Januari						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	2548	65	Benar	3184	5	Benar	1,35

No	UPT	s.d Februari						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	2548	331	Benar	3184	146	Benar	8,79

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	2548	531	Benar	3184	461	Benar	17,66

UPT	s.d April						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	731	Benar	3184	728	Benar	25,78

UPT	s.d Mei						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	1016	Benar	3184	1024	Benar	36,02

UPT	s.d Juni						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	1313	Benar	3184	1353	Benar	47,01

UPT	s.d Juli						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	1573	**Benar**	3184	1743	**Benar**	58,24

UPT	s.d Agustus						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	1835	**Benar**	3184	2133	**Benar**	69,50

UPT	s.d September						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	2548	2089	**Benar**	3184	2413	**Benar**	78,89

No	UPT	s.d Januari						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	1082	75	Benar	1510	0	Benar	3,47

No	UPT	s.d Februari						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	1082	199	Benar	1510	132	Benar	13,57

No	UPT	s.d Maret						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Bandung	1082	299	Benar	1510	279	Benar	23,06

UPT	s.d April						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	383	Benar	1510	411	Benar	31,31

UPT	s.d Mei						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	502	Benar	1510	520	Benar	40,42

UPT	s.d Juni						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	624	Benar	1510	703	Benar	52,11

UPT	s.d Juli						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	738	Benar	1510	877	Benar	63,14

UPT	s.d Agustus						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	844	**Benar**	1510	1003	**Benar**	72,21

UPT	s.d September						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Bandung	1082	931	**Benar**	1510	1175	**Benar**	81,93

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JANUARI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	1		1,00		0,15	15,00%	44,57%	57,14%	25,47
		Tahap I					4	0,00	0,92	0,4	19,13%			
		P21					5	0,00	0,58	0,3	9,13%			
		Tahap II					2	0,00	0,17	0,15	1,30%			
		Total		10	11	1	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. FEBRUARI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	1		1,00		0,15	15,00%	54,79%	61,90%	33,92
		Tahap I				1	4	0,50	0,85	0,4	29,17%			
		P21					4	0,00	0,54	0,3	8,75%			
		Tahap II					3	0,00	0,23	0,15	1,88%			
		Total		10	11	2	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MARET										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	3		1,00		0,15	15,00%	47,50%	71,43%	33,93
		Tahap I				1	4	0,25	0,73	0,4	22,69%			
		P21					4	0,00	0,47	0,3	8,08%			
		Tahap II					3	0,00	0,20	0,15	1,73%			
		Total		10	11	4	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. APRIL										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	2		1,00		0,15	15,00%	53,27%	71,43%	38,05
		Tahap I				2	4	0,50	0,73	0,4	28,46%			
		P21					4	0,00	0,47	0,3	8,08%			
		Tahap II					3	0,00	0,20	0,15	1,73%			
		Total		10	11	4	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MEI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	3		1,00		0,15	15,00%	53,78%	76,19%	40,97
		Tahap I				1	4	0,40	0,69	0,4	25,78%			
		P21				1	4	0,20	0,44	0,3	11,33%			
		Tahap II					3	0,00	0,19	0,15	1,67%			
		Total		10	11	5	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	4		1,00		0,15	15,00%	52,47%	80,95%	42,48
		Tahap I				1	4	0,33	0,65	0,4	23,81%			
		P21					4	0,17	0,41	0,3	10,54%			
		Tahap II				1	3	0,17	0,18	0,15	3,13%			
		Total		10	11	6	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JULI										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	3		1,00		0,15	15,00%	61,70%	80,95%	49,94
		Tahap I				1	2	0,50	0,65	0,4	27,86%			
		P21				1	6	0,33	0,53	0,3	15,71%			
		Tahap II				1	3	0,17	0,18	0,15	3,13%			
		Total		10	11	6	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. AGUSTUS										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	3		1,00		0,15	15,00%	61,87%	85,71%	53,03
		Tahap I				2	2	0,57	0,61	0,4	29,36%			
		P21				1	6	0,29	0,50	0,3	14,63%			
		Tahap II				1	3	0,14	0,17	0,15	2,88%			
		Total		10	11	7	11							

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. SEPTEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
BANDUNG	Bandung	SPDP		10	11	5		1,00		0,15	15,00%	60,50%	95,24%	57,62
		Tahap I				0	2	0,44	0,55	0,4	25,66%			
		P21				3	6	0,44	0,45	0,3	17,31%			
		Tahap II				1	3	0,11	0,15	0,15	2,53%			
		Total		10	11	9	11							

NO	Komoditi	TARGET	TARGET	REALISASI	SISA	CARRY OVER	JANUARI				FEBRUARI				MARET			
							TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB	25	30	9	21	22	2	2	2	2	0	0	0	0	7	7	7	7
2	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB	13	16	6	10	12	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3
4	Rekomendasi penerbitan Izin penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah dan Besar)	80	102	41	61	48	16	16	16	15	11	11	11	11	14	14	14	14
5	Izin Penerapan CPPOB Skala UMK	100	130	63	67	0	29	29	29	29	18	18	18	18	16	16	16	16
6	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	122	122	60	62	0	16	16	16	16	22	22	22	22	22	22	22	22
7	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	13	11	1	10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	48	64	25	39	14	7	7	7	7	7	7	7	7	11	11	11	11
9	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	30	29	8	21	0	1	1	1	1	5	5	5	5	2	2	2	2
10	Penerbitan SKI/SKE	860	836	176	660	0	58	58	58	57	68	68	68	68	50	50	50	50
	JUMLAH	**1291**	**1340**	**389**	**951**	**96**	**132**	**132**	**132**	**130**	**132**	**132**	**132**	**132**	**125**	**125**	**125**	**125**
	% terhadap target output	1991	2076	30,13%				10,22%	10,22%			20,45%	20,45%			30,13%	30,13%	
	% timeline sesuai standar									98,48%				99,24%				99,49%

NO	Komoditi	TARGET	REALISASI	SISA	CARRY OVER	APRIL				MEI				JUNI			
						TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB	25	11	14	22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0	0	0	0
3	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB	13	12	1	12	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
4	Rekomendasi penerbitan Izin penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah dan Besar)	80	46	34	48	0	0	0	0	5	5	5	5	0	0	0	0
5	Izin Penerapan CPPOB Skala UMK	100	134	-34	0	13	13	13	13	39	39	39	39	19	19	19	19
6	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	100	87	59	0	6	6	6	6	13	13	13	13	8	8	8	8
7	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	13	3	10	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
8	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	48	60	-12	14	8	8	8	8	15	15	15	15	12	12	12	12
9	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	30	16	14	0	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4
10	Penerbitan SKI/SKE	860	329	531	0	51	51	51	51	56	56	56	56	46	46	46	46
	JUMLAH	**1269**	**698**	**617**	**96**	**83**	**83**	**83**	**83**	**134**	**134**	**134**	**134**	**92**	**92**	**92**	**92**
							472	472	470		606	606	604		698	698	696
	% terhadap target output	1969	55,00%				37,19%	37,19%			47,75%	47,75%			55,00%	55,00%	
	% timeline sesuai standar								99,58%				99,67%				99,71%

NO	Komoditi	TARGET	TARGET	REALISASI	SISA	CARRY OVER	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
							TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE	TARGET	AJU	TERBIT	TIMELINE
1	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB	25	26	17	9	22	1	1	1	1	0	0	0	0	5	5	5	5
2	Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi SK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB	13	13	18	-5	12	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
4	Rekomendasi penerbitan Izin penerapan CPPOB (Skala Usaha Menengah dan Besar)	80	80	112	-32	48	24	24	24	24	36	36	36	36	6	6	6	6
5	Izin Penerapan CPPOB Skala UMK	100	100	202	-102	0	32	32	32	31	35	35	35	35	1	1	1	1
6	Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK	100	100	127	-27	0	21	21	21	21	19	19	19	19	0	0	0	0
7	Hasil Pemeriksaan Sertifikasi SMKPO	13	14	7	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
8	Hasil Pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA	48	48	85	-37	14	17	17	17	17	8	8	8	8	0	0	0	0
9	Surat hasil pemeriksaan importir OT/SK dan rekomendasi notifikasi Kos	30	33	27	6	0	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5
10	Penerbitan SKI/SKE	860	794	466	328	0	40	40	40	40	53	53	53	53	44	44	44	44
	JUMLAH	**1269**	**1208**	**1061**	**147**	**96**	**141**	**141**	**141**	**140**	**158**	**158**	**158**	**158**	**64**	**64**	**64**	**64**
	% terhadap target output	1969	1908	83,61%				66,12%	66,12%			78,57%	78,57%			83,61%	83,61%	
11	Pengujian Sampel P3	700	700	832	-132	0	79	79	79	79	150	150	150	150	114	114	114	114
	% terhadap target output	1969	1908	1893	96,14%			568	1.407	1404		718	1.715	1712		832	1.893	1890
	% timeline sesuai standar (termasuk Sample P3)									99,79%				99,83%				99,84%

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
s.d. Jan	**s.d. Feb**	**s.d. Mar**	**s.d. Apr**	**s.d. Mei**	**s.d. Jun**	**s.d. Jul**	**s.d. Ags**	**s.d. Sep**	**s.d. Okt**	**s.d. Nov**	**s.d. Des**
55	95,26	96,16	96,84	95,74	95,93	99,41	99,63	96,48			

Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
s.d. Jan	**s.d. Feb**	**s.d. Mar**	**s.d. Apr**	**s.d. Mei**	**s.d. Jun**	**s.d. Jul**	**s.d. Ags**	**s.d. Sep**	**s.d. Okt**	**s.d. Nov**	**s.d. Des**
	2,1	2,90	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00			

Nilai Kinerja Anggaran UPT								
s,d Jan			s.d Feb			s.d Mar		
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
-	85,21	42,61		92,40	46,2		96,63	48,32

Nilai Kinerja Anggaran UPT								
s.d Apr			s.d Mei			s.d Jun		
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
-	94,56	47,28		97,12	48,56		97,84	48,92

Nilai Kinerja Anggaran UPT								
s.d Jul			s.d Ags			s.d Sep		
EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian	EKA	IKPA	Capaian
	97,41	48,71		98,09	49,05		98,38	49,19

MATRIKS TINDAKLANJUT REKOMENDASI

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih tingginya hasil uji sampel obat acak/random yang TMS. Sampai dengan triwulan II hasil uji TMS untuk sampel obat acak sebanyak 24 sampel dari total 762 sampel obat acak/random yang selesai diuji. Sampel TMS tersebut terdiri dari berbagai komoditi obat dengan rincian sebagai berikut : - Sampel Obat : 8 sampel - Sampel OBA : 12 sampel - Sampel Kosmetik : 4 sampel	Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dengan hasil uji sampling tidak memenuhi syarat (TW 2)	Semua sarana produksi dan distribusi obat dengan fokus pemeriksaan produk dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa secara inten.	Desember 2024	Tidak semua sarana produksi dan distribusi obat dengan produk hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .	Semua sarana produksi dan distribusi obat dengan produk hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .
	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana distribusi Obat.	Melakukan sosialisasi peraturan terkait CDOB dan Sarana Pelayanan Kefarmasian kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota (TW 2)	Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota	November 2024	Belum ada Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota	Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota
	Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat melalui Media Sosial maupun tatap muka langsung.					
Evaluasi penandaan dari pusat dilaporkan setelah pelaporan hasil kinerja selesai dilakukan sehingga harus dilakukan revisi realisasi dan capaian data kinerja	Peningkatan pengetahuan personil yang bertugas mengevaluasi penandaan terutama sampel obat tradisional dan kosmetik sehingga tidak terjadi perbedaan kesimpulan evaluasi penandaan sampel tersebut.	Sudah dilakukan sosialisasi internal (Juni 2024)	Monev Evaluasi Penandaan secara berkala	Des 2024	Beberapa personil belum memahami peraturan penandaan Kosmetik dan Obat Tradisional	Personil memahami peraturan penandaan Kosmetik dan Obat Tradisional

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih ditemukan produk TMS yang dapat berdampak pada capaian	Peningkatan KIE dan Sosialisasi penerapan CPPOB pada Pelaku Usaha	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI
	Peningkatan pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat luas melalui media social (facebook, Instagram, Twitter), media masa melalui Iklan Layanan Masyarakat (ILM) bekerjasama dengan radio		Melaksanakan KIE Langsung maupun Tidak Langsung tentang peraturan, klarifikasi berita hoax terkait Obat dan makanan, Public Warning Obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat	Desember 2024	Masih kurangnya informasi tentang peraturan, klarifikasi berita hoax tentang obat dan makanan, public warning obat dan makanan yang diterbitkan oleh Badan POM kepada masyarakat	
	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB yang masih belum memenuhi ketentuan	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan dengan hasil uji sampling tidak memenuhi syarat (TW 2)	Melakukan list sarana produksi dengan hasil uji TMS hasil sampling pada TW selanjutnya	Desember 2024	Tidak semua sarana produksi pangan dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .	Semua sarana produksi pangan dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .
	Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang belum memenuhi ketentuan	Melakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan fokus pemeriksaan terhadap produk dengan hasil uji TMS (TW 2)	Semua sarana distribusi pangan dengan fokus pemeriksaan produk dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa secara inten.	Desember 2024	Tidak semua sarana distribusi pangan dengan fokus pemeriksaan produk dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .	Semua sarana distribusi pangan dengan fokus pemeriksaan produk dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .
	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan sarana distribusi Makanan.	Melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan PIRT dengan hasil uji sampling tidak memenuhi syarat (TW 2)	Melakukan list sarana produksi PIRT dengan hasil uji TMS hasil sampling pada TW selanjutnya	Desember 2024	Tidak semua sarana produksi pangan PIRT dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .	Semua sarana produksi pangan PIRT dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih tingginya hasil uji sampel obat targeted yang TMS. Sampai dengan triwulan II hasil uji TMS untuk sampel obat targeted sebanyak 14 sampel dari total 284 sampel obat targeted yang selesai diuji. Sampel TMS tersebut terdiri dari berbagai komoditi obat dengan rincian sebagai berikut : - Sampel Obat : 1 sampel - Sampel OBA : 7 sampel - Sampel SK : 3 sampel - Sampel Kosmetik : 3 sampel	Peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana produksi dan distribusi Obat dalam pemenuhan CPOB, CPOTB, CPKB dan CDOB	Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dengan hasil uji sampling tidak memenuhi syarat (TW 2)	Semua sarana produksi dan distribusi obat dengan fokus pemeriksaan produk dengan hasil uji sampling TMS bisa diperiksa secara inten.	Desember 2024	Tidak semua sarana produksi dan distribusi obat dengan produk hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .	Semua sarana produksi dan distribusi obat dengan produk hasil uji sampling TMS bisa diperiksa .
	Peningkatan kerjasama dengan stakeholder (Dinas Kesehatan Kab./Kota setempat) terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana distribusi Obat.	Melakukan sosialisasi peraturan terkait CDOB dan Sarana Pelayanan Kefarmasian kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota (TW 2)	Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan	November 2024	Belum ada Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota	Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota
	Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap produk yang aman dan bermutu melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan pemberian layanan informasi tentang Obat melalui Media Sosial maupun tatap muka langsung.		Melaksanakan KIE Langsung maupun Tidak Langsung tentang obat kepada masyarakat	Desember 2024	Masih kurangnya informasi terkait obat yang aman dan bermutu kepada masyarakat	
Evaluasi penandaan dari pusat dilaporkan setelah pelaporan hasil kinerja selesai dilakukan sehingga harus dilakukan revisi realisasi dan capaian data kinerja	Peningkatan pengetahuan personil yang bertugas mengevaluasi penandaan terutama sampel obat tradisional dan kosmetik sehingga tidak terjadi perbedaan kesimpulan evaluasi penandaan sampel tersebut.	Sudah dilakukan sosialisasi internal (Juni 2024)	Monev Evaluasi Penandaan setiap bulan	Desember 2024	Personil belum memahami peraturan penandaan Kosmetik dan Obat Tradisional	Personil memahami peraturan penandaan Kosmetik dan Obat Tradisional

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Masih ditemukan produk TMS pada produk PJAS dan Kasus sehingga mengakibatkan realisasi menurun dan berdampak pada capaian	Peningkatan KIE dan Sosialisasi penerapan CPPOB pada Pelaku Usaha	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI	???SERTIFIKASI
	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk makanan yang memenuhi syarat melalui penyebaran informasi yang intensif baik melalui sosialisasi langsung atau melalui media sosial Instagram, Facebook dan Twitter.		Melaksanakan KIE dan penyebaran informasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada	Desember 2024	Masih kurangnya tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang produk pangan yang aman dan bermutu	
	Meningkatkan pembinaan terhadap sarana produksi makanan terkait pemenuhan CPPOB dan meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk makanan mengenai Makanan yang memenuhi syarat.	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dengan produk yang menyebabkan Kasus (TW 2)	Melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dengan produk yang menyebabkan Kasus di wilayah	Desember 2024	Belum semua sarana produksi dengan produk yang menyebabkan Kasus dilakukan pemeriksaan.	Semua sarana produksi dengan produk yang menyebabkan Kasus dilakukan pemeriksaan.
	Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan	Desk CAPA sarana produksi pangan , dan surat penagihan CAPA sarana produksi pangan (TW 2)	Desk CAPA sarana produksi pangan , dan surat penagihan CAPA sarana produksi pangan	Desember 2024	Belum semua sarana mengirimkan Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan tidak semua CAPA dinyatakan Closed.	Ssemua sarana mengirimkan Corrective Action Preventive Action (CAPA) dan sarana CAPA dinyatakan Closed.
	Melakukan pertemuan intensif dengan pemangku kepentingan melalui Kegiatan Penguatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan Bersama PimpDaerah dan Pertemuan Lintas Sektor dalam rangka Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.	Melakukan pertemuan/sosialisasi peraturan terkait IRTP (TW 2)	Melakukan peraturan/sosialisasi peraturan terkait produksi MD dan IRTP secara intensif	Desember 2024	Belum semua dilakukan pertemuan/sosialisasi peraturan terkait produksi MD dan IRTP secara intensif	Pertemuan/ Sosialisasi hasil pengawasan sarana distribusi obat kepada petugas Dinas Kesehatan Kab/Kota
	Melakukan komunikasi pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi terkait penyampaian hasil tindak lanjut dari Balai Besar POM di Bandung	Melakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan	Melakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi	Desember 2024	Belum semua sarana dilakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan	Semua sarana dilakukan pembinaan pada saat pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
BBPOM Bandung telah melaporkan hasil uji fortifikasi untuk sampel garam pada SIPT sesuai dengan timeline. Pada saat pelaporan, SIPT belum mengakomodir kesimpulan untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi hanya kesimpulan secara keseluruhan. Setelah dilakukan update pada sistem, BBPOM Bandung diharuskan menginput ulang data dengan melakukan rollback terhadap seluruh sampel fortifikasi garam. Hal tersebut cukup menyita waktu	Berdiskusi dengan Pusdatin agar proses input data dilakukan hanya pada kesimpulan saja	sudah dilakukan perbaikan	input data ulang s.d proses verifikasi hasil uji	Mei	Data hasil uji sampel fortifikasi garam belum mencantumkan kesimpulan hasil uji untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi	Data hasil uji sampel fortifikasi garam sudah mencantumkan kesimpulan hasil uji untuk parameter fortifikasi dan selain fortifikasi

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Peningkatan target dari tahun sebelumnya dan dari target Renstra yang ditetapkan.	Pelaksanaan program Desk CAPA dan Bimtek secara berkala	Telah dilaksanakan Desk CAPA sarana setiap bulan dan tersedia menu Permohonan Desk CAPA pada aplikasi SATU POM JABAR	Melaksanakan Desk CAPA dan Bimtek kepada pelaku usaha yang sedang berproses perbaikan hasil pemeriksaan setiap triwulan serta mengembangkan aplikasi Permohonan Desk Terjadwal pada SATU POM JABAR	Agustus 2024	Tidak ada media untuk permohonan Desk CAPA terjadwal bagi pelaku usaha	Tersedia media untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam mengajukan permohonan Desk CAPA Terjadwal

9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Perlunya melakukan penataan ulang fasilitas di ruang layanan publik	Melakukan perencanaan ulang kebutuhan yang diperlukan di ruang layanan publik	Penataan ulang ruang layanan yang lebih menarik dan efisien	- mengatur ulang posisi loket layanan - penambahan fasilitas e-banner untuk publikasi - peningkatan fasilitas toilet - mengatur ulang posisi ruang ibu menyusui	Triwulan 1	penataan ulang di ruang yanblik masih menggunakan penataan yang lama	penataan ulang dengan layout baru
Banyaknya pelanggan yang menanyakan status/kendala aplikasi yang berhubungan dengan sertifikasi/perizinan, sedangkan petugas/admin berada di fungsi yang berlainan atau harus konfirmasi ke pusat sebagai pemilik aplikasi perizinan, sehingga permintaan informasi pelanggan tidak bisa langsung direspon	Mengoptimalkan grup layanan dan menetapkan pic harian yang khusus untuk melayani permintaan TL/kendala di aplikasi					

10. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Kendala persuratan melalui Srikandi, penggunaan SIKD	> Adanya fitur di SIPT yang mengakomodir feedback dari rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT dan Pusat > Monitoring dari pemilik data terhadap pelaksanaan rekomendasi	> Pemantauan tindaklanjut dari email balai, email inspeksi oleh pemegang data (PIC)	> Alokasi waktu diluar dinas untuk pemantauan capaian terkait tindak lanjut	Desember 2024	> Tidak ada pemantauan tindak lanjut dari masing-masing pic	> Tercapainya sistem monitoring dan evaluasi dari keputusan/rekomendasi hasil insoeksi sarana produksi dan distribusi

11. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Tindak Lanjut berupa CAPA dari pelaku usaha capaiannya diluar kendali UPT. Pelaku usaha perlu diingatkan dan didampingi dalam penyelesaian CAPAnya	> Pembuatan surat penagihan CAPA kepada pelaku usaha > Dilaksanakan Desk CAPA > Fitur permohonan desk CAPA pada aplikasi 1POMJabar	- Penyelesaian CAPA dari pelaku usaha pada triwulan II	- sarana yang belum menyampaikan CAPA nya diberikan surat penagihan CAPA - Desk CAPA dilkukan setiap bulan secara mandiri dan pada kegiatan Sangkuriang setiap triwulan	Desember 2024	- CAPA yang diterima jumlahnya belum memadai	- CAPA yang diterima jumlah bertambah secara bertahap
Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate yang berpotensi terdpat CAPA yang terlewatkan. Belum ada system yang mumpuni yang memudahkan dalam pemantauan CAPA	1. Penambahan fitur CAPA di SIPT yang bisa diakses oleh pelaku usaha 2. Sistem yang dibuat internal	- Pemantauan CAPA secara manual dari email corporate pada triwulan II	- Mengusulkan penambahan fitur CAPA kepada Pusdatin - Membuat sistem di internal yang bisa memantau CAPA yang diterima dan dievaluasi	Desember 2024	- Pemantauan CAPA masih dilakukan secara manual dari email corporate	- Sistem internal yang dapat memantau progres CAPA sedang dibangun
Tindak lanjut dari 1.863 sarana yang diperiksa adalah pembuatan surat tindak lanjutnya baik berupa pembinaan teknis maupun sanksi administrasi, hal ini berdampak pada volume CAPA yang harus dievaluasi	- Pengaturan jadwal dinas petugas	- CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas pada triwulan II	- Pengaturan jadwal dinas sehingga terdapat jadwal untuk evaluasi CAPA oleh petugas	Desember 2024	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya kurang memadai	CAPA yang sudah dievaluasi oleh petugas jumlahnya bertambah secara bertahap

12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Peningkatan target dari tahun sebelumnya dan dari target Renstra yang ditetapkan. - Meningkatnya jumlah sarana yang diperiksa diantaranya jumlah verifikasi IP CPPOB Usaha Mikro Kecil dan permohonan Sertifikasi CDOB dari tahun sebelumnya	> Monitoring timeline pelaksanaan kegiatan Sertifikasi > Pelaksanaan Bimtek dan Desk CAPA	Tersedia media monitoring timeline kegiatan sertifikasi dalam penentuan prioritas evaluasi dokumen dan menyelenggarakan kegiatan Bimtek dan Evaluasi Desk CAPA pada Triwulan II	Melaksanakan monitoring timeline pelaksanaan kegiatan Sertifikasi untuk menentukan prioritas evaluasi dokumen serta melaksanakan Bimtek dan Desk CAPA bagi pelaku usaha yang kesulitan dalam pemenuhan perbaikan dokumen	Desember 2024	Belum tersedia media monitoring timeline sehingga menyulitkan dalam monitoring prioritas evaluasi dokumen serta pelaku usaha terkendala dalam penyelesaian pemenuhan perbaikan dokumen Sertifikasi	Petugas memperoleh data prioritas evaluasi dokumen dari media monitoring timeline dan pelaku usaha dapat berkonsultasi langsung dengan evaluator melalui kegiatan Bimtek dan Desk CAPA

13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
> Pemeriksaan sarana bersama pusat dalam rangka penelusuran, penelusuran kasus pengaduan, pelaksanaan PSK berpotensi menurunkan nilai IKU sehingga tidak semua pemeriksaan sarana dilaporkan dalam SIPT > Temuan ketidaksesuaian yang masih cukup tinggi di sarana produksi obat dan sarana produksi pangan (MD) yang diperiksa berdasarkan rencana pelaksanaan	> Dokumentasi dalam folder data kunjungan > Pemilihan sarana lebih selektif					

14. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Temuan ketidaksesuaian di sarana distribusi Obat dan Makanan saat ini realnya masih cukup tinggi	- Pemilihan sarana sesuai dengan kajian resikonya - Gap kepatuhan sarana terhadap peraturan yang berlaku diperkecil - Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporannya pada SIPT - Pemberian sanksi yang lebih tegas kepada PBF	- Kategorisasi hasil pemeriksaan sarana dan pelaporan SIPT pada triwulan II - KIE sampai dengan triwulan II	data hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan dari masing-masing petugas pada satu platform yang sama - Melakukan rekapitulasi, monitoring dan evaluasi bulanan hasil pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan - Melakukan monitoring sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota - Melakukan KIE kepada pelaku usaha baik di internal maupun menjadi narasumber pada kegiatan lintas sektor terkait - Melakukan	Desember 2024	- Sebaran pemeriksaan sarana belum dapat diketahui dan dievaluasi secara cepat per kabupaten kota - belum ada kategorsasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Beberapa PBF belum diberikan sanksi lebih tegas	.- Sebaran pemeriksaan sarana per kabupaten kota dapat diketahui secara cepat - Terdapat kategorisasi hasil pemeriksaan sarana kasus dan non kasus - Terdapat beberapa PBF yang diberi sanksi Penghentian Sementara Kegiatan yang diharapkan memberikan efek jera
Belum ada sistem yang mumpuni yang dapat menampilkan informasi terkait riwayat pemeriksaan lengkap dengan data berita acara pemeriksaan, surat tindak lanjut pemeriksaan, CAPA, pindah alamat, tutup dan sebagainya	- Mengusulkan perbaikan aplikasi SIPT pada Pusdatin - Membuat sistem internal	- Pengumpulan dan pengolahan data semi manual sampai dengan triwulan II	- Mengusulkan pada deputi Pembina untuk perbaikan sistem SIPT - Membuat sistem internal 1POM Jabar	Desember 2024	- Pengumpulan dan pengolahan data secara manual	Sistem internal 1POM Jabar sedang dibangun

15. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Bandung

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Belum optimalnya pemeliharaan fasilitas pelayanan publik	Memastikan fasilitas pelayanan publik terpelihara dan berfungsi dengan baik	Terdapat monev pemeliharaan sarpras seperti fasilitas toilet, fasilitas untuk kelompok rentan, dan fasilitas lainnya.	memberikan bimbingan dan melakukan pengawasan kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap fasilitas pelayanan publik	Sepanjang tahun	Pemeliharaan sarana dan prasaranan pelayanan belum optimal	Fasilitas sarpras terpelihara dan berfungsi dengan baik
Perlu dibuat SK Kode etik dan kode perilaku petugas pelayanan publik	Menyusun SK Kode Etik dan Kode Perilaku petugas layanan dengan mengacu dari Badan POM dan mengandung unsur nilai dan budaya ASN dan pelayanan	Terdapat SK Kode Etik dan Kode Perilaku	berkoordinasi dengan TU untuk penyusunan SK dan minta arahan pimpinan	Januari 2024	Hanya terdapat SK Kode Perilaku petugas pelayanan publik	Terdapat SK Kode Etik dan Kode perilaku Petugas layanan publik
Belum ada petugas yang bisa menggunakan bahasa isyarat, untuk memfasilitasi pelanggan kebutuhan khusus tuna rungu	Mengusulkan pelatihan bahasa isyarat ke PPSDM		Bersurat ke PPSDM untuk mengusulkan pelatihan petugas bahasa isyarat dari BBPOM di Bandung	Desember 2024	Belum ada petugas yang mengikuti pelatihan bahasa isyarat	Terdapat petugas yang sudah mengikuti pelatihan bahasa isyarat dan memiliki sertifikat
Belum optimalnya pengaturan petugas jaga loket layanan (rata-rata hanya memungkinkan 1 orang) dan di MPP dikarenakan padatnya kegiatan di fungsi Infokom	Mengatur ulang pengaturan petugas jaga layanan minimal 2 (dua) orang di loket layanan, dan pengaturan jadwal jaga petugas di MPP menyesuaikan dengan jadwal jaga terkini.		Mengatur ulang jadwal kegiatan dan petugas jjaga menyesuaikan dengan jaga loket layanan dan layanan MPP	Agustus 2024	Petugas jaga loket rata-rata hanya 1 orang	Petugas jaga loket diprioritaskan minimal 2 orang, dan petugas jaga MPP 1 orang dengan jadwal terbaru

16. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
- Komitmen pelaku usaha setelah mengikuti Bimtek yang masih kurang dalam pemenuhan aspek GMP - Pemahaman pelaku usaha yang masih terbatas mengenai dokumen mutu dalam pemenuhan aspek GMP	> Pengembangan informasi dokumen mutu untuk pelaku usaha pada aplikasi sister UMK > Pembuatan media layanan informasi untuk pelaku usaha yang mengikuti program Pendampingan UMKM					

18. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Isian survei efektivitas KIE banyak dan agak sulit dipahami oleh responden	Melakukan evaluasi dan analisa terhadap hasil pengukuran masing-masing, untuk dapat mengembangkan strategi KIE yang lebih efektif		Melakukan pendampingan dalam pengisian survey setelah selesai pelaksanaan KIE	Desember 2024	Capaian Indeks efektifitas KIE belum sesuai target	

19. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Terdapat kendala dalam pelaksanaan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi capaian output bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi pada tanggal 3 Mei 2024'	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya audiensi dengan kepala daerah dan pemda setempat dapat mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi
Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga berdampak pada capaian	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi capaian output bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang pada tanggal 3 April 2024 dan di Kota Bekasi pada	Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat
Terdapat perubahan jadwal kegiatan Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader KP Sekolah di Kabupaten Cianjur sehingga berdapak pada capaian	Menyusun rencana pelaksanaan Bimtek KP untuk Kader KP Sekolah pada bulan Juli	Kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Srkolah telah dilaksanakan di 3 Kabupaten/Kota pada bulan Juli 2024	Melaksanakan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Sekolah	Juli 2024	Realisasi capaian kegiatan PJAS Aman pada bulan Juni belum mencapai target	Telah dilaksanakan kegiatan Bimtek KP untuk Kader KP Sekolah di bulan Juli (sesuai dengan timelinen Pusat)

20. Jumlah desa pangan aman

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Terdapat kendala dalam pelaksanaan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi capaian output bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi pada tanggal 3 Mei 2024'	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya audiensi dengan kepala daerah dan pemda setempat dapat mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi
Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga berdampak pada capaian	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi capaian output bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang pada tanggal 3 April 2024 dan di Kota Bekasi pada	Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat

21. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Terdapat kendala dalam pelaksanaan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi capaian output bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi pada tanggal 3 Mei 2024'	Melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah kota Bekasi agar dapat melaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya audiensi dengan kepala daerah dan pemda setempat dapat mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan audiensi dengan Pj Walikota Bekasi
Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan Advokasi di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga berdampak pada capaian	Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan lebih intensif , dan segera melakukan revisi capaian output bila terjadi perubahan renlak kegiatan	Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang pada tanggal 3 April 2024 dan di Kota Bekasi pada tanggal 14 Mei	Melaksanakan kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi	April - Mei 2024	Belum terlaksananya kegiatan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi sehingga dapat menghambat pelaksanaan Program PRO PN	Telah dilaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan di Kabupaten Subang dan Kota Bekasi di triwulan II sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan oleh Pusat
Terdapat perubahan jadwal kegiatan Kampanye dan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Kota Bekasi sehingga berdapak pada capaian	Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan kampanye dan Penyuluhan Komunitas Pasar di Kota Bekasi pada bulan Agustus 2024	Kegiatan Kampanye dan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Kota Bekasi telah dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024	Menyusun rencana dan pelaksanaan kegiatan kampanye dan penyuluhan kepada komunitas pasar di Kota Bekasi	Agustus 2024	Realisasi capaian kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada bulan Juli belum mencapai target	Telah dilaksanakan kegiatan Kampanye dan Penyuluhan kepada komunitas Pasar di Kota Bekasi

22. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP triwulan II tahun 2024 baru sebesar 80.72% sehingga menyebabkan antrian alat-alat utama. laboratorium seperti KCKT, AAS dan GC/MS.	Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP (Pembelian peralatan utama seperti GCMS, microwave, KCKT serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya secara bertahap)		Pengadaan Microwave dan GCMS	Desember 2024	Alat-alat utama seperti GCMS, AAS dan KCKT sering terjadi kerusakan karena beban nya terlalu tinggi	
	Melakukan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh semua Laboratorium Kimia (Obat, OBASKK, Kosmetik dan Pangan)		Penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama (GCMS, Microwave, dll)	Desember 2024		
Keterbatasan anggaran reagen, BBP, suku cadang dan pemeliharaan alat laboratorium	Penambahan anggaran reagen, BBP, suku cadang dan alat laboratorium		Usulan optimalisasi untuk tambahan anggaran reagen, BBP dan suku cadang	Desember 2024		

23. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Beban kerja atau penggunaan GCMS yang intensitasnya sangat tinggi menyebabkan sering terjadinya kerusakan pada alat tersebut. Pada bulan Mei 2024 spare part ETP Elektron Multipliers harus diganti karena alat tidak bisa melakukan tunning. Kondisi yang demikian menyebabkan antrian alat yang berpengaruh terhadap pemenuhan time line pengujian, baik sampel rutin BBPOM di Bandung, maupun sampel regionalisasi (hasil uji cemaran proses 3-MCPD pada sampel kecap)	Melakukan penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama yang dipakai beberapa laboratorium sekaligus seperti GCMS, Microwave, dan AAS yang dipakai oleh semua Laboratorium Kimia (Obat, OBASKK, Kosmetik dan Pangan)	-	Penjadwalan pengujian dan pemakaian alat uji terutama peralatan utama (GCMS, Microwave, dll)	Desember 2024	Alat-alat utama seperti GCMS, AAS dan KCKT sering terjadi kerusakan karena beban nya terlalu tinggi	-
Pengadaan reagen dan Kit Uji yang tidak sesuai jadwal dikarenakan anggaran yang tidak memadai menyebabkan pergeseran renlak dan terjadi penumpukan sampel uji di bulan-bulan tertentu	Melakukan perhitungan anggaran disesuaikan dengan jumlah target sampel yang di Uji serta memperhitungan penunjukan laboratorium spesifik/unggulan	Sudah dilakukan perhitungan kebutuhan , penambahan anggaran pengadaan reagen dan pengadaan Reagen dan Kit uji telah terealisasi	Usulan optimalisasi untuk tambahan anggaran reagen dan kit	Desember 2024	penumpukan sampel uji di bulan-bulan tertentu	Sampel dapat diuji sesuai rencana
Ketersediaan anggaran untuk pengadaan Baku dan baku internal (PAH, 3MCPD, Baku Logam2, Tuning solution, Mass Calibration ICPMS, dll) tidak tersedia tersendiri sehingga bergabung dengan anggaran reagen	Anggaran pengadaan Baku dan Baku internal dianggarkan secara terpisah dikarenakan anggaran reagen yang digunakan sangat terbatas, dan dengan digabungkan dengan pembelian baku dan baku internal tsb reagen yang lain tidak dapat tercover.	-	Usulan optimalisasi untuk tambahan anggaran baku dan baku internal dan pemisahan anggaran baku dan baku internal dengan anggaran reagen	Desember 2024	kebutuhan beberapa reagen tidak tersedia	-
Terdapat Alat di laboratorium mikrobiologi yang rusak (blower di ruang destruksi, Otoklaf HV 110 (2010), showcase penyimpanan media (2010)	perbaikan alat dan penambahan anggaran untuk pemeliharaan alat	Sudah dilakukan perbaikan pada Blower dan Otoklaf	usulan perbaikan alat dan usulan optimalisasi tambahan anggaran pemeliharaan alat	Desember 2024	Blower:sirkulasi udara yang tidak baik yang menyebabkan bau di ruang destruksi, Otoklaf: antrian pada proses sterilisasi media mikrobiologi, Showcase:kapasitas penyimpanan media berkurang,	Blower dan Otoklaf sudah diperbaiki sehingga sirkulasi udara sudah baik, dan tidak terdapat antrian sterilisasi media mikrobiologi

24. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Adanya informasi awal dari Direktorat Intelijen OM sehingga dilakukan operasi penindakan terhadap 2 (dua) sarana mengakibatkan capaian kinerja sangat tinggi dan masuk kriteria Tidak Dapat Disimpulkan	Dilakukan penyesuaian target Triwulan II tahun 2024 untuk mengakomodir perkembangan perkara yang sedang ditangani dan operasi penindakan yang akan dilaksanakan		Penyesuaian Target Triwulan II	Triwulan II	Capaian Kinerja sangat tinggi dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan	

25. Indeks RB BBPOM di Bandung

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Pemenuhan tindak lanjut hasil temuan audit inspektorat dan BPK	Melakukan perbaikan atas temuan hasil audit sesuai dengan saran yang telaj diberikan		Melakukan monitoring TL perbaikan temuan audit	Des 2024		
Penurunan nilai indeks pelayanan publik Tahun 2023	Tindaklanjut rekomendasi hasil penilaian kinerja unit penyelenggara pelayanan publik tahun 2023 dengan kategori Pelayanan Prima		Melakukan perbaikan sesuai saran hasil penilaian tahun 2023, untuk meningkatkan pencapaian nilai indeks pelaynan publik tahun 2024	Des 2024		
Pengembangan dan impelemntasi Inovasi yang berkelanjutan	Mengembangkan inovasi yang telah dibangun secara berkelanjutan dalam hal penguatan integritas dan sistem pelayanan untuk mewujudkan WBBM		Pengembangan dan implementasi Inovasi yang sudah dibuat	Des 2024		

26. Nilai AKIP BBPOM di Bandung

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Pemenuhan persyaratak pelaksanaan SAKIP yang belum optimal	Melaksanakan rekomendasi perbaikan hasil penilaian implementasi SAKIP Tahun 2023		Melaskanakan perbaikan sesuai rekomendasi hasil penilaian SAKIP Tahun 2023	Des 2024		

27. Nilai Pengelolaan Kearsipan

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Jumlah Arsip lama yang belum dilakukan pencatatan sangat banyak	Melaksanakan pemilahan, dan pencatatan arsip lama		Pemilahan dan pencatatan arsip lama	Des 2024		

28. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Indeks Profesionalitas ASN diukur diakhir tahun, sehingga tidak ada pengendalian yang memastikan ketercapaian target	Melakukan evaluasi secara berkala terkait setiap dimensi yang akan diukur dalam IP ASN		Melakukan monev nilai IP ASN setiap triwulan	Des 2024		

29. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Untuk pemenuhan SRL dan kompetensi sudah cukup tinggi, yaitu 92.17% dan 91.65%. Akan tetapi untuk pemenuhan peralatan sesuai standar GLP sampai dengan triwulan II tahun 2024 baru sebesar 80.72% sehingga menyebabkan antrian alat-alat utama. laboratorium seperti KCKT, AAS dan GC/MS.	Pemenuhan peralatan sesuai standar GLP (Pembelian peralatan utama seperti GCMS, microwave, KCKT serta alat-alat penunjang laboratorium lainnya secara bertahap)		Pengadaan Microwave dan GCMS	Desember 2024	Alat-alat utama seperti GCMS, AAS dan KCKT sering terjadi kerusakan karena beban nya terlalu tinggi	

30. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Bandung yang optimal

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
ASpek pemanfaatan email yang tidak konsisten, sehingga penilaian Indeks Pemanfaatan data dan informasi menjadi tidak tercapai			Monitoring pemanfaatan email coorporat oleh pegawai	Des 2024		

31. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Bandung

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Nilai IKPA masih belum mencapai target dikarenakan penilaian aspek deviasi hal III DIPA , dan capaian output yang masih rendah	Melakukan monitoring RPD dan capaian output setiap bulan		Membuat fitur monitoring RPD setiap bulan di site Manekin, yang diupdate setiap triwulan	Des 2024		
			Melakukan update / Penyesuaian target Hal III DIPA dan target output setiap triwulan	Oktober 2024		
			Rekon data capaian output setiap bulan, untuk monev capaian nya dan memastikan validitas data	Des 2024		

32. Nilai Kualitas Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Pemanfaatan sistem informasi belum optimal	Persentase RUP yang tidak bisa maksimal karena adanya revisi anggaran		Melakukan update secara berkala terhadap RUP, apabila ada revisi atau penyesuaian anggaran	Des 2024		

33. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Perbedaan jumlah stok BMN dan persediaan antara fisik dan pencatatan aplikasi	Melakukan penata usahaan BMN dan persediaan sesuai dengan pedoman		Melaskanakan stok opname secara berkala	Des 2024		

34. Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Rencana Aksi	Time Line		
Pelakanaan pengadaan tidak sesuai dengan pada saat perencanaan pengadaan yang sesuai dengan TKDN	Melakukan pengumpulan data produk TKDN yang akan dilaksanakan pengadaannya, pada waktu pelaksanaan survei dan penetapan HPS		Penyusunan data produk TKDN yang akan diadakan, dan membuat surat persetujuan TKDN			

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan Juli 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juli				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	945	974	97.02	98.50	98.50
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	420	458	91.70	103.27	103.27
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	344	358	96.09	99.58	99.58
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	57	81	70.37	84.89	84.89
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	79	83	95.18	105.76	105.76

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	100.00	101.01	101.01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	95.54	106.16	106.16
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.79	100.01	100.01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	172	268	64.18	91.69	91.69
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	764	942	81.10	100.12	100.12

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.45	-	-	-	-	Diukur Mulai Triwulan III
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	70.00	-	-	74.03	105.76	74.03
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	91.00	-	-	-	-	Diukur Tiap Triwulan
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	99.41	102.91	102.91

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	55.00	-	-	56.87	103.40	56.87
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	61.00	-	-	67.81	111.16	67.81
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	75.00	-	-	78.33	104.44	78.33
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	50.00	-	-	58.24	116.48	58.24
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	50.00	-	-	63.14	126.28	63.14

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	46.00	-	-	49.94	108.57	62.43
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	-	-	-	-	-	Diukur tiap Triwulan
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	3.00	100.00	100.00

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Juli	Realisasi s.d Juni				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Juli	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	45.51	-	-	48.71	107.03	53.52
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung, 9 Agustus 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BADAN POM DI BANDUNG

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan Agustus 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	1155	1197	96.49	97.96	97.96
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	455	496	91.73	103.30	103.30
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	434	452	96.02	99.50	99.50
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	67	91	73.63	88.81	88.81
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	116	120	96.67	107.41	107.41

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	100.00	101.01	101.01
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	96.19	106.87	106.87
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.83	100.05	100.05
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	198	309	64.08	91.54	91.54
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	877	1081	81.13	100.16	100.16

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.45	-	-	-	-	Diukur Mulai Triwulan III
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	75.00	-	-	81.67	108.89	81.67
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	91.00	-	-	-	-	Diukur Tiap Triwulan
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	99.63	103.14	103.14

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	59.50	-	-	58.57	98.44	58.57
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	85.00	-	-	85.00	100.00	85.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	85.00	-	-	85.00	100.00	85.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	60.00	-	-	69.50	115.84	69.50
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	60.00	-	-	72.21	120.36	72.21

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	50.00	-	-	53.03	106.07	66.29
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32		-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04		-	-	-	-	Diukur tiap Triwulan
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	3.00	100.00	100.00

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target Agustus	Realisasi s.d Agustus				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target Agustus	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	45.51	-	-	49.05	107.77	53.89
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung, 4 September 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Capaian RAPK BBPOM di Bandung
Bulan September 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.50	98.50	1300	1347	96.51	97.98	97.98
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	88.80	88.80	561	628	89.33	100.60	100.60
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96.50	96.50	477	496	96.17	99.66	99.66
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82.90	82.90	68	92	73.91	89.16	89.16
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing–masing wilayah kerja UPT	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	116	120	96.67	107.41	107.41

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	86.70	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97.50	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	85.01	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	92.75	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.00	99.00	-	-	99.95	100.96	100.96
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.00	90.00	-	-	99.13	110.14	110.14
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.78	99.78	-	-	99.84	100.06	100.06
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	70.00	219	344	63.66	90.94	90.94
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81.00	81.00	946	1159	81.62	100.77	100.77

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.45	-	-	4.90	110.11	110.11
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100.00	80.00	-	-	87.50	109.38	87.50
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	17	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95.00	92.00	-	-	99.50	108.15	104.74
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan	18	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.60	96.60	-	-	96.48	99.88	99.88

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
	di masing–masing wilayah kerja UPT									
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	138.00	60.00	-	-	84.91	141.53	84.91
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah desa pangan aman	45.00	80.00	-	-	85.00	106.25	85.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi. informasi. edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	21	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	21.00	80.00	-	-	85.00	106.25	85.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	70.00	-	-	78.89	112.70	78.89
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	23	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	70.00	-	-	81.93	117.04	81.93

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	24	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80.00	53.00	-	-	57.62	108.72	72.03
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Indeks RB UPT	92.47	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	26	Nilai AKIP UPT	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	27	Nilai Pengelolaan Kearsipan	96.64	96.64	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	28	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.32	82.00	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	29	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	88.04	87.54	-	-	88.53	101.13	100.56
10	Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan	30	Indeks pengelolaan data	3.00	3.00	-	-	3.00	100.00	100.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

No	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2024	Target September	Realisasi s.d September				
						Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target September	%Capaian thd Target 2024
	informasi pengawasan obat dan makanan		dan informasi UPT yang optimal							
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	31	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.01	45.51	-	-	49.19	108.09	54.05
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	32	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	75.28	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	33	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	84.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	34	Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60.00	-	-	-	-	-	Dihitung pada Akhir Tahun

Bandung, 9 Oktober 2024
Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Bandung

Drs. I Made Bagus Gerametta. Apt.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

NOTULEN RAPAT

Materi Rapat	:	Rapat Monev Triwulan III TA 2024
Waktu Pelaksanaan	:	Kamis, 17 Oktober 2024 Pukul 08.00 – Selesai
Tempat	:	BIC
Peserta	:	1. Kepala Balai Besar POM di Bandung 2. Kepala Bagian Tata Usaha 3. Seluruh Ketua Tim Kerja 4. Tim Perencana
Data Dukung	:	Z:\2024\8. PERENCANA\1. MONEV\9. SEPTEMBER

Hasil Rapat:

1. Pembukaan dan arahan oleh Kepala Balai Besar POM di Bandung Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt.
    - RKAKL – Pengadaan Renovasi , Aula, Gd A, GD B, Fire Alarm, Plumbing Gas. Anggaran besar digunakan dengan baik, menghubungkan Gedung A dan B, Aula dibuat sebaik mungkin, perlengkapan di rapikan. Renovasi minta masukan dr pegawai. Aula dibuat terkini. Layanan public dirapatkan sesuai standar.
    - SKL bersyukur dapat di 10 besar. Terimakasih tenman2 lab dapat penghargaan dr Kepala BPOM
    - Acara kepegawaian di Malang. Penilaian HR yang berhasil Human resources anggota menjadi naik kelas. Pemetaan penempatan.
    - Inteligen : apresiasi dr dir intelijen, operasi penindakan mendapat penghargaan. Dengan laporan rangking 3 terbaik inteligen.
    - Kunjungan Kepala BPOM. Terimakasih, acara berjalan dengan baik. Penyampaian terkait Gedung dikembangkan menjadi lantai 5. Atau pindah. Bangun depan heritage belakang di bangun.
    - NPSS 102,61 penilaian sangat baik 20% / 30 orang sangat baik. Disosialisasikan kepada seluruh pegawai. Sistem penilaian di evaluasi dan di tingkatkan.
    - Serapan Anggaran target 99,9% , di TW 4 disisir anggaran, perlu di monitoring untuk menambah kegiatan. Belanja modal diajukan optimalisasi. Sampling segera diselesaikan.
    - Dengan mandiri, jumlah sarana dijawa barat cukup banyak. Mandiri ingin bekerjasama dengan BPOM.
    - Perlu regenerasi alat lab. Direncanakan untuk pemenuhan alat lab apakah harus beli atau bisa sewa.
    - Monev kedepan 2 mingguan untuk monitoring realisasi anggaran. Reward untuk kinerja teman2.
    - Untuk grafik dipisah antara anggaran dan capaian output.
    - Untuk capaian Sebagian besar sudah baik, lebih ditingkatkan dan di monitoring terus. Jangan sampai capaian nya turun.

2. Kendala dan permasalahan

Pak Jajat	Realisasi Belanja total sudah melebihi Target. Realisasi per jenis belanja sudah mencapai target diatas 75% kecuali belanja modal karena pembukaan blokir. Realisasi di November. TUP Gap 31.597.317. ditingkatkan melalui KKP, adanya KKP Baru Realisasi anggarn terkait progress, terkait sisa anggaran. Kendala pada waktu realisasi anggaran, aka nada aplikasi simangga untuk memudahkan monitoring dan realisasi. Akan diadakan kegiatan Satwil BMN dan Keuangan di Pangandaraan dalam rangka Pembinaan dan Monitoring Satwil.
Arahan Kepala Balai	Realisasi belanja terus di monitoring dan dilakuakan evaluasi setioap 2 minggu. APlikasi Simangga dikembangkan dengan baik, tetap ada backup data baik fisik ataupun softfile dengan mencetak 1 berkas untuk disimpan masing-masing petugas. KKP Kabalai dihentikan dialihkan kepada petugas lain yang membutuhkan untuk meningkatkan nilai UP TUP. Kegiatan Satwil untuk dilaksanakan sesuai pedoman dan mengundang narasumber terkait.
Bu Dwi K	Terkait GLP, Bandung harus melakukan review benefit, mempertahankan kantor apakah perlu disini atau perlu pindah. 31 Des harus ada kajian review benefit. Saran dr Juri. Membuat proposal pengembangan Lab kearah Green Lab sesuai ISL. Bandung harus segera meng upgrade Saran Lab nya. Kalua hanya tambal sulam tidak efektif. Keabsahan ttd dibuatkan SK. PJ simangga dr PPPK Ke TU an membantu di TU terkait dengan Keuangan, Arsip, BMN. Terkait profesi PFM Indonesia. Karena adanya banyak nya kegiatan, dibuat ketua, wakil, dll dr PFM madya.
Arahan Kepala Balai	Kajian untuk pindah atau tidak harus konsultasi dengan yang ahli di bidang nya. Untuk Pembangunan green Lab harus dikaji ulang terkait fasilitas, sarana, dll. Yang sudah membuat Green Lab adalah ISL nya UI. Seharusnya green lab dr PPPOMN dulu baru dicontoh oleh Balai2. Untuk PPPK 2025 dilakukan diskusi dengan ketua tim lagi terkait tugas dan penempatan. Kegiatan PPFM dibuat kandidat untuk pemilihan Ketua dan Jajarannya.
Heri Kuswanto (Sertifikasi)	Sertifikasi, dr Output bulan ini sudah mencapai target. Anggaran terbatas. Bulan November desember sesuai permohonan, UH terbatas, tindak lanjutnya gimana? Tidak mungkin menunda permohonan, tetap tindaklanjuti memaksimalkan dengan anggaran yang lainnya (dari bidang lain). Diperkirakan kebutuhan untuk tindak lanjut, kemudian didiskusikan dengan ketua tim yang lain untuk anggaran yg bisa dipakai. Karena Layanan pelanggan harus tetap dijalankan.
Bu Leni	Beberapa kegiatan yang awalnya di hotel sudah dilaksanakan di kantor. Untuk kegiatan sertifikasi bisa didiskusikan lagi dengan inspeksi.

	Pekerjaan inspeksi bisa lebih terbantu. Kalau masih belum ter cover bisa menggunakan anggaran dr Poksi lain. Temuan Inspektorat : Terkait MK TMK di SIPT. Pusat merubah TMK dan balai tidak tahu. Pada sipt ada fitur pengembalian namun dr pusat tidak dikembalikan. DO yang resmi data yang dipakai dr SIPT. Kalua dipakai harus mengajukan perubahan data. Sehingga harus merubah capaian di Simetris.
Arahan Kepala Balai	Dibuat catatan ke Pusat kenapa bisa merubah menjadi TMK dengan alasan. Mengundang Inspektur ke Bandung untuk menjadi narasumber. Siapkan anggaran. Bisa menggunakan perjalanan pimpinan.
Dwie A	Terkait Green Lab yang sudah mengaplikasikan adalah ISL UI. Sedangkan di BPOM belum ada yang bisa menjadi contoh.
Arahan Kepala Balai	Kajian untuk pindah atau tidak harus konsultasi dengan yang ahli di bidang nya. Untuk Pembangunan green Lab harus dikaji ulang terkait fasilitas, sarana, dll. Yang sudah membuat Green Lab adalah ISL nya UI. Seharusnya green lab dr PPPOMN dulu baru dicontoh oleh Balai.

3. Penutupan oleh Kepala Bagian Balai Besar POM di Bandung.

Notulen

Rio Sudarman, S.E

DAFTAR HADIR
BALAI BESAR POM DI BANDUNG

Hari / Tanggal : Kamis 17 Oktober 2024
Tempat : Ruang BIC Balai Besar POM di Bandung

NO.	NAMA	L/P	FUNGSI	TANDA TANGAN
1.	Drs. I. Made Bagus Gerametta, Apt	L	Ka Balai	
2.	Dwi Kurniasari, S.Si, Apt	P	Ka Bag Tu	
3.	Rera. R.	P	Pengisian	
4.	Siti Aminah	P	Pengujian	
5	Dwie Astrini	P	Pengujian	
6	Sri Prihatini	P.	Pemeriksaan	
7.	Meliza miranda w.	P	Inficom	
8.	Leni Maryati	P	Penerbangan	
9	Heri Kuswanto	L	Pemeriksaan	
10	Riu Sudarman	L	TU	
11	Jajat Sehia P	L	TU	

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	**62,761,150,000**	**0**	**42,498,107,243**	**4,325,135,760**	**46,823,243,003**	**74.61 %**	**15,937,906,997**
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	30,700,719,000	0	21,697,561,242	1,947,481,388	23,645,042,630	77.02 %	7,055,676,370
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	30,700,719,000	0	21,697,561,242	1,947,481,388	23,645,042,630	77.02 %	7,055,676,370
AEA Koordinasi	299,108,000	0	50,736,008	7,535,000	58,271,008	19.48 %	240,836,992
AEA.001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	299,108,000	0	50,736,008	7,535,000	58,271,008	19.48 %	240,836,992
052 Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	29,349,000	0	7,248,000	0	7,248,000	24.70 %	22,101,000
052.0A FORUM KOORDINASI INTELEJEN DI MATARAM	6,886,000	0	0	0	0	0.00 %	6,886,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,886,000	0	0	0	0	0.00 %	6,886,000
000001. Transport	4,192,000	0	0	0	0	0.00 %	4,192,000
000002. Uang Harian	880,000	0	0	0	0	0.00 %	880,000
000003. Biaya Penginapan	1,814,000	0	0	0	0	0.00 %	1,814,000
052.0B PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BADAN POM	430,000	0	430,000	0	430,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	430,000	0	430,000	0	430,000	100.00	0
000004. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000005. Uang Harian	430,000	0	430,000	0	430,000	100.00	0
000006. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0C PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BADAN POM	1,760,000	0	0	0	0	0.00 %	1,760,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,760,000	0	0	0	0	0.00 %	1,760,000
000007. Transport	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
000008. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
000009. Biaya Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
052.0D ADMINISTRASI KEGIATAN PENYIDIKAN	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
000010. Pengadaan ATK, Computer Supplies, Materai	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
052.0F PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME, DAN	6,433,000	0	6,433,000	0	6,433,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052.0F KOORDINASI PPNS BADAN POM DI YOGYAKARTA	6,433,000	0			6,433,000	100.00	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	100,000	0	100,000	0	100,000	100.00	0
001785. Biaya Capacity Building	100,000	0	100,000	0	100,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,333,000	0	6,333,000	0	6,333,000	100.00	0
000011. Transport	1,667,000	0	1,667,000	0	1,667,000	100.00	0
000012. Uang Harian	1,680,000	0	1,680,000	0	1,680,000	100.00	0
000013. Biaya Penginapan	1,976,000	0	1,976,000	0	1,976,000	100.00	0
001783. Biaya Fullboard	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
001784. Uang Harian Fullboard	260,000	0	260,000	0	260,000	100.00	0
052.0G PERTEMUAN PERKUATAN MEKANISME OPERASI PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000014. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000015. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000016. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/Golongan III (JAWA BARAT)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0H PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PPNS / LANJUTAN PPNS BADAN POM	4,240,000	0	385,000	0	385,000	9.08 %	3,855,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,240,000	0	385,000	0	385,000	9.08 %	3,855,000
000017. Transport	1,720,000	0	385,000	0	385,000	22.38 %	1,335,000
000018. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000019. Biaya Penginapan	1,460,000	0	0	0	0	0.00 %	1,460,000
052.0I WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000020. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000021. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000022. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053 Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	13,881,000	0	13,880,620	0	13,880,620	100.00	380

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0A DISEMINASI TERHADAP ANALISIS HASIL KAJIAN PEMANTAUAN PEREDARAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL SECARA DARING	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000023. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000024. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000025. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0B SOSIALISASI DAN BIMTEK ISO 27037:2012 TENTANG DIGITAL EVIDENCE HANDLING DAN UPDATING PEDOMAN SIBER	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000026. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000027. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000028. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0C SOSIALISASI FUNGSI DAN LAYANAN BPOM DIGITAL INVESTIGATION CENTER	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000029. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000030. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000031. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0D COACHING CLINIC TERKAIT FUNGSI SIBER DAN INTELIJEN DI UPT BADAN POM (BANJARMASIN)	13,881,000	0	13,880,620	0	13,880,620	100.00	380
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	13,881,000	0	13,880,620	0	13,880,620	100.00	380
001873. Transport	5,981,000	0	5,980,620	0	5,980,620	99.99 %	380
001874. Uang Harian	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00	0
001875. Biaya Penginapan	4,100,000	0	4,100,000	0	4,100,000	100.00	0
054 Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	255,878,000	0	29,607,388	7,535,000	37,142,388	14.52 %	218,735,612
054.0A Perjalanan Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	58,920,000	0	10,176,040	475,000	10,651,040	18.08 %	48,268,960
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58,920,000	0	10,176,040	475,000	10,651,040	18.08 %	48,268,960
000033. Transport PP	18,230,000	0	2,586,040	475,000	3,061,040	16.79 %	15,168,960
000034. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	9,540,000	0	4,340,000	0	4,340,000	45.49 %	5,200,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000035. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	28,000,000	0	2,950,000	0	2,950,000	10.54 %	25,050,000
000036. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	3,150,000	0	300,000	0	300,000	9.52 %	2,850,000
054.0B PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH DI MAKASSAR	6,950,000	0	0	0	0	0.00 %	6,950,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,950,000	0	0	0	0	0.00 %	6,950,000
000037. Transport	4,600,000	0	0	0	0	0.00 %	4,600,000
000038. Uang Harian	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
000039. Biaya Penginapan	1,490,000	0	0	0	0	0.00 %	1,490,000
054.0C FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	8,562,000	0	8,561,348	0	8,561,348	99.99 %	652
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	8,562,000	0	8,561,348	0	8,561,348	99.99 %	652
000040. Transport Jawa Barat	6,114,000	0	6,113,348	0	6,113,348	99.99 %	652
000041. Uang Harian (H-1 dan/atau H1)	820,000	0	820,000	0	820,000	100.00	0
000042. Penginapan (H-1 dan/atau H1)	1,628,000	0	1,628,000	0	1,628,000	100.00	0
054.0D PEMUSNAHAN BARANG BUKTI	53,770,000	0	0	0	0	0.00 %	53,770,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	53,770,000	0	0	0	0	0.00 %	53,770,000
000043. Pemusnahan Barang Bukti	53,770,000	0	0	0	0	0.00 %	53,770,000
054.0F FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAKARTA	3,810,000	0	0	0	0	0.00 %	3,810,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,810,000	0	0	0	0	0.00 %	3,810,000
001600. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
001601. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
001602. Penginapan	1,350,000	0	0	0	0	0.00 %	1,350,000
054.0G KEGIATAN PENGGALANGAN CRIMINAL JUSTICE SYSTEM	17,930,000	0	10,870,000	7,060,000	17,930,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	8,480,000	0	4,570,000	3,910,000	8,480,000	100.00	0
001604. Makan Siang	2,000,000	0	0	2,000,000	2,000,000	100.00	0
001605. Snack Pagi dan Sore	1,680,000	0	0	1,680,000	1,680,000	100.00	0
001606. Perlengkapan Peserta	4,000,000	0	3,770,000	230,000	4,000,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001607. Penggandaan	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	6,300,000	0	6,300,000	0	6,300,000	100.00	0
001608. Honor Narasumber	6,300,000	0	6,300,000	0	6,300,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,150,000	0	0	3,150,000	3,150,000	100.00	0
001603. Transport Lokal Peserta Eksternal Narasumber Eksternal	3,150,000	0	0	3,150,000	3,150,000	100.00	0
054.0H KOORDINASI LINTAS SEKTOR/MONITORING DAN VALUASI/ SHARING KNOWLEDGE PETUGAS PENINDAKAN	93,726,000	0	0	0	0	0.00 %	93,726,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	93,726,000	0	0	0	0	0.00 %	93,726,000
001786. Transport	54,000,000	0	0	0	0	0.00 %	54,000,000
001787. Uang Harian	13,320,000	0	0	0	0	0.00 %	13,320,000
001788. Biaya Penginapan	26,406,000	0	0	0	0	0.00 %	26,406,000
054.0J KEGIATAN INTEGRATED CRIMINAL JUSTICE SYSTEM (ICJS)	12,210,000	0	0	0	0	0.00 %	12,210,000
521211 Belanja Bahan	6,360,000	0	0	0	0	0.00 %	6,360,000
001881. Makan Siang	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
001882. Snack Pagi dan Sore	1,260,000	0	0	0	0	0.00 %	1,260,000
001883. Perlengkapan Peserta	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001884. Penggandaan	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
001885. Honor Narasumber	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
001886. Transport Lokal Peserta Eksternal Narasumber Eksternal	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
BAH Pelayanan Publik Lainnya	1,166,976,000	0	815,579,862	151,890,499	967,470,361	82.90 %	199,505,639
BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	1,166,976,000	0	815,579,862	151,890,499	967,470,361	82.90 %	199,505,639
051 Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	1,074,366,000	0	769,129,362	151,740,499	920,869,861	85.71 %	153,496,139
051.0A AUDIT SARANA DALAM RANGKA SERTIFIKASI	799,900,000	0	552,317,142	101,885,599	654,202,741	81.79 %	145,697,259
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	743,580,000	0	516,477,142	93,565,599	610,042,741	82.04 %	133,537,259

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000047. Transport	234,500,000	0	163,055,342	22,060,591	185,115,933	78.94 %	49,384,067
000048. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	404,200,000	0	284,390,000	54,180,000	338,570,000	83.76 %	65,630,000
000049. Penginapan	104,880,000	0	69,031,800	17,325,008	86,356,808	82.34 %	18,523,192
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,320,000	0	35,840,000	8,320,000	44,160,000	78.41 %	12,160,000
000051. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	26,400,000	0	16,800,000	3,900,000	20,700,000	78.41 %	5,700,000
000052. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	29,920,000	0	19,040,000	4,420,000	23,460,000	78.41 %	6,460,000
051.0B SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	107,244,000	0	107,239,400	0	107,239,400	100.00	4,600
521211 Belanja Bahan	6,737,000	0	6,736,800	0	6,736,800	100.00	200
000053. Perlengkapan Peserta	5,800,000	0	5,800,000	0	5,800,000	100.00	0
000055. Pengadaan ATK	500,000	0	500,000	0	500,000	100.00	0
000056. Backdrop dan Spanduk	437,000	0	436,800	0	436,800	99.95 %	200
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	1,750,000	0	1,750,000	0	1,750,000	100.00	0
000057. Penanggungjawab	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
000058. Ketua	400,000	0	400,000	0	400,000	100.00	0
000059. Sekretaris	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
000060. Anggota	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000061. Honor Narasumber	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	96,057,000	0	96,052,600	0	96,052,600	100.00	4,400
000065. Uang Harian Fullday Di Luar Kota JAWA BARAT	5,250,000	0	5,250,000	0	5,250,000	100.00	0
000066. Uang Harian Fullboard Di Luar Kota JAWA BARAT	7,500,000	0	7,500,000	0	7,500,000	100.00	0
000067. Transport	1,092,000	0	1,088,000	0	1,088,000	99.63 %	4,000
000068. Uang Harian Fullboard	1,950,000	0	1,950,000	0	1,950,000	100.00	0
000069. Uang Harian Fullday	1,365,000	0	1,365,000	0	1,365,000	100.00	0
000071. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	150,000	0	149,600	0	149,600	99.73 %	400

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000073. Paket Meeting Fullboard	53,550,000	0	53,550,000	0	53,550,000	100.00	0
000074. Paket Meeting Fullday	25,200,000	0	25,200,000	0	25,200,000	100.00	0
051.0C BIMTEK DAN EVALUASI DOKUMEN CAPA SERTIFIKASI	154,797,000	0	104,690,320	49,854,900	154,545,220	99.84 %	251,780
521211 Belanja Bahan	11,477,000	0	5,781,800	5,621,200	11,403,000	99.36 %	74,000
000075. Perlengkapan Peserta	10,400,000	0	5,200,000	5,200,000	10,400,000	100.00	0
000076. Penggandaan	270,000	0	196,800	0	196,800	72.89 %	73,200
000078. Sapanduk dan Backdrop	807,000	0	385,000	421,200	806,200	99.90 %	800
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	2,000,000	0	1,000,000	1,000,000	2,000,000	100.00	0
000079. Ketua	800,000	0	400,000	400,000	800,000	100.00	0
000080. Sekretaris	600,000	0	300,000	300,000	600,000	100.00	0
000081. Anggota	600,000	0	300,000	300,000	600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000082. Honor Narasumber	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	139,520,000	0	96,108,520	43,233,700	139,342,220	99.87 %	177,780
000085. Paket Meeting Fullday	78,400,000	0	39,200,000	39,200,000	78,400,000	100.00	0
000086. Transport kegiatan dalam Kota / kabupaten PP	31,200,000	0	31,200,000	0	31,200,000	100.00	0
000087. Uang Harian Fullday/halfday	21,840,000	0	21,840,000	0	21,840,000	100.00	0
000088. Transport	1,800,000	0	900,000	900,000	1,800,000	100.00	0
000089. Uang Harian Fullday/Halfday	1,260,000	0	630,000	630,000	1,260,000	100.00	0
000091. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	150,000	0	150,000	50.00 %	150,000
000093. Transport	1,420,000	0	642,520	763,700	1,406,220	99.03 %	13,780
000094. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	1,720,000	0	860,000	860,000	1,720,000	100.00	0
000095. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas (JAWA BARAT)	1,580,000	0	686,000	880,000	1,566,000	99.11 %	14,000
051.0D RAPAT KOORDINASI/ PERTEMUAN LAINNYA	12,425,000	0	4,882,500	0	4,882,500	39.30 %	7,542,500
521211 Belanja Bahan	12,425,000	0	4,882,500	0	4,882,500	39.30 %	7,542,500

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000096. Snack	3,675,000	0	1,417,500	0	1,417,500	38.57 %	2,257,500
000097. Makan Siang	8,750,000	0	3,465,000	0	3,465,000	39.60 %	5,285,000
051.0E SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001507. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001508. Penggandaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001509. Pengadaan ATK	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001510. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001511. Penanggungjawab	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001512. Ketua	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001513. Sekretaris	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001514. Anggota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001515. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001517. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001518. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001519. Uang Harian Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001521. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001523. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001524. Paket Meeting Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001526. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001527. Uang Harian Fullday Di Luar Kota JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001528. Uang Harian Fullboard Di Luar Kota JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052 Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	92,610,000	0	46,450,500	150,000	46,600,500	50.32 %	46,009,500
052.0A KEGIATAN ADMINISTRASI SEKSI SERTIFIKASI	19,110,000	0	7,472,000	0	7,472,000	39.10 %	11,638,000
521211 Belanja Bahan	1,680,000	0	0	0	0	0.00 %	1,680,000
000098. Penggandaan	1,680,000	0	0	0	0	0.00 %	1,680,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,430,000	0	7,472,000	0	7,472,000	42.87 %	9,958,000
000099. Pembelian ATK	7,500,000	0	7,472,000	0	7,472,000	99.63 %	28,000
000100. Pencetakan Form Sertifikasi dan Dokumen Pendukung	9,930,000	0	0	0	0	0.00 %	9,930,000
052.0B KONSULTASI/KOORDINASI/PERJALANAN LAINNYA	73,500,000	0	38,978,500	150,000	39,128,500	53.24 %	34,371,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	70,200,000	0	37,178,500	0	37,178,500	52.96 %	33,021,500
000102. Transport	27,040,000	0	14,220,000	0	14,220,000	52.59 %	12,820,000
000103. Uang Harian	27,560,000	0	14,790,000	0	14,790,000	53.66 %	12,770,000
000104. Biaya Penginapan	15,600,000	0	8,168,500	0	8,168,500	52.36 %	7,431,500
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,300,000	0	1,800,000	150,000	1,950,000	59.09 %	1,350,000
000105. Transport Lokal.	3,300,000	0	1,800,000	150,000	1,950,000	59.09 %	1,350,000
052.0C PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS SERTIFIKASI	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000106. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000107. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000108. Tenaga Narasumber/Pakar Praktisi/Profesional	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000110. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000111. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000112. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas (JAWA BARAT)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000114. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000115. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000116. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas (JAWA BARAT)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	11,844,340,000	0	11,516,919,689	67,755,500	11,584,675,189	97.81 %	259,664,811
BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	11,844,340,000	0	11,516,919,689	67,755,500	11,584,675,189	97.81 %	259,664,811
051 Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	11,844,340,000	0	11,516,919,689	67,755,500	11,584,675,189	97.81 %	259,664,811
051.0A ADMNISTRASI KEGIATAN	123,704,000	0	68,524,000	25,430,000	93,954,000	75.95 %	29,750,000
521211 Belanja Bahan	28,964,000	0	20,140,000	4,000,000	24,140,000	83.34 %	4,824,000
000117. - Penggandaan	8,000,000	0	3,200,000	0	3,200,000	40.00 %	4,800,000
001856. Pencetakan produk informasi	20,964,000	0	16,940,000	4,000,000	20,940,000	99.89 %	24,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	94,740,000	0	48,384,000	21,430,000	69,814,000	73.69 %	24,926,000
000118. Pengadaan Produk Informasi	75,900,000	0	36,410,000	21,430,000	57,840,000	76.21 %	18,060,000
000119. Pengadaan Materai	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000121. Pengadaan ATK dan computer supplies	15,840,000	0	8,974,000	0	8,974,000	56.65 %	6,866,000
051.0B PENYULUHAN ATAS PERMINTAAN PIHAK KE-3	15,480,000	0	3,550,500	202,000	3,752,500	24.24 %	11,727,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	12,480,000	0	3,400,500	52,000	3,452,500	27.66 %	9,027,500
000123. Transport	4,200,000	0	639,500	0	639,500	15.23 %	3,560,500
000125. Transport	2,100,000	0	471,000	52,000	523,000	24.90 %	1,577,000
000126. Uang Harian	2,580,000	0	1,290,000	0	1,290,000	50.00 %	1,290,000
000127. Biaya Penginapan	3,600,000	0	1,000,000	0	1,000,000	27.78 %	2,600,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,000,000	0	150,000	150,000	300,000	10.00 %	2,700,000
000128. Transpor Lokal	3,000,000	0	150,000	150,000	300,000	10.00 %	2,700,000
051.0C SOSIALISASI MELALUI WEBINAR KEPADA MASYARAKAT	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
000129. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001616. Honor Narasumber	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0F KIE OBAT DAN MAKANAN UNTUK GENERASI MILENIAL	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000130. ATK dan Penggandaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000131. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000132. Piagam	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000133. backdrop	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000135. Paket Meeting Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000136. Transport Peserta, Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000137. Uang harian Fullday (peserta, petugas)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0G KEGIATAN LAYANAN DI MALL PELAYANAN PUBLIK (MPP)	103,670,000	0	38,501,675	7,991,000	46,492,675	44.85 %	57,177,325
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	74,420,000	0	29,651,675	5,891,000	35,542,675	47.76 %	38,877,325
000138. Transport PP	5,250,000	0	2,464,000	270,000	2,734,000	52.08 %	2,516,000
000139. Uang Harian (menginap)	12,900,000	0	4,730,000	860,000	5,590,000	43.33 %	7,310,000
000140. Penginapan	10,290,000	0	3,822,000	686,000	4,508,000	43.81 %	5,782,000
000141. Transport (tidak menginap)	13,300,000	0	4,015,675	635,000	4,650,675	34.97 %	8,649,325
000142. Uang Harian (tidak menginap)	32,680,000	0	14,620,000	3,440,000	18,060,000	55.26 %	14,620,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	29,250,000	0	8,850,000	2,100,000	10,950,000	37.44 %	18,300,000
001579. Transport Dalam Kabupaten/Kota	29,250,000	0	8,850,000	2,100,000	10,950,000	37.44 %	18,300,000
051.0H PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) OBAT DAN MAKANAN	11,055,500,000	0	11,068,876,500	0	11,068,876,500	100.12	-13,376,500
521211 Belanja Bahan	2,984,264,000	0	2,983,595,000	0	2,983,595,000	99.98 %	669,000
000144. Perlengkapan peserta	1,163,530,000	0	1,162,875,000	0	1,162,875,000	99.94 %	655,000
000146. Spanduk	23,760,000	0	23,760,000	0	23,760,000	100.00	0
000147. Penggandaan	39,094,000	0	39,080,000	0	39,080,000	99.96 %	14,000
000148. Konsumsi	1,367,240,000	0	1,367,240,000	0	1,367,240,000	100.00	0
000149. Snack	390,640,000	0	390,640,000	0	390,640,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	284,317,000	0	284,000,000	0	284,000,000	99.89 %	317,000
	000151. Honorarium Penanggungjawab Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA)	39,150,000	0	39,100,000	0	39,100,000	99.87 %	50,000
	000152. Honorarium Ketua Tim Pelaksana Kegiatan (Ditetapkan dengan SK KPA)	34,000,000	0	33,900,000	0	33,900,000	99.71 %	100,000
	000153. Honorarium Sekretaris/Anggota Tim Pelaksana Kegiatan (ditetapkan dengan SK KPA)	211,167,000	0	211,000,000	0	211,000,000	99.92 %	167,000
522141	Belanja Sewa	516,300,000	0	516,300,000	0	516,300,000	100.00	0
	000154. Sewa Tempat Pertemuan dan Perlengkapannya	395,500,000	0	395,500,000	0	395,500,000	100.00	0
	000155. Sewa Kendaraan	120,800,000	0	120,800,000	0	120,800,000	100.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	634,400,000	0	634,400,000	0	634,400,000	100.00	0
	000156. Honorarium Narasumber Pejabat Negara	603,500,000	0	603,500,000	0	603,500,000	100.00	0
	000157. Honorarium Moderator	30,900,000	0	30,900,000	0	30,900,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,636,219,000	0	6,650,581,500	0	6,650,581,500	100.22	-14,362,500
	000160. Transport Narasumber BPOM	26,250,000	0	26,245,500	0	26,245,500	99.98 %	4,500
	000161. Uang Harian Narasumber BPOM	67,940,000	0	67,850,000	0	67,850,000	99.87 %	90,000
	000162. Penginapan Narasumber BPOM	50,076,000	0	50,054,000	0	50,054,000	99.96 %	22,000
	000163. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	2,850,000	0	2,800,000	0	2,800,000	98.25 %	50,000
	000165. Transport Petugas	80,496,000	0	80,430,000	0	80,430,000	99.92 %	66,000
	000166. Uang Harian Petugas	264,888,000	0	264,820,000	0	264,820,000	99.97 %	68,000
	000167. Penginapan Petugas	165,984,000	0	166,546,000	0	166,546,000	100.34	-562,000
	000169. Transport	34,456,000	0	34,950,000	0	34,950,000	101.43	-494,000
	000170. Transport Peserta	5,674,950,000	0	5,686,200,000	0	5,686,200,000	100.20	-11,250,000
	000171. Uang Harian	25,370,000	0	25,800,000	0	25,800,000	101.69	-430,000
	000172. Biaya Penginapan	74,632,000	0	75,600,000	0	75,600,000	101.30	-968,000
	000173. Uang Representasi	13,000,000	0	13,250,000	0	13,250,000	101.92	-250,000
	000175. Transport	49,487,000	0	49,400,000	0	49,400,000	99.82 %	87,000
	000176. Uang Harian	67,545,000	0	67,510,000	0	67,510,000	99.95 %	35,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000177. Penginapan	38,295,000	0	39,126,000	0	39,126,000	102.17	-831,000
051.0I Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	178,070,000	0	101,298,550	7,246,000	108,544,550	60.96 %	69,525,450
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	128,980,000	0	97,948,550	7,246,000	105,194,550	81.56 %	23,785,450
000179. Transport PP	33,000,000	0	27,207,050	1,412,000	28,619,050	86.72 %	4,380,950
000180. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	58,830,000	0	44,000,000	3,610,000	47,610,000	80.93 %	11,220,000
000181. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	34,000,000	0	25,391,500	1,474,000	26,865,500	79.02 %	7,134,500
000182. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	3,150,000	0	1,350,000	750,000	2,100,000	66.67 %	1,050,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,080,000	0	3,350,000	0	3,350,000	41.46 %	4,730,000
000184. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	5,100,000	0	2,750,000	0	2,750,000	53.92 %	2,350,000
000185. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	2,380,000	0	600,000	0	600,000	25.21 %	1,780,000
000186. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat Eselon II	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
524211 Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	41,010,000	0	0	0	0	0.00 %	41,010,000
001957. Transport PP	13,510,000	0	0	0	0	0.00 %	13,510,000
001958. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	27,500,000	0	0	0	0	0.00 %	27,500,000
051.0O IMPLEMENTASI KRIDA SAKA POM BBPOM BANDUNG	92,523,000	0	64,108,000	1,046,000	65,154,000	70.42 %	27,369,000
521211 Belanja Bahan	35,663,000	0	29,278,000	0	29,278,000	82.10 %	6,385,000
000196. ATK, Penggandaan dan pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000197. Perlengkapan Kerja	11,328,000	0	11,328,000	0	11,328,000	100.00	0
000198. Backdrop	350,000	0	350,000	0	350,000	100.00	0
000199. Snack	5,400,000	0	4,800,000	0	4,800,000	88.89 %	600,000
000200. Makan Siang	12,960,000	0	12,800,000	0	12,800,000	98.77 %	160,000
001951. Pengadaan Bahan Pameran	5,625,000	0	0	0	0	0.00 %	5,625,000
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
001549. Honor Narasumber	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21,940,000	0	3,920,000	1,046,000	4,966,000	22.63 %	16,974,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001618. Transport	800,000	0	0	186,000	186,000	23.25 %	614,000
001619. Uang Harian	1,720,000	0	0	860,000	860,000	50.00 %	860,000
001620. Biaya Penginapan	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
001622. Transport	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
001623. Uang Harian	1,720,000	0	1,720,000	0	1,720,000	100.00	0
001624. Biaya Penginapan	1,300,000	0	1,300,000	0	1,300,000	100.00	0
001953. Transport	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
001954. Uang Harian	12,900,000	0	0	0	0	0.00 %	12,900,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,120,000	0	3,120,000	0	3,120,000	50.98 %	3,000,000
000205. Transport Lokal	5,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	41.18 %	3,000,000
001584. Uang Harian dalam kota lebih dari 8 jam	1,020,000	0	1,020,000	0	1,020,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	27,000,000	0	25,990,000	0	25,990,000	96.26 %	1,010,000
000202. Transport Peserta	10,500,000	0	10,000,000	0	10,000,000	95.24 %	500,000
000203. Uang Harian Paket Meeting	14,700,000	0	14,490,000	0	14,490,000	98.57 %	210,000
000204. Transport Pendamping	1,800,000	0	1,500,000	0	1,500,000	83.33 %	300,000
051.0Q FUN WALK DALAM RANGKA KIE KEAMANAN PANGAN	27,475,000	0	27,472,500	0	27,472,500	99.99 %	2,500
522191 Belanja Jasa Lainnya	27,475,000	0	27,472,500	0	27,472,500	99.99 %	2,500
001544. Jasa Event Organizer	27,475,000	0	27,472,500	0	27,472,500	99.99 %	2,500
051.0R PELATIHAN BEAUTY ENTHUSIAST (BE)	26,698,000	0	26,655,260	0	26,655,260	99.84 %	42,740
521211 Belanja Bahan	11,140,000	0	11,097,260	0	11,097,260	99.62 %	42,740
001585. Pencetakan Sertifikat	500,000	0	494,000	0	494,000	98.80 %	6,000
001586. Pengadaan ATK	717,000	0	716,260	0	716,260	99.90 %	740
001587. Perlengkapan Peserta	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0
001588. Snack	1,188,000	0	1,179,000	0	1,179,000	99.24 %	9,000
001589. Makan Siang	2,610,000	0	2,583,000	0	2,583,000	98.97 %	27,000
001590. Cetak Photobooth	725,000	0	725,000	0	725,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522151	Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
	001591. Honor Narasumber	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,773,000	0	1,773,000	0	1,773,000	100.00	0
	001594. Transport PP	227,000	0	227,000	0	227,000	100.00	0
	001595. Uang Harian	860,000	0	860,000	0	860,000	100.00	0
	001596. Penginapan	686,000	0	686,000	0	686,000	100.00	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	11,985,000	0	11,985,000	0	11,985,000	100.00	0
	001592. Transport Peserta, Petugas	7,050,000	0	7,050,000	0	7,050,000	100.00	0
	001593. Uang Harian Fullday	4,935,000	0	4,935,000	0	4,935,000	100.00	0
051.0S	KIE GOES TO CAMPUS : TEMU TEPANG RECRUITMENT CASN BPOM TAHUN 2024	59,930,000	0	59,800,254	0	59,800,254	99.78 %	129,746
521211	Belanja Bahan	17,765,000	0	17,637,224	0	17,637,224	99.28 %	127,776
	001750. Pencetakan Spanduk	565,000	0	561,600	0	561,600	99.40 %	3,400
	001751. Pencetakan Banner	6,500,000	0	6,500,000	0	6,500,000	100.00	0
	001752. Pengadaan Umbul-umbul	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
	001753. Snack	8,000,000	0	7,875,624	0	7,875,624	98.45 %	124,376
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,350,000	0	2,350,000	0	2,350,000	100.00	0
	001755. Honorarium Penanggungjawab	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
	001756. Honorarium Ketua	400,000	0	400,000	0	400,000	100.00	0
	001757. Honorarium Sekretaris/Anggota	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
522141	Belanja Sewa	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00	0
	001758. Sewa Tempat Pertemuan dan Perlengkapannya	3,500,000	0	3,500,000	0	3,500,000	100.00	0
	001759. Sewa Kendaraan	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
	001760. Honorarium Narasumber	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	23,345,000	0	23,343,030	0	23,343,030	99.99 %	1,970
	001761. Jasa Event Organizer	22,505,000	0	22,503,030	0	22,503,030	99.99 %	1,970

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001762. Publikasi	840,000	0	840,000	0	840,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,070,000	0	10,070,000	0	10,070,000	100.00	0
001763. Transport Lokal	4,800,000	0	4,800,000	0	4,800,000	100.00	0
001764. Uang Harian Dalam Kota Lebih dari 8 Jam	5,270,000	0	5,270,000	0	5,270,000	100.00	0
051.0T PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	124,890,000	0	54,500,950	25,840,500	80,341,450	64.33 %	44,548,550
521211 Belanja Bahan	37,690,000	0	12,310,000	0	12,310,000	32.66 %	25,380,000
001765. Pengadaan ATK	2,250,000	0	750,000	0	750,000	33.33 %	1,500,000
001766. Penggandaan	900,000	0	300,000	0	300,000	33.33 %	600,000
001767. Perlengkapan Peserta	11,250,000	0	0	0	0	0.00 %	11,250,000
001768. Snack	6,600,000	0	3,400,000	0	3,400,000	51.52 %	3,200,000
001769. Makan Siang	14,850,000	0	7,050,000	0	7,050,000	47.47 %	7,800,000
001770. Backdrop	1,840,000	0	810,000	0	810,000	44.02 %	1,030,000
522141 Belanja Sewa	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
001771. Sewa Tempat Pertemuan dan Perlengkapannya	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
001857. Honorarium Narasumber	3,600,000	0	0	1,800,000	1,800,000	50.00 %	1,800,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	23,400,000	0	23,399,950	0	23,399,950	100.00	50
001858. Jasa Event Organizer	23,400,000	0	23,399,950	0	23,399,950	100.00	50
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	58,700,000	0	18,791,000	24,040,500	42,831,500	72.97 %	15,868,500
001773. Transport Petugas	7,000,000	0	1,851,000	3,621,500	5,472,500	78.18 %	1,527,500
001774. Uang Harian Petugas	17,200,000	0	7,740,000	8,600,000	16,340,000	95.00 %	860,000
001775. Penginapan Petugas	12,000,000	0	4,200,000	5,669,000	9,869,000	82.24 %	2,131,000
001777. Transport Peserta	22,500,000	0	5,000,000	6,150,000	11,150,000	49.56 %	11,350,000
051.0U MONITORING TOKSIKOVIGILAN	20,400,000	0	3,631,500	0	3,631,500	17.80 %	16,768,500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,400,000	0	3,631,500	0	3,631,500	17.80 %	16,768,500
001778. Transport Petugas	4,080,000	0	887,500	0	887,500	21.75 %	3,192,500

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001779. Uang Harian Petugas	10,320,000	0	1,720,000	0	1,720,000	16.67 %	8,600,000
001780. Penginapan Petugas	6,000,000	0	1,024,000	0	1,024,000	17.07 %	4,976,000
051.0V PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS LAYANAN PUBLIK	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
001859. Biaya Paket Pelatihan	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
BKB Pemantauan produk	1,231,525,000	0	495,261,046	485,707,918	980,968,964	79.65 %	250,556,036
BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1,231,525,000	0	495,261,046	485,707,918	980,968,964	79.65 %	250,556,036
051 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	215,197,000	0	143,162,060	9,747,000	152,909,060	71.06 %	62,287,940
051.0B MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAK NON FISIK POM	14,160,000	0	0	0	0	0.00 %	14,160,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	14,160,000	0	0	0	0	0.00 %	14,160,000
001947. Transport	4,200,000	0	0	0	0	0.00 %	4,200,000
001948. Uang Harian	5,160,000	0	0	0	0	0.00 %	5,160,000
001949. Penginapan	4,800,000	0	0	0	0	0.00 %	4,800,000
051.0C PENGADAAN CASN	7,600,000	0	0	0	0	0.00 %	7,600,000
521211 Belanja Bahan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
000211. Pengadaan ATK	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000212. Penggandaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000213. Snack	400,000	0	0	0	0	0.00 %	400,000
000214. Makan Siang	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	0	0	0	0.00 %	6,400,000
001410. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001411. Uang harian dalam kota lebih dari 8 jam	3,400,000	0	0	0	0	0.00 %	3,400,000
051.0K FORUM KOMUNIKASI PERENCANA	4,840,000	0	4,839,860	0	4,839,860	100.00	140
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4,840,000	0	4,839,860	0	4,839,860	100.00	140
000229. Transport	3,550,000	0	3,549,860	0	3,549,860	100.00	140

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000230. Uang Harian	440,000	0	440,000	0	440,000	100.00	0
000231. Penginapan	850,000	0	850,000	0	850,000	100.00	0
051.0L SOSIALISASI PERATURAN BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN	5,476,000	0	5,473,000	0	5,473,000	99.95 %	3,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,476,000	0	5,473,000	0	5,473,000	99.95 %	3,000
000232. Transport	635,000	0	635,000	0	635,000	100.00	0
000233. Uang harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
001644. Transport	366,000	0	363,500	0	363,500	99.32 %	2,500
001645. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
001646. Penginapan	661,000	0	660,500	0	660,500	99.92 %	500
001647. Paket Meeting Fullboard	2,394,000	0	2,394,000	0	2,394,000	100.00	0
001648. Uang Harian Fullboard	360,000	0	360,000	0	360,000	100.00	0
051.0M PENYUSUNAN LK BPOM	7,594,000	0	7,593,500	0	7,593,500	99.99 %	500
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,594,000	0	7,593,500	0	7,593,500	99.99 %	500
000235. Penginapan	1,460,000	0	1,460,000	0	1,460,000	100.00	0
000236. Uang Harian	1,060,000	0	1,060,000	0	1,060,000	100.00	0
000237. Transport	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
000239. Penginapan	1,460,000	0	1,460,000	0	1,460,000	100.00	0
000240. Uang Harian	1,060,000	0	1,060,000	0	1,060,000	100.00	0
000241. Transport	1,154,000	0	1,153,500	0	1,153,500	99.96 %	500
051.0N SOSIALISASI DAN BIMTEK PENYUSUNAN LAKIP	4,546,000	0	4,546,000	0	4,546,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,396,000	0	2,396,000	0	2,396,000	100.00	0
000242. Snack	796,000	0	796,000	0	796,000	100.00	0
001567. Makan Siang	1,600,000	0	1,600,000	0	1,600,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
001562. Honor Narasumber	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000243. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
051.0V WORKSHOP PENGELOLAAN BMN	10,280,000	0	10,280,000	0	10,280,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10,280,000	0	10,280,000	0	10,280,000	100.00	0
000263. Penginapan	375,000	0	375,000	0	375,000	100.00	0
000264. Uang Harian	370,000	0	370,000	0	370,000	100.00	0
000266. Transport	3,500,000	0	3,500,000	0	3,500,000	100.00	0
001650. Paket Meeting Fullboard	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
001651. Uang Harian Fullboard	390,000	0	390,000	0	390,000	100.00	0
001652. Transport	3,500,000	0	3,500,000	0	3,500,000	100.00	0
001653. Uang Harian	370,000	0	370,000	0	370,000	100.00	0
001654. Penginapan	375,000	0	375,000	0	375,000	100.00	0
051.0W PEMUTAKHIRAN DATA BMN	6,958,000	0	6,958,000	0	6,958,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	6,958,000	0	6,958,000	0	6,958,000	100.00	0
000270. Penginapan	850,000	0	850,000	0	850,000	100.00	0
000271. Uang Harian	1,060,000	0	1,060,000	0	1,060,000	100.00	0
000272. Transport	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
001839. Penginapan	1,460,000	0	1,460,000	0	1,460,000	100.00	0
001840. Uang Harian	1,060,000	0	1,060,000	0	1,060,000	100.00	0
001841. Transport	1,128,000	0	1,128,000	0	1,128,000	100.00	0
051.0X KONSOLIDASI WILAYAH SATUAN KERJA	9,340,000	0	0	0	0	0.00 %	9,340,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,340,000	0	0	0	0	0.00 %	9,340,000
000273. Penginapan	1,160,000	0	0	0	0	0.00 %	1,160,000
000274. Transport	7,360,000	0	0	0	0	0.00 %	7,360,000
000275. Uang Harian	820,000	0	0	0	0	0.00 %	820,000
051.0Z WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEARSIPAN (Digitalisasi Arsip Menuju IKN)	4,379,000	0	4,379,000	0	4,379,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,379,000	0	4,379,000	0	4,379,000	100.00	0
000281. Transport Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
000282. Penginapan	686,000	0	686,000	0	686,000	100.00	0
000284. Transport Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
000285. Uang Harian Fullboard	600,000	0	600,000	0	600,000	100.00	0
000287. Paket Kegiatan Fullboard	2,793,000	0	2,793,000	0	2,793,000	100.00	0
051.AB SOSIALISASI KEUANGAN	3,629,000	0	3,629,000	0	3,629,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	2,429,000	0	2,429,000	0	2,429,000	100.00	0
000292. Snack	768,000	0	768,000	0	768,000	100.00	0
001566. Makan Siang	1,661,000	0	1,661,000	0	1,661,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
000293. Honorarium Narasumber	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
000294. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
051.AC SOSIALISASI/BIMTEK KEPEGAWAIAN	6,975,000	0	6,973,200	0	6,973,200	99.97 %	1,800
521211 Belanja Bahan	2,925,000	0	2,923,200	0	2,923,200	99.94 %	1,800
001826. Snack	2,925,000	0	2,923,200	0	2,923,200	99.94 %	1,800
522151 Belanja Jasa Profesi	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
000295. Honorarium Narasumber	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
000296. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
051.AF PELATIHAN K3	11,160,000	0	11,158,500	0	11,158,500	99.99 %	1,500
521211 Belanja Bahan	1,860,000	0	1,858,500	0	1,858,500	99.92 %	1,500
000304. Makan Siang	1,260,000	0	1,260,000	0	1,260,000	100.00	0
000305. Snack	600,000	0	598,500	0	598,500	99.75 %	1,500

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9,300,000	0	9,300,000	0	9,300,000	100.00	0
000306. Biaya Paket Pelatihan	9,300,000	0	9,300,000	0	9,300,000	100.00	0
051.AG DIKLAT/SEMINAR ASN	65,960,000	0	55,172,000	4,347,000	59,519,000	90.23 %	6,441,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	47,878,000	0	41,452,000	0	41,452,000	86.58 %	6,426,000
000307. a. Biaya Pelatihan	47,878,000	0	41,452,000	0	41,452,000	86.58 %	6,426,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	13,602,000	0	9,240,000	4,347,000	13,587,000	99.89 %	15,000
001612. Transport	7,710,000	0	6,000,000	1,707,000	7,707,000	99.96 %	3,000
001613. Uang Harian	2,520,000	0	1,680,000	840,000	2,520,000	100.00	0
001614. Uang Harian Diklat	2,412,000	0	1,560,000	840,000	2,400,000	99.50 %	12,000
001910. Penginapan	960,000	0	0	960,000	960,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,480,000	0	4,480,000	0	4,480,000	100.00	0
000308. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00	0
000309. Uang Harian Diklat	2,080,000	0	2,080,000	0	2,080,000	100.00	0
051.AI PEMBINAAN MENTAL DAN SPIRITUAL MELALUI PENINGKATAN JASMANI DAN ROHANI	52,300,000	0	22,160,000	5,400,000	27,560,000	52.70 %	24,740,000
521119 Belanja Barang Operasional Lainnya	16,000,000	0	5,600,000	3,600,000	9,200,000	57.50 %	6,800,000
001559. Instruktur	16,000,000	0	5,600,000	3,600,000	9,200,000	57.50 %	6,800,000
521211 Belanja Bahan	31,500,000	0	11,760,000	1,800,000	13,560,000	43.05 %	17,940,000
000313. Snack	31,500,000	0	11,760,000	1,800,000	13,560,000	43.05 %	17,940,000
522151 Belanja Jasa Profesi	4,800,000	0	4,800,000	0	4,800,000	100.00	0
000314. Penceramah	4,800,000	0	4,800,000	0	4,800,000	100.00	0
051.AM LEADERSHIP DIALOGUE PIMPINAN PUSAT DAN UPT DI BANDUNG	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000323. Pengadaan ATK	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000324. Honor Penanggungjawab Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000325. Honor Penanggungjawab Ketua / Wakil Ketua Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000326. Honor Penanggungjawab Sekretaris Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000327. Honor Penanggungjawab Anggota Panitia Seminar / Rakor / Sosisalisasi / Deseminasi / FGD	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000328. Penyelenggaraan Kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000330. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000331. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000332. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000333. Transport Peserta Balai Serang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000334. Transport Peserta Balai Jakarta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000336. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000337. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000338. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000339. Transport Peserta Loka Tangerang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000340. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000341. Transport Peserta Loka Tasikmalaya dan Bogor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000342. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000343. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000345. Paket Meeting Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000346. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000347. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Pelaksanaan koordinasi	1,016,328,000	0	352,098,986	475,960,918	828,059,904	81.48 %	188,268,096
052.0A koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	162,684,000	0	156,244,073	1,500,000	157,744,073	96.96 %	4,939,927
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	138,020,000	0	136,271,073	0	136,271,073	98.73 %	1,748,927

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000350. Transport PP	43,000,000	0	42,835,573	0	42,835,573	99.62 %	164,427
000351. Uang Harian	58,830,000	0	57,540,000	0	57,540,000	97.81 %	1,290,000
000352. Penginapan	36,040,000	0	35,895,500	0	35,895,500	99.60 %	144,500
000353. Uang representatif	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	12,640,000	0	7,950,000	1,500,000	9,450,000	74.76 %	3,190,000
000354. Uang transport dalam Kota/Kabupaten	12,300,000	0	7,950,000	1,500,000	9,450,000	76.83 %	2,850,000
000355. Uang harian dalam kota lebih dari 8 jam	340,000	0	0	0	0	0.00 %	340,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12,024,000	0	12,023,000	0	12,023,000	99.99 %	1,000
000356. Transport PP	2,004,000	0	2,003,000	0	2,003,000	99.95 %	1,000
000357. Uang Harian	1,590,000	0	1,590,000	0	1,590,000	100.00	0
000358. Penginapan	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
001871. Uang Harian Fullboard	1,440,000	0	1,440,000	0	1,440,000	100.00	0
001872. Biaya Paket Meeting Fullboard	5,190,000	0	5,190,000	0	5,190,000	100.00	0
052.0B RAPAT EVALUASI NASIONAL BPOM TAHUN 2024	2,822,000	0	0	0	0	0.00 %	2,822,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,822,000	0	0	0	0	0.00 %	2,822,000
000359. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
000360. Penginapan	730,000	0	0	0	0	0.00 %	730,000
000361. Transport PP	1,032,000	0	0	0	0	0.00 %	1,032,000
052.0D REDESAIN TATA KELOLA RUANG KERJA BBPOM BANDUNG	97,000,000	0	0	0	0	0.00 %	97,000,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	97,000,000	0	0	0	0	0.00 %	97,000,000
000365. Jasa Desain Tata Kelola Ruang Kerja BBPOM di Bandung	97,000,000	0	0	0	0	0.00 %	97,000,000
052.0E RAPAT KOORDINASI DENGAN STAKEHOLDER	152,850,000	0	94,352,229	17,254,989	111,607,218	73.02 %	41,242,782
521211 Belanja Bahan	150,750,000	0	94,352,229	15,154,989	109,507,218	72.64 %	41,242,782
000366. Snack	49,500,000	0	33,053,614	4,677,120	37,730,734	76.22 %	11,769,266
000367. Makan Siang	101,250,000	0	61,298,615	10,477,869	71,776,484	70.89 %	29,473,516
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001868. Honorarium Narasumber	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00	0
001869. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00	0
052.0H PELATIHAN PELAYANAN PUBLIK	42,100,000	0	0	0	0	0.00 %	42,100,000
521211 Belanja Bahan	2,100,000	0	0	0	0	0.00 %	2,100,000
000373. Snack	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
000374. Makan Siang	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
001827. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	40,000,000	0	0	0	0	0.00 %	40,000,000
001842. Biaya Paket Pelatihan	40,000,000	0	0	0	0	0.00 %	40,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000376. Transport Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0J PELATIHAN KEPROTOKOLERAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000381. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000382. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001844. Biaya Paket Pelatihan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000384. Transport Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0K FORUM KONSULTASI PUBLIK	56,235,000	0	56,235,000	0	56,235,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	5,940,000	0	5,940,000	0	5,940,000	100.00	0
001412. Perlengkapan Peserta	5,940,000	0	5,940,000	0	5,940,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	5,850,000	0	5,850,000	0	5,850,000	100.00	0
001828. Honorarium Narasumber	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
001829. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	44,445,000	0	44,445,000	0	44,445,000	100.00	0
001830. Uang Harian Fullday/Halfday (Peserta dan Panitia)	5,565,000	0	5,565,000	0	5,565,000	100.00	0
001831. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP) (Peserta, Panitia, Narasumber)	9,000,000	0	9,000,000	0	9,000,000	100.00	0
001832. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Fullday di Luar Kantor (Peserta, Panitia, Narasumber)	29,880,000	0	29,880,000	0	29,880,000	100.00	0
052.0L MONITORING, EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN, DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI	457,311,000	0	0	457,205,929	457,205,929	99.98 %	105,071
521211 Belanja Bahan	11,340,000	0	0	11,340,000	11,340,000	100.00	0
001419. Pengadaan Plakat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001908. Perlengkapan Peserta	11,340,000	0	0	11,340,000	11,340,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	2,802,000	0	0	2,800,000	2,800,000	99.93 %	2,000
001835. Honorarium Narasumber Pejabat Negara	2,802,000	0	0	2,800,000	2,800,000	99.93 %	2,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	96,800,000	0	0	96,800,000	96,800,000	100.00	0
001893. Biaya Penyelenggaraan	96,800,000	0	0	96,800,000	96,800,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001901. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001902. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001903. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001904. Uang representatif	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001837. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP) (Peserta, Panitia, Narasumber)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,235,000	0	0	2,235,000	2,235,000	100.00	0
001837. UangHarian Fullday/Halfday	285,000	0	0	285,000	285,000	100.00	0
001911. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Half Day di Luar Kantor	1,200,000	0	0	1,200,000	1,200,000	100.00	0
001912. Uang Transport	750,000	0	0	750,000	750,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	344,134,000	0	0	344,030,929	344,030,929	99.97 %	103,071
001894. Biaya Paket Kegiatan Fullboard di Luar Kantor	81,900,000	0	0	81,900,000	81,900,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001896. Uang Harian Fullboard	30,420,000	0	0	30,420,000	30,420,000	100.00	0
001897. Transport	133,614,000	0	0	133,510,929	133,510,929	99.92 %	103,071
001898. Uang Harian	43,290,000	0	0	43,290,000	43,290,000	100.00	0
001899. Penginapan	43,875,000	0	0	43,875,000	43,875,000	100.00	0
001913. Uang Harian Fullday	10,735,000	0	0	10,735,000	10,735,000	100.00	0
001914. Uang Representatif	300,000	0	0	300,000	300,000	100.00	0
052.0M FUN WALK DALAM RANGKA HUT BPOM	45,326,000	0	45,267,684	0	45,267,684	99.87 %	58,316
521211 Belanja Bahan	43,076,000	0	43,017,684	0	43,017,684	99.86 %	58,316
001426. Perlengkapan Peserta	18,350,000	0	18,350,000	0	18,350,000	100.00	0
001427. Snack	7,917,000	0	7,894,645	0	7,894,645	99.72 %	22,355
001428. Makan Siang	16,809,000	0	16,773,039	0	16,773,039	99.79 %	35,961
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
001430. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi-Pulang (PP)	2,250,000	0	2,250,000	0	2,250,000	100.00	0
BMB Komunikasi Publik	163,000,000	0	23,700,000	30,764,000	54,464,000	33.41 %	108,536,000
BMB.001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	163,000,000	0	23,700,000	30,764,000	54,464,000	33.41 %	108,536,000
051 Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	163,000,000	0	23,700,000	30,764,000	54,464,000	33.41 %	108,536,000
051.0A KIE MELALUI MEDIA CETAK/ELECTRONIK DAN MEDIA SOSIAL	163,000,000	0	23,700,000	30,764,000	54,464,000	33.41 %	108,536,000
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000385. Pengadaan bahan cetakan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	163,000,000	0	23,700,000	30,764,000	54,464,000	33.41 %	108,536,000
000386. Iklan Layanan Masyarakat	45,000,000	0	20,700,000	5,900,000	26,600,000	59.11 %	18,400,000
000387. Media Cetak	15,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	20.00 %	12,000,000
000388. Media Elektronik	35,000,000	0	0	0	0	0.00 %	35,000,000
000389. Informasi pada moda transportasi	24,870,000	0	0	24,864,000	24,864,000	99.98 %	6,000
000390. Media outdoor	32,130,000	0	0	0	0	0.00 %	32,130,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000391. Message Blast	11,000,000	0	0	0	0	0.00 %	11,000,000
CAB Sarana Bidang Kesehatan	318,884,000	0	276,000,000	0	276,000,000	86.55 %	42,884,000
CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	318,884,000	0	276,000,000	0	276,000,000	86.55 %	42,884,000
053 Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	318,884,000	0	276,000,000	0	276,000,000	86.55 %	42,884,000
053.0A REVITALISASI JARINGAN LAN	194,000,000	0	194,000,000	0	194,000,000	100.00	0
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	120,800,000	0	120,800,000	0	120,800,000	100.00	0
001560. Access Point	97,500,000	0	97,500,000	0	97,500,000	100.00	0
001561. Switch	23,300,000	0	23,300,000	0	23,300,000	100.00	0
533121 Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	73,200,000	0	73,200,000	0	73,200,000	100.00	0
000392. Instalasi Jaringan LAN	73,200,000	0	73,200,000	0	73,200,000	100.00	0
053.0B PENGADAAN SARANA PERKANTORAN	124,884,000	0	82,000,000	0	82,000,000	65.66 %	42,884,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	124,884,000	0	82,000,000	0	82,000,000	65.66 %	42,884,000
000393. AC	98,400,000	0	82,000,000	0	82,000,000	83.33 %	16,400,000
001905. Pompa Air	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
001906. Camera Digital	19,484,000	0	0	0	0	0.00 %	19,484,000
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	226,400,000	0	226,400,000	0	226,400,000	100.00	0
CAN.001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	226,400,000	0	226,400,000	0	226,400,000	100.00	0
051 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	226,400,000	0	226,400,000	0	226,400,000	100.00	0
051.0A Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	226,400,000	0	226,400,000	0	226,400,000	100.00	0
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	226,400,000	0	226,400,000	0	226,400,000	100.00	0
000394. Digital banner	47,000,000	0	47,000,000	0	47,000,000	100.00	0
000395. PC Unit	138,000,000	0	138,000,000	0	138,000,000	100.00	0
000396. Laptop	41,400,000	0	41,400,000	0	41,400,000	100.00	0
PDD Standarisasi Lembaga	2,926,278,000	0	1,502,118,056	197,290,200	1,699,408,256	58.07 %	1,226,869,744
PDD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	2,926,278,000	0	1,502,118,056	197,290,200	1,699,408,256	58.07 %	1,226,869,744
051 Peningkatan Kompetensi Penguji Laboratorium	183,467,000	0	139,515,983	9,540,850	149,056,833	81.24 %	34,410,167

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0A PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KOSMETIK	5,922,000	0	5,921,920	0	5,921,920	100.00	80
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,922,000	0	5,921,920	0	5,921,920	100.00	80
000398. a. Transpor	342,000	0	342,000	0	342,000	100.00	0
000400. c. Uang Harian	3,180,000	0	3,180,000	0	3,180,000	100.00	0
000401. d. Biaya Penginapan	2,400,000	0	2,399,920	0	2,399,920	100.00	80
051.0B PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA PANGAN DAN AIR	6,280,000	0	6,279,920	0	6,279,920	100.00	80
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,280,000	0	6,279,920	0	6,279,920	100.00	80
000404. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000406. c. Uang Harian	3,180,000	0	3,180,000	0	3,180,000	100.00	0
000407. d. Biaya Penginapan	2,400,000	0	2,399,920	0	2,399,920	100.00	80
051.0C PELATIHAN MIKROBIOLOGI JLKI	6,324,000	0	6,323,500	0	6,323,500	99.99 %	500
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	6,324,000	0	6,323,500	0	6,323,500	99.99 %	500
000410. a. Transpor	594,000	0	593,500	0	593,500	99.92 %	500
000411. b. Transpor Lokal	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
000412. c. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
000413. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	3,650,000	0	3,650,000	100.00	0
000414. e. Uang Harian Diklat	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
051.0D PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT DAN NAPZA	5,780,000	0	5,780,000	0	5,780,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,780,000	0	5,780,000	0	5,780,000	100.00	0
000416. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000418. c. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
000419. d. Biaya Penginapan	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
001845. b. Transpor Lokal	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
001846. e. Uang Harian Diklat	800,000	0	800,000	0	800,000	100.00	0
051.0G PEMENUHAN KEMAMPUAN LABORATORIUM	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000434. a. Transpor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000435. b. Transpor Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000436. c. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000437. d. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000438. e. Uang Harian Diklat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0H BIMTEK/DIKLAT TEKNIS/SEMINAR/WORKSHOP PENGUJIAN	16,940,000	0	0	0	0	0.00 %	16,940,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	16,940,000	0	0	0	0	0.00 %	16,940,000
000439. Biaya Bimtek/Diklat/Seminar/Workshop	16,940,000	0	0	0	0	0.00 %	16,940,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000440. a. Transpor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000441. b. Uang Harian Diklat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000443. a. Transpor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000444. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000445. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000446. d. Transpor Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000447. e. Uang Harian Diklat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0I BIMBINGAN TEKNIS/MAGANG STAF PENGUJI	23,950,000	0	6,570,000	0	6,570,000	27.43 %	17,380,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,950,000	0	6,570,000	0	6,570,000	27.43 %	17,380,000
000449. Transport	1,050,000	0	0	0	0	0.00 %	1,050,000
000450. Uang Harian	2,520,000	0	0	0	0	0.00 %	2,520,000
000451. Biaya Penginapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001795. Transport	3,200,000	0	1,050,000	0	1,050,000	32.81 %	2,150,000
001796. Uang Harian	5,180,000	0	2,520,000	0	2,520,000	48.65 %	2,660,000
001797. Biaya Penginapan	9,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	33.33 %	6,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001848. a. Transpor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001849. b. Transpor Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001850. c. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001851. d. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001852. e. Uang Harian Diklat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
051.0J BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL LABORATORIUM KOSMETIK	28,276,000	0	24,662,200	3,590,850	28,253,050	99.92 %	22,950
521211 Belanja Bahan	20,532,000	0	16,918,200	3,590,850	20,509,050	99.89 %	22,950
000452. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	250,000	0	250,000	100.00	0
000453. b.Pengadaan ATK dan ATK Komputer	3,000,000	0	2,978,000	0	2,978,000	99.27 %	22,000
000454. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000455. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
000456. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	13,382,000	0	9,790,200	3,590,850	13,381,050	99.99 %	950
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000457. a. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
001628. Transpor Lokal	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,594,000	0	5,594,000	0	5,594,000	100.00	0
000459. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000460. b. Uang Harian	2,150,000	0	2,150,000	0	2,150,000	100.00	0
000461. c. Biaya Penginapan	2,744,000	0	2,744,000	0	2,744,000	100.00	0
051.0K BIMBINGAN TEKNIS INTERNAL LABORATORIUM OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	14,694,000	0	14,644,000	0	14,644,000	99.66 %	50,000
521211 Belanja Bahan	7,150,000	0	7,100,000	0	7,100,000	99.30 %	50,000
000462. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	250,000	0	250,000	100.00	0
000463. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	3,000,000	0	2,950,000	0	2,950,000	98.33 %	50,000
000464. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000465. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000466. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000467. a. Tenaga Narasumber Ahli	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
001629. Transpor Lokal	150,000	0	150,000	0	150,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,594,000	0	5,594,000	0	5,594,000	100.00	0
000469. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000470. b. Uang Harian	2,150,000	0	2,150,000	0	2,150,000	100.00	0
000471. c. Biaya Penginapan	2,744,000	0	2,744,000	0	2,744,000	100.00	0
051.0L BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KIMIA PANGAN DAN AIR	26,283,000	0	20,333,000	5,950,000	26,283,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	18,889,000	0	14,739,000	4,150,000	18,889,000	100.00	0
000472. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	0	250,000	250,000	100.00	0
000473. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	369,000	0	369,000	0	369,000	100.00	0
000474. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	0	2,700,000	2,700,000	100.00	0
000475. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	0	1,200,000	1,200,000	100.00	0
000476. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	14,370,000	0	14,370,000	0	14,370,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00	0
000477. a. Tenaga Narasumber Ahli	1,800,000	0	0	1,800,000	1,800,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001630. Transpor Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,594,000	0	5,594,000	0	5,594,000	100.00	0
000479. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000480. b. Uang Harian	2,150,000	0	2,150,000	0	2,150,000	100.00	0
000481. c. Biaya Penginapan	2,744,000	0	2,744,000	0	2,744,000	100.00	0
051.0M BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM KIMIA OBAT DAN NAPZA	11,913,000	0	11,913,000	0	11,913,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	4,519,000	0	4,519,000	0	4,519,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000482. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	250,000	0	250,000	100.00	0
000483. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	369,000	0	369,000	0	369,000	100.00	0
000484. c. Makan Siang Penyelenggaraan	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000485. d. Snack Penyelenggaraan	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
000486. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000487. Tenaga Narasumber Ahli	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001631. Transpor Lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,594,000	0	5,594,000	0	5,594,000	100.00	0
000489. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000490. b. Uang Harian	2,150,000	0	2,150,000	0	2,150,000	100.00	0
000491. c. Biaya Penginapan	2,744,000	0	2,744,000	0	2,744,000	100.00	0
051.0N BIMBINGAN TEKNIS LABORATORIUM MIKROBIOLOGI	29,575,000	0	29,558,443	0	29,558,443	99.94 %	16,557
521211 Belanja Bahan	21,981,000	0	21,964,443	0	21,964,443	99.92 %	16,557
000492. a. Pelaporan dan Penggandaan	250,000	0	250,000	0	250,000	100.00	0
000493. b. Pengadaan ATK dan ATK komputer	3,331,000	0	3,330,500	0	3,330,500	99.98 %	500
000494. c. Makan Siang Penyelenggaraan	3,150,000	0	3,150,000	0	3,150,000	100.00	0
000495. d. Snack Penyelenggaraan	1,400,000	0	1,400,000	0	1,400,000	100.00	0
000496. e. Pengadaan Perlengkapan Praktikum	13,850,000	0	13,833,943	0	13,833,943	99.88 %	16,057
522151 Belanja Jasa Profesi	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000497. a. Tenaga Narasumber Ahli	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	5,594,000	0	5,594,000	0	5,594,000	100.00	0
000499. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000500. b. Uang Harian	2,150,000	0	2,150,000	0	2,150,000	100.00	0
000501. c. Biaya Penginapan	2,744,000	0	2,744,000	0	2,744,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0O PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT TRADISIONAL, OBAT KUASI DAN SUPLEMEN KESEHATAN	7,530,000	0	7,530,000	0	7,530,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,530,000	0	7,530,000	0	7,530,000	100.00	0
000503. a. Transpor	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000505. c. Uang Harian	3,180,000	0	3,180,000	0	3,180,000	100.00	0
000506. d. Biaya Penginapan	3,650,000	0	3,650,000	0	3,650,000	100.00	0
052 Pengadaan alat dan bahan penunjang pengujian	840,142,000	0	628,380,381	41,802,875	670,183,256	79.77 %	169,958,744
052.0A ADMINISTRASI KEGIATAN DUKUNGAN TEKNIS DAN MANAJEMEN LABORATORIUM YANG DILAKSANAKAN	7,142,000	0	0	0	0	0.00 %	7,142,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	7,142,000	0	0	0	0	0.00 %	7,142,000
000508. ATK, Penggandaan	7,142,000	0	0	0	0	0.00 %	7,142,000
052.0B PENGADAAN BAHAN PENDUKUNG LABORATORIUM	658,000,000	0	538,818,738	15,047,875	553,866,613	84.17 %	104,133,387
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	658,000,000	0	538,818,738	15,047,875	553,866,613	84.17 %	104,133,387
000509. Pengadaan Test Kit dan perlengkapan	10,600,000	0	10,517,751	0	10,517,751	99.22 %	82,249
000510. Pengadaan Perlengkapan Kerja di Laboratorium	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
000511. Pengadaan Perlengkapan Kerja di Laboratorium BSL2	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
000512. Pengadaan Test Kit PCR dan Perlengkapannya	49,600,000	0	0	12,434,000	12,434,000	25.07 %	37,166,000
000513. Pengadaan glassware	47,700,000	0	45,608,900	380,000	45,988,900	96.41 %	1,711,100
000514. c. Pengadaan Suku Cadang	500,100,000	0	482,692,087	2,233,875	484,925,962	96.97 %	15,174,038
052.0C PENGUJIAN SAMPEL PIHAK KE-3	175,000,000	0	89,561,643	26,755,000	116,316,643	66.47 %	58,683,357
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	175,000,000	0	89,561,643	26,755,000	116,316,643	66.47 %	58,683,357
000515. a. Pengadaan Reagen Pengujian Sampel Pihak ketiga	175,000,000	0	89,561,643	26,755,000	116,316,643	66.47 %	58,683,357
054 Peningkatan ruang lingkup pengujian	534,416,000	0	142,641,237	19,843,350	162,484,587	30.40 %	371,931,413
054.0A PENGEMBANGAN TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI	68,170,000	0	67,578,780	0	67,578,780	99.13 %	591,220
521211 Belanja Bahan	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00	0
000516. a. Pengadaan Sampel	3,800,000	0	3,800,000	0	3,800,000	100.00	0
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	64,370,000	0	63,778,780	0	63,778,780	99.08 %	591,220

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000517. a. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	57,092,000	0	56,500,780	0	56,500,780	98.96 %	591,220
000518. Pengadaan Bahan Penyelenggara	7,278,000	0	7,278,000	0	7,278,000	100.00	0
054.0B UJI KOLABORASI METODA ANALISA / BAKU PEMBANDING	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
000519. a. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	60,000,000	0	0	0	0	0.00 %	60,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000520. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000521. Transport lokal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000522. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000523. Uang Harian Diklat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000524. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0C PENGADAAN REFFERENCE STANDARD	19,900,000	0	16,313,670	1,759,350	18,073,020	90.82 %	1,826,980
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	19,900,000	0	16,313,670	1,759,350	18,073,020	90.82 %	1,826,980
000525. a. Pembelian Bahan Baku Pembanding Kimia	19,900,000	0	16,313,670	1,759,350	18,073,020	90.82 %	1,826,980
054.0D JAMINAN MUTU HASIL PENGUJIAN	198,106,000	0	30,274,287	17,482,500	47,756,787	24.11 %	150,349,213
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	198,106,000	0	30,274,287	17,482,500	47,756,787	24.11 %	150,349,213
000528. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	162,456,000	0	30,274,287	17,482,500	47,756,787	29.40 %	114,699,213
001854. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	35,650,000	0	0	0	0	0.00 %	35,650,000
054.0E VALIDASI / VERIFIKASI METODA ANALISIS	36,000,000	0	0	0	0	0.00 %	36,000,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	36,000,000	0	0	0	0	0.00 %	36,000,000
000529. a. Pengadaan Bahan Penyelenggaraan	36,000,000	0	0	0	0	0.00 %	36,000,000
054.0F KAJI ULANG DOKUMEN MUTU ISO 17025:2017	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000531. Makan Siang Penyelenggaraan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000532. Snack Penyelenggaraan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000533. Tenaga Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000534. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0G WORKSHOP AWARENESS ISO 17025:2017	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000535. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000536. a. Tenaga Narasumber Ahli	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000537. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000538. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0H SURVEILAN LABORATORIUM OLEH KAN BSN	72,900,000	0	0	0	0	0.00 %	72,900,000
521211 Belanja Bahan	7,800,000	0	0	0	0	0.00 %	7,800,000
000539. Snack	2,400,000	0	0	0	0	0.00 %	2,400,000
000540. Makan Siang	5,400,000	0	0	0	0	0.00 %	5,400,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	38,000,000	0	0	0	0	0.00 %	38,000,000
000541. a. Iuran ke KAN BSN	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
000542. Biaya Pelaksanaan Assesmen KAN	35,000,000	0	0	0	0	0.00 %	35,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,100,000	0	0	0	0	0.00 %	27,100,000
000544. a. Transpor	3,500,000	0	0	0	0	0.00 %	3,500,000
000545. b. Uang Harian	8,600,000	0	0	0	0	0.00 %	8,600,000
000546. c. Biaya Penginapan	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
000548. a. Transpor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000549. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000550. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0J KALIBRASI ALAT LABORATORIUM	79,340,000	0	28,474,500	601,500	29,076,000	36.65 %	50,264,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	1,620,000	0	1,600,000	0	1,600,000	98.77 %	20,000
000551. Snack Kalibrasi Eksternal oleh Petugas PPOMN	1,620,000	0	1,600,000	0	1,600,000	98.77 %	20,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	50,000,000	0	1,387,500	0	1,387,500	2.77 %	48,612,500
000552. a. Biaya Kalibrasi oleh pihak ketiga	50,000,000	0	1,387,500	0	1,387,500	2.78 %	48,612,500
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000553. a. Pengadaan tablet kalibrasi (kalibrator)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000554. b. Pengadaan standard kalibrasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,720,000	0	25,487,000	601,500	26,088,500	94.11 %	1,631,500
000556. a. Transpor	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
000557. b. Uang Harian	10,320,000	0	10,320,000	0	10,320,000	100.00	0
000558. c. Biaya Penginapan	11,320,000	0	11,319,000	0	11,319,000	99.99 %	1,000
000561. a. Transpor	1,500,000	0	558,000	171,500	729,500	48.63 %	770,500
000562. b. Uang Harian	2,580,000	0	1,290,000	430,000	1,720,000	66.67 %	860,000
056 Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	1,368,253,000	0	591,580,455	126,103,125	717,683,580	52.45 %	650,569,420
056.0A Perjalanan dalam rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	10,190,000	0	4,093,072	0	4,093,072	40.17 %	6,096,928
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9,400,000	0	4,093,072	0	4,093,072	43.54 %	5,306,928
000564. Transport PP	4,080,000	0	2,313,072	0	2,313,072	56.69 %	1,766,928
000565. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	2,652,000	0	480,000	0	480,000	18.10 %	2,172,000
000566. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	2,368,000	0	1,300,000	0	1,300,000	54.90 %	1,068,000
000567. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	790,000	0	0	0	0	0.00 %	790,000
000569. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	300,000	0	0	0	0	0.00 %	300,000
000570. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	340,000	0	0	0	0	0.00 %	340,000
000571. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat eselon II	150,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000
056.0B Perjalanan Koordinasi peningkatan kinerja laboratorium	93,040,000	0	8,626,144	3,013,300	11,639,444	12.51 %	81,400,556

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	88,400,000	0	8,626,144	3,013,300	11,639,444	13.17 %	76,760,556
000573. Transport PP	27,840,000	0	5,076,144	888,500	5,964,644	21.42 %	21,875,356
000574. Uang Harian	21,600,000	0	2,250,000	1,060,000	3,310,000	15.32 %	18,290,000
000575. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	16,080,000	0	1,300,000	1,064,800	2,364,800	14.71 %	13,715,200
001962. Transport PP	9,600,000	0	0	0	0	0.00 %	9,600,000
001963. Uang Harian Diklat	1,600,000	0	0	0	0	0.00 %	1,600,000
001964. Transport Lokal	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
001965. Uang Harian	3,180,000	0	0	0	0	0.00 %	3,180,000
001966. Biaya Penginapan	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,280,000	0	0	0	0	0.00 %	1,280,000
000577. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	600,000	0	0	0	0	0.00 %	600,000
000578. Uang Harian Perjalanan Dinas	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3,360,000	0	0	0	0	0.00 %	3,360,000
001967. Uang Harian Diklat	1,560,000	0	0	0	0	0.00 %	1,560,000
001968. Transport Lokal	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
056.0C FOOD SECURITY	31,100,000	0	8,550,000	1,600,000	10,150,000	32.64 %	20,950,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,300,000	0	2,150,000	0	2,150,000	29.45 %	5,150,000
000579. a. Transpor	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
000580. b. Uang Harian	4,300,000	0	2,150,000	0	2,150,000	50.00 %	2,150,000
000581. c. Biaya Penginapan	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,800,000	0	6,400,000	1,600,000	8,000,000	33.61 %	15,800,000
000582. a. Transpor	7,500,000	0	3,000,000	750,000	3,750,000	50.00 %	3,750,000
000583. b. Uang Harian (lebih dari 8 jam)	8,500,000	0	3,400,000	850,000	4,250,000	50.00 %	4,250,000
000584. c. Transpor rapat persiapan	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
001632. Biaya Penginapan	4,800,000	0	0	0	0	0.00 %	4,800,000
056.0D OPERASIONAL MOBIL KELILING	72,500,000	0	17,297,050	0	17,297,050	23.86 %	55,202,950

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	1,000,000	0	370,000	0	370,000	37.00 %	630,000
000585. a. Pengadaan sampel	1,000,000	0	370,000	0	370,000	37.00 %	630,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	38,500,000	0	9,007,050	0	9,007,050	23.39 %	29,492,950
000587. Test kit dan Perlengkapan	38,500,000	0	9,007,050	0	9,007,050	23.39 %	29,492,950
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,200,000	0	6,960,000	0	6,960,000	24.68 %	21,240,000
000588. a. Transpor	4,200,000	0	1,800,000	0	1,800,000	42.86 %	2,400,000
000589. b. Uang Harian	18,060,000	0	5,160,000	0	5,160,000	28.57 %	12,900,000
000590. c. Biaya Penginapan	5,940,000	0	0	0	0	0.00 %	5,940,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,800,000	0	960,000	0	960,000	20.00 %	3,840,000
000591. a. Transpor lokal	2,250,000	0	450,000	0	450,000	20.00 %	1,800,000
000592. b. Uang Harian lebih dari 8 jam	2,550,000	0	510,000	0	510,000	20.00 %	2,040,000
056.0F PENGELOLAAN LABORATORIUM	1,094,523,000	0	527,387,789	121,489,825	648,877,614	59.28 %	445,645,386
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,094,523,000	0	527,387,789	121,489,825	648,877,614	59.28 %	445,645,386
000593. a. Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Alat Laboratorium	910,000,000	0	527,387,789	121,489,825	648,877,614	71.31 %	261,122,386
001909. Biaya Pemeliharaan Alat Laboratorium	184,523,000	0	0	0	0	0.00 %	184,523,000
056.0G PENGELOLAAN LIMBAH LABORATORIUM	66,900,000	0	25,626,400	0	25,626,400	38.31 %	41,273,600
521211 Belanja Bahan	2,600,000	0	1,300,000	0	1,300,000	50.00 %	1,300,000
000595. Snack	800,000	0	400,000	0	400,000	50.00 %	400,000
000596. Konsumsi	1,800,000	0	900,000	0	900,000	50.00 %	900,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	50,300,000	0	18,026,400	0	18,026,400	35.84 %	32,273,600
000597. Penanganan Limbah Pengujian	50,300,000	0	18,026,400	0	18,026,400	35.84 %	32,273,600
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14,000,000	0	6,300,000	0	6,300,000	45.00 %	7,700,000
001625. Transport	2,560,000	0	0	0	0	0.00 %	2,560,000
001626. Uang Harian	6,880,000	0	4,300,000	0	4,300,000	62.50 %	2,580,000
001627. Biaya Penginapan	4,560,000	0	2,000,000	0	2,000,000	43.86 %	2,560,000
056.0H Perjalanan dalam rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
056.0H untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium (AA)	0	0			0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001476. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001477. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001478. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001479. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001481. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001482. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001483. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
056.0I Perjalanan Koordinasi peningkatan kinerja laboratorium (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001485. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001486. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001487. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001489. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001490. Uang Harian Perjalanan Dinas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QCD Perkara Hukum Badan Usaha	1,237,380,000	0	565,133,350	100,481,000	665,614,350	53.79 %	571,765,650
QCD.U02 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BBPOM BANDUNG	1,237,380,000	0	565,133,350	100,481,000	665,614,350	53.79 %	571,765,650
051 Operasi Intelijen	180,420,000	0	114,207,857	2,570,000	116,777,857	64.73 %	63,642,143
051.0A Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000598. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000599. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0B Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	180,420,000	0	114,207,857	2,570,000	116,777,857	64.73 %	63,642,143
521211 Belanja Bahan	26,000,000	0	4,842,500	0	4,842,500	18.62 %	21,157,500
000600. Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000601. Pembelian Perlengkapan Operasi Intelijen	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
000602. Pembelian Sampel	6,000,000	0	4,842,500	0	4,842,500	80.71 %	1,157,500
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	34,000,000	0	16,000,000	0	16,000,000	47.06 %	18,000,000
000603. Biaya Akses Informasi	34,000,000	0	16,000,000	0	16,000,000	47.06 %	18,000,000
522141 Belanja Sewa	28,000,000	0	19,200,000	0	19,200,000	68.57 %	8,800,000
000605. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	28,000,000	0	19,200,000	0	19,200,000	68.57 %	8,800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77,700,000	0	68,405,357	1,290,000	69,695,357	89.70 %	8,004,643
000606. Transport	5,000,000	0	4,875,357	0	4,875,357	97.51 %	124,643
000607. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	20,240,000	0	17,550,000	0	17,550,000	86.71 %	2,690,000
000608. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	52,460,000	0	45,980,000	1,290,000	47,270,000	90.11 %	5,190,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,720,000	0	5,760,000	1,280,000	7,040,000	47.83 %	7,680,000
000609. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	6,900,000	0	2,700,000	600,000	3,300,000	47.83 %	3,600,000
000610. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam JAWA BARAT	7,820,000	0	3,060,000	680,000	3,740,000	47.83 %	4,080,000
051.0C Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000611. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000612. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Gelar Kasus dan Pelaporan	6,350,000	0	1,420,000	0	1,420,000	22.36 %	4,930,000
052.0A Gelar Kasus dan Pelaporan	6,350,000	0	1,420,000	0	1,420,000	22.36 %	4,930,000
521211 Belanja Bahan	6,350,000	0	1,420,000	0	1,420,000	22.36 %	4,930,000
000613. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	4,550,000	0	700,000	0	700,000	15.38 %	3,850,000
000614. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	1,800,000	0	720,000	0	720,000	40.00 %	1,080,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053 Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	4,225,000	0	3,865,000	0	3,865,000	91.48 %	360,000
053.0A Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP	4,225,000	0	3,865,000	0	3,865,000	91.48 %	360,000
521211 Belanja Bahan	4,225,000	0	3,865,000	0	3,865,000	91.48 %	360,000
000615. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	3,055,000	0	3,055,000	0	3,055,000	100.00	0
000616. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	1,170,000	0	810,000	0	810,000	69.23 %	360,000
054 Operasi Penindakan	345,450,000	0	192,328,571	44,964,000	237,292,571	68.69 %	108,157,429
054.0A Operasi Penindakan	339,450,000	0	189,328,571	44,964,000	234,292,571	69.02 %	105,157,429
521211 Belanja Bahan	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
000618. Dokumentasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000619. Perlengkapan Operasi Penindakan	20,000,000	0	0	0	0	0.00 %	20,000,000
522141 Belanja Sewa	101,150,000	0	53,600,000	9,800,000	63,400,000	62.68 %	37,750,000
000620. Sewa Kendaraan Roda 6/ Bus Sedang JAWA BARAT	48,400,000	0	26,000,000	2,000,000	28,000,000	57.85 %	20,400,000
000621. Biaya Angkut Barang Bukti	23,500,000	0	14,800,000	1,400,000	16,200,000	68.94 %	7,300,000
000622. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	29,250,000	0	12,800,000	6,400,000	19,200,000	65.64 %	10,050,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	192,700,000	0	135,728,571	35,164,000	170,892,571	88.68 %	21,807,429
000623. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	107,500,000	0	70,090,000	20,640,000	90,730,000	84.40 %	16,770,000
000624. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	61,750,000	0	44,812,000	14,524,000	59,336,000	96.09 %	2,414,000
000625. Transport	23,450,000	0	20,826,571	0	20,826,571	88.81 %	2,623,429
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,600,000	0	0	0	0	0.00 %	25,600,000
000626. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	13,600,000	0	0	0	0	0.00 %	13,600,000
000627. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
054.0B Penangkapan dan Penahanan	6,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	50.00 %	3,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	6,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	50.00 %	3,000,000
000628. Honor Pendampingan Penangkapan dan Penahanan	6,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	50.00 %	3,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000629. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000630. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000631. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000632. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000633. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055 Pemberkasan	450,185,000	0	207,802,922	25,240,000	233,042,922	51.77 %	217,142,078
055.0A Pemberkasan	346,440,000	0	185,393,422	24,240,000	209,633,422	60.51 %	136,806,578
521211 Belanja Bahan	12,270,000	0	1,100,000	0	1,100,000	8.96 %	11,170,000
000634. Penggandaan	5,000,000	0	1,100,000	0	1,100,000	22.00 %	3,900,000
000635. Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000636. Pengadaan ATK	7,270,000	0	0	0	0	0.00 %	7,270,000
522141 Belanja Sewa	18,000,000	0	3,200,000	1,600,000	4,800,000	26.67 %	13,200,000
001887. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	18,000,000	0	3,200,000	1,600,000	4,800,000	26.67 %	13,200,000
522151 Belanja Jasa Profesi	32,100,000	0	5,400,000	0	5,400,000	16.82 %	26,700,000
000639. Honor Saksi Petugas dan atau Pelapor	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
000640. Honor Keterangan Ahli	25,200,000	0	5,400,000	0	5,400,000	21.43 %	19,800,000
001866. Honor Pendampingan CJS (Criminal Justice System)	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	205,610,000	0	131,723,422	14,320,000	146,043,422	71.03 %	59,566,578
000644. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	106,210,000	0	75,730,000	10,320,000	86,050,000	81.02 %	20,160,000
000645. Perjalanan Saksi Ahli dan atau Pelapor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000646. Biaya Penginapan	25,000,000	0	5,600,000	0	5,600,000	22.40 %	19,400,000
000647. Perjalanan PPNS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000648. Transport	74,400,000	0	50,393,422	4,000,000	54,393,422	73.11 %	20,006,578
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	78,460,000	0	43,970,000	8,320,000	52,290,000	66.65 %	26,170,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000649. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	33,660,000	0	20,910,000	4,420,000	25,330,000	75.25 %	8,330,000
000650. Perjalanan Saksi Ahli dan atau Pelapor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000651. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	6,300,000	0	1,950,000	0	1,950,000	30.95 %	4,350,000
000652. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	8,500,000	0	2,210,000	0	2,210,000	26.00 %	6,290,000
000653. Perjalanan PPNS	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000654. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	30,000,000	0	18,900,000	3,900,000	22,800,000	76.00 %	7,200,000
055.0B Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	22,160,000	0	6,160,000	1,000,000	7,160,000	32.31 %	15,000,000
521211 Belanja Bahan	2,160,000	0	2,160,000	0	2,160,000	100.00	0
000655. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
000656. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	1,410,000	0	1,410,000	0	1,410,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	20,000,000	0	4,000,000	1,000,000	5,000,000	25.00 %	15,000,000
000657. Honor Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	20,000,000	0	4,000,000	1,000,000	5,000,000	25.00 %	15,000,000
055.0C Gelar Perkara	1,300,000	0	1,300,000	0	1,300,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	1,300,000	0	1,300,000	0	1,300,000	100.00	0
000658. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	940,000	0	940,000	0	940,000	100.00	0
000659. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	360,000	0	360,000	0	360,000	100.00	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000660. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0D Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
000661. Bantuan Hukum	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
055.0E Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	62,285,000	0	14,949,500	0	14,949,500	24.00 %	47,335,500
522141 Belanja Sewa	16,085,000	0	3,800,000	0	3,800,000	23.62 %	12,285,000
000662. Sewa Kendaraan Roda 6/ Bus Sedang JAWA BARAT	2,135,000	0	2,000,000	0	2,000,000	93.68 %	135,000
000663. Biaya Angkut Penyerahan Barang Bukti	5,000,000	0	1,000,000	0	1,000,000	20.00 %	4,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001609. Sewa Kendaraan Angkut Roda 4	8,950,000	0	800,000	0	800,000	8.94 %	8,150,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	38,300,000	0	9,499,500	0	9,499,500	24.80 %	28,800,500
000665. Transport	16,800,000	0	3,909,500	0	3,909,500	23.27 %	12,890,500
000666. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	21,500,000	0	5,590,000	0	5,590,000	26.00 %	15,910,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,900,000	0	1,650,000	0	1,650,000	20.89 %	6,250,000
000667. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	4,500,000	0	1,650,000	0	1,650,000	36.67 %	2,850,000
001610. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam JAWA BARAT	3,400,000	0	0	0	0	0.00 %	3,400,000
056 Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)	250,750,000	0	45,509,000	27,707,000	73,216,000	29.20 %	177,534,000
056.0A Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik	7,260,000	0	0	0	0	0.00 %	7,260,000
521211 Belanja Bahan	7,260,000	0	0	0	0	0.00 %	7,260,000
000668. Makan Rapat Biasa JAWA BARAT	5,060,000	0	0	0	0	0.00 %	5,060,000
000669. Snack Rapat Biasa JAWA BARAT	2,200,000	0	0	0	0	0.00 %	2,200,000
056.0B Pelaksanaan Wasmatlitrik	182,530,000	0	45,509,000	27,707,000	73,216,000	40.11 %	109,314,000
521211 Belanja Bahan	8,500,000	0	650,000	756,000	1,406,000	16.54 %	7,094,000
001611. Pembelian Sampel	8,500,000	0	650,000	756,000	1,406,000	16.54 %	7,094,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	20.00 %	8,000,000
001535. Biaya Akses Informasi	10,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	20.00 %	8,000,000
522141 Belanja Sewa	31,500,000	0	4,800,000	4,800,000	9,600,000	30.48 %	21,900,000
000672. Sewa Kendaraan Roda 4 JAWA BARAT	31,500,000	0	4,800,000	4,800,000	9,600,000	30.48 %	21,900,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	113,970,000	0	35,629,000	18,951,000	54,580,000	47.89 %	59,390,000
000674. Transport	14,250,000	0	3,950,000	25,000	3,975,000	27.89 %	10,275,000
000675. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	37,800,000	0	11,039,000	3,876,000	14,915,000	39.46 %	22,885,000
000676. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	61,920,000	0	20,640,000	15,050,000	35,690,000	57.64 %	26,230,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,560,000	0	2,430,000	3,200,000	5,630,000	30.33 %	12,930,000
000677. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	8,700,000	0	900,000	1,500,000	2,400,000	27.59 %	6,300,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000678. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam	9,860,000	0	1,530,000	1,700,000	3,230,000	32.76 %	6,630,000
056.0C Pelaksanaan Wasmatlitrik (AA)	60,960,000	0	0	0	0	0.00 %	60,960,000
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001536. Komunikasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001537. Biaya Akses Informasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	60,960,000	0	0	0	0	0.00 %	60,960,000
001538. Transport	32,000,000	0	0	0	0	0.00 %	32,000,000
001539. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas JAWA BARAT	16,800,000	0	0	0	0	0.00 %	16,800,000
001540. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota JAWA BARAT	12,160,000	0	0	0	0	0.00 %	12,160,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001541. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/ Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001542. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih Dari 8 Jam	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2,324,324,000	0	1,796,106,144	206,116,000	2,002,222,144	86.14 %	322,101,856
QDB.001 Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	853,269,000	0	650,927,344	82,057,000	732,984,344	85.90 %	120,284,656
051 Koordinasi lintas sektor	63,405,000	0	62,335,650	0	62,335,650	98.31 %	1,069,350
051.0A ADVOKASI KEAMANAN PANGAN LINTAS SEKTOR	54,645,000	0	53,575,650	0	53,575,650	98.04 %	1,069,350
521211 Belanja Bahan	8,310,000	0	8,310,000	0	8,310,000	100.00	0
000679. Snack	2,280,000	0	2,280,000	0	2,280,000	100.00	0
000680. Konsumsi	5,130,000	0	5,130,000	0	5,130,000	100.00	0
000681. Backdrop	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	5,400,000	0	4,400,000	0	4,400,000	81.48 %	1,000,000
000682. Honorarium Narasumber	5,400,000	0	4,400,000	0	4,400,000	81.48 %	1,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,835,000	0	23,765,650	0	23,765,650	99.71 %	69,350
000684. Transport	3,750,000	0	3,725,650	0	3,725,650	99.35 %	24,350

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000685. Uang Harian	12,060,000	0	12,040,000	0	12,040,000	99.83 %	20,000
000686. Penginapan	8,025,000	0	8,000,000	0	8,000,000	99.69 %	25,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17,100,000	0	17,100,000	0	17,100,000	100.00	0
000688. Transport Peserta dan Narasumber Daerah	17,100,000	0	17,100,000	0	17,100,000	100.00	0
051.0B PERSIAPAN PRA ADVOKASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	8,760,000	0	8,760,000	0	8,760,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,760,000	0	8,760,000	0	8,760,000	100.00	0
000689. Transport	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
000690. uang Harian Perjanalan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	5,160,000	0	5,160,000	0	5,160,000	100.00	0
000691. Biaya Penginapan Pejabat Es IV / III	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Intervensi keamanan PJAS	789,864,000	0	588,591,694	82,057,000	670,648,694	84.91 %	119,215,306
052.0A SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	295,710,000	0	295,194,050	0	295,194,050	99.83 %	515,950
521211 Belanja Bahan	23,583,000	0	23,554,050	0	23,554,050	99.88 %	28,950
000693. Pencetakan Sertifikat	1,635,000	0	1,625,400	0	1,625,400	99.41 %	9,600
000695. Backdrop	1,050,000	0	1,050,000	0	1,050,000	100.00	0
000696. Perlengkapan Peserta	20,898,000	0	20,878,650	0	20,878,650	99.91 %	19,350
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34,005,000	0	33,628,000	0	33,628,000	98.89 %	377,000
000698. Transpor Petugas	5,205,000	0	5,000,000	0	5,000,000	96.06 %	205,000
000699. Uang Harian Petugas (H-/1)	12,900,000	0	12,900,000	0	12,900,000	100.00	0
000700. Penginapan Petugas (H-/1)	15,900,000	0	15,728,000	0	15,728,000	98.92 %	172,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	238,122,000	0	238,012,000	0	238,012,000	99.95 %	110,000
000702. Paket Meeting Fullday Peserta, Linsek, Petugas	132,300,000	0	132,216,000	0	132,216,000	99.94 %	84,000
000703. Transpor Lokal Peserta	55,350,000	0	55,350,000	0	55,350,000	100.00	0
000704. Uang Harian Fullday Peserta	36,900,000	0	36,900,000	0	36,900,000	100.00	0
000705. Paket Meeting Fullday Linsek	4,140,000	0	4,116,000	0	4,116,000	99.42 %	24,000
000706. Transpor Lokal Linsek	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000707. Uang Harian Fullday Linsek	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000708. Uang Harian Fullday Petugas	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000709. Paket Meeting Fullday Petugas	3,432,000	0	3,430,000	0	3,430,000	99.94 %	2,000
052.0B BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	138,636,000	0	116,976,044	20,700,000	137,676,044	99.31 %	959,956
521211 Belanja Bahan	29,152,000	0	28,380,044	0	28,380,044	97.35 %	771,956
000711. Pencetakan Sertifikat	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
000712. Pengadaan ATK	1,500,000	0	739,094	0	739,094	49.27 %	760,906
000713. Backdrop	1,050,000	0	1,050,000	0	1,050,000	100.00	0
000714. Perlengkapan Peserta	5,720,000	0	5,720,000	0	5,720,000	100.00	0
000715. Perlengkapan Peserta Lintas Sektor	990,000	0	986,000	0	986,000	99.60 %	4,000
000716. Pengadaan Perlengkapan Kerja Kader KP di Sekolah	19,142,000	0	19,134,950	0	19,134,950	99.96 %	7,050
522151 Belanja Jasa Profesi	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0
000717. a. Honor Narasumber	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	104,084,000	0	83,196,000	20,700,000	103,896,000	99.82 %	188,000
000723. Transpor Lokal Narasumber	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
000724. Paket Meeting Fullday Peserta	39,936,000	0	19,160,000	20,700,000	39,860,000	99.81 %	76,000
000725. Transpor Lokal Peserta	15,600,000	0	15,600,000	0	15,600,000	100.00	0
000726. Uang Harian Fullday Peserta	10,400,000	0	10,400,000	0	10,400,000	100.00	0
000727. Paket Meeting Fullday Peserta Linsek	3,420,000	0	3,360,000	0	3,360,000	98.25 %	60,000
000728. Transpor Lokal Peserta Linsek	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000729. Uang Harian Fullday Peserta Linsek	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
000730. Uang Harian Fullday Petugas	1,200,000	0	1,200,000	0	1,200,000	100.00	0
000731. Paket Meeting Fullday Petugas	2,280,000	0	2,240,000	0	2,240,000	98.25 %	40,000
001800. Transpor Petugas	4,260,000	0	4,260,000	0	4,260,000	100.00	0
001801. Uang Harian Petugas (H-/1)	10,320,000	0	10,320,000	0	10,320,000	100.00	0
001802. Penginapan Petugas (H-/1)	12,768,000	0	12,756,000	0	12,756,000	99.91 %	12,000
052.0C ADMINISTRASI PELAKSANAAN PROGRAM PJAS	62,400,000	0	0	0	0	0.00 %	62,400,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	62,400,000	0	0	0	0	0.00 %	62,400,000
000733. Ketua	23,400,000	0	0	0	0	0.00 %	23,400,000
000734. Anggota	39,000,000	0	0	0	0	0.00 %	39,000,000
052.0D OPERASIONAL MOBIL LABORATORIUM KELILING	82,042,000	0	49,690,000	17,611,300	67,301,300	82.03 %	14,740,700
521211 Belanja Bahan	32,338,000	0	23,206,000	0	23,206,000	71.76 %	9,132,000
000736. pengadaan Gimmick	23,218,000	0	23,206,000	0	23,206,000	99.95 %	12,000
000737. Pengadaan Sampel	1,820,000	0	0	0	0	0.00 %	1,820,000
001955. Pengadaan Reagen	7,300,000	0	0	0	0	0.00 %	7,300,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	26,484,000	0	26,484,000	0	26,484,000	100.00	0
000738. Pengadaan Rapid Test Kit	26,484,000	0	26,484,000	0	26,484,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,220,000	0	0	17,611,300	17,611,300	75.85 %	5,608,700
000740. Transport	2,100,000	0	0	660,000	660,000	31.43 %	1,440,000
000741. Uang Harian	10,320,000	0	0	10,320,000	10,320,000	100.00	0
000742. Biaya Penginapan	10,800,000	0	0	6,631,300	6,631,300	61.40 %	4,168,700
052.0E SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	38,162,000	0	0	35,525,700	35,525,700	93.09 %	2,636,300
521211 Belanja Bahan	1,082,000	0	0	0	0	0.00 %	1,082,000
000743. a. Pencetakan Sertifikat	1,082,000	0	0	0	0	0.00 %	1,082,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37,080,000	0	0	35,525,700	35,525,700	95.81 %	1,554,300
000745. Transport	1,125,000	0	0	990,000	990,000	88.00 %	135,000
000746. b. Uang Harian	15,480,000	0	0	15,480,000	15,480,000	100.00	0
000747. Biaya Penginapan	17,145,000	0	0	17,135,700	17,135,700	99.95 %	9,300
000749. Transpor Pendamping	1,800,000	0	0	900,000	900,000	50.00 %	900,000
000750. Uang Harian dalam kota lebih dari 8 jam (Pendamping)	1,530,000	0	0	1,020,000	1,020,000	66.67 %	510,000
052.0F PENGADAAN KIT EDUKASI	105,300,000	0	105,250,600	0	105,250,600	99.95 %	49,400
521211 Belanja Bahan	105,300,000	0	105,250,600	0	105,250,600	99.95 %	49,400
000751. Pengadaan Paket Edukasi	105,300,000	0	105,250,600	0	105,250,600	99.95 %	49,400

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
052.0G MONITORING DAN EVALUASI PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	30,552,000	0	0	0	0	0.00 %	30,552,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30,552,000	0	0	0	0	0.00 %	30,552,000
000753. Transport	3,072,000	0	0	0	0	0.00 %	3,072,000
000754. Uang Harian	15,480,000	0	0	0	0	0.00 %	15,480,000
000755. Biaya Penginapan	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
052.0H PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KP PJAS	26,082,000	0	17,811,000	8,220,000	26,031,000	99.80 %	51,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,082,000	0	17,811,000	8,220,000	26,031,000	99.80 %	51,000
000757. Transport	1,665,000	0	1,211,000	450,000	1,661,000	99.76 %	4,000
000758. Uang Harian	13,356,000	0	9,460,000	3,870,000	13,330,000	99.81 %	26,000
000759. Biaya Penginapan	10,611,000	0	6,690,000	3,900,000	10,590,000	99.80 %	21,000
000761. Transpor pendamping	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
000762. Uang Harian pendamping	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0I PENDAMPINGAN PERSIAPAN LOMBA SEKOLAH	10,980,000	0	3,670,000	0	3,670,000	33.42 %	7,310,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,980,000	0	3,670,000	0	3,670,000	33.42 %	7,310,000
000764. Transport	2,400,000	0	700,000	0	700,000	29.17 %	1,700,000
000765. Uang Harian	5,160,000	0	1,720,000	0	1,720,000	33.33 %	3,440,000
000766. Biaya Penginapan	3,420,000	0	1,250,000	0	1,250,000	36.55 %	2,170,000
052.0J PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI KP PJAS (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001455. Transport.	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001456. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001457. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001459. Transpor pendamping	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001460. Uang Harian pendamping	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0K PENDAMPINGAN PERSIAPAN LOMBA SEKOLAH (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001462. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001463. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001464. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDB.002 Desa Pangan Aman	1,223,482,000	0	917,874,500	123,102,000	1,040,976,500	85.08 %	182,505,500
051 Perkuatan kapasitas desa	78,926,000	0	0	0	0	0.00 %	78,926,000
051.0A WORKSHOP MONEV PELAKSANAAN PROGRAM KEAMANAN PANGAN LINTAS SEKTOR	78,926,000	0	0	0	0	0.00 %	78,926,000
521211 Belanja Bahan	10,916,000	0	0	0	0	0.00 %	10,916,000
000805. Backdrop	466,000	0	0	0	0	0.00 %	466,000
000806. Perlengkapan Peserta	6,750,000	0	0	0	0	0.00 %	6,750,000
000807. Piagam	3,700,000	0	0	0	0	0.00 %	3,700,000
522151 Belanja Jasa Profesi	5,500,000	0	0	0	0	0.00 %	5,500,000
000808. Honor Narasumber Eselon 1	2,800,000	0	0	0	0	0.00 %	2,800,000
000809. Honor Narasumber Eselon III	2,700,000	0	0	0	0	0.00 %	2,700,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000811. Transport Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000812. Uang Harian petugas dan Narasumber (H-/1)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000813. Penginapan Petugas dan Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62,510,000	0	0	0	0	0.00 %	62,510,000
000815. Paket Meeting Fullday Peserta dan Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000816. Transport Lokal Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000817. Uang Harian Fullday Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000818. Uang Harian Fullday Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000819. Paket meetingFullday Petugas	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001804. Paket Meeting Fullday Peserta	26,460,000	0	0	0	0	0.00 %	26,460,000
001805. Transpor Lokal Peserta	14,700,000	0	0	0	0	0.00 %	14,700,000
001806. Uang Harian Fullday Peserta	6,300,000	0	0	0	0	0.00 %	6,300,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001956. Uang Harian H-1	15,050,000	0	0	0	0	0.00 %	15,050,000
052 Pemberdayaan komunitas desa	796,036,000	0	730,190,700	27,240,000	757,430,700	95.15 %	38,605,300
052.0A BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	314,206,000	0	311,370,200	0	311,370,200	99.10 %	2,835,800
521211 Belanja Bahan	65,344,000	0	62,712,200	0	62,712,200	95.97 %	2,631,800
000820. Backdrop	1,400,000	0	1,050,000	0	1,050,000	75.00 %	350,000
000821. Penggandaan, Pelaporan dan Sertifikat	2,000,000	0	718,200	0	718,200	35.91 %	1,281,800
000822. Penggandaan materi	9,000,000	0	8,000,000	0	8,000,000	88.89 %	1,000,000
000823. Perlengkapan Peserta	12,600,000	0	12,600,000	0	12,600,000	100.00	0
000824. Perlengkapan kerja Kader KP Desa	25,134,000	0	25,134,000	0	25,134,000	100.00	0
000825. Pengadaan Alat Peraga dan Produk Informasi	15,210,000	0	15,210,000	0	15,210,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000826. Honor Narasumber Daerah	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	41,550,000	0	41,492,000	0	41,492,000	99.86 %	58,000
000828. Transpor Petugas	5,025,000	0	5,000,000	0	5,000,000	99.50 %	25,000
000829. Uang harian Petugas (H-/1)	12,900,000	0	12,900,000	0	12,900,000	100.00	0
000830. Penginapan Petugas	23,625,000	0	23,592,000	0	23,592,000	99.86 %	33,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	204,612,000	0	204,466,000	0	204,466,000	99.93 %	146,000
000832. a. Paket Meeting Fullday Peserta	123,312,000	0	123,186,000	0	123,186,000	99.90 %	126,000
000833. b. Transpor Peserta	33,600,000	0	33,600,000	0	33,600,000	100.00	0
000834. c. Uang Harian Fullday Peserta	33,600,000	0	33,600,000	0	33,600,000	100.00	0
000835. a. Paket Meeting Fullday Petugas	10,650,000	0	10,630,000	0	10,630,000	99.81 %	20,000
000836. c. Uang Harian Fullday Petugas	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000837. d. Transpor Narasumber Eselon II	450,000	0	450,000	0	450,000	100.00	0
052.0B BIMTEK KOMUNITAS DESA	209,560,000	0	161,831,000	27,240,000	189,071,000	90.22 %	20,489,000
521211 Belanja Bahan	54,240,000	0	37,855,000	11,940,000	49,795,000	91.80 %	4,445,000
000839. Makan Siang	17,920,000	0	11,200,000	6,720,000	17,920,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000840. Snack	6,720,000	0	4,200,000	2,520,000	6,720,000	100.00	0
000841. Penggandaan Materi	7,200,000	0	4,500,000	2,700,000	7,200,000	100.00	0
000842. Kit Peserta	22,400,000	0	17,955,000	0	17,955,000	80.16 %	4,445,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	19,200,000	0	12,000,000	7,200,000	19,200,000	100.00	0
000844. Ketua	7,200,000	0	4,500,000	2,700,000	7,200,000	100.00	0
000845. Anggota	12,000,000	0	7,500,000	4,500,000	12,000,000	100.00	0
522151 Belanja Jasa Profesi	21,600,000	0	13,500,000	8,100,000	21,600,000	100.00	0
000846. a. Honor Narasumber Bimtek Komunitas Desa	21,600,000	0	13,500,000	8,100,000	21,600,000	100.00	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	114,520,000	0	98,476,000	0	98,476,000	85.99 %	16,044,000
000852. a. Transpor Peserta	30,400,000	0	30,400,000	0	30,400,000	100.00	0
000853. b. Transpor Panitia dan Narasumber	30,400,000	0	14,400,000	0	14,400,000	47.37 %	16,000,000
001808. a. Transpor	4,200,000	0	4,200,000	0	4,200,000	100.00	0
001809. b. Uang Harian	15,480,000	0	15,480,000	0	15,480,000	100.00	0
001810. c. Biaya Penginapan	12,360,000	0	12,348,000	0	12,348,000	99.90 %	12,000
001812. a. Transpor	2,800,000	0	2,800,000	0	2,800,000	100.00	0
001813. b. Uang Harian	10,320,000	0	10,320,000	0	10,320,000	100.00	0
001814. c. Biaya Penginapan	8,560,000	0	8,528,000	0	8,528,000	99.63 %	32,000
052.0C BIMTEK PELAKU USAHA PANGAN DESA	272,270,000	0	256,989,500	0	256,989,500	94.39 %	15,280,500
521211 Belanja Bahan	27,750,000	0	26,227,500	0	26,227,500	94.51 %	1,522,500
000855. Penggandaan Materi	2,700,000	0	2,700,000	0	2,700,000	100.00	0
000856. Penggandaan dan Pelaporan	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
000857. Backdrop	3,150,000	0	3,150,000	0	3,150,000	100.00	0
000858. d. Kit Peserta	20,400,000	0	20,377,500	0	20,377,500	99.89 %	22,500
522151 Belanja Jasa Profesi	39,000,000	0	26,400,000	0	26,400,000	67.69 %	12,600,000
000859. a. Honor Narasumber Dinkes	33,600,000	0	21,000,000	0	21,000,000	62.50 %	12,600,000
000860. Honor Narasumber DPMPTSP	5,400,000	0	5,400,000	0	5,400,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	205,520,000	0	204,362,000	0	204,362,000	99.44 %	1,158,000
000866. c. Transpor Lokal Peserta	26,400,000	0	26,400,000	0	26,400,000	100.00	0
000868. a. Paket Meeting Fullday Peserta	14,000,000	0	13,960,000	0	13,960,000	99.71 %	40,000
000869. b. Uang Harian Paket Meeting Fullday	4,800,000	0	4,750,000	0	4,750,000	98.96 %	50,000
000870. c. Transpor Peserta Lokal	5,280,000	0	5,250,000	0	5,250,000	99.43 %	30,000
000871. Paket Meeting Fullday Narasumber Daerah	6,720,000	0	6,716,000	0	6,716,000	99.94 %	4,000
000872. Transport lokal	3,600,000	0	3,000,000	0	3,000,000	83.33 %	600,000
000874. a. Paket Meeting Fullday Petugas	12,240,000	0	12,192,000	0	12,192,000	99.61 %	48,000
000875. b. Uang Harian Fullday Petugas	3,600,000	0	3,600,000	0	3,600,000	100.00	0
000877. a. Paket Meeting Fullday Peserta	61,600,000	0	61,424,000	0	61,424,000	99.71 %	176,000
000878. b. Uang Harian Fullday Peserta	17,600,000	0	17,600,000	0	17,600,000	100.00	0
001815. a. Transpor	6,120,000	0	6,060,000	0	6,060,000	99.02 %	60,000
001816. b. Uang Harian	15,480,000	0	15,480,000	0	15,480,000	100.00	0
001817. c. Biaya Penginapan	28,080,000	0	27,930,000	0	27,930,000	99.47 %	150,000
053 Pengawasan keamanan pangan desa	319,540,000	0	167,163,800	95,862,000	263,025,800	82.31 %	56,514,200
053.0A OPERASIONAL PELAKSANAAN GERAKAN KEAMANAN PANGAN DESA	30,400,000	0	15,200,000	7,600,000	22,800,000	75.00 %	7,600,000
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	30,400,000	0	15,200,000	7,600,000	22,800,000	75.00 %	7,600,000
000880. Ketua	11,200,000	0	5,600,000	2,800,000	8,400,000	75.00 %	2,800,000
000881. Anggota	19,200,000	0	9,600,000	4,800,000	14,400,000	75.00 %	4,800,000
053.0B FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA	282,160,000	0	151,963,800	88,262,000	240,225,800	85.14 %	41,934,200
521211 Belanja Bahan	114,400,000	0	77,807,800	600,000	78,407,800	68.54 %	35,992,200
000882. Penggandaan dan Pelaporan	16,000,000	0	0	0	0	0.00 %	16,000,000
000883. Pengadaan Gimmick Edukasi Keluarga	24,000,000	0	23,652,800	0	23,652,800	98.55 %	347,200
000884. Pengadaan Rapid Test KIT	72,000,000	0	53,555,000	0	53,555,000	74.38 %	18,445,000
000885. Pembelian Sampel	2,400,000	0	600,000	600,000	1,200,000	50.00 %	1,200,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	66,960,000	0	32,756,000	31,862,000	64,618,000	96.50 %	2,342,000
000887. Transport	9,600,000	0	4,200,000	4,200,000	8,400,000	87.50 %	1,200,000
000888. Uang Harian	30,960,000	0	15,480,000	15,480,000	30,960,000	100.00	0
000889. Penginapan	26,400,000	0	13,076,000	12,182,000	25,258,000	95.67 %	1,142,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	100,800,000	0	41,400,000	55,800,000	97,200,000	96.43 %	3,600,000
000891. Transport Lokal Kader PKP/DFI	28,800,000	0	18,000,000	10,800,000	28,800,000	100.00	0
000892. Transport Lokal Kade PKK	24,000,000	0	3,000,000	21,000,000	24,000,000	100.00	0
000894. Transport Lokal Karang Taruna	9,600,000	0	1,200,000	8,400,000	9,600,000	100.00	0
000896. Transport Lokal Kader Guru	9,600,000	0	1,200,000	4,800,000	6,000,000	62.50 %	3,600,000
000898. Transport Lokal Kader Sanitarian	28,800,000	0	18,000,000	10,800,000	28,800,000	100.00	0
053.0C VERIFIKASI DALAM RANGKA LOMBA DESA	6,980,000	0	0	0	0	0.00 %	6,980,000
522151 Belanja Jasa Profesi	1,700,000	0	0	0	0	0.00 %	1,700,000
000900. Honor Narasumber Bupati	1,700,000	0	0	0	0	0.00 %	1,700,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,280,000	0	0	0	0	0.00 %	5,280,000
000902. Transport	1,050,000	0	0	0	0	0.00 %	1,050,000
000903. Uang Harian	2,580,000	0	0	0	0	0.00 %	2,580,000
000904. Penginapan	1,650,000	0	0	0	0	0.00 %	1,650,000
053.0D VERIFIKASI DALAM RANGKA LOMBA DESA (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001465. Honor Narasumber Bupati	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001467. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001468. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001469. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054 Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	28,980,000	0	20,520,000	0	20,520,000	70.81 %	8,460,000
054.0A PENGAWALAN DESA DALAM RANGKA MONITORING DAN	21,860,000	0	16,700,000	0	16,700,000	76.40 %	5,160,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
054.0A EVALUASI	21,860,000	0			16,700,000	76.40 %	5,160,000
521211 Belanja Bahan	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
000905. Pengadaan Kuisioner	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	16,860,000	0	16,700,000	0	16,700,000	99.05 %	160,000
000907. Transport	2,940,000	0	2,900,000	0	2,900,000	98.64 %	40,000
000908. Uang Harian	8,640,000	0	8,600,000	0	8,600,000	99.54 %	40,000
000909. Penginapan	5,280,000	0	5,200,000	0	5,200,000	98.48 %	80,000
054.0B PERJALANAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR	7,120,000	0	3,820,000	0	3,820,000	53.65 %	3,300,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7,120,000	0	3,820,000	0	3,820,000	53.65 %	3,300,000
000911. Transport	1,400,000	0	800,000	0	800,000	57.14 %	600,000
000912. Uang Harian	3,440,000	0	1,720,000	0	1,720,000	50.00 %	1,720,000
000913. Penginapan	2,280,000	0	1,300,000	0	1,300,000	57.02 %	980,000
054.0C PENGAWALAN DESA DALAM RANGKA MONITORING DAN EVALUASI (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001470. Pengadaan Kuisioner	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001472. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001473. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001474. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QDB.003 Pasar aman dari bahan berbahaya	247,573,000	0	227,304,300	957,000	228,261,300	92.20 %	19,311,700
052 Pengadaan peralatan pendukung	42,010,000	0	41,999,800	0	41,999,800	99.98 %	10,200
052.0A PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	42,010,000	0	41,999,800	0	41,999,800	99.98 %	10,200
521211 Belanja Bahan	32,073,000	0	32,069,800	0	32,069,800	99.99 %	3,200
000767. Pengadaan Test Kit dan perlengkapannya	26,121,000	0	26,119,800	0	26,119,800	100.00	1,200
000768. Pengadaan bahan informasi	3,132,000	0	3,130,000	0	3,130,000	99.94 %	2,000
000769. Pengadaan Souvenir untuk survei pasar	2,820,000	0	2,820,000	0	2,820,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	9,937,000	0	9,930,000	0	9,930,000	99.93 %	7,000
000770. Pengadaan Test Kit dan Perlengkapannya	9,937,000	0	9,930,000	0	9,930,000	99.93 %	7,000
053 Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	79,382,000	0	78,453,000	82,000	78,535,000	98.93 %	847,000
053.0A SURVEI PASAR DALAM RANGKA IMPLEMENTASI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	17,750,000	0	17,748,000	0	17,748,000	99.99 %	2,000
521211 Belanja Bahan	60,000	0	60,000	0	60,000	100.00	0
000771. a. Pembelian Sampel	60,000	0	60,000	0	60,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	17,690,000	0	17,688,000	0	17,688,000	99.99 %	2,000
000772. a. Transpor	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000773. b. Uang Harian.	7,740,000	0	7,740,000	0	7,740,000	100.00	0
000774. c. Biaya Penginapan	5,150,000	0	5,148,000	0	5,148,000	99.96 %	2,000
000776. a. Transpor Lokal	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
053.0B BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR DALAM RANGKA PENGAWASAN BAHAN BERBAHAYA	24,789,000	0	23,955,000	0	23,955,000	96.64 %	834,000
521211 Belanja Bahan	4,035,000	0	3,210,000	0	3,210,000	79.55 %	825,000
000777. a. Makan siang	1,800,000	0	1,200,000	0	1,200,000	66.67 %	600,000
000778. b. Snack	675,000	0	450,000	0	450,000	66.67 %	225,000
000779. Perlengkapan Peserta	1,560,000	0	1,560,000	0	1,560,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	20,754,000	0	20,745,000	0	20,745,000	99.96 %	9,000
000781. a. Transpor	3,006,000	0	3,000,000	0	3,000,000	99.80 %	6,000
000782. b. Uang Harian	7,740,000	0	7,740,000	0	7,740,000	100.00	0
000783. c. Biaya Penginapan	5,058,000	0	5,055,000	0	5,055,000	99.94 %	3,000
000785. Transpor Lokal	4,950,000	0	4,950,000	0	4,950,000	100.00	0
053.0C PENYULUHAN KEPADA KOMUNITAS PASAR DAN KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	36,843,000	0	36,750,000	82,000	36,832,000	99.97 %	11,000
521211 Belanja Bahan	7,449,000	0	7,363,000	82,000	7,445,000	99.95 %	4,000
000786. Pencetakan Produk Informasi	1,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	100.00	0
000787. Pembelian Sampel	84,000	0	0	82,000	82,000	97.62 %	2,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001550. Pembelian Gimmick Kampanye Pasar	5,865,000	0	5,863,000	0	5,863,000	99.97 %	2,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,394,000	0	29,387,000	0	29,387,000	99.98 %	7,000
000789. a. Transpor	4,176,000	0	4,174,000	0	4,174,000	99.95 %	2,000
000790. b. Uang Harian	10,320,000	0	10,320,000	0	10,320,000	100.00	0
000791. c. Biaya Penginapan	6,648,000	0	6,648,000	0	6,648,000	100.00	0
000793. a. Transpor	1,230,000	0	1,229,000	0	1,229,000	99.92 %	1,000
000794. b. Uang Harian	5,160,000	0	5,160,000	0	5,160,000	100.00	0
000795. c. Biaya Penginapan	1,860,000	0	1,856,000	0	1,856,000	99.78 %	4,000
054 Pemantauan dan evaluasi	126,181,000	0	106,851,500	875,000	107,726,500	85.37 %	18,454,500
054.0A SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	126,181,000	0	106,851,500	875,000	107,726,500	85.37 %	18,454,500
521211 Belanja Bahan	49,225,000	0	47,171,000	275,000	47,446,000	96.39 %	1,779,000
000796. Pengadaan sampel Pasar Intervensi	2,640,000	0	981,000	0	981,000	37.16 %	1,659,000
000797. Pengadaan sampel Pasar Pengawalan Tipe A dan C	825,000	0	825,000	0	825,000	100.00	0
001551. Pengadaan sampel Pasar Pengawalan Tipe D	275,000	0	275,000	0	275,000	100.00	0
001552. Test Kit dan Perlengkapan Uji	45,000,000	0	45,000,000	0	45,000,000	100.00	0
001781. Pengadaan Sampel Verifikasi Pasar Intervensi	240,000	0	45,000	75,000	120,000	50.00 %	120,000
001782. Pengadaan Sampel Verifikasi Pasar Pengawalan	245,000	0	45,000	200,000	245,000	100.00	0
521213 Belanja Honor Output Kegiatan	13,200,000	0	8,400,000	600,000	9,000,000	68.18 %	4,200,000
000798. Honor Petugas Pasar Intervensi	7,200,000	0	3,600,000	0	3,600,000	50.00 %	3,600,000
000799. Honor Petugas Pasar Pengawalan	6,000,000	0	4,800,000	600,000	5,400,000	90.00 %	600,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	63,756,000	0	51,280,500	0	51,280,500	80.43 %	12,475,500
000801. Transport	5,440,000	0	3,264,000	0	3,264,000	60.00 %	2,176,000
000802. Uang Harian	14,620,000	0	8,600,000	0	8,600,000	58.82 %	6,020,000
000803. Penginapan	9,280,000	0	5,015,000	0	5,015,000	54.04 %	4,265,000
000804. Transport Petugas Pendamping	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
001555. Transport	6,864,000	0	6,860,500	0	6,860,500	99.95 %	3,500

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001556. Uang Harian	17,640,000	0	17,630,000	0	17,630,000	99.94 %	10,000
001557. Penginapan	9,312,000	0	9,311,000	0	9,311,000	99.99 %	1,000
001558. Transport Petugas Pendamping	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	159,963,000	0	124,206,100	0	124,206,100	77.65 %	35,756,900
QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	159,963,000	0	124,206,100	0	124,206,100	77.65 %	35,756,900
051 Advokasi dan Pendampingan UMKM	132,723,000	0	124,206,100	0	124,206,100	93.58 %	8,516,900
051.0A RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	2,565,000	0	0	0	0	0.00 %	2,565,000
521211 Belanja Bahan	1,065,000	0	0	0	0	0.00 %	1,065,000
000914. Snack	315,000	0	0	0	0	0.00 %	315,000
000915. Makan Siang	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
000916. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi - Pulang (PP)	1,500,000	0	0	0	0	0.00 %	1,500,000
051.0B BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM PANGAN	56,786,000	0	56,777,500	0	56,777,500	99.99 %	8,500
521211 Belanja Bahan	3,256,000	0	3,247,500	0	3,247,500	99.74 %	8,500
000917. Perlengkapan ATK Peserta	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000918. Backdrop	256,000	0	247,500	0	247,500	96.68 %	8,500
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53,530,000	0	53,530,000	0	53,530,000	100.00	0
000922. Penginapan Peserta Luar Kota Jawa Barat	5,130,000	0	5,130,000	0	5,130,000	100.00	0
000923. Paket Meeting Fullday	28,000,000	0	28,000,000	0	28,000,000	100.00	0
000930. Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	12,000,000	0	12,000,000	0	12,000,000	100.00	0
000931. Uang Harian Fullday/Halfday Di Luar Kota/Di Dalam Kota JAWA BARAT	8,400,000	0	8,400,000	0	8,400,000	100.00	0
051.0C BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM OBAT TRADISIONAL	8,868,000	0	8,855,400	0	8,855,400	99.86 %	12,600
521211 Belanja Bahan	3,888,000	0	3,875,400	0	3,875,400	99.68 %	12,600
000932. Perlengkapan ATK Peserta	1,350,000	0	1,350,000	0	1,350,000	100.00	0
000934. Makan Siang	1,782,000	0	1,771,200	0	1,771,200	99.39 %	10,800

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000935. Snack	756,000	0	754,200	0	754,200	99.76 %	1,800
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,980,000	0	4,980,000	0	4,980,000	100.00	0
000941. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00	0
000942. Uang Harian Fullday/Halfday Di Luar Kota/Di Dalam Kota JAWA BARAT	1,680,000	0	1,680,000	0	1,680,000	100.00	0
000943. Penginapan	900,000	0	900,000	0	900,000	100.00	0
051.0D BIMTEK DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM KOSMETIKA	14,424,000	0	14,407,200	0	14,407,200	99.88 %	16,800
521211 Belanja Bahan	5,184,000	0	5,167,200	0	5,167,200	99.68 %	16,800
000944. Perlengkapan ATK Peserta	1,800,000	0	1,800,000	0	1,800,000	100.00	0
000946. Makan Siang	2,376,000	0	2,361,600	0	2,361,600	99.39 %	14,400
000947. Snack	1,008,000	0	1,005,600	0	1,005,600	99.76 %	2,400
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	9,240,000	0	9,240,000	0	9,240,000	100.00	0
000953. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	4,200,000	0	4,200,000	0	4,200,000	100.00	0
000954. Uang Harian Fullday/Halfday Di Luar Kota/Di Dalam Kota JAWA BARAT	2,940,000	0	2,940,000	0	2,940,000	100.00	0
000955. Penginapan	2,100,000	0	2,100,000	0	2,100,000	100.00	0
051.0E AUDIT SARANA UMKM DALAM RANGKA PENDAMPINGAN	50,080,000	0	44,166,000	0	44,166,000	88.19 %	5,914,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	43,680,000	0	37,766,000	0	37,766,000	86.46 %	5,914,000
000957. Transport	19,600,000	0	15,735,500	0	15,735,500	80.28 %	3,864,500
000958. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	24,080,000	0	22,030,500	0	22,030,500	91.49 %	2,049,500
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	6,400,000	0	6,400,000	100.00	0
000959. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	3,000,000	0	3,000,000	0	3,000,000	100.00	0
000960. Uang Harian Perjalanan Dinas dalam Kota Lebih dari 8 jam	3,400,000	0	3,400,000	0	3,400,000	100.00	0
052 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	27,240,000	0	0	0	0	0.00 %	27,240,000
052.0A MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PENDAMPINGAN UMKM	27,240,000	0	0	0	0	0.00 %	27,240,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	23,400,000	0	0	0	0	0.00 %	23,400,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000962. Transport	10,500,000	0	0	0	0	0.00 %	10,500,000
000963. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	12,900,000	0	0	0	0	0.00 %	12,900,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,840,000	0	0	0	0	0.00 %	3,840,000
000965. Uang Transport Kegiatan dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
000966. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 jam (Jawa Barat)	2,040,000	0	0	0	0	0.00 %	2,040,000
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	3,057,431,000	0	1,823,793,394	425,480,291	2,249,273,685	73.57 %	808,157,315
QIA.001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	806,720,000	0	509,497,608	133,453,555	642,951,163	79.70 %	163,768,837
053 Pengujian laboratorium sampel makanan	572,805,000	0	382,207,884	116,079,485	498,287,369	86.99 %	74,517,631
053.0A ADMINISTRASI KEGIATAN	20,114,000	0	0	0	0	0.00 %	20,114,000
521211 Belanja Bahan	4,171,000	0	0	0	0	0.00 %	4,171,000
000967. ATK Penggandaan	4,171,000	0	0	0	0	0.00 %	4,171,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	15,943,000	0	0	0	0	0.00 %	15,943,000
000968. PENCETAKAN FORM	15,943,000	0	0	0	0	0.00 %	15,943,000
053.0B PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	552,691,000	0	382,207,884	116,079,485	498,287,369	90.16 %	54,403,631
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	552,691,000	0	382,207,884	116,079,485	498,287,369	90.16 %	54,403,631
000970. Media Mikro	218,000,000	0	119,037,347	76,063,208	195,100,555	89.50 %	22,899,445
000972. Reagen Prekursor	5,602,000	0	2,195,380	3,272,280	5,467,660	97.60 %	134,340
000974. Reagen Non Prekursor	167,793,000	0	118,246,208	18,974,784	137,220,992	81.78 %	30,572,008
000975. Reagen Non Prekursor	161,296,000	0	142,728,949	17,769,213	160,498,162	99.51 %	797,838
001491. Media Mikro (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001492. Reagen Non Prekursor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055 Pengadaan sampel makanan	233,915,000	0	127,289,724	17,374,070	144,663,794	61.84 %	89,251,206
055.0A PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	10,060,000	0	1,191,000	917,000	2,108,000	20.95 %	7,952,000
521211 Belanja Bahan	10,060,000	0	1,191,000	917,000	2,108,000	20.95 %	7,952,000
000991. Pengadaan ATK	1,060,000	0	992,500	0	992,500	93.63 %	67,500

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000992. Bahan Perlengkapan Sampling	9,000,000	0	198,500	917,000	1,115,500	12.39 %	7,884,500
055.0B PENGADAAN SAMPEL	223,855,000	0	126,098,724	16,457,070	142,555,794	63.68 %	81,299,206
521211 Belanja Bahan	129,195,000	0	76,018,424	11,636,070	87,654,494	67.85 %	41,540,506
000993. Sampel	129,195,000	0	76,018,424	11,636,070	87,654,494	67.85 %	41,540,506
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	84,420,000	0	44,960,300	3,541,000	48,501,300	57.45 %	35,918,700
000994. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	38,700,000	0	26,660,000	1,720,000	28,380,000	73.33 %	10,320,000
000995. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	18,000,000	0	6,995,000	1,029,000	8,024,000	44.58 %	9,976,000
000996. Transport	27,720,000	0	11,305,300	792,000	12,097,300	43.64 %	15,622,700
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,240,000	0	5,120,000	1,280,000	6,400,000	62.50 %	3,840,000
000997. Uang Harian Lebih Dari 8 Jam	5,440,000	0	2,720,000	680,000	3,400,000	62.50 %	2,040,000
000998. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota	4,800,000	0	2,400,000	600,000	3,000,000	62.50 %	1,800,000
QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	2,175,196,000	0	1,262,642,958	271,049,328	1,533,692,286	70.51 %	641,503,714
053 Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	1,061,106,000	0	615,009,745	74,669,498	689,679,243	65.00 %	371,426,757
053.0A PENYUSUNAN PERENCANAAN SAMPLING	9,302,000	0	975,000	0	975,000	10.48 %	8,327,000
521211 Belanja Bahan	9,302,000	0	975,000	0	975,000	10.48 %	8,327,000
001007. Pengadaan ATK (PNBP)	7,900,000	0	975,000	0	975,000	12.34 %	6,925,000
001008. Pengadaan ATK	1,402,000	0	0	0	0	0.00 %	1,402,000
053.0B PENGADAAN SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN SUPLEMEN KESEHATAN	1,013,444,000	0	610,492,705	74,069,738	684,562,443	67.55 %	328,881,557
521211 Belanja Bahan	689,234,000	0	445,025,705	61,458,738	506,484,443	73.49 %	182,749,557
001009. Sampel	689,234,000	0	445,025,705	61,458,738	506,484,443	73.49 %	182,749,557
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	260,650,000	0	141,737,000	9,631,000	151,368,000	58.07 %	109,282,000
001010. a. Transport	88,000,000	0	37,302,000	1,901,000	39,203,000	44.55 %	48,797,000
001011. b. Uang Harian	124,700,000	0	77,400,000	6,020,000	83,420,000	66.90 %	41,280,000
001012. c. Biaya Penginapan	47,950,000	0	27,035,000	1,710,000	28,745,000	59.95 %	19,205,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	63,560,000	0	23,730,000	2,980,000	26,710,000	42.02 %	36,850,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001013. Uang Harian Lebih Dari 8 Jam	37,060,000	0	11,010,000	2,380,000	13,390,000	36.13 %	23,670,000
001014. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota	20,100,000	0	6,380,000	600,000	6,980,000	34.73 %	13,120,000
001015. Uang Harian Lebih Dari 8 Jam (Habis)	3,700,000	0	3,700,000	0	3,700,000	100.00	0
001016. Uang Transport Kegiatan Sampling Vaksin (Habis)	2,700,000	0	2,640,000	0	2,640,000	97.78 %	60,000
053.0C PENGIRIMAN PAKET SAMPLING	9,600,000	0	3,542,040	599,760	4,141,800	43.14 %	5,458,200
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,600,000	0	3,542,040	599,760	4,141,800	43.14 %	5,458,200
001017. Pengiriman Sampel	9,600,000	0	3,542,040	599,760	4,141,800	43.14 %	5,458,200
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001018. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001019. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001020. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0D PENGIRIMAN PAKET SAMPLING	2,460,000	0	0	0	0	0.00 %	2,460,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,460,000	0	0	0	0	0.00 %	2,460,000
001529. a. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
001530. b. Uang Harian	1,060,000	0	0	0	0	0.00 %	1,060,000
001531. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0E KOORDINASI SAMPLING	26,300,000	0	0	0	0	0.00 %	26,300,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	26,300,000	0	0	0	0	0.00 %	26,300,000
001574. Transport	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
001575. Uang Harian	5,300,000	0	0	0	0	0.00 %	5,300,000
001576. Biaya Penginapan	6,800,000	0	0	0	0	0.00 %	6,800,000
001577. Paket Meeting Fullday	5,520,000	0	0	0	0	0.00 %	5,520,000
001578. Uang Hariian Meeting Fullday	1,680,000	0	0	0	0	0.00 %	1,680,000
055 Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	1,114,090,000	0	647,633,213	196,379,830	844,013,043	75.76 %	270,076,957
055.0A PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	1,114,090,000	0	647,633,213	196,379,830	844,013,043	75.76 %	270,076,957

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,114,090,000	0	647,633,213	196,379,830	844,013,043	75.76 %	270,076,957
001021. Reagen Non Prekursor (PNBP)	750,200,000	0	458,374,717	175,961,346	634,336,063	84.56 %	115,863,937
001022. Reagen Media Mikrobiologi	185,120,000	0	145,536,424	8,862,584	154,399,008	83.40 %	30,720,992
001023. Reagen Prekursor	81,840,000	0	43,722,072	0	43,722,072	53.42 %	38,117,928
001493. Reagen Media Mikrobiologi (AA)	11,680,000	0	0	11,555,900	11,555,900	98.94 %	124,100
001494. Reagen Prekursor (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001855. Reagen Non Prekursor	85,250,000	0	0	0	0	0.00 %	85,250,000
QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	75,515,000	0	51,652,828	20,977,408	72,630,236	96.18 %	2,884,764
051 Pengadaan sampel makanan	29,675,000	0	19,379,800	7,732,000	27,111,800	91.36 %	2,563,200
051.0A PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI	29,675,000	0	19,379,800	7,732,000	27,111,800	91.36 %	2,563,200
521211 Belanja Bahan	6,950,000	0	4,295,800	300,000	4,595,800	66.13 %	2,354,200
000999. Sampel	6,950,000	0	4,295,800	300,000	4,595,800	66.13 %	2,354,200
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,725,000	0	15,084,000	7,432,000	22,516,000	99.08 %	209,000
001000. Transport	4,245,000	0	2,860,000	1,320,000	4,180,000	98.47 %	65,000
001001. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	10,320,000	0	6,880,000	3,440,000	10,320,000	100.00	0
001002. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	8,160,000	0	5,344,000	2,672,000	8,016,000	98.24 %	144,000
052 Pengujian laboratorium sampel	45,840,000	0	32,273,028	13,245,408	45,518,436	99.30 %	321,564
052.0A PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	45,840,000	0	32,273,028	13,245,408	45,518,436	99.30 %	321,564
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	45,840,000	0	32,273,028	13,245,408	45,518,436	99.30 %	321,564
001005. Media Mikro (PNBP)	7,090,000	0	0	6,975,240	6,975,240	98.38 %	114,760
001006. Reagen Non Prekursor (PNBP)	38,750,000	0	32,273,028	6,270,168	38,543,196	99.47 %	206,804
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	2,330,289,000	0	1,354,370,593	274,460,980	1,628,831,573	69.90 %	701,457,427
QIC.001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	920,754,000	0	560,215,385	150,986,180	711,201,565	77.24 %	209,552,435
053 Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	28,024,000	0	11,093,257	0	11,093,257	39.58 %	16,930,743
053.0A ADMINISTRASI KEGIATAN PEMERIKSAAN	17,349,000	0	5,958,750	0	5,958,750	34.35 %	11,390,250
521211 Belanja Bahan	12,262,000	0	3,958,750	0	3,958,750	32.28 %	8,303,250

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001179. Bahan Perlengkapan Pengawasan	5,877,000	0	1,900,000	0	1,900,000	32.33 %	3,977,000
001181. Bahan Pengawasan Iklan	325,000	0	325,000	0	325,000	100.00	0
001182. Bahan Pengawasan Penandaan	6,060,000	0	1,733,750	0	1,733,750	28.61 %	4,326,250
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,087,000	0	2,000,000	0	2,000,000	39.32 %	3,087,000
001183. a. Pengadaan ATK	3,087,000	0	0	0	0	0.00 %	3,087,000
001184. b. Pembelian Materai	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
522191 Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001640. Pemusnahan Barang Hasil Penyerahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0B SOSIALISASI REGULASI DI BIDANG OBAT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001818. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001819. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001820. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001821. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001823. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001824. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001825. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001190. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0C FORUM KOMUNIKASI INSPEKTUR KOSMETIKA	3,355,000	0	3,354,507	0	3,354,507	99.99 %	493
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3,355,000	0	3,354,507	0	3,354,507	99.99 %	493
001193. a. Transport	2,580,000	0	2,579,507	0	2,579,507	99.98 %	493
001194. b. Uang Harian	410,000	0	410,000	0	410,000	100.00	0
001195. c. Biaya Penginapan	365,000	0	365,000	0	365,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
053.0D SUPERVISI DESK CAPA TINDAK LANJUT INSPEKSI CPKB	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001197. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001198. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001199. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0F PEMBENTUKAN INSPEKTUR JUNIOR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	1,780,000	0	1,780,000	0	1,780,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,780,000	0	1,780,000	0	1,780,000	100.00	0
001205. a. Transport	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
001206. b. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
001207. c. Biaya Penginapan	550,000	0	550,000	0	550,000	100.00	0
053.0G TRAINING GMP TOPIK KHUSUS BAGI INSPEKTUR CPOTB	5,540,000	0	0	0	0	0.00 %	5,540,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,540,000	0	0	0	0	0.00 %	5,540,000
001209. a. Transport	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
001210. b. Uang Harian	740,000	0	0	0	0	0.00 %	740,000
001211. c. Biaya Penginapan	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
055 Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	892,730,000	0	549,122,128	150,986,180	700,108,308	78.42 %	192,621,692
055.0A PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN	830,780,000	0	512,861,128	147,777,366	660,638,494	79.52 %	170,141,506
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	785,660,000	0	490,461,128	143,937,366	634,398,494	80.75 %	151,261,506
001213. a. Transport	213,500,000	0	131,437,128	24,917,366	156,354,494	73.23 %	57,145,506
001214. b. Uang Harian	392,160,000	0	266,170,000	80,410,000	346,580,000	88.38 %	45,580,000
001215. c. Biaya Penginapan	180,000,000	0	92,854,000	38,610,000	131,464,000	73.04 %	48,536,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,120,000	0	22,400,000	3,840,000	26,240,000	58.16 %	18,880,000
001217. a. Transport	21,150,000	0	10,500,000	1,800,000	12,300,000	58.16 %	8,850,000
001218. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	23,970,000	0	11,900,000	2,040,000	13,940,000	58.16 %	10,030,000
055.0D SAKSI PEMUSNAHAN PRODUK	28,080,000	0	19,508,000	1,061,000	20,569,000	73.25 %	7,511,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	28,080,000	0	19,508,000	1,061,000	20,569,000	73.25 %	7,511,000
001241. b. Uang Harian	15,480,000	0	11,180,000	860,000	12,040,000	77.78 %	3,440,000
001242. a. Transport	12,600,000	0	8,328,000	201,000	8,529,000	67.69 %	4,071,000
055.0E PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT/ KASUS	33,870,000	0	16,753,000	2,147,814	18,900,814	55.80 %	14,969,186
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27,470,000	0	14,043,000	2,147,814	16,190,814	58.94 %	11,279,186
001244. c. Biaya Penginapan	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
001245. b. Uang Harian	14,620,000	0	7,940,000	1,720,000	9,660,000	66.07 %	4,960,000
001246. a. Transport	10,850,000	0	6,103,000	427,814	6,530,814	60.19 %	4,319,186
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	2,710,000	0	2,710,000	42.34 %	3,690,000
001248. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	3,000,000	0	1,350,000	0	1,350,000	45.00 %	1,650,000
001249. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	3,400,000	0	1,360,000	0	1,360,000	40.00 %	2,040,000
055.0F PENGAWASAN TEMATIK/TUJUAN KHUSUS OBAT DAN MAKANAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001251. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001252. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001253. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001254. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001255. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	1,409,535,000	0	794,155,208	123,474,800	917,630,008	65.10 %	491,904,992
053 Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	1,236,020,000	0	771,624,728	123,474,800	895,099,528	72.42 %	340,920,472
053.0A PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT, OBAT TARDISIONAL, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN	1,062,107,000	0	687,527,408	110,459,300	797,986,708	75.13 %	264,120,292
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	963,227,000	0	625,767,408	103,419,300	729,186,708	75.70 %	234,040,292
001025. c. Biaya Penginapan	114,837,000	0	51,181,000	11,404,000	62,585,000	54.50 %	52,252,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001026. b. Uang Harian	537,930,000	0	352,600,000	65,360,000	417,960,000	77.70 %	119,970,000
001027. a. Transport	310,460,000	0	221,986,408	26,655,300	248,641,708	80.09 %	61,818,292
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	98,880,000	0	61,760,000	7,040,000	68,800,000	69.58 %	30,080,000
001029. a. Transport	46,350,000	0	28,970,000	3,300,000	32,270,000	69.62 %	14,080,000
001030. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	52,530,000	0	32,790,000	3,740,000	36,530,000	69.54 %	16,000,000
053.0B PEMANTAUAN IKLAN	52,869,000	0	19,641,000	0	19,641,000	37.15 %	33,228,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	50,949,000	0	19,001,000	0	19,001,000	37.29 %	31,948,000
001032. c. Biaya Penginapan	7,329,000	0	2,511,000	0	2,511,000	34.26 %	4,818,000
001033. b. Uang Harian	27,520,000	0	11,180,000	0	11,180,000	40.62 %	16,340,000
001034. a. Transport	16,100,000	0	5,310,000	0	5,310,000	32.98 %	10,790,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,920,000	0	640,000	0	640,000	33.33 %	1,280,000
001036. a. Transport	900,000	0	300,000	0	300,000	33.33 %	600,000
001037. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	1,020,000	0	340,000	0	340,000	33.33 %	680,000
053.0C PENELUSURAN KASUS/TINDAK LANJUT	51,544,000	0	27,631,300	5,866,000	33,497,300	64.99 %	18,046,700
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	45,144,000	0	25,391,300	2,666,000	28,057,300	62.15 %	17,086,700
001039. c. Biaya Penginapan	6,144,000	0	1,300,000	0	1,300,000	21.16 %	4,844,000
001040. b. Uang Harian	21,500,000	0	15,050,000	1,720,000	16,770,000	78.00 %	4,730,000
001041. a. Transport	17,500,000	0	9,041,300	946,000	9,987,300	57.07 %	7,512,700
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6,400,000	0	2,240,000	3,200,000	5,440,000	85.00 %	960,000
001043. a. Transport	3,000,000	0	1,050,000	1,500,000	2,550,000	85.00 %	450,000
001044. b. Uang Harian (Lebih Dari 8 Jam)	3,400,000	0	1,190,000	1,700,000	2,890,000	85.00 %	510,000
053.0D KOORDINASI/KONSULTASI LINTAS SEKTOR/PERJALANAN LAINNYA	69,500,000	0	36,825,020	7,149,500	43,974,520	63.27 %	25,525,480
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	63,800,000	0	34,575,020	6,699,500	41,274,520	64.69 %	22,525,480
001046. c. Biaya Penginapan	12,690,000	0	4,695,499	1,116,000	5,811,499	45.80 %	6,878,501
001047. b. Uang Harian	23,320,000	0	11,960,000	2,950,000	14,910,000	63.94 %	8,410,000
001048. a. Transport	26,752,000	0	17,559,521	2,633,500	20,193,021	75.48 %	6,558,979

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001876. d. Uang Harian Meeting	1,038,000	0	360,000	0	360,000	34.68 %	678,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,700,000	0	2,250,000	450,000	2,700,000	47.37 %	3,000,000
001050. a. Transport	5,700,000	0	2,250,000	450,000	2,700,000	47.37 %	3,000,000
055 Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	173,515,000	0	22,530,480	0	22,530,480	12.98 %	150,984,520
055.0A Perjalanan dalam Rangka Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja - KOORDINASI PIMPINAN	32,080,000	0	0	0	0	0.00 %	32,080,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	32,080,000	0	0	0	0	0.00 %	32,080,000
001919. a. Transport	11,920,000	0	0	0	0	0.00 %	11,920,000
001920. c. Biaya Penginapan	12,000,000	0	0	0	0	0.00 %	12,000,000
001921. b. Uang Harian	6,360,000	0	0	0	0	0.00 %	6,360,000
001922. Uang representatif	1,800,000	0	0	0	0	0.00 %	1,800,000
055.0B PESERTA FORUM/FGD/PERTEMUAN YANG DIADAKAN PUSAT ATAU LINTAS SEKTOR	72,247,000	0	16,376,780	0	16,376,780	22.67 %	55,870,220
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	72,247,000	0	16,376,780	0	16,376,780	22.67 %	55,870,220
001069. c. Biaya Penginapan	24,757,000	0	5,024,000	0	5,024,000	20.29 %	19,733,000
001070. b. Uang Harian	20,140,000	0	3,160,000	0	3,160,000	15.69 %	16,980,000
001071. a. Transport	26,600,000	0	8,192,780	0	8,192,780	30.80 %	18,407,220
001641. Uang Harian Meeting	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
055.0C BIMTEK INTERNAL FOOD INSPECTOR SENIOR	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001072. b. ATK, Pengandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001073. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001074. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001075. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001076. a. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001078. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001079. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001080. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001082. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001083. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001084. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0D BIMTEK INTERNAL CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK (CDOB) LANJUTAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001085. b. ATK, Pengandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001086. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001087. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001088. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001089. a. Honor Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001091. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001092. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001093. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001095. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001096. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001097. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0E PERTEMUAN LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGAWASAN BERSAMA KABUPATEN/ KOTA	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001099. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001100. b. ATK, Pengandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	001101. Backdrop dan Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001102. a. Tenaga Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001103. c. Uang Harian Meeting Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001104. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001105. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001107. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001108. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001109. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001110. b. Paket Meeting Fullday	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001111. a. Transpor Peserta Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001113. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001114. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001115. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001117. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0F	PERTEMUAN SOSIALISASI PERATURAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TERKINI BERSAMA LINTAS SEKTOR	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001118. Perlengkapan peserta dan panitia	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001119. penggandaan pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001120. Backdrop Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151	Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001121. Honorarium Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001122. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	001123. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001124. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001125. uang harian Meeting	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001126. Paket Meeting	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001128. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001129. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001130. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001132. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0G EVALUASI DESK CAPA HASIL PENGAWASAN SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001133. Perlengkapan Peserta	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001134. ATK, Penggandaan dan Pelaporan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001135. Backdrop Spanduk	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001136. Makan Siang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001137. Snack	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522151 Belanja Jasa Profesi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001138. Honorarium Narasumber	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001140. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001141. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001143. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001144. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001145. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001147. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001148. uang harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0H FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI DAN PELAYANAN ONPP	1,765,000	0	1,765,000	0	1,765,000	100.00	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,765,000	0	1,765,000	0	1,765,000	100.00	0
001149. c. Biaya Penginapan	750,000	0	750,000	0	750,000	100.00	0
001150. b. Uang Harian	370,000	0	370,000	0	370,000	100.00	0
001151. a. Transport	645,000	0	645,000	0	645,000	100.00	0
055.0K BIMBINGAN TEKNIS CPOB DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYIAPAN FASILITAS PRODUKSI OBAT DAN HASIL INOVASI	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,000	0	0	0	0	0.00 %	1,910,000
001158. c. Biaya Penginapan	680,000	0	0	0	0	0.00 %	680,000
001159. b. Uang Harian	530,000	0	0	0	0	0.00 %	530,000
001160. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
055.0N BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001167. c. Biaya Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001168. b. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001169. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0O BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN FORTIFIKASI	1,910,000	0	1,910,000	0	1,910,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,910,000	0	1,910,000	0	1,910,000	100.00	0
001170. c. Biaya Penginapan	680,000	0	680,000	0	680,000	100.00	0
001171. b. Uang Harian	530,000	0	530,000	0	530,000	100.00	0
001172. a. Transport	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
055.0P PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSILMAKAN KINERJA PENGAWASAN OT DAN SK DI YOGYAKARTA	5,800,000	0	0	0	0	0.00 %	5,800,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	5,800,000	0	0	0	0	0.00 %	5,800,000
001173. c. Biaya Penginapan	1,360,000	0	0	0	0	0.00 %	1,360,000
001174. b. Uang Harian	840,000	0	0	0	0	0.00 %	840,000
001175. a. Transport	3,600,000	0	0	0	0	0.00 %	3,600,000
055.0Q PELATIHAN SAMPLING OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN	2,479,000	0	2,478,700	0	2,478,700	99.99 %	300

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
055.0Q KESEHATAN DAN KOSMETIK	2,479,000	0			2,478,700	99.99 %	300
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,479,000	0	2,478,700	0	2,478,700	99.99 %	300
001176. c. Biaya Penginapan	1,100,000	0	1,100,000	0	1,100,000	100.00	0
001177. b. Uang Harian	740,000	0	740,000	0	740,000	100.00	0
001178. a. Transport	639,000	0	638,700	0	638,700	99.95 %	300
055.0R MONITORING, EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN, DAN PENINGKATAN KOMPETENSI PEGAWAI	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001888. Uang Harian Fullboard	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001889. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001890. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001891. Penginapan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0S SOSIALISASI ANTIMIKROBIAL RESISTANCE TAHUN 2024	10,460,000	0	0	0	0	0.00 %	10,460,000
521211 Belanja Bahan	3,900,000	0	0	0	0	0.00 %	3,900,000
001923. Backdrop dan Spanduk	650,000	0	0	0	0	0.00 %	650,000
001924. Makan Siang	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
001925. Snack	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
522151 Belanja Jasa Profesi	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
001926. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,560,000	0	0	0	0	0.00 %	2,560,000
001927. c. Biaya Penginapan	1,000,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000,000
001928. b. Uang Harian	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
001929. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001930. a. Transport	0	0	0	0	0	0.00 %	0
055.0T SOSIALISASI REGULASI PENGAWASAN OBAT BERSAMA LINTAS SEKTOR TAHUN 2024	44,864,000	0	0	0	0	0.00 %	44,864,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521211 Belanja Bahan	4,939,000	0	0	0	0	0.00 %	4,939,000
001931. Backdrop dan Spanduk	500,000	0	0	0	0	0.00 %	500,000
001932. Perlengkapan Peserta	4,000,000	0	0	0	0	0.00 %	4,000,000
001933. Penggandaan Pelaporan	439,000	0	0	0	0	0.00 %	439,000
522151 Belanja Jasa Profesi	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
001934. Honorarium Narasumber (Pejabat Eselon II)	5,000,000	0	0	0	0	0.00 %	5,000,000
524114 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	34,925,000	0	0	0	0	0.00 %	34,925,000
001936. Paket Meeting	18,000,000	0	0	0	0	0.00 %	18,000,000
001937. Uang Harian Meeting	4,305,000	0	0	0	0	0.00 %	4,305,000
001938. Transport	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001940. c. Biaya Penginapan	2,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,000,000
001941. b. Uang Harian	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
001942. a. Transport	1,400,000	0	0	0	0	0.00 %	1,400,000
001944. c. Biaya Penginapan	800,000	0	0	0	0	0.00 %	800,000
001945. b. Uang Harian	860,000	0	0	0	0	0.00 %	860,000
001946. a. Transport	700,000	0	0	0	0	0.00 %	700,000
RAB Sarana Bidang Kesehatan	3,414,821,000	0	1,127,237,000	0	1,127,237,000	33.01 %	2,287,584,000
RAB.001 Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3,414,821,000	0	1,127,237,000	0	1,127,237,000	33.01 %	2,287,584,000
051 Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	3,414,821,000	0	1,127,237,000	0	1,127,237,000	33.01 %	2,287,584,000
051.0A Pengadaan Alat Laboratorium	3,414,821,000	0	1,127,237,000	0	1,127,237,000	33.01 %	2,287,584,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,414,821,000	0	1,127,237,000	0	1,127,237,000	33.01 %	2,287,584,000
001257. GC MS	2,250,000,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000,000
001258. Microwave Digester	843,482,000	0	832,500,000	0	832,500,000	98.70 %	10,982,000
001259. Nanophotometer	263,514,000	0	263,514,000	0	263,514,000	100.00	0
001260. Filter fase gerak vacuum set	44,810,000	0	21,500,000	0	21,500,000	47.98 %	23,310,000
001261. Kompresor untu GC FID	10,275,000	0	9,723,000	0	9,723,000	94.63 %	552,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001262. Honor Panitia Pengadaan Barang (Non Kontruksi)	2,740,000	0	0	0	0	0.00 %	2,740,000
001907. GC MS - Blokir	0	0	0	0	0	0.00 %	0
WA Program Dukungan Manajemen	32,060,431,000	0	20,800,546,001	2,377,654,372	23,178,200,373	72.30 %	8,882,230,627
WA.6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	32,060,431,000	0	20,800,546,001	2,377,654,372	23,178,200,373	72.30 %	8,882,230,627
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	32,060,431,000	0	20,800,546,001	2,377,654,372	23,178,200,373	72.30 %	8,882,230,627
EBA.994 Layanan Perkantoran	32,060,431,000	0	20,800,546,001	2,377,654,372	23,178,200,373	72.30 %	8,882,230,627
001 Gaji dan Tunjangan	25,703,165,000	0	17,384,742,620	1,812,409,248	19,197,151,868	74.69 %	6,506,013,132
001.0A Pembayaran gaji dan tunjangan	25,703,165,000	0	17,384,742,620	1,812,409,248	19,197,151,868	74.69 %	6,506,013,132
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	8,214,245,000	0	5,769,152,220	568,322,900	6,337,475,120	77.15 %	1,876,769,880
001263. Belanja Gaji Pokok PNS	7,063,893,000	0	4,610,629,620	568,322,900	5,178,952,520	73.32 %	1,884,940,480
001264. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	575,176,000	0	583,347,400	0	583,347,400	101.42	-8,171,400
001265. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	575,176,000	0	575,175,200	0	575,175,200	100.00	800
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	173,000	0	81,077	6,927	88,004	50.87 %	84,996
001266. Belanja Pembulatan Gaji PNS	155,000	0	63,913	6,927	70,840	45.70 %	84,160
001267. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	9,000	0	8,370	0	8,370	93.00 %	630
001268. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	9,000	0	8,794	0	8,794	97.71 %	206
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	584,723,000	0	396,693,690	38,479,540	435,173,230	74.42 %	149,549,770
001269. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	505,000,000	0	316,944,170	38,479,540	355,423,710	70.38 %	149,576,290
001270. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	40,000,000	0	40,027,000	0	40,027,000	100.07	-27,000
001271. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	39,723,000	0	39,722,520	0	39,722,520	100.00	480
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	171,940,000	0	113,537,930	11,131,642	124,669,572	72.51 %	47,270,428
001272. Belanja Tunj.Anak PNS	149,400,000	0	90,735,774	11,131,642	101,867,416	68.18 %	47,532,584
001273. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	11,270,000	0	11,532,270	0	11,532,270	102.33	-262,270
001274. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	11,270,000	0	11,269,886	0	11,269,886	100.00	114
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	46,085,000	0	32,850,000	3,285,000	36,135,000	78.41 %	9,950,000
001275. Belanja Tunjangan Struktural PNS	39,300,000	0	26,280,000	3,285,000	29,565,000	75.23 %	9,735,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	001276. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 13)	3,500,000	0	3,285,000	0	3,285,000	93.86 %	215,000
	001277. Belanja Tunjangan Struktural PNS (gaji ke 14)	3,285,000	0	3,285,000	0	3,285,000	100.00	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,317,000,000	0	932,745,000	91,848,000	1,024,593,000	77.80 %	292,407,000
	001278. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1,223,000,000	0	837,272,000	91,848,000	929,120,000	75.97 %	293,880,000
	001279. Belanja Tunjangan Fungsional PNS (gaji ke 13)	94,000,000	0	95,473,000	0	95,473,000	101.57	-1,473,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	155,736,000	0	119,447,236	2,625,985	122,073,221	78.38 %	33,662,779
	001280. Belanja Tunjangan PPh PNS	54,000,000	0	23,786,162	2,625,985	26,412,147	48.91 %	27,587,853
	001281. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 13)	50,868,000	0	44,777,991	0	44,777,991	88.03 %	6,090,009
	001282. Belanja Tunjangan PPh PNS (gaji ke 14)	50,868,000	0	50,883,083	0	50,883,083	100.03	-15,083
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	386,000,000	0	275,268,420	27,012,660	302,281,080	78.31 %	83,718,920
	001283. Belanja Tunj Beras PNS	386,000,000	0	275,268,420	27,012,660	302,281,080	78.31 %	83,718,920
511129	Belanja Uang Makan PNS	833,000,000	0	498,440,000	78,345,000	576,785,000	69.24 %	256,215,000
	001284. Belanja Uang Makan PNS	833,000,000	0	498,440,000	78,345,000	576,785,000	69.24 %	256,215,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	19,590,000	0	11,515,000	930,000	12,445,000	63.53 %	7,145,000
	001285. Belanja Tunjangan Umum PNS	17,000,000	0	9,100,000	930,000	10,030,000	59.00 %	6,970,000
	001286. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	1,295,000	0	1,120,000	0	1,120,000	86.49 %	175,000
	001287. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	1,295,000	0	1,295,000	0	1,295,000	100.00	0
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	354,530,000	0	250,964,800	25,628,800	276,593,600	78.02 %	77,936,400
	001431. Belanja Gaji Pokok PPPK	303,000,000	0	199,436,200	25,628,800	225,065,000	74.28 %	77,935,000
	001432. Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji ke 13)	25,765,000	0	25,764,300	0	25,764,300	100.00	700
	001433. Belanja Gaji Pokok PPPK (Gaji ke 14)	25,765,000	0	25,764,300	0	25,764,300	100.00	700
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,000	0	4,727	373	5,100	56.67 %	3,900
	001434. Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,000	0	4,007	373	4,380	62.57 %	2,620
	001435. Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji ke 13)	1,000	0	360	0	360	36.00 %	640
	001436. Belanja Pembulatan Gaji PPPK (Gaji ke 14)	1,000	0	360	0	360	36.00 %	640
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	18,564,000	0	12,814,400	1,281,440	14,095,840	75.93 %	4,468,160

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001437. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	16,000,000	0	10,251,520	1,281,440	11,532,960	72.08 %	4,467,040
001438. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (Gaji ke 13)	1,282,000	0	1,281,440	0	1,281,440	99.96 %	560
001439. Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK (Gaji ke 14)	1,282,000	0	1,281,440	0	1,281,440	99.96 %	560
511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,642,000	0	3,203,600	320,360	3,523,960	75.91 %	1,118,040
001440. Belanja Tunj. Anak PPPK	4,000,000	0	2,562,880	320,360	2,883,240	72.08 %	1,116,760
001441. Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji ke 13)	321,000	0	320,360	0	320,360	99.80 %	640
001442. Belanja Tunj. Anak PPPK (Gaji ke 14)	321,000	0	320,360	0	320,360	99.80 %	640
511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	35,800,000	0	25,350,000	2,600,000	27,950,000	78.07 %	7,850,000
001443. Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	33,200,000	0	22,750,000	2,600,000	25,350,000	76.36 %	7,850,000
001444. Belanja Tunjangan Fungsional PPPK (Gaji ke 13)	2,600,000	0	2,600,000	0	2,600,000	100.00	0
511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK	17,100,000	0	12,166,560	1,231,140	13,397,700	78.35 %	3,702,300
001445. Belanja Tunjangan Beras PPPK	17,100,000	0	12,166,560	1,231,140	13,397,700	78.35 %	3,702,300
511628 Belanja Uang Makan PPPK	50,000,000	0	26,825,000	5,106,000	31,931,000	63.86 %	18,069,000
001446. Belanja Uang Makan PPPK	50,000,000	0	26,825,000	5,106,000	31,931,000	63.86 %	18,069,000
512211 Belanja Uang Lembur	32,580,000	0	16,467,000	0	16,467,000	50.54 %	16,113,000
001288. Uang Lembur Golongan II	3,600,000	0	4,586,000	0	4,586,000	127.39	-986,000
001289. Uang Lembur Golongan III	22,500,000	0	11,881,000	0	11,881,000	52.80 %	10,619,000
001290. Uang Lembur Golongan IV	6,480,000	0	0	0	0	0.00 %	6,480,000
512212 Belanja Uang Lembur PPPK	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001447. Belanja Uang Lembur PPPK	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
512411 Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	12,940,791,000	0	8,570,816,907	917,630,136	9,488,447,043	73.32 %	3,452,343,957
001291. Tunjangan Kinerja PNS	12,940,791,000	0	8,570,816,907	917,630,136	9,488,447,043	73.32 %	3,452,343,957
512414 Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	514,657,000	0	316,399,053	36,623,345	353,022,398	68.59 %	161,634,602
001448. Tunjangan Kinerja PPPK	514,657,000	0	316,399,053	36,623,345	353,022,398	68.59 %	161,634,602
002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	6,357,266,000	0	3,415,803,381	565,245,124	3,981,048,505	62.62 %	2,376,217,495
002.0A PERKUATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA	511,620,000	0	225,548,338	70,039,565	295,587,903	57.77 %	216,032,097

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	394,690,000	0	213,618,338	61,323,735	274,942,073	69.66 %	119,747,927
001293. Transport PP	135,000,000	0	83,276,738	9,653,035	92,929,773	68.84 %	42,070,227
001294. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	131,440,000	0	72,950,000	31,490,000	104,440,000	79.46 %	27,000,000
001295. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	108,000,000	0	44,491,600	17,330,700	61,822,300	57.24 %	46,177,700
001296. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	20,250,000	0	12,900,000	2,850,000	15,750,000	77.78 %	4,500,000
524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	34,730,000	0	11,930,000	4,350,000	16,280,000	46.88 %	18,450,000
001298. Uang Transport Kegiatan Dalam Kabupaten/Kota Pergi Pulang (PP)	21,600,000	0	8,700,000	4,350,000	13,050,000	60.42 %	8,550,000
001299. Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	10,880,000	0	3,230,000	0	3,230,000	29.69 %	7,650,000
001300. Uang Representasi Dalam Kota Pejabat Eselon II	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	24,200,000	0	0	4,365,830	4,365,830	18.04 %	19,834,170
001302. Transport PP	5,000,000	0	0	3,495,830	3,495,830	69.92 %	1,504,170
001303. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	3,180,000	0	0	370,000	370,000	11.64 %	2,810,000
001304. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	6,000,000	0	0	500,000	500,000	8.33 %	5,500,000
001305. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Board / Full Day / Half Day	7,500,000	0	0	0	0	0.00 %	7,500,000
001306. Uang Harian Fullboard / Full Day / Half Day	1,620,000	0	0	0	0	0.00 %	1,620,000
001307. Tranport Kegiatan dalam Kab/Kota PP	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
524211 Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	58,000,000	0	0	0	0	0.00 %	58,000,000
001959. Transport PP	25,000,000	0	0	0	0	0.00 %	25,000,000
001960. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Negeri	33,000,000	0	0	0	0	0.00 %	33,000,000
002.0B PEMELIHARAAN SARANA KANTOR	134,120,000	0	42,444,900	7,235,950	49,680,850	37.04 %	84,439,150
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	134,120,000	0	42,444,900	7,235,950	49,680,850	37.04 %	84,439,150
001308. Pemeliharaan Inventaris Kantor	12,960,000	0	7,975,800	0	7,975,800	61.54 %	4,984,200
001309. Pemeliharaan Personal Computer/Notebook	40,000,000	0	12,125,500	3,219,850	15,345,350	38.36 %	24,654,650
001310. Pemeliharaan Printer	24,960,000	0	14,505,000	4,016,100	18,521,100	74.20 %	6,438,900
001311. Pemeliharaan AC Split	43,200,000	0	3,004,000	0	3,004,000	6.95 %	40,196,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001312. Operasional dan Pemeliharaan Genset	7,000,000	0	4,834,600	0	4,834,600	69.07 %	2,165,400
001314. Tabung Pemadam Api	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
002.0C PEMELIHARAAN GEDUNG / BANGUNAN	449,980,000	0	210,579,705	97,306,539	307,886,244	68.42 %	142,093,756
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	449,980,000	0	210,579,705	97,306,539	307,886,244	68.42 %	142,093,756
001316. Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Jawa Barat)	431,200,000	0	200,639,455	95,820,289	296,459,744	68.75 %	134,740,256
001317. Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Jawa Barat)	18,780,000	0	9,940,250	1,486,250	11,426,500	60.84 %	7,353,500
002.0D PEMELIHARAAN DAN OPERASIONAL KENDARAAN DINAS	192,082,000	0	137,194,807	4,107,500	141,302,307	73.56 %	50,779,693
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	15,180,000	0	6,773,600	0	6,773,600	44.62 %	8,406,400
001563. Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	15,180,000	0	6,773,600	0	6,773,600	44.62 %	8,406,400
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	176,902,000	0	130,421,207	4,107,500	134,528,707	76.05 %	42,373,293
001318. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas Pejabat Eselon II (Jawa Barat)	34,602,000	0	19,265,878	1,800,000	21,065,878	60.88 %	13,536,122
001319. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Jawa Barat)	137,800,000	0	109,119,189	2,100,000	111,219,189	80.71 %	26,580,811
001320. Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Jawa Barat)	4,500,000	0	2,036,140	207,500	2,243,640	49.86 %	2,256,360
002.0E PERLENGKAPAN DUKUNGAN KEGIATAN MANAJEMEN	536,038,000	0	274,723,771	32,072,102	306,795,873	57.23 %	229,242,127
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	172,950,000	0	105,112,834	14,906,689	120,019,523	69.40 %	52,930,477
001321. keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai (Jawa Barat)	157,950,000	0	105,112,834	14,906,689	120,019,523	75.99 %	37,930,477
001564. Layanan Aplikasi Whatsapp Corporate	15,000,000	0	0	0	0	0.00 %	15,000,000
521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	600,000	0	273,880	0	273,880	45.65 %	326,120
001323. a. Pengiriman dokumen/ barang	600,000	0	273,880	0	273,880	45.65 %	326,120
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001324. Keperluan kantor non operasional	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001543. Keperluan kantor non operasional	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521252 Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	204,795,000	0	47,327,773	2,162,913	49,490,686	24.17 %	155,304,314
001325. Peralatan dan Mesin	204,795,000	0	47,327,773	2,162,913	49,490,686	24.17 %	155,304,314
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	35,640,000	0	10,468,800	11,362,500	21,831,300	61.26 %	13,808,700

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001326. keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai (Jawa Barat)	35,640,000	0	10,468,800	11,362,500	21,831,300	61.26 %	13,808,700
522141 Belanja Sewa	8,053,000	0	0	3,640,000	3,640,000	45.20 %	4,413,000
001565. Sewa Kendaraan	8,053,000	0	0	3,640,000	3,640,000	45.20 %	4,413,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	114,000,000	0	111,540,484	0	111,540,484	97.84 %	2,459,516
001327. Sewa APD / printer scanner / Photocopy perlengkapan kantor lainnya	55,000,000	0	55,000,000	0	55,000,000	100.00	0
001328. Hygine sanitasi ruangan	20,000,000	0	20,000,000	0	20,000,000	100.00	0
001329. Pest Control	30,000,000	0	29,999,999	0	29,999,999	100.00	1
001389. Sewa Perlengkapan Perkantoran	9,000,000	0	6,540,485	0	6,540,485	72.67 %	2,459,515
002.0F DUKUNGAN MANAJEMEN KEGIATAN OPERASIONAL PERKANTORAN	2,324,058,000	0	1,455,800,488	172,782,503	1,628,582,991	70.07 %	695,475,009
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	2,324,058,000	0	1,455,800,488	172,782,503	1,628,582,991	70.07 %	695,475,009
001333. Paket Jasa Cleaning Service	806,400,000	0	496,393,609	62,001,278	558,394,887	69.25 %	248,005,113
001335. Paket Jasa Pengemudi	407,360,000	0	264,471,667	28,577,666	293,049,333	71.94 %	114,310,667
001337. Paket Jasa Keamanan	590,000,000	0	366,401,110	44,719,778	411,120,888	69.68 %	178,879,112
001392. Honorarium Pramubakti SMA	96,240,000	0	56,130,326	8,018,618	64,148,944	66.66 %	32,091,056
001393. Honorarium Pramubakti SMA (THR)	8,020,000	0	8,018,618	0	8,018,618	99.98 %	1,382
001395. Honorarium Pramubakti D3 (Januari - Februari)	8,420,000	0	8,418,618	0	8,418,618	99.98 %	1,382
001396. Honorarium Pramubakti D3 (Januari - Desember)	50,520,000	0	29,465,163	4,209,309	33,674,472	66.66 %	16,845,528
001397. Honorarium Pramubakti D3 (THR)	4,210,000	0	4,209,309	0	4,209,309	99.98 %	691
001399. Honorarium Pramubakti S1 (Januari - Februari)	16,840,000	0	16,837,236	0	16,837,236	99.98 %	2,764
001400. Honorarium Pramubakti S1 (Januari - Desember)	303,120,000	0	176,790,978	25,255,854	202,046,832	66.66 %	101,073,168
001401. Honorarium Pramubakti S1 (THR)	25,260,000	0	25,255,854	0	25,255,854	99.98 %	4,146
001571. Paket Jasa Resepsionis	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001598. Uang Lembur Pegawai Non ASN	4,320,000	0	2,808,000	0	2,808,000	65.00 %	1,512,000
001599. Uang Makan Lembur Pegawai Non ASN	3,348,000	0	600,000	0	600,000	17.92 %	2,748,000
002.0G PEMERIKSAAN KESEHATAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522191 Belanja Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001340. Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0H MAKANAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	225,120,000	0	169,280,400	55,816,900	225,097,300	99.99 %	22,700
521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	225,120,000	0	169,280,400	55,816,900	225,097,300	99.99 %	22,700
001341. Penambah Daya Tahan Tubuh (Jawa Barat)	225,120,000	0	169,280,400	55,816,900	225,097,300	99.99 %	22,700
002.0I SEWA RUMAH DINAS	130,314,000	0	130,314,000	0	130,314,000	100.00	0
522141 Belanja Sewa	130,314,000	0	130,314,000	0	130,314,000	100.00	0
001342. Sewa Rumah Dinas	130,314,000	0	130,314,000	0	130,314,000	100.00	0
002.0L ADMINISTRASI KEGIATAN	210,000,000	0	55,697,015	8,906,000	64,603,015	30.76 %	145,396,985
521211 Belanja Bahan	15,000,000	0	4,205,840	7,007,000	11,212,840	74.75 %	3,787,160
001343. Penggandaan, pelaporan, dokumentasi dan digitalisasi	15,000,000	0	4,205,840	7,007,000	11,212,840	74.75 %	3,787,160
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	165,000,000	0	51,491,175	1,899,000	53,390,175	32.36 %	111,609,825
001344. Pengadaan ATK	65,000,000	0	29,631,200	0	29,631,200	45.59 %	35,368,800
001345. Pencetakan	35,000,000	0	0	0	0	0.00 %	35,000,000
001346. Computer Supplies	60,000,000	0	19,859,975	1,899,000	21,758,975	36.26 %	38,241,025
001347. Materai	5,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	40.00 %	3,000,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
001495. Pembuatan Video Profil	30,000,000	0	0	0	0	0.00 %	30,000,000
002.0M LANGGANAN DAYA DAN JASA	750,000,000	0	500,865,178	57,055,166	557,920,344	74.39 %	192,079,656
522111 Belanja Langganan Listrik	744,000,000	0	496,479,679	57,055,166	553,534,845	74.40 %	190,465,155
001348. Biaya Langganan Listrik	744,000,000	0	496,479,679	57,055,166	553,534,845	74.40 %	190,465,155
522112 Belanja Langganan Telepon	6,000,000	0	4,385,499	0	4,385,499	73.09 %	1,614,501
001349. Biaya Langganan Telepon	6,000,000	0	4,385,499	0	4,385,499	73.09 %	1,614,501
002.0N Honorarium Pengelola Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI)	16,320,000	0	2,400,000	0	2,400,000	14.71 %	13,920,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	16,320,000	0	2,400,000	0	2,400,000	14.71 %	13,920,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001351. Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	480,000	0	480,000	33.33 %	960,000
001352. Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang)	1,200,000	0	400,000	0	400,000	33.33 %	800,000
001353. Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAKPA/Barang)	1,920,000	0	320,000	0	320,000	16.67 %	1,600,000
001354. Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	480,000	0	480,000	33.33 %	960,000
001356. Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang	4,320,000	0	720,000	0	720,000	16.67 %	3,600,000
001790. Honorarium Penanggung Jawab (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
001791. Honorarium Koordinator (UAKPA/Barang)	1,200,000	0	0	0	0	0.00 %	1,200,000
001792. Honorarium Ketua/Wakil Ketua (UAKPA/Barang)	1,920,000	0	0	0	0	0.00 %	1,920,000
001793. Honorarium Anggota/Petugas (UAKPA/Barang)	1,440,000	0	0	0	0	0.00 %	1,440,000
002.0O Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	175,176,000	0	77,212,000	10,302,000	87,514,000	49.96 %	87,662,000
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	175,176,000	0	77,212,000	10,302,000	87,514,000	49.96 %	87,662,000
001358. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa-fungsional	3,264,000	0	1,904,000	272,000	2,176,000	66.67 %	1,088,000
001359. Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	46,080,000	0	10,752,000	1,536,000	12,288,000	26.67 %	33,792,000
001360. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)	39,840,000	0	9,114,000	0	9,114,000	22.88 %	30,726,000
001361. Honorarium Pejabat Penguji Tagihan Penandatangan Spm (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar) - Fungsional	8,544,000	0	4,984,000	712,000	5,696,000	66.67 %	2,848,000
001362. Honorarium Bendahara Pengeluaran (pagu dana di atas Rp50 miliar s.d. Rp75 miliar)	7,440,000	0	4,340,000	620,000	4,960,000	66.67 %	2,480,000
001363. Honorarium Staf Pengelola Keuangan (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar)-fungsional	9,720,000	0	6,966,000	810,000	7,776,000	80.00 %	1,944,000
001364. Honorarium PPABP (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)-Fungsional	4,704,000	0	2,744,000	392,000	3,136,000	66.67 %	1,568,000
001365. Honorarium Staf PPK (pagu dana di atas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	23,328,000	0	13,608,000	1,944,000	15,552,000	66.67 %	7,776,000
001366. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	16,320,000	0	9,520,000	1,360,000	10,880,000	66.67 %	5,440,000
001402. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (pagu dana di atas Rp25 miliar s.d. Rp50 miliar) (Pejabat Fungsional)	15,936,000	0	13,280,000	2,656,000	15,936,000	100.00	0
002.0S PENGELOLAAN JARINGAN	269,106,000	0	129,982,779	21,648,899	151,631,678	56.35 %	117,474,322
521111 Belanja Keperluan Perkantoran	269,106,000	0	129,982,779	21,648,899	151,631,678	56.35 %	117,474,322

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001368. Pengelola Data Online, Hosting dan SSL Internet	49,188,000	0	2,190,000	432,237	2,622,237	5.33 %	46,565,763
001369. Virtual Conference	9,018,000	0	5,292,779	3,716,662	9,009,441	99.91 %	8,559
001370. Internet Balai	210,000,000	0	122,500,000	17,500,000	140,000,000	66.67 %	70,000,000
001950. Langganan PDF	900,000	0	0	0	0	0.00 %	900,000
002.0T PENGADAAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI	193,402,000	0	0	0	0	0.00 %	193,402,000
521219 Belanja Barang Non Operasional Lainnya	193,402,000	0	0	0	0	0.00 %	193,402,000
001403. Pakaian Dinas Pegawai/Perawat (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001404. Pakaian Dinas Pramubakti (Jawa Barat)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001916. Pakaian Dinas Pegawai/Perawat	193,402,000	0	0	0	0	0.00 %	193,402,000
002.0U PENATAAN DAN PENGELOLAAN ARSIP BBPOM DI BANDUNG	79,930,000	0	3,760,000	27,972,000	31,732,000	39.70 %	48,198,000
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,000,000	0	3,760,000	0	3,760,000	37.60 %	6,240,000
001405. Pengadaan Box Arsip	6,000,000	0	0	0	0	0.00 %	6,000,000
001406. Pengadaan Bahan Pendukung	4,000,000	0	3,760,000	0	3,760,000	94.00 %	240,000
522191 Belanja Jasa Lainnya	69,930,000	0	0	27,972,000	27,972,000	40.00 %	41,958,000
001409. Penataan Arsip Tingkat Kompleks	69,930,000	0	0	27,972,000	27,972,000	40.00 %	41,958,000
002.0V PERKUATAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA (AA)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001497. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001498. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001499. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001500. Uang Representasi Luar Kota Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001502. Transport PP	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001503. Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001504. Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon II	0	0	0	0	0	0.00 %	0

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**
***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2024

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode September 2024

Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Satuan Kerja : 432753 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN BANDUNG

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
001505. Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Board / Full Day / HAlf Day	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001506. Uang Harian Fullboard / Full Day / Half Day	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0W OPERASIONAL LABORATORIUM	160,000,000	0	0	0	0	0.00 %	160,000,000
521211 Belanja Bahan	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
001798. Pengadaan Bahan Operasional Laboratorium	10,000,000	0	0	0	0	0.00 %	10,000,000
523121 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	150,000,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000,000
001870. Biaya Pemeliharaan Alat Laboratorium	0	0	0	0	0	0.00 %	0
001917. Pemeliharaan Alat Laboratorium	150,000,000	0	0	0	0	0.00 %	150,000,000

***Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.**

***SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir**